PT MNC ASIA HOLDING TBK

EMPOWER
BEYOND BORDERS



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN **2025** ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity

2021



- DIGITAL INTEGRATION FOR A SUSTAINABLE FUTURE

2022

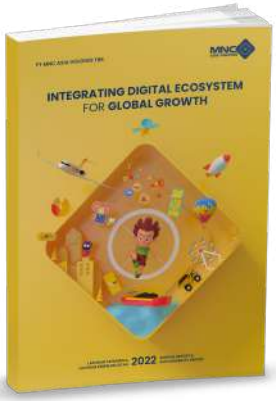

- INTEGRATING DIGITAL ECOSYSTEM FOR GLOBAL GROWTH

2023



- ACCELERATING GROWTH THROUGH ECOSYSTEM ENHANCEMENT

2024

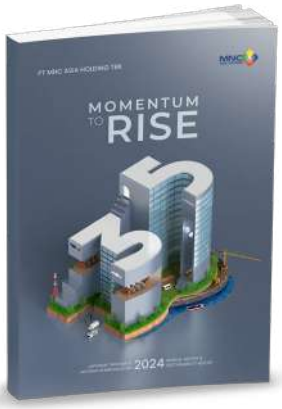

- MOMENTUM TO RISE

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, rencana dan proyeksi, serta penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Kinerja historis yang menggambarkan risiko, peluang, dan prospek PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT/Perseroan") di masa depan yang berkaitan dengan nilai keberlanjutan secara rinci disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontinjensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Manajemen Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

This Annual Report contains operational, financial, plan and projection, as well as strategy implementation statements as forward-looking statements. Historical performance depicting the risks, opportunities, and prospects of PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT/the Company") in relation to sustainability values are detailed in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report. The prospective statements are based on several current estimates and assumptions that may change with uncertainties, contingencies, and various business, economic, and competitive risks that may change over time. These changes could lead to actual results, performances, and events differing materially from those predicted or projected, and are beyond the control of the Company and the Company's Management. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or the Company's assumptions are accurate. These statements are not and cannot be considered as representations of the Company's future performance.

EMPOWER BEYOND BORDERS



MNC Group terus berkomitmen untuk membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Bersama karyawan, mitra strategis, dan seluruh pemangku kepentingan, MNC Group telah melewati berbagai dinamika industri, memperkuat fondasi usaha, transformasi bisnis serta menciptakan nilai yang berdampak luas.

Tahun 2025 ini menjadi periode yang sarat tantangan sekaligus peluang di tengah perubahan global yang semakin cepat dan tanpa batas. MNC Group memandang kondisi ini sebagai peluang untuk melangkah lebih jauh, tidak hanya bertumbuh secara organik, tetapi juga memberdayakan potensi lintas batas, baik batas geografis, sektor industri, maupun pola kerja konvensional. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi, setiap tantangan dihadapi sebagai peluang untuk memperluas wawasan, jangkauan, serta kapasitas pertumbuhan.

Fokus tema ini juga menegaskan peran MNC Group dalam memperkuat ekosistem usaha di tiga pilar strategis yaitu *media & entertainment,* jasa keuangan, dan *tourism & hospitality,* sebagai penggerak pertumbuhan yang berdaya saing nasional dan global. Melalui sinergi lintas unit usaha dan pemangku kepentingan, MNC Group terus memperluas kontribusinya dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kami meyakini bahwa ekosistem bisnis yang kuat, kolaboratif, dan lintas batas merupakan kunci keberhasilan jangka panjang di era ekonomi global. MNC Group akan terus memanfaatkan kekuatan dan kapabilitasnya untuk menghadirkan solusi inovatif, menciptakan peluang baru, serta membangun masa depan yang lebih tangguh dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

MNC Group remains firmly committed to building sustainable business growth while delivering valuable contributions to society and the environment. Together with employees, strategic partners, and all stakeholders, MNC Group has navigated various industry dynamics, strengthened its business foundations, accelerated transformation initiatives, and created value with broad and meaningful impact.

The year 2025 marks a period filled with both challenges and opportunities amid increasingly rapid and borderless global change. MNC Group views these conditions as an opportunity to move further not only by pursuing organic growth, but also by unlocking cross-border potential, whether across geographical boundaries, industry sectors, and conventional ways of working. Driven by a strong spirit of collaboration and innovation, every challenge is embraced as an opportunity to expand perspectives, reach, and growth capacity.

The focus of this theme also reaffirms MNC Group's role in strengthening the business ecosystem across its three strategic pillars-media & entertainment, financial services, and tourism & hospitality-as key drivers of nationally and globally competitive growth. Through cross-business unit synergy and stakeholder collaboration, MNC Group continues to expand its contribution in supporting inclusive and sustainable economic development.

We believe that a strong, collaborative, and cross-boundary business ecosystem is the key to long-term success in the global economic era. MNC Group will continue to leverage its strengths and capabilities to deliver innovative solutions, create new opportunities, and build a more resilient and value-driven future for all stakeholders.

Daftar Isi
Table of Contents

01 Ikhtisar Utama
Highlights

Ikhtisar Kinerja 2025
Performance Highlights in 2025 — 06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights — 12

Ikhtisar Saham
Shares Highlights — 13

Aksi Korporasi
Corporate Actions — 13

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares — 13

02 Laporan Manajemen
Management Reports

Laporan Direksi
Board of Directors' Report — 17

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report — 26

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity — 34

Sekilas Perusahaan
Company in Brief — 35

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture — 40

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of Association — 41

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships — 41

Wilayah Operasional
Operational Area — 42

Jejak Langkah
Milestones — 43

Struktur Grup
Group Structure — 50

Struktur Organisasi
Organization Structure — 51

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles — 52

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles — 60

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Changes in Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners — 65

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commisioners' and the Board of Directors' Competency Development — 66

Demografi Karyawan
Employee Demographics — 68

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition — 69

Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History — 71

Akuntan Publik
Public Accountant — 73

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals — 73

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications — 74

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events — 88

04 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview — 104

Tinjauan Industri
Industrial Review — 105

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment — 107

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review — 112

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability — 123

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability — 123

Struktur Modal
Capital Structure — 124

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures — 125

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal
Capital Expenditures Realization — 125

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implement Corporate Governance	134
Struktur GCG GCG Structure	134
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	138
Direksi Board of Directors	145
Dewan Komisaris Board of Commissioners	154
Komite Audit Audit Committee	162
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	167
Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	172
Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Gorvernance Committee	176
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	180
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	187
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	194
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	196
Perkara Hukum Legal Disputes	201
Sanksi Administratif Administrative Sanction	201
Kode Etik Code of Conduct	202
Program ESOP/MSOP ESOP/MSOP Programs	204
Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Shareholding Information Disclosure Policy	205
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	205
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	207

06 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Social & Environmental Responsibility

07 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report	220
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	221
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlight of Sustainability Aspects	222
Profil Perusahaan Company Profile	225
Penjelasan Direksi Overview by The Board of Directors	227
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Corporate Governance	233
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	238
Kinerja Ekonomi Economic Performance	239
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	241
Kinerja Sosial Social Performance	247
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2025 PT MNC Asia Holding Tbk Statements of Accountability By The Board of Commissioners And The Board of Directors For The 2025 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk	278

08 Laporan Keuangan Konsolidasi 2025
2025 Consolidated Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian 2025 2025 Consolidated Financial Statements	279



Bagian
Chapter

01

Ikhtisar Utama

Highlights



Pada tahun 2025, MNC Group menegaskan komitmennya untuk membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan memperkuat fondasi usaha, mendorong transformasi lintas sektor, serta menciptakan nilai yang berdampak luas bagi masyarakat dan lingkungan. Di tengah dinamika global yang semakin cepat dan tanpa batas, MNC Group memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk melangkah lebih jauh melalui kolaborasi, inovasi, dan pemberdayaan potensi lintas batas baik geografis, sektor industri, maupun pola kerja. Dengan fokus pada penguatan ekosistem usaha di tiga pilar strategis *media & entertainment*, jasa keuangan, serta *tourism & hospitality*, MNC Group terus memperluas sinergi lintas unit dan pemangku kepentingan guna mendorong pertumbuhan yang inklusif, berdaya saing nasional dan global, serta membangun masa depan yang lebih tangguh dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, MNC Group reaffirmed its commitment to building sustainable business growth by strengthening its business foundations, advancing cross-sector transformation, and creating broad-based value for society and the environment. Amid increasingly rapid and borderless global dynamics, MNC Group views every challenge as an opportunity to move forward through collaboration, innovation, and the empowerment of cross-boundary potential across geographies, industry sectors, and conventional business patterns. With a strategic focus on strengthening its business ecosystem across three core pillars media & entertainment, financial services, and tourism & hospitality, MNC Group continues to enhance synergies across business units and stakeholders to drive inclusive growth with national and global competitiveness, while building a more resilient and value-driven future for all stakeholders.



Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlights in 2025

Sektor *Media & Entertainment*

Aktivitas bisnis MNC Media & Entertainment terutama berasal dari bisnis media berbasis iklan dan konten dibawah PT Media Nusantara Citra Tbk (IDX: MNCN) yang berkontribusi sebesar 80%, bisnis media berbasis TV berbayar dan *broadband* dibawah PT MNC Vision Networks Tbk (IDX: IPTV) yang berkontribusi 16%, dan bisnis media lainnya berkontribusi sebesar 4% terhadap total pendapatan MNC Media & Entertainment.

Empat saluran TV *Free-To-Air* (FTA TV): RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, secara efektif berhasil menjangkau masyarakat luas dengan berbagai minat dan demografi. Sepanjang 2025, MNCN mengumpulkan 33,8% pangsa pemirsa gabungan yang didukung oleh program-program berkualitas di seluruh saluran FTA TV. Selain itu, MNCN menghasilkan sekitar 20.000 jam konten segar setiap tahunnya.

Pada bisnis media berbasis pelanggan, IPTV mengoperasikan dua DTH TV berbayar yaitu Indovision untuk layanan premium dan K-Vision untuk pasar yang luas, serta layanan IPTV melalui MNC Play, dengan jumlah pelanggan secara kolektif mencapai lebih dari 15 juta pada tahun 2025.

Media & Entertaintment Sector

MNC Media & Entertainment's business activities were primarily derived from advertising and content-based media businesses under PT Media Nusantara Citra Tbk (IDX: MNCN), which contribute 80%, pay-TV and broadband-based media businesses under PT MNC Vision Networks Tbk (IDX: IPTV), which contribute 16%, and other non-core media businesses, which contribute 4% of MNC Media & Entertainment's total revenues.

The four Free-to-Air (FTA) TV channels: RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, effectively catered to a wide audience with varied interests and demographics. Throughout 2025, MNCN has managed to garner 33.8% combined audience share supported by high quality programs across all its FTA channels. In addition, MNCN generates approximately 20,000 hours of fresh content on an annual basis.

In the subscription media business, IPTV operates two DTH Pay TV services: Indovision for the premium segment and K-Vision for the mass market, as well as IPTV services through MNC Play. Collectively, these services reached more than 15 million subscribers in 2025.



Sektor *Media & Entertainment*

Media & Entertainment Sector

MNC Media & Entertainment juga mengoperasikan bisnis infrastruktur ICT (*Information & Communications Technology*) di bawah Infokom.

iNews Media Group merupakan pusat berita dan informasi paling dinamis dan komprehensif. *Platform* iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online (iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com).

MNC Media & Entertainment juga memiliki *OTT Streaming* terbesar yaitu RCTI+ sebagai *AVOD superapp* dan Vision+ sebagai *SVOD superapp*, yang berhasil menarik lebih dari 110 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar per Desember 2025.

Kepercayaan pasar internasional terhadap ekosistem media digital Perseroan semakin kokoh, tercermin dari masuknya PT MNC Digital Entertainment Tbk (IDX: MSIN) ke dalam indeks global bergengsi, yaitu FTSE Global Equity Index dan MSCI Indonesia Small Cap Index pada tahun 2025.

Berkat dukungan struktur bisnis yang kuat dan sinergi antar grup, Perseroan optimis akan terus memimpin industri media di Indonesia pada tahun mendatang.

MNC Media & Entertainment also operates its ICT (Information & Communications Technology) infrastructure business under Infokom.

iNews Media Group is the most dynamic and comprehensive news and information hub. Its platforms include linear channels (free and paid), social medias, radios, 4 online portals (iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com).

MNC Media & Entertainment also own the largest OTT Streaming Services, RCTI+, an AVOD Superapp, and Vision+, an SVOD Superapp, which successfully attracted over 110 million monthly active users (MAU) and 4.9 million paid subscribers as of December 2025.

International market confidence in the Company's digital media ecosystem continues to strengthen, as reflected by the inclusion of PT MNC Digital Entertainment Tbk (IDX: MSIN) into prestigious global indices, namely the FTSE Global Equity Index and the MSCI Indonesia Small Cap Index in 2025.

As a result of the strong business structure and synergy between its Groups, the Company is optimistic that it will continue to lead the media industry in Indonesia in the years to come.



Sektor Jasa Keuangan

Dengan mengedepankan teknologi dan inovasi terkini, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (IDX: BCAP) terus berkomitmen membangun ekosistem keuangan digital yang terlengkap dan terintegrasi, dengan fokus pada tiga pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal, dan asuransi.

Di tahun 2025, BCAP mengakselerasi penguatan pangsa pasar dengan membangun kemitraan strategis yang memperkokoh ekosistem digital terintegrasi. Pertumbuhan ekosistem BCAP sejalan dengan akselerasi layanan digital yang dimiliki setiap unit bisnis. MotionBank sebagai aplikasi layanan digital dari MNC Bank telah terintegrasi dengan MotionPay, MotionCredit, dan MotionTrade, guna menghadirkan solusi layanan keuangan digital *end-to-end* yang *seamless*.

Financial Services Sector

With prioritizing cutting-edge technology and innovation, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (IDX: BCAP) remains committed to developing the most comprehensive and integrated digital financial ecosystem, focusing on three main business groups: banking, capital market, and insurance.

In 2025, BCAP accelerated its market share expansion by establishing strategic partnerships to strengthen its integrated digital ecosystem. The growth of the BCAP ecosystem aligns with the digital acceleration initiatives across its business units. MotionBank, MNC Bank's digital banking application, has been integrated with MotionPay, MotionCredit, and MotionTrade to deliver seamless, end-to-end digital financial solutions.



SEKTOR JASA KEUANGAN
Financial Services Sector

BCAP juga melakukan *rebranding* Flash Mobile menjadi FLASH untuk menghadirkan solusi *payment gateway* yang lebih adaptif dan modern. Selain itu, BCAP meluncurkan MotionTrade versi Lite guna menjangkau investor ritel pemula.

Pada September 2025, BCAP masuk dalam FTSE Global Equity Index (Micro-Cap), menjadi validasi atas daya saing Perseroan di tingkat global, sekaligus mencerminkan kepercayaan investor internasional terhadap fundamental, performa operasional, dan praktik tata kelola yang berkelanjutan. FTSE Global Equity Index merupakan indeks bergengsi global yang digunakan oleh para investor dalam mengambil keputusan investasi.

BCAP also rebranded Flash Mobile to FLASH to provide more adaptive and modern payment gateway solutions. Additionally, BCAP introduced the Lite version of MotionTrade to reach novice retail investors.

In September 2025, BCAP's inclusion in the FTSE Global Equity Index (Micro-Cap), validates the Company's global competitiveness, reflecting international investor confidence in its fundamentals, operational performance, and sustainable governance practices. The FTSE Global Equity Index is a global prestigious benchmark used by investors for making investment decisions.



Sektor *Tourism & Hospitality*

Dalam rangka memperkuat posisi dan citra Perseroan sebagai destinasi *Tourism & Hospitality* terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melakukan *rebranding* perubahan nama dari PT MNC Land Tbk menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk (IDX: KPIG). Perubahan nama ini juga menajamkan fokus Perseroan pada industri *Tourism & Hospitality*, dengan pengembangan proyek unggulan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City , serta beragam proyek di segmen *hospitality, amusemen*t, dan manajemen properti.

MNC Tourism mengembangkan KEK MNC Lido City pada lahan seluas 1.040 ha dari total 3.000 ha di Bogor, Jawa Barat. Sepanjang tahun 2025, KEK MNC Lido City terus menunjukkan kemajuan positif di berbagai proyek unggulannya. Salah satu pencapaian utama adalah lapangan golf 18-*hole* berstandar kejuaraan, Trump International Golf Club Lido yang sudah beroperasi penuh, dengan mengutamakan tingkat eksklusivitas tinggi, akses terbatas hanya untuk anggota, tamu terdaftar, dan undangan khusus.

Tourism & Hospitality Sector

In order to strengthen the Company's position and brand image as the largest Tourism & Hospitality destination in Southeast Asia, the Company undertook a strategic initiative by rebranding and changing its name from PT MNC Land Tbk to PT MNC Tourism Indonesia Tbk (IDX: KPIG). This name change also sharpens the Company's focus on the Tourism & Hospitality industry, with the development of its flagship projects, the MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ), along with various projects in hospitality, amusement, and property management.

MNC Tourism is developing the MNC Lido City SEZ on a 1,040 ha land within its expansive 3,000-ha estate in Bogor, West Java. Throughout 2025, MNC Lido City SEZ has demonstrated continuous progress across its flagship projects. One of the major milestones is the full operation of the 18-hole championship golf course, Trump International Golf Club Lido, prioritizing high exclusivity with access limited to members, registered guests, and special invitees.



SEKTOR *TOURISM & HOSPITALITY*

Tourism & Hospitality Sector

Pada Agustus 2025, saham KPIG resmi tercatat dalam MSCI Global Equity Index (Small Cap). Inklusi ke dalam indeks bergengsi ini memperkokoh kepercayaan investor global atas KPIG. Pencapaian ini mencerminkan kekuatan fundamental Perseroan, kepemilikan aset-aset premium, serta konsistensi strategi jangka panjang yang memperkokoh kepercayaan investor global terhadap kinerja Perseroan.

Dalam ekspansi segmen *amusement*, KPIG mengambil alih dan mengakuisisi 55% saham PT Kios Ria Kreasi, dan berhak atas pengelolaan lahan seluas 92,08 ha di kawasan Taman Kerthi Bali Semesta, Jembrana, Bali. *Amusement village* ini akan menjadi salah satu destinasi pariwisata terbesar di Asia Tenggara mencakup pembangunan *international theme park, water park*, dan resor.

In August 2025, KPIG shares were officially listed in the MSCI Global Equity Index (Small Cap). Inclusion in this prestigious index reinforces global investor confidence in KPIG. This achievement reflects the Company's strong fundamentals, premium asset portfolio, and consistent long-term strategy, reinforcing global investor confidence in its performance.

As part of its expansion in the amusement segment, KPIG acquired a 55% stake in PT Kios Ria Kreasi, securing management rights over 92.08 hectares of land within the Taman Kerthi Bali Semesta area in Jembrana, Bali. The amusement village is set to become one of the largest tourism destinations in Southeast Asia, featuring an international theme park, water park, and resort complex.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

IKHTISAR KEUANGAN	2025	2024 *)	2023 *)	FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	14.490	15.140	15.661	Net Revenues
Laba Kotor	5.758	5.973	6.303	Gross Profit
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	479	190	307	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	928	754	927	Non-controlling Interest
Laba Bersih	1.407	944	1.234	Net Income
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	243	159	271	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	689	739	1.041	Non-controlling Interest
Jumlah	932	898	1.312	Total
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	73.733	75.163	70.382	Total Assets
Aset Lancar	27.420	29.676	27.065	Current Assets
Aset Tidak Lancar	46.313	45.487	43.318	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	33.318	32.359	29.084	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	24.530	24.943	22.005	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8.788	7.416	7.080	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	40.415	42.804	41.298	Total Equity
Modal Kerja Bersih	2.890	4.733	5.060	Net Working Capital
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	5,73	2,27	3,67	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)
Rasio Keuangan Utama Key Financial Ratio				
EBITDA	3.897	4.050	4.150	EBITDA
Laba Bersih** / Jumlah Pendapatan Bersih	3,30%	1,26%	1,96%	Net Income** / Net Revenues
Laba Bersih** / Jumlah Aset	0,65%	0,25%	0,35%	Net Income** / Total Assets
Laba Bersih** / Jumlah Ekuitas	1,18%	0,44%	0,60%	Net Income** / Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,12	1,19	1,23	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	82,44%	75,60%	71,31%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	45,19%	43,05%	41,32%	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan	27%	27%	26%	EBITDA/Total Revenue

* Laporan keuangan disajikan kembali
* Financial statements restated
** Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
** Net Income attributable to Owners of the Company

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Informasi Saham 2025-2024
Shares Information 2025-2024

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
2025						
Kuartal 1 | Quarter 1	34	22	24	446.353.900	86.068.156.705	2.065,64
Kuartal 2 | Quarter 2	31	22	25	330.179.100	86.068.156.705	2.151,70
Kuartal 3 | Quarter 3	41	23	37	1.067.782.300	86.068.156.705	3.184,52
Kuartal 4 | Quarter 4	41	32	39	904.741.100	86.068.156.705	3.356,66
2024						
Kuartal 1 | Quarter 1	50	50	50	52.090.100	86.068.156.705	4.303,41
Kuartal 2 | Quarter 2	50	20	31	1.367.328.100	86.068.156.705	2.668,11
Kuartal 3 | Quarter 3	52	29	43	2.316.872.100	86.068.156.705	3.700,93
Kuartal 4 | Quarter 4	43	34	34	514.745.600	86.068.156.705	2.926,32

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan data dan informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham *(stock split)*, rasio penggabungan saham *(reverse stock)*, rasio dividen saham, rasio saham bonus, dan perubahan nilai saham, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Throughout 2025, there were no corporate actions carried out by the Company, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, this Annual Report does not present data and information regarding the date of the implementation of corporate actions, stock split ratio, reverses stock ratio, stock dividend ratio, bonus stock ratio, and changes in stock value, as well as share prices before and after corporate actions.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham / Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until December 31, 2025, the Company has not experienced or received any temporary suspension of share trading and/or delisting of the Company's shares.



Bagian
Chapter

02

Laporan Manajemen

Management Report



PT MNC Asia Holding Tbk mengedepankan inovasi berkelanjutan, sinergi antar lini bisnis, serta kolaborasi strategis untuk menjaga resiliensi dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memperkuat posisi sebagai entitas yang adaptif dan berdaya saing di tingkat regional maupun global.

PT MNC Asia Holding Tbk prioritized continuous innovation, cross-business synergies, and strategic collaboration to maintain resilience and optimize growth opportunities. Through this approach, the Company strengthened its position as an adaptive and competitive entity at both regional and global levels.



HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PT MNC Asia Holding Tbk melangkah lebih jauh untuk memberdayakan potensi lintas batas melalui penguatan ekosistem yang inovatif dan kolaboratif. Mengadopsi pendekatan bisnis yang dinamis, Perseroan hadir sebagai akselerator pertumbuhan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus memperkokoh posisi strategisnya di pasar global guna menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan.

PT MNC Asia Holding Tbk goes further to empower cross-border potential through the strengthening of an innovative and collaborative ecosystem. Adopting a dynamic business approach, the Company serves as a growth accelerator that delivers a positive impact on the environment and society, solidifying its strategic position in the global market to provide sustainable value.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Direksi PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT" atau "Perseroan"), kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Perseroan mampu menavigasi dinamika ekonomi dan kompleksitas industri sepanjang tahun 2025. Kami meyakini bahwa inovasi berkelanjutan, sinergi solid, dan kolaborasi strategis merupakan kunci dalam menjaga resiliensi serta mengeksekusi setiap peluang pertumbuhan.

Berbekal ekosistem yang terintegrasi di sektor *media & entertainment,* jasa keuangan, serta *tourism & hospitality,* Perseroan mantap untuk memberdayakan potensi serta kapabilitasnya melampaui batas-batas konvensional, demi membangun portofolio bisnis yang berdaya saing global. Melalui Laporan Tahunan ini, perkenankan kami memaparkan ringkasan kinerja keuangan dan pencapaian operasional Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA 2025

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketangguhan dan stabilitas sepanjang tahun 2025, meskipun dihadapkan pada eskalasi ketidakpastian global. Dinamika kebijakan tarif dagang global, tensi geopolitik yang berkepanjangan di Timur Tengah serta Eropa Timur, hingga penyesuaian kebijakan moneter oleh bank sentral dunia menjadi tantangan utama. Namun, fundamental ekonomi domestik yang solid, ditopang dengan kebijakan fiskal dan moneter yang terstruktur serta daya beli masyarakat yang relatif terjaga, mampu menjadi jangkar bagi stabilitas nasional.

DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Directors of PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT" or the "Company"), we extend our gratitude to God Almighty, as the Company was able to navigate economic dynamics and industrial complexities throughout 2025. We believe that continuous innovation, solid synergy, and strategic collaboration are the keys to maintaining resilience and embracing every growth opportunity.

By leveraging its integrated ecosystem across the media & entertainment, financial services, and tourism & hospitality sectors, the Company remains steadfast in empowering its potential and capabilities beyond conventional boundaries to build a globally competitive business portfolio. Through this Annual Report, allow us to present a summary of the financial performance and operational achievements of the Company for the 2025 Fiscal Year.

2025 Indonesia Economic Review

The Indonesian economy demonstrated resilience and stability throughout 2025, despite escalating global uncertainty. The dynamics of global trade tariff policies, prolonged geopolitical tensions in the Middle East and Eastern Europe, and monetary policy adjustments by world central banks became primary challenges. However, solid domestic economic fundamentals, supported by structured fiscal and monetary policies as well as relatively stable public purchasing power served as anchors for national stability.

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tahun 2025 tercatat sebesar 5,11%, menunjukkan tren penguatan dibandingkan tahun 2024 sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini juga lebih tinggi dari proyeksi lembaga keuangan internasional seperti Bank Dunia dan International Monetary Fund yaitu sebesar 5,0%.

Sementara itu, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia tahun 2025 tetap terjaga dalam kisaran 2,5%±1%. Badan Pusat Statistik melaporkan inflasi Desember 2025 sebesar 0,64% *month-to-month* (mtm), sehingga secara tahunan inflasi IHK mencapai 2,92% yoy, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 1,57% yoy. Komoditas emas dan minyak goreng menjadi kontributor utama inflasi .

Realisasi investasi Indonesia pada 2025 tercatat sebesar Rp1.931,2 triliun, tumbuh 12,7% yoy, atau setara dengan 101,3% dari target yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar Rp1.905,6 triliun. Investasi dalam negeri berkontribusi secara dominan, mencapai Rp1.030,3 triliun atau 53% dari total investasi yang masuk, sedangkan 47% sisanya berasal dari investasi asing. Pencapaian target investasi tersebut ditopang oleh peran strategis kebijakan hilirisasi, khususnya di sektor logam dasar.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, strategi Perseroan meliputi empat pilar utama:

- Diversifikasi: Memperluas dan memperkuat portofolio bisnis MNC Group di berbagai sektor dengan potensi pertumbuhan tinggi, seperti *media & entertainment,* jasa keuangan, serta *tourism & hospitality.* Strategi ini dirancang untuk memitigasi risiko fluktuasi pasar sekaligus mengkapitalisasi peluang bisnis baru yang prospektif.
- Akselerasi Digital: Mengedepankan teknologi terkini dan solusi digital sebagai katalisator efisiensi operasional dan pengembangan keunggulan kompetitif. Adopsi digital penting dalam menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih personal serta memacu inovasi berkelanjutan agar tetap resilien dan adaptif terhadap dinamika pasar yang disruptif.

Based on data from the Indonesian Central Bureau of Statistics, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) realization in 2025 was recorded at 5.11%, showing a strengthening trend compared to 5.03% in 2024. This growth was also higher than the projections from international financial institutions such as the World Bank and the International Monetary Fund, which stood at 5.0%.

Meanwhile, Indonesia's Consumer Price Index (CPI) inflation in 2025 remained within the target range of 2.5%±1%. The Indonesian Central Bureau of Statistics reported December 2025 inflation at 0.64% month-to-month (mtm), bringing annual CPI inflation to 2.92% yoy, an increase compared to 1.57% yoy in 2024. Gold and cooking oil were the primary contributors to inflation.

Indonesia's investment realization in 2025 was recorded at Rp1,931.2 trillion, growing 12.7% yoy, or equivalent to 101.3% of the Government's target of Rp1,905.6 trillion. Domestic investment contributed dominantly, reaching Rp1,030.3 trillion or 53% of the total incoming investment, while the remaining 47% came from foreign investment. The successful execution of this investment target was supported by the strategic role of downstreaming policies, particularly in the basic metals sector.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2025, the Company's strategy encompassed four main pillars:

- Diversification: Expanding and strengthening the MNC Group business portfolio across various high-growth potential sectors, such as media & entertainment, financial services, and tourism & hospitality. This strategy is designed to mitigate market fluctuation risks while capitalizing on prospective new business opportunities.
- Digital Acceleration: Prioritizing cutting-edge technology and digital solutions as catalysts for operational efficiency and the development of competitive advantages. Digital adoption is essential in delivering a more personalized customer experience and driving continuous innovation to remain resilient and adaptive to disruptive market dynamics.

- Integrasi: Mengoptimalkan sinergi antar unit usaha dalam ekosistem MNC Group untuk memperkuat posisi pasar dan daya saing. Integrasi ini memastikan setiap entitas dapat saling memperkuat *(multiplier effect)*, menciptakan nilai tambah lintas portofolio, serta meningkatkan skala ekonomi melalui efektivitas operasional yang menyeluruh.
- Keberlanjutan: Mengutamakan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan berfokus pada pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab demi menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Keempat pilar strategis tersebut ditopang oleh kebijakan yang terstruktur dan terukur, mencakup manajemen risiko, alokasi modal yang disiplin, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

PERAN DIREKSI DALAM MERUMUSKAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi memainkan peran penting dalam membentuk strategi dan arah kebijakan BHIT. Kami secara aktif berpartisipasi dalam perumusan strategi melalui pertemuan rutin, lokakarya strategis, dan keterlibatan dengan tim manajemen. Kami memastikan kebijakan strategis yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan nilai inti Perseroan dengan memperhatikan tren industri, dinamika pasar, ekspektasi pemangku kepentingan, dan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

PROSES YANG DITERAPKAN OLEH DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi secara aktif memantau kinerja dan adaptif mengambil langkah yang diperlukan menyesuaikan dinamika pasar melalui:

- Pemantauan kinerja: Kami menyusun kerangka pemantauan kinerja yang kuat untuk memonitor pencapaian tujuan-tujuan strategis. Hal ini mencakup tinjauan rutin terhadap indikator

- Integration: Optimizing synergies between business units within the MNC Group ecosystem to strengthen market position and competitiveness. This integration ensures that each entity can reinforce one another (multiplier effect), creating cross-portfolio value-add and increasing economies of scale through comprehensive operational effectiveness.
- Sustainability: Prioritizing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in every aspect of operations and decision-making. The Company focuses on responsible resource management to create long-term value for all stakeholders.

These four strategic pillars are supported by structured and measurable policies, including risk management, disciplined capital allocation, the implementation of Good Corporate Governance, and sustainable human resource development.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors plays a pivotal role in shaping BHIT's strategy and direction. We actively participate in strategy formulation through regular meetings, strategic workshops, and direct engagement with the management team. We ensure that the implemented strategic policies align with the Company's vision, mission, and core values while taking into account industry trends, market dynamics, stakeholder expectations, and other external factors that may affect the Company's performance.

PROCESSES APPLIED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors actively monitors performance and adaptively takes the required actions to align with market dynamics through:

- Performance monitoring: We established a robust performance monitoring framework to track progress on key strategic objectives. This includes regular review of financial and

keuangan dan non-keuangan, serta diskusi mendalam dengan tim manajemen.
- Penilaian dan mitigasi risiko: Kami secara aktif mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat menghambat implementasi strategi. Termasuk penilaian risiko berkala, pengujian stres, dan pengembangan rencana kontinjensi.
- Transparansi dan komunikasi: Kami mendorong saluran komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan keselarasan dan pemahaman terhadap tujuan strategis dan kemajuan yang dicapai.

Dengan pendekatan ini, kami memastikan agar pelaksanaan kebijakan dan strategi berjalan efektif sehingga mampu mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan Perseroan.

TARGET DAN REALISASI

Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp14,5 triliun pada tahun 2025. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 63,4% dari total pendapatan konsolidasi atau sebesar Rp9,2 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 24,7% sebesar Rp3,6 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 8,3% dan 3,6%.

EBITDA Perseroan tercatat Rp3,9 triliun di tahun 2025, menghasilkan laba bersih Rp1,4 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 27% dan 10%.

Per 31 Desember 2025, posisi keuangan Perseroan tetap stabil, dengan total aset tercatat sebesar Rp73,7 triliun. Jumlah liabilitas yang dikelola sebesar Rp33,3 triliun, sementara total ekuitas tercatat sebesar Rp40,4 triliun.

TANTANGAN DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, lanskap ekonomi dunia dihadapkan pada turbulensi dan ketidakpastian yang signifikan. Kebijakan tarif proteksionisme yang agresif menjadi sentimen krusial yang

non-financial indicators, along with in-depth discussions with management teams.
- Risk assessment and mitigation: We actively identify and mitigate potential risks that could derail strategic implementation. This includes regular risk assessments, stress testing, and the development of contingency plans.

- Transparency and communication: We foster open communication channels with both internal and external stakeholders to ensure alignment and understanding of strategic goals and progress.

Through this approach, we ensure that the implementation of corporate policies and strategies is carried out effectively, thereby supporting the achievement of the Company's business target.

TARGETS AND REALIZATION

The Company recorded net revenue of Rp14.5 trillion in 2025. The main contributor to the Company's revenue came from media at 63.4% of total consolidated revenue or Rp9.2 trillion, followed by financial institutions at 24.7% or Rp3.6 trillion, while mining and other income contributed 8.3% and 3.6%, respectively.

The Company's EBITDA was recorded at Rp3.9 trillion in 2025, generating a net profit of Rp1.4 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 27% and 10%, respectively.

As of December 31, 2025, the Company's financial position remained stable, with total assets of Rp73.7 trillion. Total liabilities were managed at Rp33.3 trillion, while total equity stood at Rp40.4 trillion.

CHALLENGES IN 2025

Throughout 2025, the global economic landscape was faced with significant turbulence and uncertainty. Aggressive protectionist tariff policies became a crucial sentiment that pressured global

menekan stabilitas perdagangan global. Kondisi ini dieskalasi oleh tensi geopolitik di Timur Tengah serta konflik Rusia-Ukraina yang memanas, memicu fluktuasi harga energi dan komoditas pangan dunia. Sebagai ekonomi terbuka, Indonesia turut merasakan dampak dari volatilitas nilai tukar yang menempatkan nilai tukar Rupiah dalam posisi tertekan.

Di tengah tantangan tersebut, BHIT tetap menunjukkan ketahanan, tercermin dari kinerja operasional yang optimal dengan dukungan dari diversifikasi portofolio bisnis yang terintergrasi dan terdigitalisasi. Perseroan dapat memitigasi risiko sekaligus meredam dampak eksternal secara efektif, serta memanfaatkan momentum untuk mempertajam inovasi dan memantapkan posisi sebagai entitas yang berdaya saing di tingkat regional maupun global.

PROSPEK BISNIS

Kehadiran Indonesia menjadi salah satu kekuatan ekonomi utama di ASEAN dengan peran strategis dalam dinamika ekonomi regional. Pencapaian Produk Domestik Bruto (PDB) yang menembus angka Rp23.821 triliun pada tahun 2025 membuktikan performa ekonomi yang impresif. Konsistensi pertumbuhan di atas level 5,0% selama periode 2022-2025 menegaskan resiliensi serta stabilitas struktural ekonomi nasional yang mendukung ekspansi Perseroan.

Berbagai institusi global memperkuat sinyal positif terhadap prospek ekonomi Indonesia. Bank Dunia memproyeksikan stabilitas di level 5,0% untuk tahun 2026, sementara International Monetary Fund memprediksi akselerasi ke tingkat 5,1%. Optimisme ini dipertegas oleh target Pemerintah yang membidik pertumbuhan hingga 5,4% di 2026, selaras dengan rentang sasaran Bank Indonesia pada 4,9%-5,7% untuk 2026 dan 5,1%-5,9% pada 2027. Tren pertumbuhan yang solid ini membuka ruang akselerasi yang luas bagi seluruh lini bisnis Perseroan.

trade stability. This condition was amplified by geopolitical tensions in the Middle East and the escalation of the Russia-Ukraine conflict, triggering fluctuations in world energy and food commodity prices. As an open economy, Indonesia also felt the impact of exchange rate volatility, which placed the Rupiah under pressure.

Amidst these challenges, BHIT maintained its resilience, reflected in optimal operational performance supported by integrated and digitalized business portfolio diversification. The Company was able to effectively mitigate risks and neutralize external impacts, while utilizing the momentum to sharpen innovation and solidify its position as a competitive entity at both regional and global levels.

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's presence as one of the major economic powers in ASEAN carries a strategic role in regional economic dynamics. The realization of a Gross Domestic Product (GDP) that surpassed Rp23,821 trillion in 2025 proves an impressive economic performance. Consistent growth above the 5.0% level during the 2022-2025 period confirms the resilience and structural stability of the national economy that supports the Company's expansion.

A range of global institutions have reinforced positive signals regarding Indonesia's economic prospects. The World Bank projects stability at 5.0% for 2026, while the International Monetary Fund predicts an acceleration to 5.1%. This optimism is further underscored by the Government's target of up to 5.4% in 2026, aligned with Bank Indonesia's target ranges of 4.9%-5.7% for 2026 and 5.1%-5.9% for 2027. This solid growth trajectory provides significant room for acceleration across all of the Company's business lines.

Direksi memandang masa depan BHIT dengan optimis. Kekuatan utama Perseroan terletak pada integrasi ekosistem MNC Group yang terdiversifikasi secara matang, yang memungkinkan kami untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan di tengah volatilitas pasar. Dengan mengkapitalisasi peluang besar di sektor *media & entertainment,* jasa keuangan, dan *tourism & hospitality,* kami yakin Perseroan mampu terus menghadirkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa batas, sekaligus mengukuhkan MNC Group menjadi ikon bisnis adaptif dan tumbuh berkelanjutan, yang memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan bangsa serta diakui secara kompetitif di level internasional.

The Board of Directors views the future of BHIT with optimism. The Company's primary strength lies in the maturely diversified integration of the MNC Group ecosystem, which allows us to maintain sustainable growth amidst market volatility. By capitalizing on significant opportunities in the media & entertainment, financial services, and tourism & hospitality sectors, we are confident that the Company can continuously deliver value-add for all stakeholders. We are committed to reaching all segments of society without boundaries, while simultaneously establishing MNC Group as an adaptive and sustainably growing business icon that contributes significantly to the nation's progress and is competitively recognized on an international level.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berpendapat bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan untuk sistem yang kuat. Memungkinkan Perseroan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, mencapai daya saing yang unggul, dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2025 sesuai dengan regulasi.

Secara internal, Direksi mengadakan rapat secara rutin sepanjang tahun untuk membahas strategi, operasi, dan rencana implementasi. Kami juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal kritikal terkait kinerja.

Manajemen risiko adalah prinsip utama dari GCG, yang menekankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan dan anak perusahaan secara berkesinambungan melakukan penilaian dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas dan pengendalian risiko. Tindakan perbaikan didasarkan pada temuan dari audit internal dan eksternal. Sistem pengendalian internal mencakup semua fungsi dan didokumentasikan dalam kebijakan, prosedur, dan uraian tugas.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company views Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for a robust governance system. This system will enable the company to run sustainable business practices, achieve superior competitiveness, and deliver value to all stakeholders.

The Company held an Annual General Meeting (AGMS) and an Extraordinary General Meeting (EGMS) in 2025 to comply with regulations.

Internally, the Board of Directors met regularly throughout the year to discuss strategy, operations, and implementation plans. We also held joint meetings with the Board of Commissioners to discuss critical matters related to performance.

Risk management is a core principle of GCG, emphasizing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company is committed to consistently integrating these principles into its daily operations. The Company and its subsidiaries continuously assess and enhance their internal control system to improve effectiveness and risk control. Improvement actions are based on findings from internal and external audits. The internal control system covers all functions and is documented in policies, procedures, and job descriptions.

APRESIASI

Atas nama PT MNC Asia Holding Tbk, saya beserta seluruh jajaran Direksi mengapresiasi seluruh karyawan atas dedikasi luar biasa dan kontribusi tanpa henti yang telah diberikan bagi kemajuan Perseroan. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris atas arahan strategisnya, serta kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang berarti bagi setiap pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2025.

Tema *"Empower Beyond Borders"* merupakan manifestasi dari komitmen Perseroan untuk memacu kolaborasi lintas sektor dan melampaui batasan geografis. Dengan semangat ini, Perseroan memandang masa depan MNC Group dengan optimisme tinggi untuk tumbuh berkelanjutan secara inklusif, adaptif, dan dominan di panggung nasional hingga global.

APPRECIATION

On behalf of PT MNC Asia Holding Tbk, I, together with the Board of Directors, would like to express our profound appreciation to all employees for their extraordinary dedication and endless contributions toward the Company's progress. We also express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their strategic direction, as well as to the shareholders, business partners, customers, and all stakeholders for their meaningful support of every achievement of the Company throughout 2025.

The theme "Empower Beyond Borders" is a manifestation of the Company's commitment to drive cross-sector collaboration and transcend geographical boundaries. With this spirit, the Company looks toward the future of MNC Group with high optimism to grow sustainably in an inclusive, adaptive, and dominant manner on both the national and global stages.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT MNC Asia Holding Tbk



HARY TANOESOEDIBJO
Direktur Utama
President Director

Direksi
Board of Directors



- **HARY TANOESOEDIBJO**
  Direktur Utama
  President Director
- **ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO**
  Co-CEO MNC Group
- **SUSANTY TJANDRA SANUSI**
  Wakil Direktur Utama
  Vice President Director

Direksi
Board of Directors



- **YUDI HAMKA**
  Direktur
  Director
- **SANTI PARAMITA**
  Direktur
  Director
- **TIEN**
  Direktur
  Director
- **HENRY SUPARMAN**
  Direktur
  Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

MNC Asia Holding memperkokoh fundamental bisnis dan memberdayakan potensi pertumbuhan di seluruh lini sepanjang tahun 2025. Penguatan lanskap bisnis menjadi strategi yang dijalankan untuk memacu efektivitas serta efisiensi operasional secara menyeluruh. Langkah ini mentransformasi Perseroan menjadi semakin fokus dan adaptif dalam mengoptimalisasi peluang lintas sektor serta ekspansi berkelanjutan di tengah dinamika global.

MNC Asia Holding fortified its business fundamentals and empowered growth potential across all business lines throughout 2025. Strengthening the business landscape served as the core strategy to drive overall operational effectiveness and efficiency. This strategic move has transformed the Company into a more focused and adaptive entity, optimizing cross-sector opportunities and sustainable expansion amidst global dynamics.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja dan capaian PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT" atau "Perseroan") sepanjang 2025. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2025.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil menavigasi risiko serta melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2025. Sebagai holding dengan diversifikasi bisnis terintegrasi, kami yakin Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan. Momentum ini diperkuat oleh akselerasi inovasi dan transformasi digital yang diimplementasikan secara progresif oleh seluruh unit bisnis.

Di 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp14,5 triliun, dengan EBITDA mencapai Rp3,9 triliun. Perseroan menghasilkan laba bersih Rp1,4 triliun, dengan margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 27% dan 10%.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI BISNIS

Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa mengawasi pelaksanaan strategi bisnis yang dijalankan oleh Direksi. Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi, memberikan pandangan, saran, dan rekomendasi strategis guna memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan selaras dengan visi serta tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif, serta memperoleh update informasi yang memadai terkait progres, tantangan, dan langkah mitigasi dalam pelaksanaan strategi bisnis Perseroan.

DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We extend our deepest gratitude to God Almighty for the performance and achievements of PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT" or "the Company") throughout 2025. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present the Supervisory Report on the Company's performance for the 2025 Fiscal Year.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors successfully navigated risks and overcame various challenges throughout 2025. As a holding company with integrated business diversification, we are confident that the Company is on the right track to record sustainable growth. This momentum is further bolstered by the acceleration of innovation and digital transformation, progressively implemented across all business units.

In 2025, the Company successfully recorded net revenue of Rp14.5 trillion, with EBITDA reaching Rp3.9 trillion. The Company generated a net profit of Rp1.4 trillion, while the Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 27% and 10%, respectively.

SUPERVISION OVER THE BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is committed to continuously overseeing the Board of Directors' execution of the business strategies. In performing this supervisory function, the Board of Commissioners actively held regular meetings with the Board of Directors, providing insights, advice, and strategic recommendations to ensure that the formulated and implemented strategies align with the Company's long-term vision and objectives. The Board of Commissioners also ensured the implementation of effective risk management and received sufficient information updates regarding progress, challenges, and mitigation steps in the execution of the Company's business strategies.

AGUNG FIRMAN SAMPURNA

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner /
Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi bisnis yang diimplementasikan oleh Perseroan telah berjalan secara efektif dan efisien. Hal tersebut tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja secara optimal, meskipun dihadapkan pada dinamika masing-masing industri bisnis.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS OLEH DIREKSI

Kondisi perekonomian global tahun 2026 diprediksi masih harus menghadapi berbagai tantangan sebagai efek lanjutan dari dinamika ekonomi yang terjadi di tahun sebelumnya, termasuk dampak dari kebijakan tarif resiprokal AS yang tinggi dan kerentanan rantai pasok global. Selain itu, tensi geopolitik diperkirakan akan terus berlanjut serta perlambatan ekonomi China dan Jepang akan menjadi penahan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2026. Di tengah ketidakpastian tersebut, International Monetary Fund dalam laporan *World Economic Outlook* edisi Januari 2026 menargetkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2026 sebesar 3,3%, dan melambat menjadi 3,2% di 2027 . Sedangkan Bank Dunia dalam laporan Global Economic Prospect bulan Januari 2026 memproyeksikan ekonomi global berada pada level 2,6% di 2026 dan 2,7% di 2027.

Namun, resiliensi ekonomi Indonesia diproyeksikan tetap terjaga di tengah eskalasi ketidakpastian global. Optimisme ini tercermin dari target Pemerintah melalui Kementerian Keuangan yang membidik pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,4% pada tahun 2026. Sejalan dengan itu, Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada rentang 4,9%-5,7% untuk tahun 2026, dan meningkat menjadi 5,1%-5,9% di 2027 .

Optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi nasional turut diperkuat oleh prospek bisnis yang menjanjikan di setiap lini usaha Perseroan. Momentum ini menjadi peluang strategis bagi Perseroan untuk mengejar pertumbuhan berkelanjutan serta memperkokoh fundamental operasional di masa mendatang.

Dewan Komisaris menaruh kepercayaan penuh bahwa Perseroan akan mencatatkan performa yang lebih unggul pada tahun 2026 melalui serangkaian strategi komprehensif yang telah dicanangkan. Perseroan konsisten memperkuat integrasi ekosistem usaha di tiga pilar strategis yaitu *media & entertainment*, jasa keuangan, serta *tourism & hospitality,* sebagai penggerak pertumbuhan yang berdaya saing tinggi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengawal setiap kebijakan strategis dari Direksi, memastikan seluruh langkah ekspansi dilakukan dengan prinsip kehati-hatian *(prudent)* demi menjaga keberlangsungan bisnis jangka panjang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the business strategies implemented by the Company operated effectively and efficiently. This is reflected in the Company's ability to maintain optimal performance, despite being faced with the unique dynamics of each respective business industry.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Global economic conditions in 2026 are predicted to continue facing various challenges as a carry-over effect from the economic dynamics of the previous year, including the impact of high US reciprocal tariff policies and global supply chain vulnerabilities. Furthermore, geopolitical tensions are expected to persist, while the economic slowdown in China and Japan will act as a drag on global economic growth in 2026. Amidst such uncertainty, the International Monetary Fund, in its January 2026 edition of the World Economic Outlook, targets global economic growth of 3.3% for 2026, slowing to 3.2% in 2027. Meanwhile, the World Bank, in its January 2026 Global Economic Prospects report, projects the global economy to be at a level of 2.6% in 2026 and 2.7% in 2027.

However, Indonesia's economic resilience is projected to remain stable amidst escalation of global uncertainty. This optimism is reflected in the Government's target, through the Ministry of Finance, which aims for national economic growth of 5.4% in 2026. In line with this, Bank Indonesia projects Indonesia's economic growth to be in the range of 4.9%-5.7% for 2026, increasing to 5.1%-5.9% in 2027.

Optimism toward national economic growth is further reinforced by promising business prospects across all of the Company's business lines. This momentum presents a strategic opportunity for the Company to pursue sustainable growth and strengthen operational fundamentals in the future.

The Board of Commissioners places full confidence that the Company will deliver a superior performance in 2026 through the series of comprehensive strategies that have been established. The Company consistently strengthens the integration of its business ecosystem across three strategic pillars: media & entertainment, financial services, and tourism & hospitality, as drivers of highly competitive growth. The Board of Commissioners is committed to overseeing every strategic policy of the Board of Directors, ensuring all expansion steps are conducted with prudent principles to safeguard long-term business continuity.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is fully committed to ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG)

(GCG) diimplementasikan secara efektif dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Implementasi prinsip GCG dilakukan secara harmonis melalui tiga pilar utama tata kelola, yaitu: struktur tata kelola *(governance structure),* proses tata kelola *(governance process),* dan hasil tata kelola *(governance outcome)*. Ketiga pilar tersebut telah dilaksanakan dengan baik untuk mendukung keberlanjutan dan integritas bisnis Perseroan.

are effectively implemented across all aspects of the Company's operations. The implementation of GCG principles is carried out harmoniously through three main governance pillars: governance structure, governance process, and governance outcome. These three pillars have been well-executed to support the sustainability and integrity of the Company's business.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris MNC Group memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan mengendalikan jalannya perusahaan, menetapkan arah strategis sesuai visi dan misi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi prinsip GCG terlaksana secara optimal di seluruh jenjang organisasi.

Based on the Company's Articles of Association, the MNC Group's Board of Commissioners holds collective responsibility for supervising and overseeing the company's operations, setting strategic direction in line with its vision and mission, and providing advice to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners ensures the optimal implementation of GCG principles across all levels of the organization.

Sebagai bentuk pengawasan berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan penilaian penerapan GCG melalui Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris. Kedua komite ini bertugas untuk memantau dan mengevaluasi penerapan GCG, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengelola risiko yang berkaitan dengan operasional dan bisnis yang dijalankan oleh Direksi.

As part of ongoing oversight, the Company periodically assesses GCG implementation through the Corporate Governance Committee and the Risk Monitoring Committee, which operate under the supervision of the Board of Commissioners. These committees are tasked with monitoring and evaluating the implementation of GCG, ensuring compliance with applicable laws and regulations, and managing risks related to operations and business activities conducted by the Board of Directors.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi serta kerja kerasnya sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, investor, mitra strategis, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan serta dukungan yang konsisten, sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja positif di tahun 2025.

Kami meyakini bahwa integrasi ekosistem MNC Group yang kokoh dan kolaboratif merupakan kunci utama dalam memenangkan persaingan di era ekonomi yang kian tanpa batas. Dengan memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dan fundamental yang semakin solid, BHIT akan terus memberikan nilai tambah signifikan bagi kemajuan Indonesia dan mampu bersaing secara kompetitif di panggung dunia.

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work throughout 2025. We also extend our gratitude to the shareholders, investors, strategic partners, regulators, and all stakeholders for their consistent trust and support, enabling the Company to record a positive performance in 2025.

We believe that the solid and collaborative integration of the MNC Group ecosystem is the key to leading the competition in an increasingly borderless economic era. By upholding the highest standards of Good Corporate Governance and fortifying our business fundamentals, BHIT is committed to delivering exceptional value to Indonesia's development while maintaining a formidable competitive edge on the global stage.

Jakarta, 30 April 2026 | April 30, 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT MNC Asia Holding Tbk



AGUNG FIRMAN SAMPURNA
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



- **VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO**
  Komisaris
  Commissioner
- **AGUNG FIRMAN SAMPURNA**
  Komisaris Utama /
  Komisaris Independen
  President Commissioner /
  Independent Commissioner
- **LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO**
  Komisaris
  Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners





RICKY HERBERT P. SITOHANG
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DARMA PUTRA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Bagian
Chapter

03

Profil Perusahaan

Company Profile



PT MNC Asia Holding Tbk terus memperkuat posisinya sebagai grup investasi terintegrasi dengan portofolio strategis di sektor *media & entertainment,* jasa keuangan, serta *tourism & hospitality*. Dengan mengusung semangat *Empower Beyond Borders,* Perseroan mengoptimalkan sinergi ekosistem dan kolaborasi lintas sektor untuk mendorong inovasi, memperluas jangkauan, serta menciptakan nilai berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang.

PT MNC Asia Holding Tbk continues to strengthen its position as an integrated investment group with a strategic portfolio across the media & entertainment, financial services, and tourism & hospitality. Embracing the spirit of *Empower Beyond Borders,* the Company optimizes ecosystem synergies and cross-sector collaboration to drive innovation, expand its reach, and create sustainable value amid an evolving market landscape.

Identitas Perseroan
Company Identity

NAMA PERUSAHAAN
Company Name

PT MNC Asia Holding Tbk

LOGO PERUSAHAAN
Company Logo

TANGGAL PENDIRIAN
Date of Establishment

2 November 1989 | November 2, 1989

BIDANG USAHA UTAMA
Primary Sector

Perusahaan Investasi | Investment Company

SEKTOR
Sector

Perindustrian | Industrial

SUB SEKTOR
Sub Sector

Perusahaan Holding Multi Sektor | Multi-Sector Holding

KEGIATAN USAHA
Business Activities

- *Media & Entertainment*
- Jasa Keuangan | Financial Services
- *Tourism & Hospitality*

PEMEGANG SAHAM
Shareholders

- HT Investment Development Ltd : 15,85%
- DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited : 9,96%
- PT Bhakti Panjiwira : 6,30%
- Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%) : 67,89% Other Public (each below 5%)

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp20.500.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
Issued and Paid-up Capital

Rp8.606.815.670.500

TANGGAL PENCATATAN SAHAM
Share Listing Date

24 November 1997 | November 24, 1997

KODE SAHAM
Ticker Code

BHIT

KODE ISIN
ISIN Code

ID1000064207

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Ria Budhiani
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

AKSES INFORMASI
Access of Information

Website: www.mncgroup.com
LinkedIn: MNC GROUP - PT MNC ASIA HOLDING TBK

ALAMAT
Address

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Berdiri sejak tahun 1989, MNC Group fokus pada 3 bisnis strategis: *Media & Entertainment,* Jasa Keuangan, dan *Tourism & Hospitality.*

Founded in 1989, MNC Group focuses on 3 strategic businesses: Media & Entertainment, Financial Services, and Tourism & Hospitality.

MEDIA & ENTERTAINMENT

MNC Media & Entertainment atau **MNC Media** adalah perusahaan media dan hiburan terbesar dan terintegrasi di Indonesia.

Dengan pengalaman berdekade-dekade berkontribusi dalam membentuk *landscape* hiburan, MNC Media selalu berada terdepan dalam inovasi, terus berkembang untuk memenuhi perubahan kebutuhan dan preferensi penonton di Indonesia dan memberikan konten terbaik untuk ratusan juta pemirsa. Kedepannya, misi kami tetap jelas: terus menghibur, melibatkan, dan memperkaya kehidupan penonton, di mana dan kapan saja mereka membutuhkan kami.

MNC Media & Entertainment berfokus pada empat pilar utama: FTA TV, PAY TV and ICT, iNews Media Group, Digital and Content.

Di **FTA TV,** MNC Media memiliki dan mengoperasikan tiga TV FTA hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV. MNC Media memproduksi dan menayangkan pencarian bakat terbesar seperti Indonesian Idol, Masterchef Indonesia, dan program penghargaan bergengsi.

MNC Media juga dikenal dengan serial drama terbaiknya dan saat ini memegang banyak hak siar untuk turnamen dan liga sepak bola ternama.

Dalam bisnis **Pay TV and ICT,** MNC Media mendominasi dan mengoperasikan dua DTH TV berbayar: Indovision untuk layanan premium dan K-Vision untuk pasar yang luas, serta layanan IPTV melalui MNC Play. Di bawah Infokom, Grup juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT.

iNews Media Group merupakan pusat berita dan informasi paling komprehensif. *Platform* iNews Media Group meliputi saluran linier gratis dan berbayar: iNews National & Local TV, Sindonews TV, dan IDX Channel, radio, OTT, serta 4 portal online okezone.com, sindonews.com, iNews.id, dan idxchannel.com.

MEDIA & ENTERTAINMENT

MNC Media & Entertainment or **MNC Media** is the largest and most integrated media and entertainment company in Indonesia.

With decades of experience in contributing shaping the entertainment landscape, MNC Media has always been at the forefront of innovation, constantly evolving to meet the changing needs and preferences of Indonesia audiences and delivering exceptional content that resonates with hundreds of millions. As we look to the future, our mission remains clear: to continue entertaining, engaging, and enriching the lives of our audience, wherever and whenever they need us.

MNC Media & Entertainment focuses on four key business pillars: FTA TV, Pay TV and ICT, iNews Media Group, Digital and Content.

In **FTA TV,** MNC Media owns and operates three entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV. MNC Media produces and broadcasts the biggest talent search programs like Indonesian Idol, Masterchef Indonesia, and major award programs.

MNC Media is also popular for its top performing drama series and currently hold numerous broadcasting rights for Top Soccer Tournaments and Leagues.

In the **Pay TV and ICT** business, MNC Media also dominates and operates two DTH Pay TVs: Indovision for premium service and K-Vision for mass market, and IPTV service with the brands MNC Play. Under Infokom, the group also manages various ICT infrastructure businesses.

INews Media Group is the most comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels free and paid: iNews National & Local TV, sindonews TV and IDX Channel, radio networks, OTT, and 4 online portals, okezone.com, sindonews.com, iNews.id, and idxchannel.com.

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

Pada **bisnis *content,*** MNC Media memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahunnya dalam format panjang maupun pendek, dan memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dilisensikan secara global. Selain itu, salah satu konten animasi, 'Kiko' telah didistribusikan ke lebih dari 60 negara.

MNC Media memiliki infrastruktur produksi berteknologi tinggi paling terintegrasi, MNC Center di Jakarta Pusat, MNC Studios di Jakarta Barat, termasuk studio *indoor* terbesar, Studio RCTI+ dan ekosistem produksi *outdoor* bernama Movieland, di Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

Perusahaan memiliki ***talent agency*** terbesar, menaungi lebih dari 400 artis dan 200 *influencer* dengan berbagai spesialisasi bakat dan mengoperasikan label musik dengan penyanyi top di bawah naungan manajemennya.

Di ***multi channel network & digital marketing***, StarHits mengelola seluruh aktivitas media sosial MNC group, serta merupakan mitra resmi Youtube, Facebook, dan Tiktok. diperkuat jaringan luas influencer dan *content creator,* MNC group memiliki jumlah *subscriber* dan *follower* terbesar, dengan total 1,5 miliar *views* setiap bulannya.

Pada bisnis ***streaming,*** MNC Media memiliki OTT Streaming terbesar yaitu *Superapp* RCTI+, yang berbasis AVOD dan Vision+, berbasis SVOD. RCTI+ dan Vision+ memiliki pilihan konten terlengkap, dengan lebih dari 110 saluran linier dengan fitur *catch up,* 35.000 jam VOD, konten original eksklusif, micro drama, berbagai hiburan lainnya, serta hak eksklusif terhadap program olahraga unggulan.

JASA KEUANGAN

PT MNC Kapital Indonesia Tbk atau **MNC Financial Services** didirikan pada tahun 1999 dan melantai di bursa saham pada tahun 2001 dengan kode saham: BCAP. Mengandalkan inovasi dan teknologi terkini, MNC Kapital membangun ekosistem keuangan digital terintegrasi, yang terdiri dari tiga pilar bisnis utama: Perbankan, Pasar Modal, dan Asuransi.

Di Pilar Perbankan:

MNC Bank mengoperasikan Motionbank, aplikasi perbankan digital dengan proses *biometric onboarding* otomatis, pembayaran QRIS, fitur *split bill, top-up e-money*, kartu kredit digital, deposito online, *refinancing* mobil dan rumah, rekening dana nasabah, dan

In **content business**, MNC Media produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually in long and short forms, and has content library of more than 300,000 hours, which is licensed globally. Additionally, one of its animation content, 'Kiko' has been distributed to more than 60 countries.

MNC Media has the most integrated and high-tech production infrastructure in Central Jakarta-MNC Center and West Jakarta-MNC Studios, including the largest indoor studio, RCTI+ studio, and outdoor production ecosystem called Movieland, Located in MNC Lido City Special Economic Zone, with a total area of 38 hectares.

The company has the biggest **talent agency** unit, managing more than 400 artists and 200 influencers with various talent specializations and operates music labels with top rated singers under its management.

In **multi channel networks & digital marketing**, StarHits manages MNC Group's social media activities, and is also the official partner of Youtube, Facebook and Tiktok. combined with the management of a large number of influencers or content creators, the group has the largest number of subscribers and followers with 1.5 billion views every month.

In **streaming,** MNC Media owns the largest OTT streaming services, RCTI+ as an AVOD superapp and Vision+, which is SVOD-based. RCTI+ and Vision+ offer the most comprehensive content selection, with over 110 linear channels with catch up feature, 35,000 hours of VOD, exclusive original, micro drama & other entertainment content, as well as exclusive rights to top sport programs.

FINANCIAL SERVICES

PT MNC Kapital Indonesia Tbk or **MNC Financial Services** was established in 1999 and went public in 2001 with the ticker code: BCAP. Leveraging innovation and the latest technology, MNC Kapital has created an integrated digital financial ecosystem comprising three main business groups: Banking, Capital Market, and Insurance.

In the Banking Group:

MNC Bank runs Motionbank, a digital banking application that offers seamless biometric onboarding, QRIS payments, advanced features like split bills, e-money top-ups, digital credit cards, online time deposits, car and home refinancing, client fund accounts, and in-app biller payments.

pembayaran digital lainnya. MotionBank juga mengintegrasikan e-money MotionPay, aplikasi *refinancing* MotionCredit, dan platform perdagangan saham MotionTrade, menawarkan solusi keuangan digital terintegrasi *end-to-end*.

MotionBank also integrates e-money MotionPay, refinancing app MotionCredit, and the trading platform MotionTrade to deliver end-to-end digital financial solutions.

MNC Finance menghadirkan MotionCredit, aplikasi *refinancing* mobil dan rumah, sedangkan **MNC Leasing** melayani pelanggan korporasi dengan fasilitas pembiayaan *leasing* dan anjak piutang.

MNC Finance operates MotionCredit, a car and home refinancing app, while **MNC Leasing** serves corporate clients with leasing and factoring facilities.

MNC Teknologi Nusantara menawarkan aplikasi *e-money, e-wallet,* dan transfer digital bernama MotionPay, serta layanan sistem pembayaran terlengkap, Flash.

MNC Teknologi Nusantara offers an e-money, e-wallet, and digital remittance app named MotionPay, along with a full range of payment processing solutions called Flash.

Di Pilar Pasar Modal:

In the Capital Market Group:

MNC Sekuritas menyediakan layanan broker, *investment banking,* dan riset, serta memiliki aplikasi *online trading*, MotionTrade.

MNC Sekuritas provides brokerage, investment banking, and research services, as well as owns an online trading app, MotionTrade.

MNC Asset Management mengelola berbagai reksa dana yang berfokus pada instrumen saham, pendapatan tetap, dan pasar uang.

MNC Asset Management manages various mutual funds, focusing on equity, fixed income, and money market instruments.

Di Pilar Asuransi:

In the Insurance Group:

MNC Insurance menawarkan produk asuransi umum untuk nasabah ritel dan korporasi, termasuk asuransi properti, otomotif, perjalanan, dan asuransi pihak ketiga.

MNC Insurance offers general insurance products for retail and corporate customers, including property, automotive, travel, and third-party liability insurance.

MNC Life menawarkan produk asuransi jiwa, seperti asuransi jiwa kredit, kecelakaan, dan pendidikan.

MNC Life offers life insurance products such as credit life, personal accident, and education insurance.

MNC Insurance Broker menghadirkan layanan konsultasi untuk membantu nasabah memilih produk asuransi yang tepat serta membantu proses klaim secara menyeluruh.

MNC Insurance Broker provides consulting and advisory services, helping customers choose the right insurance products and guiding them through the claims process.

TOURISM & HOSPITALITY

TOURISM & HOSPITALITY

Pada bisnis *Tourism & Hospitality,* **PT MNC Tourism Indonesia Tbk** atau **MNC Tourism**, sebelumnya dikenal sebagai PT MNC Land Tbk, telah menjadi bagian dari MNC Group sejak tahun 2007. Sebagai perusahaan *tourism* terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, MNC Tourism fokus pada bisnis *hospitality, amusement, and property management*.

In Tourism & Hospitality Group, **PT MNC Tourism Indonesia Tbk** or **MNC Tourism**, formerly known as PT MNC Land Tbk, has been part of MNC Group since 2007. as the largest listed tourism company on the Indonesia Stock Exchange, MNC Tourism focuses on hospitality, amusement, and property management.

Proyek unggulan kami, **Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City,** dirancang untuk menjadi destinasi pariwisata terintegrasi terkemuka di Asia Tenggara. Menempati area seluas 1.040 hektar dari total area

Our flagship project, M**NC Lido City Special Economic Zone**, is set to become Southeast Asia's leading integrated tourism destination. Covering 1,040 hectares within a total area of 3,000 hectares in

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

3.000 hektar di Bogor, Jawa Barat, satu jam dari Jakarta, langsung melalui tol.

Di kawasan ini berdiri Trump International Resort, Golf Club & Residences Lido - sebuah pengembangan eksklusif yang mencakup:
- Lapangan Golf 18-*Hole* berstandar kejuaraan yang dirancang oleh Ernie Els
- *Clubhouse* megah - salah satu yang terbesar di dunia
- *Private Clubhouse*
- Trump Residences
- dan Trump International Hotel

KEK MNC Lido City juga menghadirkan taman hiburan kelas dunia, meliputi:
- Movieland, kompleks produksi lengkap untuk film, serial drama, dan *micro drama* , dari layar lebar, televisi, hingga platform OTT.
- Lido Music & Arts Center, *world-class outdoor venue* pertama di Indonesia.
- *Theme Park* Kelas Dunia; *RD&E;* hotel dan fasilitas MICE.

Destinasi ini semakin lengkap dengan hadirnya Hyatt Regency Lido Resort. Terintegrasi dengan Lido Adventure Park dan berbagai fasilitas pendukung, termasuk *transit oriented development*, area komersial, dan *mixed-use development*.

Di Bali, MNC Tourism menghadirkan **MNC Bali Resort** - sebuah destinasi terpadu untuk rekreasi dan gaya hidup berlokasi dekat dengan Pura Tanah Lot di Tabanan, menghadirkan Trump International Golf Club & Resort Bali.

Pengembangan ***amusement village*** di Jembrana, Bali yang mencakup *Theme Park, Water Park*, dan Resor berkelas internasional.

Portofolio **Hospitality** dari MNC Tourism mencakup hotel Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort Nusa Dua Bali, Oakwood, Hotel & Residence serta One East Penthouse & Residences Surabaya.

MNC Tourism juga memiliki dan mengelola gedung perkantoran, *venue* acara, dan *coworking space,* dengan total area lebih dari 400.000 m^2.

Sebagai bagian dari program kepedulian sosialnya, MNC Group melalui **MNC Peduli** sangat aktif dalam kegiatan CSR, termasuk pelayanan kesehatan gratis, beasiswa, distribusi pangan pokok, dan mendukung komunitas secara umum.

Bogor, West Java, one hour drive from Jakarta, with direct toll road access.

Here stands the Trump International Resort, Golf Club & Residences Lido - an exclusive development featuring:
- An 18-Hole championship Golf Course designed by Ernie Els
- A grand Clubhouse - among the world's largest
- Exclusive Private Clubhouses
- Prestigious Trump Residences
- and the Trump International Hotel

MNC Lido City SEZ also introduces a world-class amusement park:
- Movieland, a complete production complex for movies, drama series, and micro dramas across theatre, television, and OTT platforms.
- Lido Music & Arts Center, the first world-class outdoor venue in Indonesia.
- A World-Class Standard Theme Park; RD&E; hotel and MICE facilities.

The destination is further enriched by Hyatt Regency Lido Resort. Integrated with Lido Adventure Park and a variety of supporting facilities including transit oriented development, commercial areas and mixed-use developments.

In Bali, MNC Tourism introduces **MNC Bali Resort** - an integrated destination for leisure and lifestyle, located close to Tanah Lot Temple in Tabanan, featuring Trump International Golf Club & Resort Bali.

The development of **amusement village** in Jembrana, Bali, comprising an International Theme Park, Water Park, and Resort.

MNC Tourism's **Hospitality** portfolio includes Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort Nusa Dua Bali, Oakwood, Hotel & Residence, along with One East Penthouse & Residences Surabaya.

MNC Tourism also develops and manages premium office buildings, event venues and coworking spaces, with a total area of more than 400,000 square meters.

As part of its social activities, MNC Group through **MNC Peduli** is very active in social activities involving free health care, scholarships, basic food distribution and general community support.

Makna Logo Perusahaan

Corporate Logo

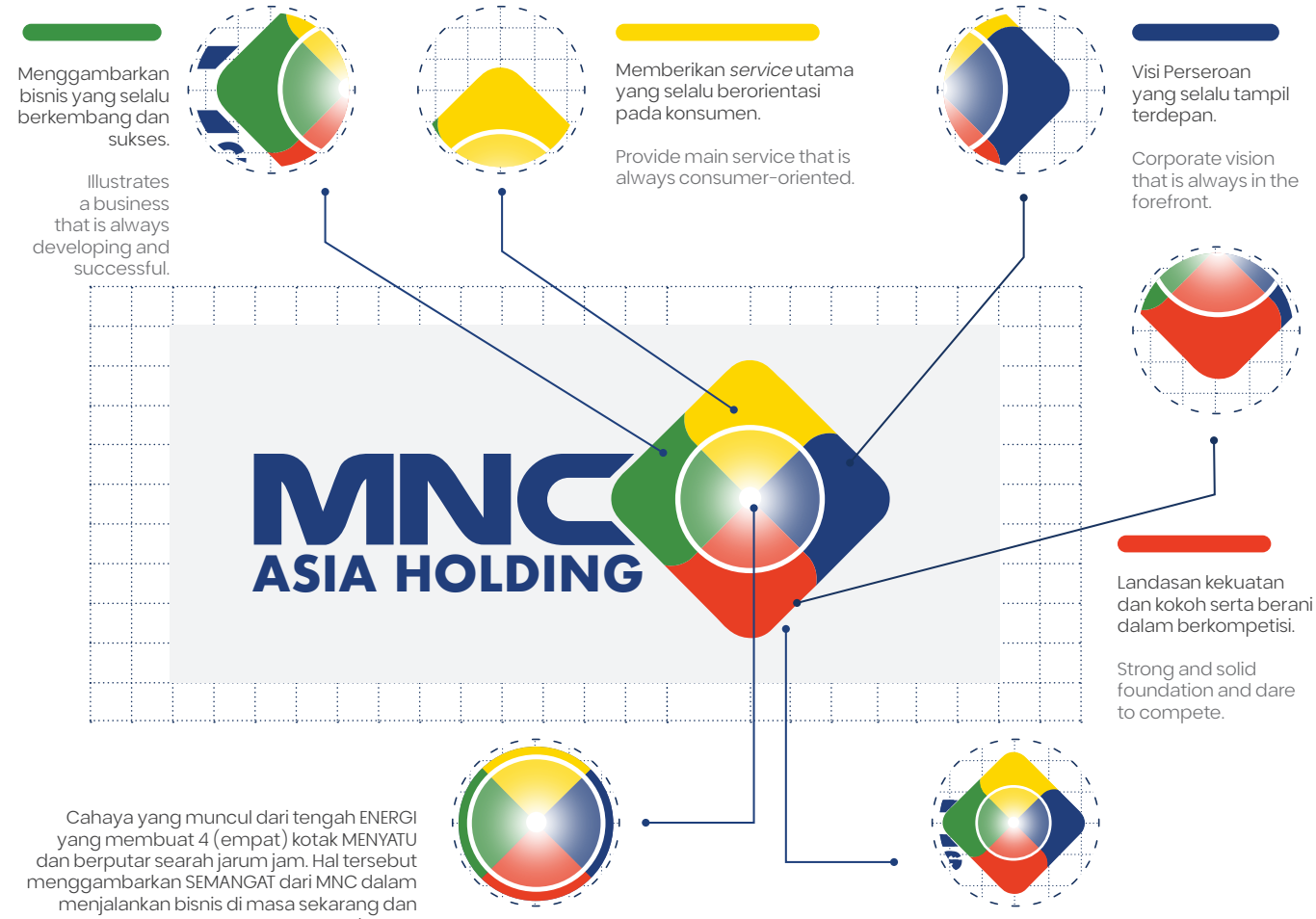

Menggambarkan bisnis yang selalu berkembang dan sukses.

Illustrates a business that is always developing and successful.

Memberikan *service* utama yang selalu berorientasi pada konsumen.

Provide main service that is always consumer-oriented.

Visi Perseroan yang selalu tampil terdepan.

Corporate vision that is always in the forefront.

Landasan kekuatan dan kokoh serta berani dalam berkompetisi.

Strong and solid foundation and dare to compete.

Cahaya yang muncul dari tengah ENERGI yang membuat 4 (empat) kotak MENYATU dan berputar searah jarum jam. Hal tersebut menggambarkan SEMANGAT dari MNC dalam menjalankan bisnis di masa sekarang dan mendatang.

The light emerging from the ENERGY center makes the 4 (four) boxes BLEND and rotates clockwise. It describes the SPIRIT of MNC in running a business in the present and the future.

4 (empat) kotak berwarna menggambarkan KERAGAMAN dan KEDINAMISAN dari bisnis yang dipayungi MNC.

4 (four) color boxes describing the DIVERSITY and DYNAMISM businesses within MNC.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

Visi
Vision

Menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang *media & entertainment*, jasa keuangan dan *tourism & hospitality* dengan mengandalkan inovasi dan teknologi dan bertumbuh secara organik dan non organik.

To become a leading business group in the Asia Pacific region in the fields of media & entertainment, financial services and tourism & hospitality through innovation and technology in organic and non-organic ways.

Misi
Mission

Memaksimalkan ekosistem di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group ecosystem as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

Nilai Budaya Perusahaan
Corporate Values

Vision

Menjadi *trend setter* dan *market leader* di Indonesia dan *go global*.

To become the trend setter and market leader in Indonesia and go global.

Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.

Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.

Determination

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 135 tanggal 30 Juni 2025 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH., notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan pasar modal yang berlaku saat ini. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0183819 tanggal 14 Juli 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 135 dated June 30, 2025, made before Aulia Taufani SH., a notary in South Jakarta, in connection with the amendment to Article 15 of the Company's Articles of Association in accordance with the adjustment to current capital market regulations. The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification Number AHU-AH.01.03-0183819 dated July 14, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes, among others, holding company activities and other management consulting services. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in the investment sector.

Keanggotaan Asosiasi

Association Memberships

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota | Member
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)

Wilayah Operasional
Operational Area

Dikarenakan PT MNC Asia Holding Tbk bukan merupakan perusahaan operasional, maka kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasional. Perseroan berdomisili di MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Since PT MNC Asia Holding Tbk is not an operating company, we do not provide information about the Company' area of operations. The Company is domiciled at MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Central Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan per 31 Desember 2025 Percentage of Ownership as of December 31, 2025	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	MNC Tower, 26/F, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340 Tel. 021 - 390 9211, 390 0310 www.mediacom.co.id	1982	45,75%	34.914.279	Beroperasi Operating
MCOM dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang FTA dan konten, TV Berbayar dan *Broadband*, dan lainnya. MCOM and its direct and indirect subsidiaries engaged in FTA and content, Pay TV and Broadband, and others.					
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	MNC Bank Tower, 21/F MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-29709700 www.mncfinancialservices.com	2000	50,48%	29.037.491	Beroperasi Operating
MKAP dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP and its direct and indirect subsidiaries engaged in financing, securities and insurances					
PT Global Transport Services (GTS)	MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2007	99,99%	153.682	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Fifth Floor, Zephyr House, 122 Mary Street, George Town, P.O. Box 31493, Grand Cayman KY1-1206, Cayman Islands	2007	100,00%	339.253	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Ras Al Khaimah Building BC 1, United Arab Emirates	2009	100,00%	1.027.502	Beroperasi Operating
PT MNC Energy Investments Tbk (IATA)	MNC Tower, 22/F Floor Jalan Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	1969	18,84%	3.999.749	Beroperasi Operating
IATA dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pertambangan IATA and its direct and indirect subsidiaries engaged in mining					
PT MNC Tourism Indonesia Tbk	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Phone: +62 21 392 9828 www.mnctourismindonesia.com	2015	26,06	5.960.402	Beroperasi Operating
Investasi lainnya / Other investment				723.940	Beroperasi Operating

Jejak Langkah
Milestones

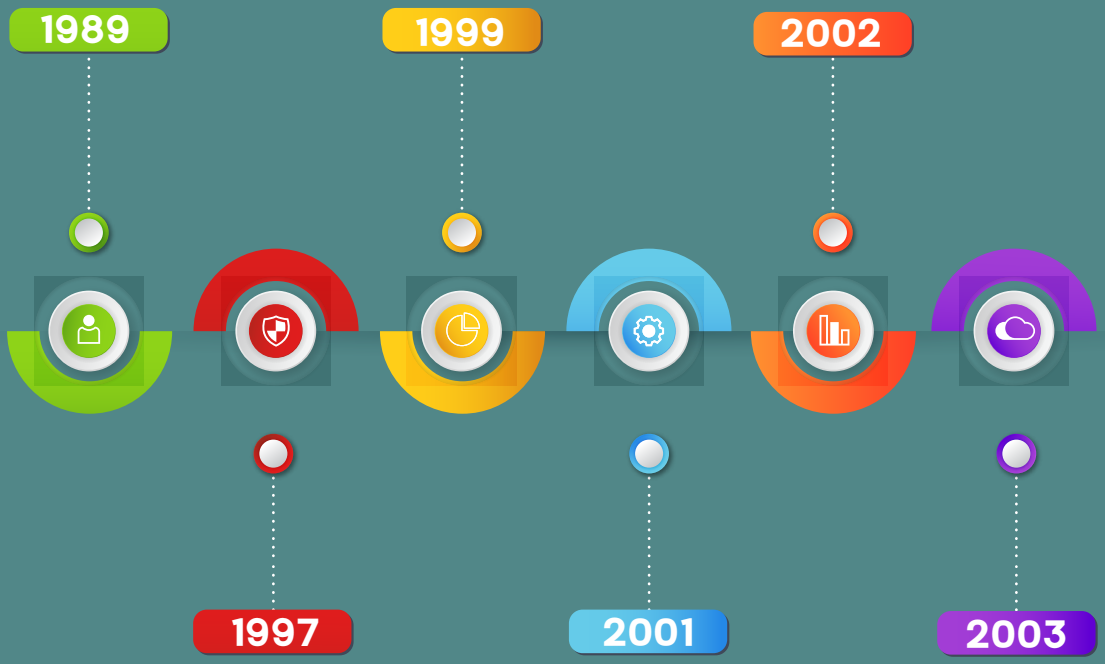

1989

Perseroan didirikan di Jakarta sebagai sebuah perusahaan sekuritas pada tanggal 2 November.

The Company was established in Jakarta as a brokerage house on November 2.

1999

- **Perseroan fokus ke bidang usaha investasi dan menjadi perusahaan investasi.**
- **Perseroan mengalihkan kegiatan usaha sekuritas ke PT Bhakti Capital Indonesia dan PT Bhakti Asset Management.**

- The Company focused on investment business and became an Investment Company.
- The Company transferred the securities business to PT Bhakti Capital Indonesia and PT Bhakti Asset Management.

2002

- **PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi holding company untuk sektor jasa keuangan.**
- **MCOM menjadikan PT Media Nusantara Citra (MNC) sebagai holding company untuk media berbasis konten.**

- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk became the holding company for the Financial services sector.
- MCOM set up PT Media Nusantara Citra (MNC) as a holding company for content-based media.

1997

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BHIT.

The Company conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol BHIT.

2001

PT Bhakti Capital Indonesia melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BCAP.

PT Bhakti Capital Indonesia conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol BCAP.

2003

Perseroan mengakuisisi PT Global Mediacom Tbk (MCOM).

The Company acquired PT Global Mediacom Tbk (MCOM)

2004

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The securities business was transferred to PT Bhakti Securities.

2007

- **Perseroan secara resmi menjadi pemegang saham 20% PT MNC Sky Vision.**
- **MNC melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MNCN.**
- The Company Officially held 20% shares in PT MNC Sky Vision.
- MNC conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MNCN.

2010

- **Perseroan mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam.**
- **PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi UOB Life Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi PT MNC Life Assurance (MNC Life).**
- **MCOM meningkatkan kepemilikan saham di PT MNC Sky Vision menjadi 75,4%.**
- The Company entered into the energy and natural resources business.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired UOB Life Sun Assurance andchanged its name to PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM increased its stake in PT MNC Sky Vision to 75.4%.

2011

- **Rebranding entitas-entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan menjadi MNC Securities, MNC Asset Management dan MNC Finance.**
- **PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).**
- The rebranding of the Company's Financial services sector subsidiaries as MNC Securities, MNC Asset Management and MNC Finance.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired PT Jamindo General Insurance and changed its name to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

2012

- **PT MNC Sky Vision melaksanakanPenawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSKY.**
- **Perubahan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).**
- PT MNC Sky Vision conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSKY.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Ser vices).

2013

- **Perseroan merambah ke bisnis properti melalui pembelian saham PT MNC Land Tbk dengan total kepemilikan saham sebesar 26,23%.**
- **Perubahan nama PT Bhakti Investama Tbk menjadi PT MNC Investama Tbk.**
- The Company entered into the property business by acquiring shares in PT MNC Land Tbk for a total shareholding of 26.23%.
- The Company changed its name from PT Bhakti Investama Tbk to PT MNC Investama Tbk.

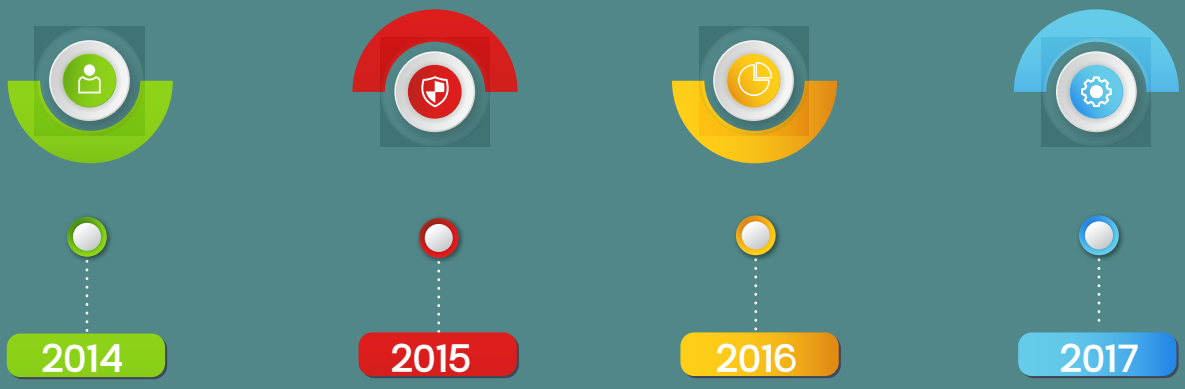

- **Perseroan dan entitas anak di bidang jasa keuangan menempati lokasi baru di Gedung MNC Financial Center.**
- **Perseroan melalui MNC Financial Services mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk (BABP) dan mengganti namanya menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).**
- **Perseroan melalui MNC Financial Services mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Indo Finance Perkasa dan mengubah namanya menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).**
- **Perseroan meluncurkan MNC Play, layanan broadband multimedia interaktif berteknologi Fiber To The Home (FTTH).**

- The Company and its financial services subsidiaries occupied a new Head Office at MNC Financial Center.
- The Company through MNC Financial Services acquired share ownership of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, to become the controlling shareholder and changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
- The Company through MNC Financial Services acquired 99.99% ownership of PT Indo Finance Perkasa and changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
- The Company launched MNC Play, an interactive multimedia broadband service using Fiber To The Home (FTTH) technology.

- **Peluncuran iNews TV (sebelumnya bernama SindoTV), televisi nasional berjaringan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia.**
- **Perseroan melalui MNC Land menyelesaikan pembangunan Gedung Perkantoran dan Stasiun 3TV di Kebun Jeruk dan Gedung iNews Tower di Kebon Sirih.**
- **Perseroan melalui MNC Land melakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama internasional dengan Trump Hotel Collection dan Korea Land and Housing Corporation.**
- **Perseroan melalui MNC Travel meluncurkan www.misteraladin.com, sebuah situs untuk pemesanan hotel, tiket, dan paket wisata**

- Grand launching of iNews TV (previously known as SindoTV), a national television network, which has the most and widely spread local television networks in Indonesia.
- The Company through MNC Land completed the construction of 3TV Station and Office Buildings at Kebon Jeruk and iNews Tower at Kebon Sirih.
- The Company through MNC Land signed an international cooperation agreement with the Trump Hotel Collection and the Korea Land and Housing Corporation.
- The Company through MNC Travel launched www.misteraladin.com, an online travel service focused on accommodation, ticketing, and tour packages.

- **Soft Launching MeTube.co.id.**
- **Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.**
- **Soft Launching brandoutlet.co.id, situs layanan belanja online.**

- Soft Launch of MeTube.co.id.
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV offices and studios, called MNC Studios in Kebon Jeruk.
- Soft Launch of brandoutlet.co.id, an online shopping service.

- **GlobalTV mengganti nama dan logo menjadi GTV.**
- **Metamorfosa iNews ditandai dengan perubahan logo dari iNewsTV menjadi iNews.**
- **Indovision rebranding menjadi MNC Vision.**
- **Brandoutlet.co.id rebranding menjadi The F Thing (thefthing.com), sebuah platform fashion e-commerce.**
- **Peresmian kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di kota Surabaya,Pekanbaru dan Medan.**
- **Perubahan nama PT MNC Securities menjadi PT MNC Sekuritas.**
- **PT MNC Land Tbk (MNC Land) dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana mendatangkan hotel Park Hyatt pertama di Indonesia di Jakarta.**

- GlobalTV changed its name and logo to GTV.
- iNews metamorphosis is marked by a change of logo from iNewsTV to iNews.
- Indovision rebranded into MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id rebranded into The F Thing (thefthing.com), a fashion e-commerce platform.
- Grand launching of MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru and Medan.
- Change of name of PT MNC Securities to PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first Park Hyatt hotel in Indonesia in Jakarta.

2018

- PT MNC Studios International melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSIN.
- Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.
- Peresmian One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya.
- Peresmian MNC Innovation Center.

- PT MNC Studios International conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker code MSIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched new logos.
- Grand launching of One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya.
- Inauguration of MNC Innovation Center.

2019

- Perseroan merayakan HUT ke-30.
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), penyedia layanan TV berbayar dan jaringan broadband terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+.
- RCTI+ resmi diluncurkan. RCTI+ merupakan layanan streaming Over the Top (OTT) untuk keempat saluran TV FTA milik MNCN.
- IPTV mengakuisisi 60% saham milik K-Vision.
- Peluncuran Smart Payment Indonesia (SPIN), aplikasi yang menghubungkan seluruh unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan.
- Soft launch Trump Residences Lido dan Bali.
- Grand opening Oakwood Hotel & Residence di Surabaya.

- The Company celebrated its 30th anniversary.
- Initial Public Offering (IPO) of PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), the largest pay-TV and broadband network operations through MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+.
- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service for the 4 FTA TV of MNCN.
- Acquisition 60% shares of K-Vision by IPTV.
- Launch of Smart Payment Indonesia (SPIN), a super app that connects all MNC Group business units in one financial ecosystem.
- Soft launch of Trump Residences Lido and Bali.
- Grand opening of Oakwood Hotel & Residence in Surabaya.

2020

- Pada Desember 2020, pangsa pemirsa PT Media Nusantara Citra Tbk melalui 4 stasiun tv (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) mencapai 56,5%, tertinggi sepanjang masa.
- PT MNC Vision Network Tbk mengubah brand platform OTT MNC Now menjadi Vision+.
- MNC Group meluncurkan eTVmall, konsep belanja melalui scan barcode di program televisi.
- PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan payment gateway dan biller aggregator.
- PT MNC Bank Internasional Tbk meluncurkan Motion - New Mobile Banking.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.
- PT MNC Land Tbk menggelar soft opening Lido Adventure Park yang akan menjadi outbound terbesar di Asia Tenggara. Fasilitas outbound ini dikelola oleh Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, dan The Westin Resort Nusa Dua, Bali, mendapatkan Sertifikat Cleanliness, Health, Safety, dan Environmental Sustainability (CHSE) sesuai standar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI

- As of December 2020, PT Media Nusantara Citra Tbk's audience share through its 4 TV Stations (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) reached 56.5%, the highest of all time.
- PT MNC Vision Network Tbk rebranded its OTT platform MNC Now into Vision+.
- MNC Group launched eTVmall, the concept of shopping by barcode scanning from a TV Program.
- PT MNC Teknologi Nusantara received approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched Motion - New Mobile Banking.
- PT Kapital Indonesia Tbk acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.
- PT MNC Land Tbk held a soft opening of Lido Adventure Park which set to be the largest outbound in Southeast Asia. This facility is managed by Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, and The Westin Resort Nusa Dua, Bali, received Certificate of Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) according to the standards of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI).

2021

- PT MNC Portal Indonesia meluncurkan portal celebrities.id, portal berita seputar hiburan dan lifestyle serta sportstars.id, portal berita olah raga.
- PT Media Nusantara Citra Tbk memperluas lini operasi bisnis game dengan mendirikan unit bisnis bernama Esports Star Indonesia (ESI).
- PT MNC Studios International Tbk memecahkan rekor dunia untuk serial drama "Ikatan Cinta", 100 hari berturut-turut mencapai audience share sangat tinggi, di atas 40%.
- PT MNC Vision Networks Tbk resmi menguasai 100% saham K-Vision setelah mengakuisisi 20% sisa kepemilikan saham tersebut.
- PT MNC Vision Networks Tbk berinvestasi sebesar $40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia demi mempercepat perluasan jangkauan Migo kepada masyarakat Indonesia.
- PT MNC Vision Networks Tbk setuju mengakuisisi 57% saham Cameo Project, pelopor content creator di YouTube.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaannya meluncurkan sekaligus rebranding aplikasi keuangan digital mereka dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, dan MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology juga diluncurkan tahun ini.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan SIAP Haji - pembiayaan haji berbasis web.
- PT MNC Land Tbk secara resmi menerima status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata untuk MNC Lido City.
- PT MNC Land Tbk menyelenggarakan upacara peletakan batu pertama untuk beberapa proyek ikonik: Movieland, Lido Music & Arts Center dan Lido World Garden di KEK Pariwisata MNC Lido City.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT MNC Investama Tbk untuk mengakuisisi 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources, perusahaan induk dari sembilan perusahaan batu bara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) mempercayakan MNC Group untuk menjadi official broadcaster Indonesia Masters 2021 dan Indonesia Open 2021 di Nusa Dua, Bali.

- PT MNC Portal Indonesia launched celebrities.id, an entertainment and lifestyle news portal and sportstars.id, a sport news portal.
- PT Media Nusantara Citra Tbk expanded its gaming business by establishing a business unit, named Esports Star Indonesia (ESI).
- PT MNC Studios International Tbk broke the World Record for The drama series "Ikatan Cinta", 100 consecutive days reaching a very high audience share, above 40%.
- PT MNC Vision Networks Tbk officially holds 100% K-Vision's share ownership after acquiring the remaining 20% of its shares.
- PT MNC Vision Networks Tbk invested $40M for a minority stake in Migo Indonesia.
- PT MNC Vision Networks Tbk agreed to acquire 57% of shares in Cameo Project, the YouTube content creator pioneer.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched and rebranded their digital financial applications with the brand "Motion", which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. A loyalty program called MotionPoints and a digital financial technology center called MotionTechnology were also launched this year.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia launched SIAP Haji - a web-based hajj financing.
- PT MNC Land Tbk officially received a status of the Tourism Special Economic Zones (SEZ) for MNC Lido City.
- PT MNC Land Tbk held groundbreaking ceremonies for several iconic projects: Movieland, Lido Music & Arts Center and Lido World Garden at Tourism SEZ MNC Lido City.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT MNC Investama Tbk to acquire 99.33% shares of PT Bhakti Coal Resources, a holding company of nine coal companies with Mining Business Licenses (IUP) located in Musi Banyuasin, South Sumatra.
- The Indonesian Badminton Association (PBSI) entrusted MNC Group to be the official broadcaster for the 2021 Indonesia Masters and the 2021 Indonesia Open in Nusa Dua, Bali.

2022

- PT MNC Studios International Tbk menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (CSPA) dengan TREBEL Music. Konten musik dari TREBEL Music akan segera tersedia di platform RCTI+.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk resmi berganti nama menjadi PT MNC Energy Investments Tbk. Perseroan sekaligus mengubah kegiatan usaha utamanya menjadi bidang investasi di sektor pertambangan batubara.
- PT MNC Investama Tbk menandatangani Nota Kesepahaman dengan Microsoft untuk mempercepat proses digitalisasi bisnis MNC Group. Mulai dari media, jasa keuangan, entertainment, pendidikan, hingga e-commerce.
- PT MNC Investama Tbk resmi berganti nama menjadi PT MNC Asia Holding Tbk demi mengembangkan bisnis ke pasar internasional dan telah bertransformasi menjadi perusahaan multinasional.
- PT MNC Land Tbk perusahaan Tourism & hospitality terkemuka di Indonesia, resmi mempersembahkan Park Hyatt Jakarta sebagai the modern luxury hotel dari brand Park Hyatt pertama dan satu-satunya di Indonesia.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), untuk mengkonsolidasi layanan keuangan berbasis transaksinya di bawah anak perusahaan Perseroan yang baru dibentuk, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
- PT MNC Digital Entertainment Tbk, meluncurkan game multiplayer pertama, melalui anak perusahaannya, PT Esports Star Indonesia bernama "Fight of Legends".

- PT MNC Studios International Tbk signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with TREBEL Music. Soon music content from TREBEL Music will be available on the RCTI+ platform.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk officially changed its name to PT MNC Energy Investments Tbk. At the same time, the Company changed its main business activity to investment in the coal mining sector.
- PT MNC Investama Tbk signed a MOU with Microsoft to accelerate the process of digitizing MNC Group's business. Starting from media, financial services, entertainment, education, to e-commerce sectors.
- PT MNC Investama Tbk officially changed its name to PT MNC Asia Holding Tbk in order to expand business to international market and transformed into a multinational company.
- PT MNC Land Tbk a leading Tourism & hospitality company in Indonesia, officially presented Park Hyatt Jakarta as the first and only modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk received the approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI), to consolidate its transaction based financial services under the Company's newly formed subsidiary, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
- PT MNC Digital Entertainment Tbk launched the first multiplayer game "Fight of Legends", through its subsidiaries PT Esports Star Indonesia.

Jejak Langkah
Milestones

2023

- iNews Media Group diluncurkan secara resmi oleh Presiden RI Joko Widodo.
- MNC Group mengadakan festival musik kelas dunia pertamanya yang bertajuk "LMAC MUSICFORALL FEST" yang menghadirkan banyak artis ternama di industri musik lokal dan internasional.
- MotionBanking milik PT Bank MNC Internasional Tbk melakukan rebranding namanya menjadi MotionBank.
- MotionBank mengadopsi model bisnis Banking as a Service (BaaS) yang memungkinkan perusahaan non-bank untuk mengakses layanan perbankan melalui API.
- PT MNC Teknologi Nusantara selaku pengelola FlashMobile memperoleh sertifikasi *Payment Card Industry Data Security Standard* (PCI DSS) 3.2.1 untuk *PCI DSS – Internet Payment Gateway.*
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebesar Rp300 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Proyek unggulan PT MNC Land Tbk (KPIG), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido telah dinyatakan resmi beroperasi dengan ditandatanganinya prasasti oleh Presiden RI, Joko Widodo.
- KPIG telah meresmikan *venue* kelas dunia diantaranya Royal Glasshouse, sebuah venue MICE terbaru dari Park Hyatt Jakarta yang mampu menampung 1.400 orang, dan Lido Music & Arts Center (LMAC) *venue* music & arts festival outdoor terbesar pertama di Indonesia.
- PT MNC Energy Investments Tbk meresmikan Head Office baru di MNC Tower Kebon Sirih, Jakarta.

- iNews Media Group was officially launched by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.
- MNC Group held its inaugural world-class music festival "LMAC MUSICFORALL FEST", featuring numerous renowned artists from both local and international music industries.
- MotionBank, owned by PT Bank MNC Internasional Tbk, was rebranded, changing its name to MotionBank.
- MotionBank has adopted the Banking as a Service (BaaS) business model, enabling non-banking companies to access banking services through APIs.
- PT MNC Teknologi Nusantara, through FlashMobile, obtained Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) 3.2.1 certification for PCI DSS – Internet Payment Gateway.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) has issued Rp300 billion of Sustainable Bonds III Phase II, consisting of Series A with a maturity period of 370 days and Series B with a maturity period of 3 years from the issuance date.
- The flagship project of PT MNC Land Tbk (KPIG), the Lido Special Economic Zone (SEZ), was officially declared operational with the unveiling of a commemorative plaque by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.
- KPIG inaugurated world-class venues including the Royal Glasshouse, a new MICE venue at Park Hyatt Jakarta capable of accommodating 1,400 people, and the Lido Music & Arts Center (LMAC), the largest outdoor music & arts festival venue in Indonesia.
- PT MNC Energy Investments Tbk inaugurated its new Head Office at MNC Tower Kebon Sirih, Jakarta.

2024

- MNC *Media & Entertainment* mendapatkan hak siar eksklusif untuk EURO 2024 di seluruh platform media, dan juga telah resmi memperpanjang kontrak hak siar seluruh kompetisi yang dipegang Federasi Sepak Bola Asia (AFC) dengan durasi 2025-2028.
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) telah berhasil menyelesaikan investasi strategis di PT Tripar Multivision Tbk (RAAM).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp390 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari, Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri C dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.
- PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) has officially become a Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank.
- PT MNC Land Tbk (KPIG) dan PT Bumi Indah Prima Sepakat untuk Transaksi Jual Beli Aset Tanah MNC Bali Resort yang berlokasi di Tanah Lot, Tabanan, Bali, dengan total nilai transaksi sekitar Rp 5,5 Triliun.
- Anak usaha PT MNC Land Tbk yaitu PT MNC Lido Hotel telah menandatangani perjanjian manajemen dengan Hyatt Hotels Corporation untuk mengoperasikan Hotel Hyatt Regency di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Bogor, Jawa Barat.
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idA- kepada PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) dan Obligasi Berkelanjutan I, serta menetapkan peringkat idA-(sy) untuk Sukuk Wakalah Berkelanjutan I.

- MNC Media & Entertainment has secured exclusive broadcasting rights for EURO 2024 across all media platforms, and officially extended the broadcasting rights contract for all competitions held by the Asian Football Federation (AFC) for a duration of 2025-2028.
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) telah berhasil menyelesaikan investasi strategis di PT Tripar Multivision Tbk (RAAM).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp390 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari, Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri C dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.
- PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) secara resmi telah menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN).
- PT MNC Land Tbk (KPIG) dan PT Bumi Indah Prima Sepakat untuk Transaksi Jual Beli Aset Tanah MNC Bali Resort yang berlokasi di Tanah Lot, Tabanan, Bali, dengan total nilai transaksi sekitar Rp 5,5 Triliun.
- Anak usaha PT MNC Land Tbk yaitu PT MNC Lido Hotel telah menandatangani perjanjian manajemen dengan Hyatt Hotels Corporation untuk mengoperasikan Hotel Hyatt Regency di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Bogor, Jawa Barat.
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idA- kepada PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) dan Obligasi Berkelanjutan I, serta menetapkan peringkat idA-(sy) untuk Sukuk Wakalah Berkelanjutan I.

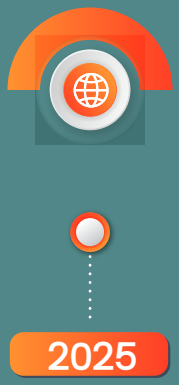

- **PT Global Mediacom Tbk menerima rating idAAA (Triple A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2025 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2025.**
- **PT MNC Digital Entertainment Tbk masuk ke dalam MSCI Indonesia Small Cap Index, efektif pada 25 November 2025.**
- **PT MNC OTT Network, anak perusahaan Perseroan yang mengoperasikan Vision+, platform over-the-top terkemuka di Indonesia, meluncurkan teknologi kode QR berpaten pertama di dunia untuk memudahkan migrasi pelanggan TV berbayar MNC Media & Entertainment ke Vision+ sebagai bagian dari strategi transformasi digital MNC Group.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk terdaftar dalam FTSE Global Equity Index kategori Micro-Cap, efektif 22 September 2025.**
- **PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Sustainable Bond V Tahun 2025 dengan total Rp555 miliar. Tahap I sebesar Rp500 miliar dan Tahap II sebesar Rp55 miliar.**
- **PT MNC Land Tbk melakukan *rebranding* menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk. *Rebranding* strategis ini mencerminkan fokus Perusahaan pada sektor *tourism* & *hospitality*.**
- **PT MNC Tourism Indonesia Tbk masuk ke dalam MSCI Global Equity Index, Small Cap Indexes, efektif 27 Agustus 2025.**
- **PT MNC Tourism Indonesia Tbk telah meresmikan pembukaan lapangan golf 18 - *hole* berstandar kejuaraan dengan nama Trump International Golf Club Lido di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City.**
- **PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) mengupgrade dan mengganti nama layanan *payment gateway* Flash Mobile menjadi Flash, dengan layanan super cepat.**

- PT Global Mediacom Tbk received an idAAA (Triple A) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) for the issuance of the Sustainable Bond V Phase I Year 2025 and Sustainable Sukuk Ijarah V Phase I Year 2025.
- PT MNC Digital Entertainment Tbk has been included in the MSCI Indonesia Small Cap Index, effective November 25, 2025.
- PT MNC OTT Network, a subsidiary of the Company operating Vision+, a leading over-the-top platform in Indonesia, launched the world's first patented QR code technology to facilitate the migration of MNC Media & Entertainment's pay-TV subscribers to Vision+ as part of MNC Group's digital transformation strategy.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk has been included in the FTSE Global Equity Index in the Micro-Cap category, effective September 22, 2025.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) has issued the 2025 Sustainable Bond V totaling Rp555 billion. Each comprise of Phase I for Rp500 billion and Phase II for Rp55 billion.
- PT MNC Land Tbk has rebranded to PT MNC Tourism Indonesia Tbk. This strategic rebranding reflects The Company's focus on the tourism & hospitality sector.
- PT MNC Tourism Indonesia Tbk has been included in the MSCI Global Equity Index under the Small Cap Indexes category, effective August 27, 2025.
- PT MNC Tourism Indonesia Tbk has officially inaugurated an 18-hole championship-standard golf course named Trump International Golf Club Lido, located within the MNC Lido City Special Economic Zone (KEK).
- PT MNC Teknologi Nusantara (MTN) upgraded and rebranded its payment gateway services from Flash Mobile into Flash, providing super fast services.

Struktur Grup
Group Structure



Struktur Organisasi
Organization Structure

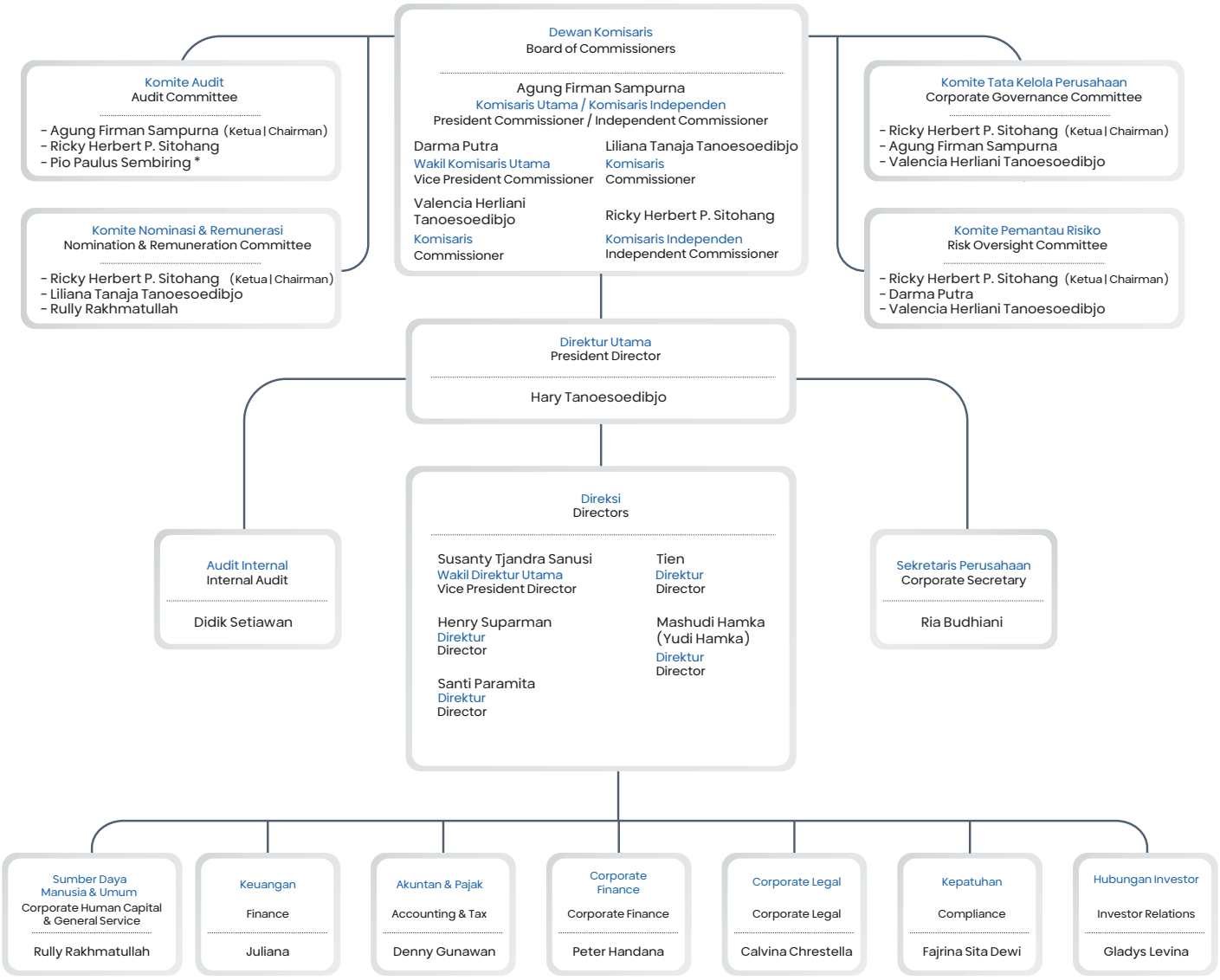

*) Pio Paulus Sembiring menggantikan Raden Rudy Irwanto sejak 12 Januari 2026
*) Pio Paulus Sembiring has replaced Raden Rudy Irwanto since January 12, 2026

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 3 bidang usaha strategis: *Media & Entertainment*, Jasa Keuangan, dan *Tourism & Hospitality*.

Di bidang *media & entertainment*, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

Di layanan *Pay TV & ICT*, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: Indovision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dengan basis pelanggan lebih dari 15 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online dan tersedia pada layanan OTT.

Pada bidang *Content and Others*, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 3 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, and Tourism & Hospitality.

In media & entertainment business, MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: Indovision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play with more than 15 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, 4 online portals, as well as OTT services.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours

memiliki lebih dari 300.000 jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 *influencers*. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 675 juta *subscribers/followers* dan lebih dari 1,5 miliar *views* setiap bulannya.

Di bisnis *Streaming*, MNC Group memiliki *OTT streaming* terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 110 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar. Kedua *platform OTT streaming* milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran linier, 35.000 jam VOD, konten *originals*, *micro drama* dan hak ekslusif terhadap program – program olahraga terbaik.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan *end-to-end*, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, *e-money* & *e-wallet*, *payment gateway*, *online securities trading*, reksa dana online, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

Di bidang *tourism & hospitality*, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-*hole* berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai *event* nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

of content library, which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media platforms, MNC Group has more than 675 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 110 million monthly active users and 4.9 million paid subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, micro drama, and exclusive rights to top sports programs.

In financial services sector, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, e-money & e-wallet, payment gateway, online securities trading, online mutual funds, as well as online general and life insurance.

In tourism & hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.



ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Co-CEO MNC Group

Warga negara Indonesia, berusia 38 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Angela Herliani Tanoesoedibjo (AHT) memperoleh gelar Master of Commerce (Finance) dari University of New South Wales, Australian School of Business, Australia pada tahun 2010 dan Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production) dari The University of Technology Sydney, Australia pada tahun 2009.

AHT menjabat sebagai Co-CEO MNC Group efektif pada tanggal 21 Oktober 2024. Saat ini AHT juga menjabat sebagai CEO iNews Media Group (2024-sekarang), Direktur Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2025-sekarang) dan Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2025-sekarang).

Sebelum menjabat sebagai Co-CEO MNC Group, AHT menjabat sebagai Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2019-2024), Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2018-2019), Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk (2016-2019), Managing Director PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2014-2019), Direktur PT Megah Group (2013-2019), Direktur PT MNI Entertainment (2008-2017), Co-Head Vice President MNC Channel (2013-2014), Corporate Finance & Business Development Associate PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013).

AHT memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 38 years old, and currently resides in Jakarta. Angela Herliani Tanoesoedibjo (AHT) earned a Master of Commerce (Finance) from The University of New South Wales, Australian School of Business, Australia in 2010 and Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production) from The University of Technology Sydney, Australia in 2009.

AHT serves as the Co-CEO of MNC Group effective in October 21, 2024. Currently, AHT also serves as the CEO of iNews Media Group (2024-present), President Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2025-present) and President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2025-present).

Prior to her appointment as the Co-CEO of MNC Group, AHT served as the Vice Minister of Tourism and Creative Economy / Vice Chairman of Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia (2019-2024), Managing Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2018-2019), Director of PT Media Nusantara Citra Tbk (2016-2019), Managing Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2014-2019), Director of PT Megah Group (2013-2019), Director of PT MNI Entertainment (2008-2017), Co-Head Vice President of MNC Channel (2013-2014), Corporate Finance & Business Development Associate of PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013).

AHT is affiliated with the President Director, members of the Board of Commissioners, as well as the Major and Controlling Shareholders.



SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, berusia 62 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986).

Beliau diangkat pertama kali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-sekarang), Komisaris di PT MNC Teknologi Nusantara (2021-sekarang), Komisaris di PT Motion Digital Technology (2022-sekarang), Komisaris di PT MNC Aladin Indonesia (2022-sekarang) dan Komisaris di PT Holiawisata Indah (2022-sekarang).

Susanty mendedikasikan 30 tahun karirnya di bidang sumber daya manusia, terutama di sektor perbankan. Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur Perseroan (2013-2014). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau menduduki berbagai posisi senior, antara lain sebagai Head of Strategic Business Partner and Recruitment di CIMB Niaga (2010-2013), Regional Head of HR Citibank untuk Asia Pasifik di Singapura (2008-2010), Head of HR Citibank, N.A Indonesia (2000-2008), Head of HR Unibank (1997-2000) dan Head of Training and General Affairs di PT Bank Danamon Tbk (1990-1997).

Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 62 years old, and currently resides in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986.

She was appointed as the Vice President Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated April 30, 2014. Her most recent appointment as the Vice President Director became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as a member of the Corporate Governance Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-present), Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara (2021-present), Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-present) and Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-present).

Susanty has spent 30 years of her career in human resources mostly in the banking sector. She joined MNC Group as the Director of the Company (2013-2014). Prior to joining MNC Group, She held various senior roles namely Head of Strategic Business Partner and Recruitment CIMB Niaga (2010-2013), Regional Head of HR Citibank for Asia Pacific in Singapore (2008-2010), Chief HR Citibank, N.A Indonesia (2000-2008), Chief HR Unibank (1997-2000) and Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Tbk (1990-1997).

Susanty Tjandra Sanusi does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



YUDI HAMKA

Direktur
Director

Warga negara Jepang, berusia 54 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Yudi Hamka memperoleh gelar Executive Leadership Education dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA pada tahun 2010, Master of Business Administration, Temple University, Japan Campus, Tokyo, Jepang pada tahun 2002 dan Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia pada tahun 1993.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk, dan beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technology Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022) dan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2022-2025). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015), Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), dan Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995).

Yudi Hamka tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Japan citizen, 54 years old, and currently resides in Jakarta. Yudi Hamka earned his Executive Leadership Education from Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA in 2010, Master of Business Administration, Temple University, Japan Campus, Tokyo, Japan in 2002 and Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia in 1993.

He was appointed as the Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-present).

Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, and he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technology Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022) and Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2022-2025). Prior to his joining the MNC Group, he served as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015), the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), and as Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995).

Yudi Hamka does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



TIEN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Tien meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS tahunan tanggal 30 April 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2023), Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014- 2016), Direktur PT MNC Sekuritas (2004-2014), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), dan Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old, and currently resides in Jakarta. Tien earned her Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Tarumanagara, Jakarta in 1993.

She was appointed as the Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated April 30, 2014. Her most recent appointment as the Company's Director became effective based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

She previously served as the Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2023), Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016), Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), and Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



HENRY SUPARMAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Henry Suparman meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1996.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT MNC Energy Investments Tbk (2023-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai perusahaan, yakni di PT MNC Okezone Network (2020-sekarang), PT BSR Indonesia (2025-sekarang), PT Suma Sarana (2021-sekarang) dan PT MNC Sekuritas (2019-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Tourism Indonesia Tbk (2025-sekarang), PT iNews Digital Indonesia (2020-sekarang), PT MNC Televisi Network (2014-sekarang), dan PT MNC Infrastruktur Utama (2014-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2020-2025), Direktur Utama PT BSR Indonesia (2017-2025), Direktur Utama PT Indonesia Air Transport (2021-2024), Direktur Utama PT MNC Okezone Network (2020-2024), Presiden Direktur PT MNC Energy Investments Tbk (2016-2024), Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), Presiden Direktur PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Direktur PT MNI Global (2009-2010), Corporate Secretary & Investor Relation Manager PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009), Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007), dan Corporate Banking Relationship Manager PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

Henry Suparman tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old, and currently resides in Jakarta. Henry Suparman earned his Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1996.

He was appointed as the Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated April 30, 2014. His most recent appointment as the Company's Director became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Vice President Director at PT MNC Energy Investments Tbk (2023-present). He also serves as President Commissioner at various companies, namely PT MNC Okezone Network (2020-present), PT BSR Indonesia (2025-present), PT Suma Sarana (2021-present) and PT MNC Sekuritas (2019-present). He also serves as the Commissioner of PT MNC Tourism Indonesia Tbk (2025-present), PT iNews Digital Indonesia (2020-present), PT MNC Televisi Network (2014-present), and PT MNC Infrastruktur Utama (2014-present).

He previously served as the President Director of PT Infokom Elektrindo (2020-2025), President Director of PT BSR Indonesia (2017-2025), President Director of PT Indonesia Air Transport Tbk (2021-2024), President Director of PT MNC Okezone Network (2020-2024), President Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2016-2024), Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), President Director of PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), President Director of PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Director of PT MNI Global (2009-2019), Corporate Secretary & Investor Relation Manager of PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009), Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities (2005-2007), and Corporate Banking Relationship Manager of PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

Henry Suparman does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



SANTI PARAMITA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Santi Paramita meraih gelar Magister Kenotariatan pada tahun 2000 dan Sarjana Hukum pada tahun 1992, keduanya dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 6 Juli 2021. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tertanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Energy Investments Tbk (2025-sekarang), Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2024-sekarang), Komisaris PT Holiawisata Indah (2022-sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-sekarang) dan Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Energy Investment Tbk (2022-2025), Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-2025), Head of Legal & Corporate Secretary Perseroan (2011-2022) dan Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapuraprima Tbk (2008-2010), Partner di Firma Hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Senior Associate di Kantor Hukum Remy & Darus (1999-2000), Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999) dan Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (1994-1998).

Saat ini beliau masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Santi Paramita tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, and currently resides in Jakarta. Santi Paramita obtained Master of Notary in 2000 and Bachelor of Law in 1992, both from the Universitas Indonesia.

She was appointed as the Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated July 6, 2021. Her most recent appointment as the Company's Director became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as the Commissioner of PT MNC Energy Investments Tbk (2025-present) Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2024-present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-present) and Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-present).

She previously served as the Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2022-2025), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-2025), Head of Legal & Corporate Secretary of the Company (2011-2022) and Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011). Prior to joining MNC Group, she served as Audit Committee Member of PT Perdana Gapuraprima Tbk (2008-2010), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), and Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (1994-1998).

Currently, she is also active in several professional organizations such as the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).

Santi Paramita does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



AGUNG FIRMAN SAMPURNA

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Agung Firman Sampurna meraih gelar Doktor Administrasi dan Kebijakan Publik pada tahun 2011, Magister Administrasi dan Kebijakan Publik pada tahun 1998, keduanya dari Universitas Indonesia dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1996.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juli 2022, sebagaimana termuat dalam Akta No. 123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2022-sekarang), Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan (2022-sekarang), Penasihat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Wakil Ketua Dewan Penasehat di Pengurus Pusat Ikatan Cendikiawan Muslim (ICMI), Wakil Ketua Dewan Pembina Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Penasihat Ikatan Alumni Universitas Sriwijaya (IKA Unsri). Beliau juga aktif sebagai anggota dari Chandler Session of Integrity and Corruption, Blavatnik School of Government, University of Oxford dan Dosen Tetap di Universitas Indonesia sejak 2021. Sebelumnya Beliau sudah menapaki karir pada dunia birokrasi Indonesia selama kurang lebih 23 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

Agung Firman Sampurna tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 54 years old, and currently resides in Jakarta. Agung Firman Sampurna obtained his Doctorate degree of Administration and Public Policy in 2011, Master's degree of Administration and Public Policy in 1998, both from the Universitas Indonesia and Bachelor of Economics degree from Universitas Sriwijaya in 1996.

He was appointed as the President Commissioner & Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No. 123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Chairman of the Company's Audit Committee (2022-present), Member of the Company's Corporate Governance Committee (2022-present), the Advisor of the Indonesian Badminton Association (PBSI), Vice Chairman of the Advisory Board of the Muslim Intellectual Society of Indonesia (ICMI), Vice Chairman of the Board of Trustees of the Islamic Economic Community (MES) and Advisor of the Sriwijaya University Alumni Association (IKA Unsri). He is also an active member of the Chandler Session of Integrity and Corruption, Blavatnik School of Government, University of Oxford and a Lecturer at Universitas Indonesia since 2021. Thus far, he has paved himself a career path in the world of Indonesian bureaucracy for around 23 years, with his last position being as Chairman of the Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

Agung Firman Sampurna does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



DARMA PUTRA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Darma Putra meraih gelar MBA dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1990 dan Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (2022-sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Motion Digital Technology (2022-sekarang), Komisaris PT MNC Modal Ventura (2021-sekarang) dan Komisaris PT Resource Alam Indonesia Tbk (2023-sekarang).

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014), Wakil Direktur Utama (2014-2016), dan Direktur Utama (2016-2022) di PT MNC Asia Holding Tbk serta Direktur Utama (2008-2014) dan Komisaris Utama (2019-2022) di PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017) dan Komisaris PT MNC Finance (2008-2017).

Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999-2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991-1997), Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 59 years old, and currently resides in Jakarta. Darma Putra obtained his MBA from the University of Minnesota, USA in 1990 and Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988.

He was appointed as the Vice President Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No. 123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as a Member of the Company's Risk Oversight Committee (2022-present). In addition, he also serves as the President Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-present), Commissioner of PT MNC Modal Ventura (2021-present) and Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk (2023-present).

His early career began in MNC Group as the Director (2008-2014), Vice President Director (2014-2016), and President Director (2016-2022) of PT MNC Asia Holding Tbk. He also served as the President Director (2008-2014) and President Commissioner (2019-2022) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017), and the Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017).

Prior to joining MNC Group, he served as the President Director (2001-2008) and the Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, the Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), the Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), the Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991- 1997), a Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and a Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 58 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo meraih gelar Sarjana Teologi dari STT Kingdom tahun 2024, Diploma Fashion Merchandising dari ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989, Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dan Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dari Richard Robinson L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada. Sebelumnya beliau meraih gelar Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dan Diploma Professional Colour Consultant dan Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Esthetics, Ottawa, Canada.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2009. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Animasi Indonesia (2024-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023-sekarang), Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2022-sekarang), Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (2022-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Lisensi Internasional (2021 - sekarang), Komisaris PT Esports Star Indonesia (2021-sekarang), Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (2019-sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (2019-sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (2019-sekarang), Komisaris Utama PT Highend Multimedia Indonesia (2017-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT MNC Film Indonesia (2017-sekarang), Komisaris Utama PT Suara Mas Abadi (2016-sekarang), Komisaris Utama PT MNC Pictures (2014-sekarang), Direktur Utama PT Prima Permata Nusantara (2014-sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2010-sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2010-sekarang), Komisaris PT MNC Tourism Indonesia Tbk (2007-sekarang), Komisaris Utama PT Star Media Nusantara (2007-sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (2007-sekarang), Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (2004-sekarang), dan Wakil Ketua Dewan Pembina MNC Peduli (2004-sekarang).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 58 years old, and currently resides in Jakarta. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo obtained her Bachelor of Theology degree from STT Kingdom in 2024, Diploma of Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988-1989, Diploma of Fashion Designer in 1988-1989 and Diploma of Hat Making & Accessories in 1988 from Richard Robinson L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada. Previously she earned a Diploma Professional Cosmetician in 1988 and Diploma Professional Colour Consultant and Diploma Professional Nail Technician in 1987 from Versailles Academy of Make-up Arts & Esthetics, Ottawa, Canada.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo has been serving as the Commissioner of the Company for the first time on the Annual GMS dated June 19, 2009. Her most recent appointment as the Company's Commissioner became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as the President Commissioner of PT MNC Animasi Indonesia (2024-present), President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023-present), Member of the Company's Nomination & Remuneration Committee (2022-present), Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (2022-present), President Commissioner of PT MNC Lisensi Internasional (2021-present), Commissioner of PT Esports Star Indonesia (2021-present), President Director of PT Livelt International Indonesia (2019-present), President Director of PT Produser Pangan Asia (2019-present), President Director of PT Pesona Indo Nusantara (2019-present), President Commissioner of PT Highend Multimedia Indonesia (2017-present), Vice President Commissioner of PT MNC Film Indonesia (2017-present), President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (2016-present), President Commissioner of PT MNC Pictures (2014-present), President Director of PT Prima Permata Nusantara (2014-present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2010-present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2010-present), Commissioner of PT MNC Tourism Indonesia Tbk (2007-present), President Commissioner of PT Star Media Nusantara (2007-present), President Director of Star Harvest Academy (2007-present), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (2004-present), and Chairwoman of the Advisory Board of MNC Peduli (2004-present).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo is affiliated with the President Director, other member of the Board of Commissioners, as well as the Major and Controlling Shareholders.



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 32 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Master of Business Administration dari Columbia University pada tahun 2023, Master of Arts in Communication Management dari University of Technology, Sydney, Australia pada tahun 2014, dan Bachelor of Arts -English Literature & Film Studies, University of Sydney, Australia pada tahun 2012.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama GTV (2023-sekarang), Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan (2022-sekarang), Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan (2022-sekarang), Direktur Digital Business PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-sekarang), Wakil Direktur Utama di PT MNC Digital Indonesia (2020-sekarang), Managing Director di RCTI+ (2019-sekarang), Direktur di PT MNC Digital Entertainment Tbk (2017-sekarang), PT MNC Pictures (2020-sekarang), PT Star Media Nusantara (2017-sekarang), PT Suara Mas Abadi (Hits Records) (2017-sekarang) dan Chief Executive Officer di PT Nusantara Sarana Outlet (Soulyu) (2017-sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, termasuk PT MNC Infotainment Indonesia, PT Asia Media Productions dan PT Blockbuster Media Visual.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 32 years old, and currently resides in Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo earned a Master of Business Administration from Columbia University in 2023, Master of Arts in Communication Management from University of Technology, Sydney, Australia in 2014 and a Bachelor of Arts - in English Literature & Film Studies, from the University of Sydney, Australia in 2012.

She was appointed as the Commissioner of the Company for the first time on the Annual GMS dated June 23, 2017. Her most recent appointment as the Company's Commissioner became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as the President Director of GTV (2023-present), Member of the Company's Corporate Governance Committee (2022-present), Member of the Company's Risk Oversight Committee (2022-present), Director of Digital Business at PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-present), Vice President Director of PT MNC Digital Indonesia (2020-present), Managing Director of RCTI+ (2019-present), Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2017-present), PT MNC Pictures (2020- present), PT Star Media Nusantara (2017- present); PT Suara Mas Abadi (Hits Records) (2017-present) and Chief Executive Officer of PT Nusantara Sarana Outlet (Soulyu) (2017-present). In addition, she is the Commissioner at several other subsidiaries, including PT MNC Infotainment Indonesia, PT Asia Media Productions and PT Blockbuster Media Visual.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo is affiliated with the President Director, other member of the Board of Commissioners, as well as the Major and Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



RICKY HERBERT P. SITOHANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 67 tahun. Saat ini berdomisili di Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang merupakan lulusan Assesment Pati Polri (2011), Lembaga Ketahanan Nasional II (Lemhannas) (2008), Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi (SESPIMTI) Polri (2001), memperoleh gelar Sarjana Hukum (1997), Sekolah Lanjutan Perwira (SELAPA) Polri (1994), dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1983).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.123 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan (2022-sekarang), Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan Perseroan (2022-sekarang), Ketua Komite Pemantau Risiko Perseroan (2022-sekarang), dan Anggota Komite Audit Perseroan (2023-sekarang).

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting, diantaranya: Staf Ahli Manajemen (Sahlijemen) Kapolri (2016), Kepala Biro Pengawasan Penyidikan (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Kepala Biro Bantuan Hukum (Karobankum) Divkum Polri (2013-2015), Kapolda NTT (2011-2013), Karoprovos Divpropam Polri (2010-2011), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009-2010), Pamen Bareskrim Polri (2008-2009) Lemhannas, Kanit III Dit III/ Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007-2008), Dir Reskrim Polda NTT (2006-2008), Penyidik Utama Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005-2006), Dir Samapta Polda Maluku (2003-2005), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999-2000), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997-1998), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994-1997), Kaopsjarlat Lido (1993-1994), Kapolsek Koka (1991-1993) dan Kapolsek Ciputat (1989-1991).

Ricky Herbert P. Sitohang tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 67 years old, and currently resides in Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang is a graduate of the Polri Pati Assessment (2011), National Resilience Institute II (Lemhannas) (2008), Police Executive and High Staff Academy (2001) obtained a Bachelor of Law (1997), Police Officer Secondary School (SELAPA) (1994), and the Indonesian Military Academy (AKABRI) (1983).

He was appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.123 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Chairman of the Company's Nomination & Remuneration Committee (2022-present), Chairman of the Company's Corporate Governance Committee (2022-present), Chairman of the Company's Risk Oversight Committee (2022-present) and Member of the Company's Audit Committee (2023-present).

He has held several important positions, including: Management Expert Staff (Sahlijemen) Kapolri (2016), Head of Investigation Oversight Bureau (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Head of Legal Bureau (Karobankum) Divkum Polri (2013-2015), NTT Police Chief (2011-2013), Karoprovos Divpropam Polri (2010-2011), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009-2010), Pamen Bareskrim Polri (2008-2009) Lemhannas, Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007-2008), Dir Reskrim Polda NTT (2006-2008), Main Investigator Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005-2006), Dir Samapta Polda Maluku (2003-2005), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999-2000), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997-1998), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994-1997), Kaopsjarlat Lido (1993-1994), Kapolsek Koka (1991-1993) and Kapolsek Ciputat (1989-1991).

Ricky Herbert P. Sitohang does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025, telah disetujui perubahan Pengurus Perseroan. Pemegang saham menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Natalia Purnama dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.

On the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2024, which was held on June 30, 2025, changes were made to the Company's management. The shareholders agreed and accepted the resignation of Mrs. Natalia Purnama from his position as Company's Director.

Dengan perubahan di atas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Due to those changes, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Susunan Pengurus Perseroan Sebelumnya Previous Management Composition of the Company	**Susunan Pengurus Perseroan Terkini** Current Management Composition of the Company
Direksi | Board of Directors	
• Direktur Utama | President Director : Hary Tanoesoedibjo • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi • Direktur | Director: Tien • Direktur | Director: Natalia Purnama • Direktur | Director: Henry Suparman • Direktur | Director: Yudi Hamka • Direktur | Director: Santi Paramita	• Direktur Utama | President Director : Hary Tanoesoedibjo • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi • Direktur | Director: Tien • Direktur | Director: Henry Suparman • Direktur | Director: Yudi Hamka • Direktur | Director: Santi Paramita
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
• Komisaris Utama / Komisaris Independen | President Commissioner / Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna • Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner: Darma Putra • Komisaris | Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Komisaris | Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Ricky Herbert P. Sitohang	• Komisaris Utama / Komisaris Independen | President Commissioner / Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna • Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner: Darma Putra • Komisaris | Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Komisaris | Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Ricky Herbert P. Sitohang

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi Tahun 2025

The Board Of Commissioner And The Board Of Director Competency Development In 2025

No	Tanggal Date	Penyelenggara /Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
1	27 Februari 2025 February 27, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVIII (Ke-78): Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia MNC Forum - LXXVIII (78th): Participation of MSMEs in Building Indonesia's Economy	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Angela Herliani Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
2	30 April 2025 April 30, 2025	MNC Group iNews Tower	Forum MNC Group "Empowered Women, Empowered Workplace: Build Resilient Female Leaders "	• Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Santi Paramita	• Dyah Roro Esti Widya Putri, B.A., M.Sc. - Wakil Menteri Perdagangan Republik Indonesia • Chaterine Hindra - Presiden On-Demand Service (ODS) GoTo • Veronica Sari Utami - Country Director Google Indonesia • Cinta Laura Kiehl : Aktris & Sociopreneur
3	15 Mei 2025 May 15, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXIX (Ke-79): Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas MNC Forum - LXXIX (79th): The Role of the Government in Infrastructure and Regional Development Towards a Golden Indonesia	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Angela Herliani Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
4	8 Juli 2025 July 8, 2025	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	• Yudi Hamka	• Iman Rachman - Direktur Utama BEI • Raden Pardede - Komisaris Independen, Bank Central Asia • Arief Setiawan Handoko - Direktur Utama Perum Peruri • Juliana Lee - Chief Economist, Asia of Deutsche Bank

No	Tanggal Date	Penyelenggara /Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
5	4 September 2025 September 4, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXX (Ke-80) : MNC Tourism Project Portofolio and Digital Marketing and Multi Channel Network MNC Forum - LXXX (80th): MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing and Multi Channel Network	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Angela Herliani Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group • Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning PT. MNC Tourism Indonesia Tbk
6	3 Oktober 2025 October 3, 2025	MNC Group iNews Tower	MNC AI Day - Introduction to Generative AI from Google	• Valencia Herliani Tanoesoedibjo	• Cliff Tangel - Customer Solutions Consultant Google Cloud
7	27 November 2025 November 27, 2025	MNC Group iNews Tower	MNC AI Day - Empowering Innovation Through AI	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Anthony Amni - Country Manager Amazon Web Services Indonesia • Jonathan Sariaatmadja - CEO TemplarX AI & CEO Jubilee Voice.AI • Angela Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group
8	11 Desember 2025 December 11, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXXI (Ke-81): Economic and Media Outlook 2026	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Angela Herliani Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Tien • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group • Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management • Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas • Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI - MNC Media

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Usaha
Employees by Business Units

Investasi Strategis Strategic Investment	Jumlah Total	%
Holding	49	1
Media & Entertainment	5.052	59
Jasa Keuangan | Financial Services	2.190	26
Tourism & Hospitality dan/atau Bidang Lainnya Tourism & Hospitality and/or Others	1.218	14
Jumlah | Total	**8.509**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	%
Laki-laki | Male	5.755	67,63%
Perempuan | Female	2.754	32,37%
Jumlah | Total	**8.509**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	Jumlah Total	%
Direktur | Director	111	1,03
Wakil Direktur | Deputy Director	1	0,01
GM/VP/SVP/EVP	230	2,70
Manajer | Manager	846	9,94
Asisten Manajer | Supervisor Assistant Manager | Supervisor	2.257	26,52
Officer	4.948	58,15
Staf | Staff	116	1,36
Jumlah | Total	**8.509**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees by Age

Usia Age	Jumlah Total	%
< 25 Tahun | < 25 Years Old	279	3,28
25-34 Tahun | 25-34 Years Old	3.465	40,72
35-44 Tahun | 35-44 Years Old	2.804	32,95
45-50 Tahun | 45-50 Years Old	1.154	13,56
>50 Tahun | >50 Years Old	807	9,48
Jumlah | Total	**8.509**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employees by Education

Level Jabatan Position Level	Jumlah Total	%
S3 | Doctor	12	3,28
S2 | Postgraduate	401	40,72
S1 | Undergraduate	6.307	32,95
Diploma	1.119	13,56
Non Akademi | Non Academic	670	9,48
Jumlah | Total	**8.509**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Total	%
Tetap | Permanent	5.485	45,96
Kontrak | Contract	3.024	25,34
Outsource | Outsource	3.424	28,69
Jumlah | Total	**11.933**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		
Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Darma Putra (Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner)	44.477.200	0,05
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris | Commissioner)	89.662.000	0,11
Valencia Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris | Commissioner)	1.860.000	0,00
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama | President Director)	2.686.468.300	3,22
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama | Vice President Director)	50.000	0,00
Tien (Direktur | Director)	44.377.100	0,05
Henry Suparman (Direktur | Director)	16.180.500	0,02
Natalia Purnama (Direktur | Director)	16.152.500	0,02
Yudi Hamka (Direktur | Director)	92.700	0,00
Santi Paramita (Direktur | Director)	2.700	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (each ownership below 5%)	53.821.253.131	64,42
Jumlah | Total	83.542.741.759	100,00
Saham diperoleh kembali | Treasury stocks	2.525.414.946	
Jumlah | Total	**86.068.156.705**	

Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
Pemegang Saham Shareholders	**Jumlah Saham** Number of shares	**%**
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Darma Putra (Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner)	44.477.200	0,05
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris | Commissioner)	89.662.000	0,11
Valencia Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris | Commissioner)	1.860.000	0,00
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama | President Director)	2.686.468.300	3,22
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama | Vice President Director)	50.000	0,00
Tien (Direktur | Director)	44.377.100	0,05
Henry Suparman (Direktur | Director)	16.180.500	0,02
Yudi Hamka (Direktur | Director)	92.700	0,00
Santi Paramita (Direktur | Director)	2.700	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (each ownership below5%)	53.837.405.631	64,44
Jumlah | Total	83.542.741.759	100,00
Saham diperoleh kembali | Treasury stocks	2.525.414.946	
Jumlah | Total	**86.068.156.705**	

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Klasifikasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025
Shareholders' Classifications as of December 31, 2025

Uraian	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Description
Pemodal Nasional	Total Shareholders	Number of shares	% Ownership	National Investors
Individu	42.866	21.231.078.039	24,67	Individuals
Institusi	74	7.794.341.348	9,05	Institutions
Sub Total	42.940	29.025.419.387	33,72	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investors
Individu	23	20.196.740	0,02	Individuals
Institusi	49	57.022.540.578	66,25	Institutions
Sub Total	72	57.042.737.318	66,28	Sub Total
TOTAL	43.012	86.068.156.705	100,00	TOTAL

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Per 31 Desember 2025
Controlling and Ultimate Shareholders As of December 31, 2025

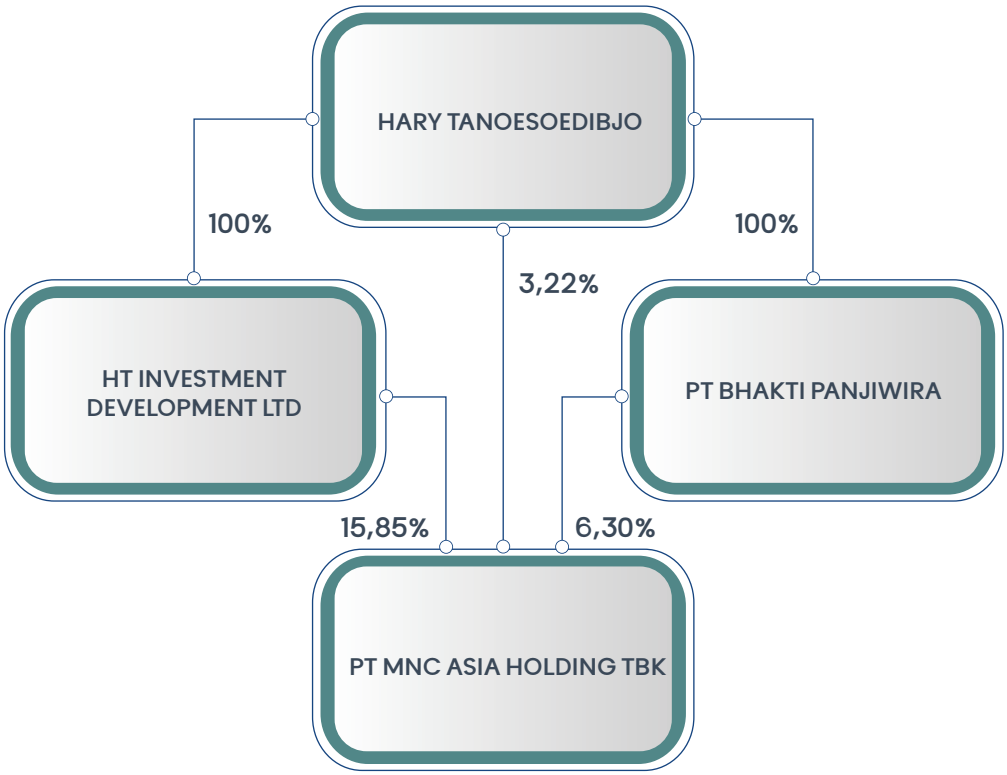

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

INDIRECT SHAREHOLDING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

There are no members of the Board of Commissioners and Directors who indirectly own shares of the Company.

Riwayat Pencatatan Saham

Share Listing History

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Pencatatan Saham Perdana	1997	428.000.000	24 November 1997 November 24, 1997	Company Listing
Pemecahan Saham	1999	428.000.000	8 September 1999 September 8, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham tanpa HMETD	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000 February 8, 2000	Stock Split & Non-Preemptive Right Issue
Penawaran Umum Terbatas I	2001	253.597.938	20 July 2001 July 20, 2001	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002 October 16, 2002	Rights Issue II
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003 March 25 & December 15, 2003	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2004	72.616.663	15 Januari 2004 January 15, 2004	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2004	17.312.500	7 Mei 2004 May 7, 2004	Results of Series II Iwarrant
Penawaran Umum Terbatas III	2004	847.644.020	18 Juni 2004 Juny 18, 2004	Rights Issue III
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006 July 14 - November 23, 2006	Results of Series III Iwarrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007 January 25 - October 10, 2007	Results of Series II Iwarrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007 July 24, 2007	Rights Issue IV
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2007	500	2 Agustus 2007 August 2 , 2007	Results of Series III Warrants
Konversi TBUK	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007 August 30 - November 12, 2007	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008 January 24 & August 20, 2008	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010 March 25 - June 28, 2010	TBUK Conversion
Saham Bonus	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010 May 21, 2010	Bonus Shares
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011 December 29 - January 6, 2011	Results of MESOP Phase I
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III	2011	120.316.000	6 April - 22 November 2011 April 6 - November 22, 2011	Results of MESOP Phase I, II, & III
Konversi TBUK	2011	15.446	5 Desember 2011 December 5, 2011	TBUK Conversion

Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Konversi TBUK	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012 February 7 - June 8, 2012	TBUK Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV	2012	342.183.774	11 April - 12 November 2012 April 11 - November 12, 2012	Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012 October 19, 2012	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013 June 24 - November 27, 2013	Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014 May 28 & November 19, 2014	Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2014	2.709.687.500	22 September 2014 September 22, 2014	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2015	135.250.000	5 Januari 2015 January 5, 2015	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015 April 10 - November 6, 2015	Results of MESOP Phase V & VI
Penawaran Umum Terbatas V	2016	7.705.126.592	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Rights Issue V
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2018	3.882.085.217	24 September 2018 September 24, 2018	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VI	2019	15.828.265.350	31 Juli 2019 July 31, 2019	Rights Issue VI
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2020	5.998.697.900	8 Desember 2020 December 8, 2020	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VII	2021	12.302.057.871	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Right Issue VII
Jumlah		**86.068.156.705**		**Total**

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioner and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (Rp) Fee	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2025	Kanaka Puradiredja, Suhartono Branch Jakarta Pusat Wisma Bumiputera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta Pusat 12910	Harris Siregar, SE., Ak., CA., CPA.	400.000.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Selama tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

OTHER SERVICES PROVIDED

During 2025, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono did not provide another consulting service to the Company.

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
Tel.: +62-21 80864722

Notaris | Notary
Notaris Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav 60 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 520 4778
Fax. : +62-21 520 4779, 520 4780

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications

PT MNC ASIA HOLDING TBK



Perusahaan menerima penghargaan Top 100 Indonesia's Biggest Companies dari Fortune Indonesia.

The Company received the Top 100 Indonesia's Biggest Companies award from Fortune Indonesia.

Sektor *Media & Entertainment*
Media & Entertainment Sector





Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
23 Mei 2025 May 23, 2025	RCTI	Anugerah Syiar Ramadan 2025: Kategori Liputan Ramadan "Seputar iNews Malam" Ramadan Syiar Anugerah Awards 2025: Ramadan coverage category "Seputar iNews Malam"	KPI Pusat, MUI, KEMENAG
27 Mei 2025 May 27, 2025		KASAU Awards 2025: Kategori Program News TV, Untuk Juara I, dengan Judul: Persiapan Atraksi Udara HUT Ke-79 TNI, Puluhan Pesawat Tempur Berlatih" KASAU Awards 2025: First Place for TV News Program Category, with the title "Preparation for the 79th Indonesian National Armed Forces Anniversary Air Show: Fighter Jets exercise"	TNI Angkatan Udara RI The Indonesian Air Force



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
8 Agustus 2025 August 8, 2025	GTV	Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2025: Kategori Program Pendidikan Anak "Dunia Hand Made Episode Siput Ogel" Child-Friendly Broadcasting Anugerah Awards 2025: Children's education program category "Handmade world Ogel Snail episode"	KPI Pusat Indonesian broadcasting commission
8 November 2025 November 8, 2025		Anugerah Lembaga Sensor Film 2025: Kategori Televisi Peduli Pendidikan Film Censorship Board Anugerah Awards 2025 Television Supporting Education Category	Lembaga Sensor Film Film censorship board
9 November 2025 November 9, 2025		Anugerah Penyiaran Bali 2025: Televisi Terbaik untuk Kategori Program Acara Anak "Dunia Hand Made" Bali Broadcasting Anugerah Awards 2025: Best Children's television program category "Handmade world"	KPID Provinsi Bali Indonesian broadcasting commission Bali regional office
26 November 2025 November 26, 2025		Anugerah KPID Provinsi Jambi 2025: Kategori Program Anak-Anak Terbaik "Dunia Hand Made" Indonesian broadcasting commission Jambi regional office Anugerah Awards 2025: Best Children's program category "Handmade world"	KPID Provinsi Jambi Indonesian broadcasting commission Jambi regional office

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications





Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
28 Agustus 2025 August 28, 2025	Sindonews.com	BAZNAS Awards 2025: Penghargaan Media cetak nasional yang aktif dan secara positif mengampanyekan gerakan berzakat BAZNAS Awards 2025: Award for a National Print Media Outlet that Actively and Positively Promotes the Zakat Movement	BAZNAS National Zakat Agency
19 Desember 2025 December 19, 2025		Penghargaan Anugerah Diktisaintek 2025: Kategori Anugerah Mitra Pendukung Saintek Media Daring Terbaik Ministry of Higher Education, Science, and Technology Anugerah Awards 2025: Science and Technology Partner Organization Best Online Media	Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Ministry of Higher education, Science, and Technology





Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
28 Agustus 2025 August 28, 2025	iNews TV	BAZNAS Awards 2025: Media Televisi Pewarta Gerakan Zakat Terbaik BAZNAS Awards 2025: Best Television Media Coverage of the Zakat Movement	BAZNAS National Zakat Agency
4 Oktober 2025 October 4, 2025		Indonesian television Award: Program News Siang Terpopuler Indonesian television Award: Most Popular Midday News Program	Media Nusantara Citra







Tanggal Perolehan Date	**Unit Bisnis** Business Unit	**Deskripsi penghargaan** Award Description	**Lembaga pemberi sertifikasi** Certification Institution
19 November 2025 November 19, 2025	IDX Channel	Malam Apresiasi Media Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) - Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS): Juara 1 Kategori Televisit Media Appreciation Night of the SKK Migas and KKKS: 1st Place Winner - Television Category	SKK Migas
30 November 2025 November 30, 2025		Creator Jurnalistik Fest 2025: Juara 1 Subkategori TV - Hard News Journalism Creator Fest 2025: 1st Place Winner - TV Subcategory: Hard News	BRI
11 Desember 2025 December 11, 2025		MediaMIND 2025: Juara 2 Lomba Jurnalistik MediaMIND 2025: 2nd Place Winner - Journalism Competition	MIND ID

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications









Tanggal Perolehan Date	**Unit Bisnis** Business Unit	**Deskripsi penghargaan** Award Description	**Lembaga pemberi sertifikasi** Certification Institution
23 Juli 2025 July 23, 2025	Okezone.com	Awarding Day Peringatan Hari Bhayangkara ke-79: Juara 3 Lomba Artikel Jurnalistik Awarding Day 79th Bhayangkara anniversary celebration: 3rd Place Winner - Journalism Article Competition	POLRI National Police
26 September 2025 September 26, 2025		Gala Award Superbrands Indonesia's Choice 2025: Trusted Online News	Gala Award Superbrands Indonesia's Choice 2025
23 November 2025 November 23, 2025		Indonesian Museum Awards 2025: Media Peduli Museum di Indonesia Indonesian Museum Awards 2025: Outstanding Media Support of Museums in Indonesia	Komunitas Jelajah
19 Desember 2025 December 19, 2025		Seedbacklink Summit 2026: Top Media of the Year 2025	Seedbacklink





Tanggal Perolehan Date	**Unit Bisnis** Business Unit	**Deskripsi penghargaan** Award Description	**Lembaga pemberi sertifikasi** Certification Institution
29 Agustus 2025 August 29, 2025	iNews.id	Anugerah Jurnalistik MH Thamrin PWI Jaya ke-51: Juara 1 Kategori Infografis 51st MH Thamrin Journalism Anugerah Awards, PWI Jaya: 1st Place Winner – Infographics Category	PWI Indonesian Journalist Association
24 September 2025 September 24, 2025		Aksara Awards Pertamina: Pemenang Kategori Media Cetak/Online Wilayah Purwakarta Aksara Awards Pertamina: Category Winner: Print/Online Media – Purwakarta Region	Pertamina

Sektor Jasa Keuangan
Financial Service Sector



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
24 Januari 2025 January 24, 2025	MNC Sekuritas	a. The Most Brilliant Overall Human Capital Transformation for Sustainability of Year 2024 b. The Most Brilliant Digital Transformation in Human Capital of Year 2024 c. The Most Brilliant Employee Development Strategies of Year 2024 d. The Most Brilliant Talent Acquisition of Year 2024 e. The Most Brilliant CEO in Sustainable Human Capital Transformation of Year 2024	Pertamina
27 Februari 2025 February 27, 2025		Penghargaaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia 2025: Anggota Bursa Mitra GI BEI Teraktif Indonesia Stock Exchange Investment Gallery Award 2025: The Most Active Investment Gallery Partner	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange















Tanggal Perolehan Date	**Unit Bisnis** Business Unit	**Deskripsi penghargaan** Award Description	**Lembaga pemberi sertifikasi** Certification Institution
20 Maret 2025 March 20, 2025	MNC Sekuritas	14th Digital Brand AWARDS 2025: a. Perusahaan Sekuritas 2025 Terbaik - Penjamin Emisi Efek Aset Rp1 Triliun ke Atas b. Golden Trophy: Perusahaan Sekuritas Terbaik dalam Digital Brand Selama 5 Tahun Berturut turut (2020-2024) c. Perusahaan Sekuritas dengan Indeks Digital Tertinggi 14th Digital Brand Awards 2025: a. The Best Securities Company 2025 - Underwriter with Assets of IDR 1 Trillion and Above b. Golden Trophy: The Best Securities Company in Digital Brand 5 Years in a Row (2020-2024) c. The Highest Digital Index Securities Company	Infobank
30 Juli 2025 July 30, 2025		Digital Technology and Innovation Award 2025: a. Best CIO/CTO in Digital Transformation of The Year 2025 -National Champion b. Best Cybersecurity Initiative of The Year 2025 - National Champion c. Best Digital Partnership & Collaboration of The Year 2025 d. Best Omnichannel Strategy of The Year 2025	Business Update
28 Agustus 2025 August 28, 2025		Baznas Awards 2025: Perusahaan Sekuritas pendukung gerakan zakat Baznas Awards 2025: Securities company supporting the zakat movement	Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications













Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
23 Oktober 2025 October 23, 2025	MNC Sekuritas	Penghargaaan Museum rekor dunia Indonesia (MURI): a. Literasi keuangan syariah kepada Mahasiswa terbanyak (3.164 peserta di UIN Kendari) b. Penciptaan investor Saham Syariah dan reksa dana syariah terbanyak dari Satu Perguruan Tinggi Keagamaan (2.173 Investor saham baru di UIN Kendari). World Indonesia Record Museum Award (MURI): a. Highest Number of Student Participants for Sharia Financial Literacy (3,164 participants at UIN Kendari) b. Highest Number of Sharia Stock and Sharia Mutual Fund Investors at A University (2,173 New Stock Investors at UIN Kendari)	Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI)
21 November 2025 November 21, 2025		a. Penggiat filantropi pasar modal Syariah 2025: "AB SOTS Terbaik" b. AB SOTS mitra penyelenggara terbaik program IDX Islamic Dare to invest 2025 c. Best Sharia online trading system for philantrophy Activator in Sharia Capital market 2025 d. Best Sharia online trading system as organizing partner at IDX Islamic Dare to Invest 2025	IDX Islamic
28 November 2025 November 28, 2025		ESG Initiative award 2025: Best community empowerment Initiative	SustainLife Today

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications











Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
20 Maret 2025 March 20, 2025	MNC Bank	Digital Bank Awards 2025: a. The Best Deposito Bank Umum Konvensional (KBMI I) b. The Best Debit Card Bank Umum Konvensional (KBMI 1) c. The Best Credit Card Bank Umum Konvensional (KBMI 1) d. The Best Tabungan Bank Umum Konvensional (KBMI 1) e. The 2nd Best Bank Umum Konvensional (KBMI I)	Business Update





Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
1 Agustus 2025 August 1, 2025	MNC Leasing	Multifinance Awards 2025: a. The Best Performance Multifinance Company (Asset IDR 500 Billion to < IDR 1 Trillion) b. The Best Performance Multifinance Company 5 Years in a row.	Infobank-Isentia
28 Oktober 2025 October 28, 2025		The Most Promising Multifinance 2025 Based On Financial Performance 2022- 2024 Multifinance Company Category With Assets IDR 500 Billion to Less Than IDR 1 Trillion	The Finance

Penghargaan & Sertifikasi
Awards and Certifications









Tanggal Perolehan Date	**Unit Bisnis** Business Unit	**Deskripsi penghargaan** Award Description	**Lembaga pemberi sertifikasi** Certification Institution
20 Maret 2025 March 20, 2025	MNC Finance	The 3rd Best Multifinance With Asset IDR 1 to 5 Trillion	Infobank-Isentia
20 Februari 2025 February 20, 2025	MNC Asuransi Indonesia	Malam Apresiasi Mitra Kerja Sama B2B dan Access by KAI: Rail Connect Award B2B Partnership Appreciation Night and Access by KAI: Rail Connect Award	Access by KAI
6 Mei 2025 May 6, 2025		Maipark Award 2025: Sebagai Cedant Terbaik Kategori Ekuitas < Rp. 300 Miliar Maipark Award 2025: Best Cedant in the Equity Category with Assets Below IDR 300 Billion	Maipark
20 Maret 2025 March 20, 2025	MNC Life	14th Digital Brand Awards 2025: The Best Life Insurance - Gross Premium IDR 250 Billion to 1 Trilion	Infobank-Isentia
1 Agustus 2025 August 1, 2025		26th Insurance Award 2025: The Excellent Performance Life Insurance Company (Equity Class Under IDR 250 Billion)	Infobank-Isentia
28 Oktober 2025 October 28,2025		a. Top 20 Financial Institutions 2025: The Best Performing Life Insurance 2025 - Based on Financial Performance 2022-2024. Life Insurance Category with Equity Less Than IDR 250 Billion. b. The Best CFO 2025 in Life Insurance Category.	The Finance











Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
26 Februari 2025 February 26,2025	MNC Asset Management	Best Mutual Funds Awards 2025: Kategori Pendapatan Tetap Reksadana MNC Dana Likuid untuk a. Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar Periode 1 Tahun b. Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar Periode 3 Tahun c. Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar Periode 5 Tahun Best Mutual Funds Awards 2025: Fixed Income Category for MNC Dana Likuid Mutual Fund a. Asset Class IDR 100 Billion - IDR 500 Billion | 1-Year Period b. Asset Class IDR 100 Billion - IDR 500 Billion | 3-Year Period c. Asset Class IDR 100 Billion - IDR 500 Billion | 5-Year Period	Investortrust & Infovesta
26 Februari 2025 February 26,2025		Best Mutual Funds Awards 2025: Kategori Pasar Uang untuk Reksadana MNC Dana Lancar, Kelas Aset 100 Miliar - 500 Miliar Periode 3 Tahun Best Mutual Funds Awards 2025: Money NC D Market Category for MNC Dana Lancar Mutual Fund, Asset Class IDR 100 Billion - IDR 500 Billion, 3-Year Period	Investortrust & Infovesta
30 September 2025 September 30,2025		Best Sharia Awards 2025: Kategori Best Mutual Fund Sharia Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Periode 5 tahun untuk Reksadana MNC Dana Syariah Best Sharia Awards 2025: Best Sharia Fixed Income Mutual Fund Category, 5-Year Period, for MNC Dana Syariah Mutual Fund.	Investortrust & Infovesta

Sektor *Tourism & Hospitality*
Tourism & Hospitality Sector



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
18 Juni 2025 June 18, 2025	Park Hyatt Jakarta	LUXURY AWARDS Asia Pacific 2025: Indonesia's Best City Hotels	Travel + Leisure
8 July 2025 July 8, 2025		HIGHEND 2025 Editor's Pick Awards: "Best Luxury Spa Experience of the Year" Presented to The Spa at Park Hyatt Jakarta	HIGHEND Magazine
25 September 2025 September 25, 2025		TTG Travel Awards 2025: Jakarta #1 Best Hotel	TTG Asia
27 Januari 2025 January 27, 2025	Lido Lake Resort	Traveller Review Awards 2025: With an excellence 8.3 score	Booking.com



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi penghargaan Award Description	Lembaga pemberi sertifikasi Certification Institution
1 September 2025 September 1, 2025	The Westin Resort Nusa Dua Bali	Best in Travel 2025: #7 Best Sustainable Hotel in Asia	Smart Travel Asia 2025
4 Oktober 2025 October 4, 2025		EXQUISITE AWARDS 2025: Best Upscale Wedding Venue	Exquisite Media
15 Oktober 2025 October 15, 2025		Little Steps Asia Annual Travel Awards 2025: Best of Family - Friendly Hotel di Indonesia	Little Steps Asia
13 Oktober 2025 October 13, 2025		EXQUISITE AWARDS 2025: Hamabe on top 10 Best Restaurants & Bars 2025	Exquisite Media
5 Desember 2025 December 5, 2025		Best Family Resorts Awards 2025: Best Family Resort, 5 stars, Indonesia	Holidays With Kids, Australia
13 November 2025 November 13, 2025	Trump International Golf Club, Lido	The 12th annual World Golf Awards : Indonesia's Best Golf Course 2025	World Golf Awards

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak

Significant Corporate & Subsidiaries Events

Januari | January

Tgl	Event	Foto
16	PT MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi Tri Bhakti Business School untuk memperkenalkan investasi pasar modal kepada generasi muda. PT MNC Sekuritas and the Indonesia Stock Exchange (IDX) inaugurated the Tri Bhakti Business School Investment Gallery to introduce capital market investment to the younger generation.	
22	PT MNC Life Assurance memperluas kemitraannya dengan Bank Jatim melalui peluncuran program Asuransi Jiwa Kredit (AJK) untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR). PT MNC Life Assurance expanded its partnership with Bank Jatim by launching a Credit Life Insurance (AJK) program for Home Ownership Loan (KPR) facilities.	
23	PT Bank MNC Internasional Tbk resmi menandatangani perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Kementerian Keuangan Republik Indonesia terkait pengelolaan kas negara. PT Bank MNC Internasional Tbk has officially signed a cooperation agreement with the Directorate General of Treasury (DJPb) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding state cash management.	
30	PT MNC Life Assurance resmi mengumumkan kerja sama strategis dengan PT Binasentra Purna. Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas akses asuransi jiwa berkualitas bagi masyarakat Indonesia. PT MNC Life Assurance officially announced a strategic partnership with PT Binasentra Purna. This collaboration aims to expand access to high-quality life insurance for the people of Indonesia.	

Tgl	Event	Foto
31	Sebagai upaya menghadapi tantangan industri sekaligus mempererat hubungan dengan agen, PT MNC Asuransi Indonesia menggelar Agency Kick Off 2025 bertema *"Stronger Collaboration for Excellent Growth"*. In an effort to navigate industry challenges and further strengthen relationships with its agents, PT MNC Asuransi Indonesia hosted the Agency Kick Off 2025 under the theme "Stronger Collaboration for Excellent Growth."	

Februari | February

Tgl	Event	Foto
4	PT MNC Life Assurance resmi mengumumkan kerja sama strategis dengan Regene Genomics, penyedia layanan kesehatan presisi yang menawarkan diagnostik prediktif melalui tes genetik. PT MNC Life Assurance officially announced a strategic partnership with Regene Genomics, a precision healthcare provider offering predictive diagnostics through genetic testing.	
10–15	GTV sebagai home of entertainment untuk pertama kalinya menghadirkan Indonesian Inspiring Celebrity Awards (IICA) 2025, sebagai bentuk apresiasi kepada selebriti Indonesia yang tak hanya bersinar di dunia hiburan, tetapi juga menginspirasi banyak orang. GTV, as the home of entertainment, for the first time presented the Indonesian Inspiring Celebrity Awards (IICA) 2025 as a form of appreciation for Indonesian celebrities who not only shine in the entertainment industry but also inspire many people.	
10	PT MNC Life Assurance resmi menjalin kerja sama strategis dengan PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali) dalam penyediaan produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK) bagi nasabah kredit Bank BPD Bali. PT MNC Life Assurance has officially entered into a strategic partnership with PT Bank Pembangunan Daerah Bali (Bank BPD Bali) to provide Credit Life Insurance (AJK) products for Bank BPD Bali's loan customers.	

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

14	PT Bank MNC Internasional Tbk melakukan penarikan undian pemenang utama Program Tabungan Dahsyat skala Nasional. Selama periode 2024-2025 MNC Bank telah mengundi 60 pemenang. PT Bank MNC Internasional Tbk conducted the grand prize draw for the nationwide Tabungan Dahsyat Program. During the 2024-2025 period, MNC Bank has drawn 60 winners.	
20	PT MNC Life Assurance turut berpartisipasi dalam Seminar Nasional yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Komisaris Independen Asuransi Indonesia. Acara tersebut membawakan topik "PSAK 117: Disrupsi bagi Perusahaan Asuransi di Indonesia" PT MNC Life Assurance participated in the National Seminar organized by the Indonesian Association of Independent Insurance Commissioners. The event featured the topic "PSAK 117: A Disruption for Insurance Companies in Indonesia."	
27	Perseroan mengadakan MNC Forum yang ke 78 dengan mengangkat tema "Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia". Acara ini juga dihadiri oleh Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Maman Abdurrahman. The Company held the 78th MNC Forum under the theme "MSME Participation in Building Indonesia's Economy." The event was also attended by the Minister of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Maman Abdurrahman.	
28	PT MNC Asset Management resmi menjalin kerja sama kemitraan dalam pemasaran Reksa Dana dengan CGS International Sekuritas Indonesia. PT MNC Asset Management has officially established a partnership cooperation in mutual fund distribution with CGS International Sekuritas Indonesia.	

Maret | March

Tgl.	Event	Foto
7	PT MNC Tourism Indonesia Tbk membuka Trump Golf pertama di Asia, menghadirkan salah satu brand golf mewah yang paling diakui secara global ke kawasan ini. Trump International Golf Club Lido hadir dengan lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan yang semakin memperkuat ekosistem pariwisata dan perhotelan premium Perusahaan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City. PT MNC Tourism Indonesia Tbk introduced the first Trump Golf in Asia, bringing one of the most globally recognized luxury golf brands to the region. Trump International Golf Club Lido features an 18-hole championship-standard golf course, further strengthening the Company's premium tourism and hospitality ecosystem within the MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ).	
19	iNews Media Group mengadakan seremonial pelepasan tim liputan mudik yang terdiri dari 63 orang yang tersebar di 7 titik jalur mudik lebaran 2025, acara ini dihadiri Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan pembangunan kewilayahan (Menko Infra), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). iNews Media Group held a ceremonial send-off for its Eid homecoming coverage team, comprising 63 personnel deployed across seven key travel routes for the 2025 Lebaran exodus. The event was attended by the Coordinating Minister for Infrastructure and Regional Development (Menko Infra), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY).	
20	PT MNC Sekuritas menyelenggarakan Investor Gathering & Corporate Forum 2025, dengan tema *"Steering Through New Frontiers"* dan menghadirkan 3 Manajer Investasi serta 3 emiten terkemuka di Indonesia. PT MNC Sekuritas hosted the Investor Gathering & Corporate Forum 2025 under the theme "Steering Through New Frontiers," featuring three investment managers and three leading Indonesian listed companies.	
21	PT MNC Life Assurance semakin memperkokoh perannya dalam ekosistem digital dengan terpilihnya Risye Dillianti, Managing Director Insurance Business Group & President Director MNC Life, sebagai Wakil Ketua Umum VI Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) periode 2025-2029. PT MNC Life Assurance continues to strengthen its role in the digital ecosystem with the appointment of Risye Dillianti, Managing Director of the Insurance Business Group & President Director of MNC Life, as Vice Chairperson VI of the Indonesian Fintech Association (AFTECH) for the 2025-2029 term.	

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

April | April

Tgl.	Event	Foto
10	PT MNC Kapital Indonesia Tbk resmi menjalin kemitraan strategis dengan MODENA Group. Kemitraan ini menjadi langkah strategis bagi kedua perusahaan dalam menghadirkan layanan keuangan yang lebih terintegrasi dan inovatif. PT MNC Kapital Indonesia Tbk has officially established a strategic partnership with MODENA Group. This partnership marks a strategic step for both companies in delivering more integrated and innovative financial services.	
23	PT MNC Life Assurance dan PT MNC Asuransi Indonesia terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama dalam mendukung inklusi keuangan nasional melalui sinergi strategis bersama MPStore dan iNews Media Group. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat sinergi di bidang media, finansial dan ekosistem distribusi digital sebagai langkah nyata dalam mendorong transformasi digital dan pemberdayaan pelaku UMKM di Indonesia. PT MNC Life Assurance and PT MNC Asuransi Indonesia continue to strengthen their positions as key players in supporting national financial inclusion through a strategic synergy with MPStore and iNews Media Group. This collaboration aims to enhance synergy across media, financial services, and the digital distribution ecosystem as a concrete step toward driving digital transformation and empowering MSMEs in Indonesia.	
30	Dalam rangka memperingati hari Kartini iNews Media Group untuk pertama kalinya menyelenggarakan ajang Women's Inspiration Awards (WIA) 2025. Momen ini merupakan ajang perhelatan penghargaan yang ditujukan untuk memberikan apresiasi kepada perempuan-perempuan inspiratif yang telah berkontribusi nyata dalam membangun Indonesia. In commemoration of Kartini Day, iNews Media Group held the inaugural Women's Inspiration Awards (WIA) 2025. The event served as an award ceremony dedicated to honoring inspirational women who have made tangible contributions to building Indonesia.	

Mei | May

Tgl.	Event	Foto
15	Perseroan mengadakan MNC Forum yang ke 79 dengan mengangkat tema "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas". Acara ini juga dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY). The Company held the 79th MNC Forum under the theme "The Government's Role in Infrastructure and Regional Development Towards Golden Indonesia." The event was also attended by the Coordinating Minister for Infrastructure and Regional Development, Agus Harimurti Yudhoyono.	
23	PT Bank MNC Internasional Tbk resmi menjalin kolaborasi strategis dengan Perumda BPR Bank Kota Bogor (BPR Bank Kota Bogor). PT Bank MNC Internasional Tbk has officially established a strategic collaboration with Perumda BPR Bank Kota Bogor (BPR Bank Kota Bogor).	
26	PT MNC Asset Management resmi menjalin kerja sama kemitraan Agen Penjual Reksa Dana (APERD) khususnya MNC Dana Syariah dengan PT Bank Neo Commerce Tbk. PT MNC Asset Management has officially established a partnership as a Mutual Fund Selling Agent (APERD), specifically for MNC Dana Syariah, with PT Bank Neo Commerce Tbk.	
26	RCTI sukses menggelar ajang penghargaan Indonesian Drama Series Award (IDSA) 2025. Sederet aktor dan aktris ternama berhasil memenangkan piala bergengsi di IDSA 2025, seperti Miller Khan, Haico Van Der Veken, Fattah Syach, dan masih banyak lagi. RCTI successfully held the Indonesian Drama Series Awards (IDSA) 2025. A number of renowned actors and actresses took home prestigious trophies at the event, including Miller Khan, Haico Van Der Veken, and Fattah Syach, among many others.	

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

28	iNews Media Group menggelar ajang Digital Innovations Awards (DIA) 2025. Sejumlah kategori dihadirkan untuk memberi apresiasi kepada individu, lembaga, dan instansi pemerintah yang memberi kontribusi terhadap perkembangan digital di Indonesia. iNews Media Group held the Digital Innovations Awards (DIA) 2025. Various categories were presented to recognize individuals, institutions, and government agencies for their contributions to the advancement of digital development in Indonesia.	

Juni | June

Tgl.	Event	Foto
16	PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) resmi menjalin kerja sama Fasilitas Kredit Pembiayaan Bersama (Joint Financing) senilai Rp 50 miliar dengan PT Bank SBI Indonesia (BSBII). PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) has officially established a Joint Financing Credit Facility cooperation in the amount of IDR 50 billion with PT Bank SBI Indonesia (BSBII).	
20	PT Media Nusantara Citra Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024. PT Media Nusantara Citra Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2024.	
25	PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). PT MNC Kapital Indonesia Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2024 and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	

25	PT Bank MNC Internasional Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024. PT Bank MNC Internasional Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2024.	
30	PT Global Mediacom Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024. PT Global Mediacom Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2024.	
30	PT MNC Tourism Indonesia Tbk melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). PT MNC Tourism Indonesia Tbk held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2024, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	
30	PT MNC Asia Holding Tbk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2024, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). PT MNC Asia Holding Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the fiscal year 2024 and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Juli | July

Tgl.	Event	Foto
28	PT MNC Asset Management resmi menggandeng Korea Investment And Sekuritas Indonesia (KISI) sebagai mitra strategis untuk memperluas pemasaran reksa dana (APERD). PT MNC Asset Management has officially partnered with Korea Investment and Sekuritas Indonesia (KISI) as a strategic partner to expand mutual fund distribution (APERD).	

Agustus | August

Tgl.	Event	Foto
14	iNews Media Group menggelar Indonesia Automotive Awards 2025. Ajang ini merupakan malam puncak penghargaan bagi pelaku industri otomotif yang memberi dampak besar di Tanah Air. iNews Media Group held the Indonesia Automotive Awards 2025. The event marked the grand awards night honoring key players in the automotive industry who have made a significant impact in Indonesia.	
15	GTV kembali membuktikan diri dengan menciptakan awarding show "Amazing Kids Favorite Awards 2025" bertema Ice World pertama di Indonesia. GTV once again demonstrated its creativity by presenting the "Amazing Kids Favorite Awards 2025", Indonesia's first Ice World-themed awarding show.	
22	Memasuki usia ke-36 RCTI kembali menghadirkan perayaan ulang tahun dengan mengusung tema Selebrasi Spektakuler di Studio RCTI+. Entering its 36th anniversary, RCTI once again presents a birthday celebration under the theme "Selebrasi Spektakuler" at Studio RCTI+.	

27	PT MNC Tourism Indonesia Tbk resmi bergabung ke dalam MSCI Global Equity Index. MSCI merupakan penyedia indeks ekuitas global terkemuka yang menjadi acuan utama bagi para investor, termasuk institusi, manajer investasi, dan individu di seluruh dunia dalam mengukur kinerja investasi dan membentuk strategi portofolio. PT MNC Tourism Indonesia Tbk has officially been included in the MSCI Global Equity Index. MSCI is a leading provider of global equity indexes, widely recognized as a key benchmark for institutional investors, asset managers, and individual investors worldwide to measure portfolio performance and construct investment strategies.	
28	iNews Media Group sukses menggelar Pemimpin Daerah Awards 2025. Ajang ini merupakan bentuk apresiasi kepada pemimpin daerah di seluruh Indonesia berkat program-program dan pencapaian dalam memajukan daerah masing-masing. iNews Media Group successfully held the Regional Leaders Awards 2025. The event served as a form of appreciation for regional leaders across Indonesia in recognition of their programs and achievements in advancing their respective regions.	
30	MNC TV sukses menyelenggarakan Ambyar Awards 2025. Ajang ini merupakan bentuk penghargaan musik ambyar paling bergengsi dan siap mengguncang layar kaca dengan panggung spektakuler, kolaborasi ambyar, dan penampilan penuh cinta. MNCTV successfully held the Ambyar Awards 2025. The event is recognized as one of the most prestigious ambyar music awards, set to captivate television audiences with a spectacular stage, heartfelt ambyar collaborations, and love-filled performances.	

September | September

Tgl.	Event	Foto
1	PT MNC Sekuritas meluncurkan versi terbaru aplikasi online trading unggulannya, MotionTrade. MotionTrade kini dapat diakses dalam *dual version interface* yaitu *Versi Lite* untuk pemula dan *Versi Pro* untuk ahli. PT MNC Sekuritas introduced the latest version of its flagship online trading application, MotionTrade. MotionTrade is now available in a dual-interface format: Lite Version for beginners and Pro Version for advanced traders.	

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

4	Perseroan mengadakan MNC Forum yang ke 80 dengan mengangkat tema "MNC Tourism Business Plan and Digital Markerting & Multi - Channel Network". The Company held the 80th MNC Forum under the theme "MNC Tourism Business Plan and Digital Marketing & Multi-Channel Network."	
11	PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) resmi menjalin kerja sama Penandatanganan Fasilitas Modal Kerja dengan Akad Mudharabah untuk Fasilitas Haji Khusus dan Umroh sebesar 40 Miliar Dengan Bank Kalsel (PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan). PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing) officially signed a Working Capital Facility Agreement under a Mudharabah contract for Special Hajj and Umrah facilities amounting to IDR 40 billion with Bank Kalsel (PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan).	
17	PT Bank MNC Internasional Tbk melaksanakan Penandatanganan Kerjasama dengan CAR Life Insurance. PT Bank MNC Internasional Tbk conducted the signing of a cooperation agreement with CAR Life Insurance.	
30	PT MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi (GI) BEI Syariah di Universitas Paramadina, Jakarta. PT MNC Sekuritas, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX), inaugurated the IDX Sharia Investment Gallery at Paramadina University in Jakarta.	

30	RCTI sukses menggelar kembali penghargaan Indonesian Television Awards 2025 yang diramaikan oleh sejumlah artis dan penyanyi Tanah Air. Bahkan, penyanyi dan artis luar negeri pun ikut menyukseskan acara ini. RCTI successfully held the Indonesian Television Awards 2025 once again, enlivened by a number of Indonesian artists and singers. International singers and celebrities also took part in making the event a success.	

Oktober | October

Tgl.	Event	Foto
3	PT MNC Asuransi Indonesia dan PT Binasentra Purna Insurance Broker (BSP) menjalin kerja sama strategis. Kedua perusahaan memfokuskan kerja sama ini pada penyediaan layanan keperantaraan penutupan asuransi umum. Kolaborasi ini menunjukkan komitmen PT MNC Asuransi Indonesia dalam menerapkan tata kelola industri yang baik, mulai dari pengelolaan premi, reasuransi, rekonsiliasi berkala, hingga perlindungan data pribadi nasabah. PT MNC Asuransi Indonesia and PT Binasentra Purna Insurance Broker (BSP) have established a strategic partnership. Both companies are focusing this collaboration on insurance coverage arranged by intermediary. This collaboration demonstrates PT MNC Asuransi Indonesia's commitment to implementing good industry governance, encompassing premium management, reinsurance, periodic reconciliation, and the protection of customers' personal data.	
8	GTV merayakan 23 tahun kehadirannya di tengah keluarga Indonesia dengan menyelenggarakan malam perayaan megah "Amazing 23 Flower Island", sebagai peringatan ulang tahunnya yang ke-23. GTV celebrated its 23rd anniversary among Indonesian families by hosting a grand celebration night titled "Amazing 23 Flower Island," commemorating its 23 years of presence.	
16	PT MNC Asset Management resmi menggandeng BJB Sekuritas sebagai mitra strategis untuk memperluas pemasaran reksa dana (APERD). PT MNC Asset Management has officially partnered with BJB Sekuritas as a strategic partner to expand mutual fund distribution (APERD).	

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

17–18	PT MNC Sekuritas mendukung penyelenggaraan agenda tahunan Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 yang digelar oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT MNC Sekuritas supported the annual Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2025 organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), PT Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and PT Indonesia Central Securities Depository (KSEI), under the auspices of the Financial Services Authority (OJK).	
20	Merayakan HUT ke-34, MNCTV menghadirkan konser Kilau Raya yang disiarkan Live dari Studio RCTI+, dengan mengusung tema "Beauty of Ocean". In celebration of its 34th anniversary, MNCTV presented the Kilau Raya concert, broadcast live from Studio RCTI+, under the theme "Beauty of Ocean."	

November | **November**

Tgl.	Event	Foto
20	iNews Media Group sukses menyelenggarakan Anugerah Penggerak Nusantara 2025. Ajang ini menganugerahkan penghargaan kepada kementerian, lembaga negara, pemerintah daerah, BUMN/BUMD, perusahaan swasta, dan tokoh individu atas kontribusi mereka dalam mendorong pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. iNews Media Group successfully organized the Anugerah Penggerak Nusantara 2025. The event conferred awards upon ministries, state institutions, regional governments, state-owned and regionally owned enterprises, private companies, and distinguished individuals in recognition of their contributions to advancing development and improving the welfare of the Indonesian people.	
22	MNCTV kembali menghadirkan ajang penghargaan musik dangdut paling bergengsi Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2025. Ajang ini sebagai bentuk komitmen kuat MNCTV dalam mempertahankan posisinya sebagai rumahnya dangdut. MNCTV once again presented the prestigious dangdut music awards, Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2025. The event reflects MNCTV's strong commitment to maintaining its position as the home of dangdut music.	

26	Vision+ & iQIYI menghadirkan "Combo Asia" - paket langganan inovatif yang memadukan konten olahraga premium, hiburan Asia (drama, film, anime), serta TV live dalam satu pengalaman streaming terintegrasi. Vision+ & iQIYI present "Combo Asia" - an innovative subscription package that combines premium sports content, Asian entertainment (dramas, films, anime), and live TV into one fully integrated streaming experience.	
17- 28	Dalam rangka memperingati HUT MNC Group ke-35 pada 2 November 2024, Perseroan mengadakan serangkaian kegiatan seperti MNC Sports Competition, kegiatan sosial peningkatan kesejateraan ekonomi desa bersama UMKM, dan menyelenggarakan kegiatan literasi dengan tema MNC AI Day. In commemoration of MNC Group's 35th Anniversary on November 2, 2024, the Company organized a series of activities, including the MNC Sports Competition, social initiatives aimed at improving village economic welfare in collaboration with MSMEs, and a literacy program themed MNC AI Day.	

Desember | December

Tgl.	Event	Foto
11	Perseroan mengadakan MNC Forum yang ke 80 dengan mengangkat tema "Economic & Business Trends 2026: Charting MNC GROUP'S Strategic Priorities For Sustainable Growth". The Company held the 80th MNC Forum under the theme "Economic & Business Trends 2026: Charting MNC Group's Strategic Priorities for Sustainable Growth."	
19	RCTI sukes menggelar Indonesian Music Awards (IMA) di Studio RCTI+. Panggung IMA begitu meriah dengan penampilan sederet musisi ternama, dari The Changcuters, The Lantis, Tiara Andini, Lyodra, Denada, hingga Salma Salsabil. RCTI successfully held the Indonesian Music Awards (IMA) at Studio RCTI+. The IMA stage was brought to life with electrifying performances by renowned musicians, including The Changcuters, The Lantis, Tiara Andini, Lyodra, Denada, and Salma Salsabil.	



Bagian
Chapter

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



PT MNC Asia Holding Tbk mencatatkan kinerja keuangan yang solid dan bertumbuh pada tahun 2025, mencerminkan kekuatan strategi dan ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika industri. Momentum ini memperkuat langkah Perseroan untuk memperluas jangkauan dan menciptakan nilai lintas batas. Didukung prospek positif di sektor *media & entertainment,* jasa keuangan, serta *tourism & hospitality*, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk menangkap peluang, memperkuat kinerja, dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

PT MNC Asia Holding Tbk recorded solid and growing financial performance in 2025, reflecting the strength of its strategy and the resilience of its business in navigating industry dynamics. This momentum reinforces the Company's drive to expand its reach and create value beyond borders. Supported by positive prospects in the media & entertainment, financial services, and tourism & hospitality sectors, the Company is well-positioned to capture opportunities, strengthen performance, and deliver sustainable long-term value for its stakeholders.

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Lanskap ekonomi global sepanjang tahun 2025 diwarnai oleh ketidakpastian yang signifikan. Fragmentasi perdagangan, eskalasi geopolitik di Timur Tengah, serta dinamika konflik Rusia-Ukraina menjadi faktor penghambat utama pertumbuhan dunia. Kondisi ini semakin kompleks akibat volatilitas pasar keuangan internasional dan penguatan dolar AS yang memberikan tekanan pada mata uang negara berkembang. Namun, di tengah tekanan eksternal tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi dengan tetap mengukir tren positif. Kinerja ekspor yang solid, permintaan domestik yang kuat, serta dukungan fiskal dari Pemerintah mampu menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025.

Dalam laporan outlook ekonomi per Januari 2026, Bank Dunia dan International Monetary Fund (IMF) memperkirakan ekonomi global tahun 2025 masing-masing tumbuh 2,7% dan 3,3%. Sedangkan untuk tahun 2026 dan 2027, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global masing-masing sebesar 2,6% dan 2,7%. Sementara IMF memproyeksikan ekonomi global tumbuh 3,3% di 2026 dan 3,2% di 2027.

Di dalam negeri, ekonomi Indonesia tumbuh solid dan tangguh dengan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,11% di 2025, meningkat dibanding capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Capaian ini juga melampaui proyeksi IMF dan Bank Dunia yang sebesar 5,0%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh kuatnya permintaan domestik, investasi yang tumbuh tinggi, belanja Pemerintah yang optimal, ekspor yang stabil, serta dukungan penempatan kas negara di bank komersial.

Cadangan devisa Indonesia pada akhir tahun 2025 tetap tinggi mencapai USD156,5 miliar, setara dengan 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Sementara itu, nilai tukar rupiah berdasarkan Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) BI per 31 Desember 2025 melemah menjadi Rp16.720/USD dari level Rp16.157/USD di akhir tahun 2024.

The global economic landscape throughout 2025 was marked by significant uncertainty. Trade fragmentation, escalating geopolitical tensions in the Middle East, and the dynamics of the Russia-Ukraine conflict served as major headwinds to global growth. These conditions became increasingly complex due to international financial market volatility and a strengthening US Dollar, which placed pressure on emerging market currencies. However, amidst these external pressures, the Indonesian economy demonstrated resilience by maintaining a positive trend. Solid export performance, robust domestic demand, and fiscal support from the Government successfully anchored Indonesia's economic growth in 2025.

In its January 2026 economic outlook report, the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) estimated that the global economy in 2025 grew by 2.7% and 3.3%, respectively. For 2026 and 2027, the World Bank forecasts global economic growth at 2.6% and 2.7%, respectively. Meanwhile, the IMF projects global growth of 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027.

Domestically, Indonesia's economy grew solidly and resiliently, with Gross Domestic Product (GDP) reaching 5.11% in 2025, an increase from 5.03% in 2024. This achievement also exceeded the projections of the IMF and the World Bank of 5.0%. Indonesia's economic growth was supported by strong domestic demand, robust investment growth, optimal Government spending, stable exports, and support from the placement of state funds in commercial banks.

Indonesia's foreign exchange reserves at the end of 2025 remained high at USD 156.5 billion, equivalent to 6.3 months of imports and Government external debt payments, well above the international adequacy standard of approximately 3 months of imports. Meanwhile, the Rupiah exchange rate, based on Bank Indonesia's Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) as of 31 December 2025, depreciated to Rp16,720/USD from Rp16,157/USD at the end of 2024.

Tinjauan Industri
Industrial Review

MEDIA & ENTERTAINMENT

Industri media & hiburan Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan positif, didukung oleh peningkatan adopsi digital, belanja iklan, serta berkembangnya berbagai segmen hiburan, termasuk game, live music, dan hiburan berbasis konten digital. PwC dalam laporan Global Entertainment & Media Outlook 2025-2029, menyatakan pendapatan industri media & hiburan di Indonesia diproyeksi mencapai USD41 miliar pada 2029, terdiri dari pendapatan iklan & konsumsi sebesar USD24,6 miliar, dan konektivitas sebesar USD16,4 miliar.

PwC juga menyebutkan bahwa iklan siaran TV *(broadcast TV advertising)* masih menjadi format dominan di Indonesia. *Connected TV in-stream internet advertising* hanya menyumbang 2,6% dari pendapatan *broadcast TV advertising* pada tahun 2020, dan meningkat secara moderat menjadi 7,6% pada tahun 2024. Pasar broadcast TV advertising Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 7,7%, naik dari USD1,4 miliar pada tahun 2024 menjadi USD2,1 miliar pada tahun 2029. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh iklan TV terestrial, yang diperkirakan tumbuh dengan CAGR sebesar 7,0%, dari USD1,3 miliar pada tahun 2024 menjadi USD1,8 miliar pada tahun 2029.

Sedangkan Media Partner Asia melaporkan pendapatan iklan *Free-to-Air* TV (FTA TV) memiliki kontribusi terbesar dari total pendapatan iklan Indonesia meskipun memiliki tren menurun, yang diimbangi dengan kenaikan pendapatan iklan dari premium AVOD. Pendapatan iklan FTA TV diproyeksikan mencapai USD704 juta pada 2026 dan menjadi sebesar USD626 juta di 2030 atau turun 11% CAGR 2026-2030. Sedangkan pendapatan iklan dari premium AVOD diproyeksi sebesar USD209 juta pada 2026 dan menjadi USD323 juta di 2030 atau naik 55% CAGR 2026-2030.

JASA KEUANGAN

Untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi, menjaga inflasi tetap terkendali dan menstabilkan nilai rupiah, Bank Indonesia (BI) melonggarkan suku bunga acuan BI Rate sepanjang tahun 2025. BI Rate turun sebanyak 5 kali dengan akumulasi penurunan sebesar 125 basis poin, dan berada di level 4,75% per Desember 2025.

MEDIA & ENTERTAINMENT

Indonesia's media & entertainment industry continued to demonstrate positive growth, supported by increasing digital adoption, rising advertising expenditure, and the expansion of various entertainment segments, including gaming, live music, and digital content-based entertainment. In its Global Entertainment & Media Outlook 2025-2029, PwC stated that Indonesia's media & entertainment industry revenue is projected to reach USD41 billion by 2029, comprising USD24.6 billion from advertising and consumer spending, and USD16.4 billion from connectivity.

PwC also notes that broadcast TV advertising remains the dominant format in Indonesia. Connected TV in-stream internet advertising accounted for only 2.6% of total broadcast TV advertising revenue in 2020 and increased moderately to 7.6% in 2024. Indonesia's broadcast TV advertising market is projected to grow at 7.7%, increasing from USD1.4 billion in 2024 to USD2.1 billion in 2029. This growth is primarily driven by terrestrial TV advertising, which is expected to grow at a CAGR of 7.0%, from USD1.3 billion in 2024 to USD1.8 billion in 2029.

Meanwhile, Media Partners Asia reported that Free-to-Air TV (FTA TV) advertising holds the largest contribution of Indonesia's total advertising revenue, albeit on a declining trend, which is offset by rising premium AVOD advertising revenue. FTA TV advertising revenue is projected to reach USD704 million in 2026 and USD626 million by 2030, representing an 11% CAGR decline over the 2026–2030 period. In contrast, premium AVOD advertising revenue is projected to increase from USD209 million in 2026 to USD323 million in 2030, reflecting a 55% CAGR growth for 2026-2030.

FINANCIAL SERVICES

To accelerate economic growth, maintain inflation stability, and stabilize the Rupiah, Bank Indonesia eased its benchmark interest rate (BI Rate) throughout 2025. The BI Rate was cut 5 times with an accumulated decrease of 125 basis points, standing at 4.75% as of December 2025.

Berdasarkan hasil Rapat Dewan Komisioner Bulanan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri perbankan nasional hingga Desember 2025 tumbuh positif dan menunjukkan stabilitas, dengan tingkat permodalan atau Capital Adequacy Ratio (CAR) perbankan tercatat sebesar 25,89%. Kredit perbankan hingga Desember 2025 naik 9,63% yoy menjadi Rp8.586 triliun, dengan kualitas kredit tetap terjaga pada rasio NPL gross sebesar 2,05% dan NPL net sebesar 0,79%.

Sementara itu, di industri pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 22,1% yoy ke level 8.646,94 poin dengan nilai kapitalisasi pasar meningkat 28,5% yoy mencapai Rp15.849 triliun per 31 Desember 2025. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) secara keseluruhan juga mengalami kenaikan signifikan menjadi 20,36 juta atau meningkat 36,9% yoy.

Asset Under Management (AUM) Manajer Investasi pada akhir Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.033,81 triliun, meningkat 23,46% yoy, dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana turun 35,26% yoy menjadi Rp675,32 triliun.

Pada sektor industri keuangan non-bank (IKNB), total aset industri asuransi per Desember 2025 tumbuh 5,95% yoy menjadi Rp1.201,33 triliun. Kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp331,72 triliun atau terkontraksi 1,46% yoy. Sedangkan industri fintech *peer-to-peer* (P2P) mencatatkan kenaikan *outstanding* pembiayaan sebesar 25,44% yoy menjadi Rp96,62 triliun per Desember 2025.

TOURISM & HOSPITALITY

Industri pariwisata dan perhotelan terus menunjukkan pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Badan Pusat Statistik menyebutkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 15,39 juta sepanjang tahun 2025, naik 10,8% yoy dibandingkan 13,89 juta pada 2024. Sementara itu, perjalanan wisatawan nusantara juga mengalami peningkatan, mencapai 1,20 miliar perjalanan pada 2025 atau tumbuh 17,6% yoy dibandingkan 1,02 miliar perjalanan pada tahun 2024. Kedua capaian ini menjadi yang tertinggi sejak pandemi 2020, mencerminkan pemulihan dan ekspansi sektor pariwisata nasional yang semakin kuat. Dari sisi hunian kamar, tingkat okupansi hotel berbintang di Indonesia sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 3,27 poin menjadi 49,30%. Semua klasifikasi hotel mengalami penurunan, di mana penurunan terbesar tercatat pada tingkat hunian hotel bintang empat yang turun 4,81 poin dibanding tahun 2024. Secara keseluruhan, berdasarkan pernyataan Kementerian Pariwisata, sektor pariwisata menyumbang sebesar 3,97% terhadap PDB pada tahun 2025, dengan nilai PDB 2025 mencapai Rp23.281 triliun.

As reported in the Financial Services Authority (OJK) Monthly Board of Commissioners Meeting, the national banking industry through December 2025 grew positively and demonstrated stability, with the banking Capital Adequacy Ratio (CAR) recorded at 25.89%. Total bank lending through December 2025 grew by 9.63% yoy to Rp8,586 trillion, with credit quality remaining sound, as reflected in a gross NPL ratio of 2.05% and a net NPL ratio of 0.79%.

Meanwhile, In the capital market industry, the IDX Composite closed up 22.1% yoy at 8,646.94 points, with total market capitalization increasing 28.5% yoy to Rp15,849 trillion as of December 31, 2025. The total number of Single Investor Identification (SID) accounts also rose significantly to 20.36 million, representing a 36.9% yoy increase.

Total Assets Under Management (AUM) of Investment Managers reached Rp1,033.81 trillion at the end of December 2025, up 23.46% yoy. Mutual fund Net Asset Value (NAV) fell 35.26% yoy to Rp675.32 trillion.

In the Non-Bank Financial Industry (NBFI) sector, total insurance industry assets grew 5.95% yoy to Rp1,201.33 trillion as of December 2025. Accumulated commercial insurance premium income reached Rp331.72 trillion, a contraction of 1.46% yoy. Meanwhile, the peer-to-peer (P2P) fintech industry recorded a 25.44% yoy increase in outstanding financing, reaching Rp96.62 trillion as of December 2025.

TOURISM & HOSPITALITY

The tourism and hospitality industry continued to demonstrate solid and sustained growth. According to Central Bureau of Statistic, the number of international tourist arrivals to Indonesia reached 15.39 million in 2025, representing a 10.8% yoy increase from 13.89 million in 2024. Meanwhile, domestic tourist trips also rose significantly, reaching 1.20 billion trips in 2025, up 17.6% yoy from 1.02 billion trips in 2024. Both figures mark the highest levels since the 2020 pandemic, reflecting a strong recovery and ongoing expansion of the national tourism sector. In terms of occupancy, the average occupancy rate of star-rated hotels declined by 3.27 points to 49.30% in 2025. All hotel classifications recorded declines, with four-star hotels experiencing the largest decrease of 4.81 points compared to 2024. Overall, according to Ministry of Tourism, the tourism sector contributed 3.97% to Indonesia's GDP in 2025, with the total GDP reaching Rp23,281 trillion.

Di samping itu, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi baru yang mendorong investasi sektor industri, pariwisata, digital, pendidikan, hingga jasa. Dewan Nasional KEK menyatakan hingga akhir tahun 2025, realisasi investasi kumulatif KEK mencapai Rp335 triliun dengan penyerapan tenaga kerja lebih dari 248 ribu orang. Khusus 2025, investasi yang terealisasi mencapai Rp82,5 triliun atau 98% dari target. KEK didorong untuk berkontribusi aktif dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan, termasuk mendukung target Pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 8%.

Di sektor properti, berdasarkan laporan Perkembangan Properti Komersial dari Bank Indonesia, Indeks Harga Properti Komersial pada Q4-2025 mencatat peningkatan sebesar 0,77% yoy ke level 104,75, didorong oleh kenaikan harga pada segmen *convention hall* (4,05%), sewa apartemen (3,55%), dan lahan industri (1,50%). Lebih lanjut, pada Q4-2025, indeks Pasokan Properti Komersial meningkat 2,17% yoy seiring dengan kenaikan pasokan dari segmen lahan industri, hotel, perkantoran, dan sewa apartemen. Sedangkan indeks Permintaan Properti Komersial naik 0,67% yoy seiring dengan penguatan permintaan sewa apartemen, perkantoran dan lahan industri .

Additionally, Special Economic Zones (SEZs) have become locomotives for new economic growth, driving investment in industry, tourism, digital, education, and services sectors. The SEZ National Council stated that, by the end of 2025, cumulative SEZ investment realization reached Rp335 trillion, with more than 248,000 workers absorbed. In 2025 alone, realized investment reached Rp82.5 trillion, equivalent to 98% of the annual target. SEZs are encouraged to actively contribute to achieving strong, inclusive, and sustainable national economic growth, including supporting the Government's target of 8% economic growth for Indonesia.

In the property sector, based on Bank Indonesia's Commercial Property Development report, the Commercial Property Price Index in Q4-2025 recorded a 0.77% yoy increase, reaching 104.75. This growth was driven by price increases in the convention hall (4.05%), apartment rental (3.55%), and industrial land (1.50%) segments. Furthermore, in Q4-2025, the Commercial Property Supply Index increased 2.17% yoy, aligned with rising supply in the industrial land, hotel, office, and apartment rental segments. Meanwhile, the Commercial Property Demand Index increased 0.67% yoy, driven by stronger demand for apartment rentals, office space, and industrial land.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

MNC Group adalah grup investasi terkemuka di Indonesia dengan 3 pilar bisnis strategis yang terintegrasi: *Media & Entertainment*, Jasa Keuangan, dan *Tourism & Hospitality*.

MNC Group is a leading investment group in Indonesia with 3 integrated strategic business pillars: Media & Entertainment, Financial Services, and Tourism & Hospitality.

MEDIA & ENTERTAINMENT

Bisnis *Media & Entertainment* fokus pada 4 pilar utama: TV *Free-to-Air* (FTA TV); Pay TV and ICT; iNews Media Group; *Digital and Content*.

PT Media Nusantara Citra Tbk (IDX: MNCN) kembali menegaskan posisinya sebagai grup *Media & Entertainment* terkemuka di Indonesia. Dengan lebih dari 300.000 jam konten yang terlengkap, MNCN secara konsisten berhasil mengkapitalisasi perpustakaan kontennya dan secara aktif mengembangkan *platform* digitalnya.

Empat saluran TV *Free-To-Air* (FTA TV): RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, secara efektif berhasil menjangkau masyarakat luas dengan berbagai minat dan demografi. Pada tahun 2025, MNCN mengumpulkan 33,8% pangsa pemirsa gabungan yang didukung

MEDIA & ENTERTAINMENT

The Media & Entertainment business focuses on four main pillars: Free-to-Air TV (FTA TV); Pay TV and ICT; iNews Media Group; and Digital and Content.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) reaffirmed its position as the leading Media & Entertainment group in Indonesia. With more than 300,000 hours of the most comprehensive content library, MNCN consistently monetizes its content assets while actively expanding its digital platforms.

Its four Free-to-Air (FTA) TV channels: RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, effectively reach a broad audience with diverse interests and demographics. In 2025, MNCN captured a combined audience share of 33.8%, supported by high-quality programming

oleh program-program berkualitas di seluruh saluran FTA TV. Selain itu, MNCN menghasilkan sekitar 20.000 jam konten segar setiap tahunnya, yang diakui riset independen sebagai konten paling unggul diberbagai genre seperti drama, micro-drama, animasi, *talent show,* berita, reality, *game show*, dan lainnya.

Perseroan melalui anak perusahaannya PT MNC Vision Networks Tbk (IDX: IPTV) mengoperasikan dua DTH TV berbayar yaitu Indovision untuk layanan premium dan K-Vision untuk pasar yang luas, serta layanan IPTV melalui MNC Play, dengan jumlah pelanggan secara kolektif mencapai lebih dari 15 juta pada tahun 2025. Perseroan juga mengoperasikan bisnis infrastruktur ICT (*Information & Communications Technology*) di bawah Infokom.

iNews Media Group merupakan pusat berita dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, 4 portal online (iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com), serta tersedia pada layanan OTT.

Perseroan memiliki OTT Streaming terbesar yaitu RCTI+sebagai *Superapp* AVOD dan Vision+ sebagai *Superapp* SVOD yang memiliki lebih dari 110 juta pengguna aktif bulanan dan 4,9 juta pelanggan berbayar per Desember 2025. Perseroan telah mengintegrasikan konten-konten dari Vision+ ke dalam penawaran video RCTI+ guna meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengakses beragam pilihan konten eksklusif dari Vision+, meliputi saluran berlangganan, video on demand, serta beragam konten lokal dan internasional.

Menambah portofolionya yang luas, Perseroan juga mengelola manajemen artis terbesar in Indonesia, dengan lebih dari 400 artis dan 200 *influencer* yang memiliki beragam keterampilan dan kemampuan, serta mengoperasikan label musik dengan penyanyi top di bawah naungan manajemen.

Kepercayaan pasar internasional terhadap ekosistem media digital Perseroan semakin kokoh, yang tercermin dari masuknya PT MNC Digital Entertainment Tbk (IDX: MSIN) ke dalam indeks global bergengsi, yaitu FTSE Global Equity Index dan MSCI Indonesia Small Cap Index pada tahun 2025. Hal ini merupakan validasi atas kinerja operasional yang solid dan prospek pertumbuhan MSIN yang kompetitif di tingkat global.

JASA KEUANGAN

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (IDX: BCAP) menjalankan bisnisnya dengan 3 pilar utama: perbankan, pasar modal, dan asuransi.

across all FTA TV channels. In addition, MNCN produces approximately 20,000 hours of fresh content annually, recognized by independent research as the most superior content across various genres, including drama, micro-drama, animation, talent shows, news, reality programs, game shows, and more.

Through its subsidiary PT MNC Vision Networks Tbk (IDX: IPTV), the Company operates two DTH Pay TV services: Indovision for the premium segment and K-Vision for the mass market, as well as IPTV services through MNC Play. Collectively, these services reached more than 15 million subscribers in 2025. The Company also operates its ICT (Information & Communications Technology) infrastructure business under Infokom.

iNews Media Group is the most dynamic and comprehensive news and information hub. Its platforms include linear channels (free and paid), social medias, radios, 4 online portals (iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com), and also available on OTT services.

The Company owns the largest OTT Streaming Services, RCTI+, a Superapp AVOD, and Vision+, a Superapp SVOD, which collectively recorded more than 110 million monthly active users and 4.9 million paid subscribers as of December 2025. The Company has integrated content from Vision+ into the RCTI+ video offering to enhance the user experience in accessing a diverse selection of exclusive Vision+ content, including subscription channels, video on demand, and various local and international content.

Adding to its extensive portfolio, the Company manages the largest talent management agency in Indonesia, representing more than 400 artists and 200 influencers with diverse skills and capabilities, as well as operating its music label featuring top singers under its management.

International market confidence in the Company's digital media ecosystem continues to strengthen, as reflected by the inclusion of PT MNC Digital Entertainment Tbk (IDX: MSIN) into prestigious global indices, namely the FTSE Global Equity Index and the MSCI Indonesia Small Cap Index in 2025. This serves as a validation of MSIN's solid operational performance and competitive growth prospects at a global level.

FINANCIAL SERVICES

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (IDX: BCAP) operates its business through 3 main pillars: banking, capital market, and insurance.

Di tahun 2025, BCAP mengakselerasi penguatan pangsa pasar dengan membangun kemitraan strategis yang memperkokoh ekosistem digital terintegrasi. Keberhasilan saham BCAP masuk dalam FTSE Global Equity Index *(Micro-Cap)* pada September 2025 menjadi validasi atas daya saing Perseroan di tingkat global, sekaligus mencerminkan kepercayaan investor internasional terhadap fundamental, performa operasional, dan praktik tata kelola yang berkelanjutan. MNC Bank terus memperkuat posisinya dengan meraih peringkat irA dari PT Kredit Rating Indonesia serta menghadirkan produk inovatif, termasuk Pinjaman Pensiun ASN. Sinergi ekosistem digital Perseroan terus diperluas melalui kemitraan B2B dan *co-branding,* antara lain dengan MODENA dan Kementerian UMKM untuk menyediakan solusi keuangan *end-to-end.* MotionPay meluncurkan dompet digital co-branding OKEPay bersama Okejek dan sudah mendukung transaksi lintas negara di Jepang melalui fitur QR Cross Border pada 2025. Perseroan melakukan *rebranding* Flash Mobile menjadi FLASH untuk menghadirkan solusi *payment gateway* yang lebih adaptif dan modern. Selain itu, BCAP meluncurkan MotionTrade versi Lite guna menjangkau investor ritel pemula.

In 2025, BCAP accelerated its market share expansion by establishing strategic partnerships to strengthen its integrated digital ecosystem. BCAP's inclusion in the FTSE Global Equity Index (Micro-Cap) in September 2025 validates the Company's global competitiveness, reflecting international investor confidence in its fundamentals, operational performance, and sustainable governance practices. MNC Bank further strengthened its position by obtaining an irA rating from PT Kredit Rating Indonesia and introducing innovative products, including Pension Loans for Civil Servants (ASN). Synergy within the Company's digital ecosystem continues to expand through B2B partnerships and co-branding initiatives, including collaborations with MODENA and the Ministry of SMEs to provide end-to-end financial solutions. MotionPay launched the OKEPay co-branding digital wallet in collaboration with Okejek and enabled cross-border transactions in Japan through the QR Cross Border feature in 2025. The Company also rebranded Flash Mobile to FLASH to provide more adaptive and modern payment gateway solutions. Additionally, BCAP introduced the Lite version of MotionTrade to reach novice retail investors.

Pertumbuhan ekosistem BCAP sejalan dengan akselerasi layanan digital yang dimiliki setiap unit bisnis. MotionBank sebagai aplikasi layanan digital MNC Bank telah terintegrasi dengan MotionPay, MotionCredit, dan MotionTrade, guna menghadirkan solusi layanan keuangan digital *end-to-end* yang *seamless.*

The growth of the BCAP ecosystem aligns with the digital acceleration initiatives across its business units. MotionBank, MNC Bank's digital banking application, has been integrated with MotionPay, MotionCredit, and MotionTrade to deliver seamless, end-to-end digital financial solutions.

TOURISM & HOSPITALITY

Untuk mempertajam fokus Perseroan di sektor *Tourism & Hospitality,* PT MNC Land Tbk melakukan *rebranding* perubahan nama menjadi PT MNC Tourism Indonesia Tbk (IDX: KPIG). Perubahan nama ini telah disetujui oleh para pemegang saham KPIG dalam RUPSLB 30 Juni 2025. KPIG fokus pada pengembangan proyek unggulan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City, serta beragam proyek di segmen *hospitality, amusement,* dan manajemen properti.

TOURISM & HOSPITALITY

To sharpen its strategic focus in the Tourism & Hospitality sector, PT MNC Land Tbk underwent a rebranding and name change to PT MNC Tourism Indonesia Tbk (IDX: KPIG). This name change was approved by KPIG shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 30 June 2025. KPIG focuses on developing its flagship project, the MNC Lido City Tourism Special Economic Zone (SEZ), along with various projects in hospitality, amusement, and property management.

Sepanjang tahun 2025, KPIG memperoleh berbagai pencapaian positif. Pada Agustus 2025, saham KPIG resmi tercatat dalam MSCI Global Equity Index *(Small Cap)*. Inklusi ke dalam indeks bergengsi ini memperkokoh kepercayaan investor global atas KPIG. MNC Tourism juga resmi membuka lapangan golf 18-*hole* berstandar kejuaraan, Trump International Golf Club Lido, dengan mengutamakan

Throughout 2025, KPIG achieved a number of significant milestones. In August 2025, KPIG shares were officially listed in the MSCI Global Equity Index (Small Cap). Inclusion in this prestigious index reinforces global investor confidence in KPIG. MNC Tourism officially opened the 18-hole championship golf course, Trump International Golf Club Lido, prioritizing high exclusivity with access limited to

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

tingkat eksklusivitas tinggi, akses terbatas hanya untuk anggota, tamu terdaftar, dan undangan khusus. Dalam ekspansi segmen *amusement,* KPIG mengambil alih dan mengakuisisi 55% saham PT Kios Ria Kreasi, dan berhak atas pengelolaan lahan seluas 92,08 ha di kawasan Taman Kerthi Bali Semesta, Jembrana, Bali.

Di tahun 2025, bisnis *hospitality,* termasuk MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) dan *F&B,* berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan KPIG. Keberhasilan ini didorong oleh portofolio aset premium KPIG yang terletak di sejumlah lokasi prestisius, serta ekspansi bisnis *F&B* premium. Pada Oktober 2025, Li Lian Chinese Restauran resmi dibuka di Park Hyatt Jakarta, dengan meyajikan kuliner berkelas dunia khas Kanton.

members, registered guests, and special invitees. As part of its expansion in the amusement segment, KPIG acquired a 55% stake in PT Kios Ria Kreasi, securing management rights over 92.08 hectares of land within the Taman Kerthi Bali Semesta area in Jembrana, Bali.

In 2025, the hospitality business, including MICE (Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions) and F&B, contributed significantly to KPIG's revenue growth. This performance was driven by KPIG's premium asset portfolio in prestigious locations and the expansion of its premium F&B business. In October 2025, Li Lian Chinese Restaurant was officially opened at Park Hyatt Jakarta, offering world-class Cantonese cuisine.

Pendapatan Usaha
Revenues

Pada tahun 2025, pendapatan konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp14,49 triliun melemah 4,29% dari tahun sebelumnya. Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2025 dan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2025, the Company's consolidated revenues reached Rp14.49 trillion, weakened by 4.29% from the previous year. The revenue performance of each of the Company's operating segments in 2025 and 2024 is as follows:

Pendapatan
Revenue

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025		2024 *)		Description
	Nilai (Rp)	Porsi (%)	Nilai (Rp)	Porsi (%)	
Ads Related	2.385.664	16,46	2.246.757	14,84	Ads Related
Iklan Non Digital	2.297.025	15,85	3.173.734	20,96	Advertising - Non Digital
Konten, IP, Media dan talent agency	2.091.315	14,43	1.921.309	12,69	Content, IP, Media and talent agency
Subscripton	869.173	6,00	714.811	4,72	Subscription
TV Berbayar dan Broadband	1.547.141	10,68	1.677.699	11,08	Pay TV and Broadband
Bank	1.666.494	11,50	1.476.927	9,76	Banking
Jasa Keuangan - non digital	1.526.142	10,53	1.422.875	9,40	Financial Services - Non digital
Jasa keuangan - digital	393.546	2,72	305.576	2,02	Financial Services - digital
Mining	1.199.657	8,28	1.218.863	8,05	Mining
Lain - Lain	514.264	3,55	981.114	6,48	Others
Jumlah	**14.490.421**	**100,00**	**15.139.665**	**100,00**	**Total**

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

Pendapatan konsolidasian Perseroan dari sektor media yang mencakup *Ads related* dan iklan non digital, Konten, IP, Media dan *Talent Agency,* serta TV berbayar dan *broadband,* merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan dengan porsi 63,42% atau sebesar Rp9,19 triliun per tahun 2025. Sedangkan kontribusi pendapatan dari sektor jasa keuangan sebesar 24,75% atau Rp3,59 triliun, sektor pertambangan sebesar 8,28% atau Rp1,20 triliun, dan sektor lainnya sebesar 3,55% atau Rp514,26 miliar di tahun 2025.

The Company's consolidated revenue from media sector, which includes Ads related and non-digital advertising, content, IP, Media and Talent Agency, as well as pay TV and broadband, was the main revenue contributor for the Company with 63.42% or Rp9.19 trillion in 2025. Meanwhile, revenue contribution from the financial services sector was 24.75% or Rp3.59 trillion, the mining sector was 8.28% or Rp1.20 trillion, and other sectors were 3.55% or Rp514.26 bilion in 2025.

Pendapatan FY-2025 Perseroan di sektor media sebesar Rp9,19 triliun, turun 5,59% YoY. Penurunan pendapatan di sektor media, terutama berasal dari penurunan pendapatan iklan non digital di sepanjang tahun 2025 sebagai akibat dari peralihan preferensi penonton ke platform digital dan layanan streaming, dimana menimbulkan persaingan yang semakin ketat dari platform OTT dan media digital lainnya, tantangan ekonomi yang dihadapi industri periklanan, serta fragmentasi pemirsa yang semakin tinggi akibat banyaknya pilihan saluran TV dan konten.

The Company's FY-2025 revenue of media sector Rp9.19 trillion, down by 5.59% YoY. The decline in the media sector revenue, particularly advertising - non digital throughout 2025, was mainly attributable to lower non-digital advertising revenue in 2025, driven by shifting audience preferences toward digital and streaming platforms. This resulted in intensified competition from OTT and other digital media, alongside ongoing economic pressures in the advertising industry and increasing audience fragmentation due to a wider range of channels and content options.

Pendapatan iklan di tahun 2025 sebesar Rp4,68 triliun, turun 13,61% YoY dari Rp5,42 triliun di tahun 2024. Terdapat penurunan belanja iklan di media tradisional Perseroan di tahun 2025, namun pertumbuhan iklan digital berhasil menopang penurunan pendapatan iklan secara keseluruhan. Pendapatan iklan digital Perseroan memberikan peningkatan 6,18% YoY menjadi Rp2,39 triliun. Pencapaian ini didorong oleh eksekusi yang kuat di seluruh platform digital Perseroan, seperti RCTI+ *(AVOD superapp)*, portal online (iNews Media Group), dan monetisasi media sosial yang berkelanjutan.

The FY-2025 advertising revenue of Rp4.68trillion, was down by 13.61% YoY from Rp5.42 trillion in 2024. Advertising spend across the Company's traditional media platforms declined in 2025; nevertheless, robust growth in digital advertising partially mitigated the overall decline in advertising revenue. The Company's digital arm delivered a robust outcome with 6.18% increase YoY to Rp2.39 trillion. This achievement was driven by strong executions across the Company's digital platforms, such as RCTI+ (AVOD superapp), online portals (iNews Media Group), and continuous social media monetization.

Bisnis Konten, IP, Media dan *Talent Agency* Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,09 triliun, naik 8,85% YoY dari Rp1,92 triliun di tahun 2024. Sementara itu, pendapatan dari segmen TV berbayar dan *broadband* pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,55 triliun.

The Company's Content, IP, Media and Talent Agency business recorded revenue of Rp2.09 trillion, an increase of 8.85% YoY from Rp1.92 trillion in 2024. Meanwhile, revenue from the pay TV and broadband segment in 2025 amounted to Rp1.55 trillion.

Pada sektor jasa keuangan, pendapatan meningkat menjadi Rp3,59 triliun atau menguat 11,88% (yoy) di tahun 2025 dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp3,21 triliun, dimana bisnis jasa keuangan non bank tumbuh paling signifikan, melonjak 11,06% (yoy) menjadi Rp1,92 triliun dari Rp1,73 triliun di tahun sebelumnya. Kontributor pendapatan BCAP yang tertinggi berasal dari MNC Bank sebesar 45,1% dari total pendapatan, dilanjutkan dengan MNC Life 18,7%, MNC Insurance 13,3%, MNC Sekuritas 6,8%, MNC Finance 6,1%, MNC Leasing 4,6%, MNC Teknologi Nusantara 3,6%, FM Digital Solution 0,8%, MNC Asset Management 0,5%, dan lain-lain 0,5%.

In the financial services sector, revenue rose to Rp3.59 trillion or strengthen 11.88% (yoy) in 2025 compared to 2024 which amounted Rp3.21 trillion. The financial service (exclude bank) business made the most significant move, leapt by 11.06% (yoy) to Rp1.92 trillion from Rp1.73 trillion in the previous year. The highest contributor to BCAP's revenue came from MNC Bank at 45.1% of total revenue, followed by MNC Life at 18.7%, MNC Insurance at 13.3%, MNC Sekuritas at 6.8%, MNC Finance at 6.1%, MNC Leasing at 4.6%, MNC Teknologi Nusantara at 3.6%, FM Digital Solution at 0.8%, MNC Asset Management at 0.5%, and others 0,5%.

Profitabilitas
Profitability

Perseroan mencatatkan kinerja yang resilien sepanjang tahun 2025, dengan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,66 triliun dan laba bersih sebesar Rp1,41 triliun, menegaskan fundamental keuangan yang tetap kuat di tengah volatilitas pasar.

Melalui disiplin pengelolaan keuangan, Perseroan berhasil menjaga beban keuangan pada level Rp1,19 triliun, mencerminkan strategi pengelolaan liabilitas yang *prudent* dan terukur. Di saat yang sama, optimalisasi efisiensi operasional secara konsisten mendorong penghasilan operasional yang solid, memperkuat kualitas profitabilitas secara berkelanjutan.

Kinerja ini tidak hanya mencerminkan ketahanan bisnis, tetapi juga menunjukkan kapabilitas Perseroan dalam menavigasi dinamika pasar yang kompleks. Dengan fondasi yang kuat dan eksekusi strategi yang disiplin, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai entitas yang adaptif, sekaligus meningkatkan daya tarik bagi investor dalam jangka panjang.

The Company delivered resilient performance throughout 2025, recording profit before tax of Rp1.66 trillion and net profit of Rp1.41 trillion, underscoring strong financial fundamentals amid market volatility.

Through disciplined financial management, the Company maintained finance costs at Rp1.19 trillion, reflecting a prudent and well-managed liability strategy. At the same time, ongoing operational efficiency initiatives drove solid operating income, reinforcing the sustainability and quality of earnings.

This performance not only highlights the Company's business resilience but also demonstrates its capability to navigate an increasingly complex market environment. Supported by strong fundamentals and disciplined execution, the Company continues to strengthen its position as an adaptive enterprise while enhancing its long-term attractiveness to investors.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and provided with an opinion of Fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Asia Holding Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2025, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, in accordance with Financial Accounting standard in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Aset	73.732.536	75.163.071	(1,90)	Assets
Aset Lancar	27.419.550	29.675.981	(7,60)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	46.312.986	45.487.090	1,82	Noncurrent Assets
Liabilitas	33.317.608	32.359.251	2,96	Liabilities
Ekuitas	40.414.928	42.803.820	(5,58)	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**73.732.536**	**75.163.071**	**(1,90)**	**Total Liabilities and Equity**

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

Pada tahun 2025, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami penurunan menjadi Rp73,73 triliun dari sebelumnya Rp75,16 triliun di tahun 2024, berkurang 1,90% (yoy). Penurunan tersebut mayoritas karena penurunan aset lancar yang berkurang 7,60% (yoy), menjadi Rp27,42 triliun. Sehingga porsi untuk aset lancar terhadap total aset menjadi 37,19%.

The Company's consolidated total assets weakend by 1.90% (yoy) from Rp75.16 trillion to Rp73.73 trillion in 2025. The decrease was due to the decrease of current assets by 7.60% (yoy) to Rp27.42 trillion. Thereby the portion of current assets to total assets stood at 37.19%.

Dari sisi liabilitas konsolidasian Perseroan, posisinya meningkat 2,96%, dari sebelumnya Rp32,36 triliun di tahun 2024 menjadi Rp33,32 triliun di tahun 2025. Hal ini disebabkan karena liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan dari Rp7,42 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp8,79 triliun pada tahun 2025. Dari sisi liabilitas jangka pendek, jumlahnya menunjukkan penurunan dari Rp24,94 triliun menjadi Rp24,53 triliun.

The Company's consolidated liabilities increased 2.96% from previously Rp32.36 trillion in 2024 to Rp33.32 trillion in 2025. This was due to the increase of noncurrent liabilities from Rp7.42 trillion in 2024 to Rp8.79 trillion in 2025. However, total current liabilities increased from Rp24.94 trillion to Rp24.53 trillion.

Sedangkan, ekuitas konsolidasian Perseroan menunjukkan penurunan sebesar 5,58% (yoy) dari Rp42,80 triliun menjadi Rp40,41 triliun. Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan menjadi 54,81% pada tahun 2025.

The Company's consolidated equity decrease by 5.58% (yoy) from Rp42.80 trillion to Rp40.41 trillion. Thereby the Company's equity portion to total assets was at 54.81% in 2025.

Aset Lancar
Current Assets

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Kas dan Setara Kas	3.811.536	4.031.602	(5,46)	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya - Lancar	6.767.773	8.199.107	(17,46)	Other Financial Assets - Current
Piutang Usaha	4.251.488	3.921.490	8,42	Trade Accounts Receivable
Piutang Nasabah dan Margin	614.266	336.829	82,37	Customer and Margin Receivables

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Piutang dan Deposito Wajib dari:				Receivables and Mandatory Deposits From:
Lembaga Kliring dan Penjaminan	375.260	119.345	214,43	Clearing and Settlement Guarantee Institution
Bagian Lancar Piutang Pembiayaan	837.296	706.855	18,45	Current Portion of Financing Receivables
Bagian Lancar Piutang Murabahah	8.168	4.384	86,31	Current Portion of Murabahah Receivables
Bagian Lancar Piutang Musyarakah Mutanaqisah	37.142	47.171	(21,26)	Current Portion of Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Bagian Lancar Kredit Yang Diberikan	2.405.292	4.169.193	(42,31)	Current Portions of Loans
Aset kontrak Asuransi dan Reasuransi	308.959	220.403	40,18	Insurance and reinsurance contract assets
Persediaan	4.140.093	4.084.654	1,36	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.855.750	1.564.486	18,62	Advanced and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	161.015	279.323	(42,36)	Prepaid Taxes
Aset Lancar lainnya	1.845.512	1.991.139	(7,31)	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	**27.419.550**	**29.675.981**	**(7,60)**	**Total current assets**

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

Jumlah aset lancar Perseroan yang berkurang di tahun 2025 disebabkan terdapat sejumlah pos dari aset lancar mengalami penurunan. Di antaranya pos kas dan setara kas, aset keuangan lainnya - lancar, dan bagian lancar kredit yang diberikan. Sedangkan, pos yang menunjukkan peningkatan antara lain piutang usaha, piutang nasabah dan margin serta piutang dan deposito wajib dari Lembaga kliring dan penjaminan.

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas Perseroan turun dari Rp4,03 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp3,81 triliun pada tahun 2025, atau turun 5,46% (yoy).

ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

Posisi aset keuangan lainnya - lancar Perseroan yang mencakup efek-efek melemah 17,46% (yoy), dari Rp8,20 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp6,77 triliun pada tahun 2025. Jenis efek yang mengalami

The decrease of the Company's total current assets in 2025 was due to the decrease of several posts in current assets, such as cash and cash equivalents, other financial assets - current, and current portion of loans. While the account that recorded an increase includes trade accounts receivable, customer and margin receivables along with receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

The Company's cash and cash equivalents weakened from Rp4.03 trillion in 2024 to Rp3.81 trillion in 2025, weakened by 5.46% (yoy).

OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

The Company's other financial assets - current including securities strengthened by 17.46% (yoy), from Rp8.20 trillion in 2024 to Rp6.77 trillion in 2025. The type of securities that experienced the largest

penurunan nominal terbesar di tahun 2025 adalah dana kelolaan menjadi Rp2,59 triliun.

PIUTANG USAHA

Akun piutang usaha Perseroan meningkat 8,42% (yoy) pada tahun 2025, dari sebelumnya Rp3,92 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp 4,25 triliun.

PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Akun piutang nasabah dan margin Perseroan meningkat 82,37% (yoy) pada tahun 2025, dari sebelumnya Rp336,83 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp614,27 miliar.

PIUTANG DAN DEPOSITO WAJIB DARI LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan Perseroan bertambah 214,43% (yoy) pada tahun 2025, dari sebelumnya Rp119,35 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp375,26 miliar.

BAGIAN LANCAR KREDIT YANG DIBERIKAN

Bagian lancar kredit yang diberikan Perseroan di tahun 2025 berkurang 42,31% (yoy) menjadi Rp2,41 triliun dari sebelumnya Rp4,17 triliun di tahun 2024.

nominal decrease in 2025 was managed funds amounting to Rp2.59 trillion.

TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

The Company's trade accounts receivable increased by 8.42% (yoy) in 2025, from Rp3.92 trillion in 2024 to Rp4.25 trillion.

CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

The Company's customer and margin receivables increased by 82.37% (yoy) in 2025 to Rp614.27 billion from Rp336.83 billion in 2024.

RECEIVABLES AND MANDATORY DEPOSITS FROM CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION

The Company's receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution increased by 214.43% (yoy) in 2025 to Rp375.26 billion from Rp119.35 billion in 2024.

CURRENT PORTIONS OF LOANS

The Company's current portion of loans declined by 42.31% (yoy) to Rp2.41 trillion in 2025, from Rp4.17 trillion in 2024.

Aset Tidak Lancar
Noncurrent Assets

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.213.172	1.280.153	(5,23)	Deffered Tax Assets - Net
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan lainnya	6.684.342	5.705.249	17,16	Investments In Associates and others
Piutang Pembiayaan	627.159	495.473	26,58	Financing Receivables
Piutang Murabahah	84.036	37.701	122,90	Murabahah Receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	30.792	41.718	(26,19)	Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Kredit Yang Diberikan	8.429.229	6.239.309	35,10	Loans
Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar	2.775.820	3.211.684	(13,57)	Other Financial Assets - Noncurrent
Uang Muka Investasi	863.088	932.538	(7,45)	Investments Advances

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Aset Konten	838.783	666.099	25,92	Content assets
Aset Tetap - Bersih	13.134.518	14.754.077	(10,98)	Property and Equipment - Net
Aset hak guna - bersih	168.884	81.455	107,33	Right-of-use assets - net
Goodwill	4.517.042	4.728.434	(4,47)	Goodwill
Aset Tidak lancar Lain-Lain	6.946.121	7.313.200	(5,02)	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**46.312.986**	**45.487.090**	**1,82**	**Total Noncurrent Assets**

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 meningkat sebesar Rp825,90 miliar atau 1,82% (yoy) menjadi Rp46,31 triliun. Peningkatan tersebut mayoritas karena kenaikan di kredit yang diberikan dan investasi pada entitas asosiasi dan lainnya masing - masing sebesar Rp2,19 triliun dan Rp979,09 miliar. Hal ini offset dengan penurunan aset tetap bersih dan asset keuangan lainnya tidak lancar masing-masing sebesar Rp1,62 triliun dan Rp435,86 miliar.

The Company's total noncurrent assets in 2025 increased by Rp825.90 billion or 1.82% (yoy) to Rp46.31 trillion. The increase was mainly due to the increase in loans and investments in associates and others by Rp2.19 trillion, and Rp979.09 billion, respectively. The increase is offset with the decrease in property and equipment - net and other non-current financial assets by Rp1.62 trillion and Rp435.86 billion, respectively.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN LAINNYA

Akun investasi pada entitas asosiasi dan lainnya ini meningkat menjadi Rp6,68 triliun pada tahun 2025 dari sebelumnya Rp5,71 triliun pada tahun 2024. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan investasi Perseroan di PT MNC Tourism Indonesia Tbk sepanjang tahun 2025.

INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND OTHERS

Investments in associates and others increased from Rp5.71 trillion in 2024 to Rp6.68 trillion in 2025. This increased affected from the additional Company's investment in PT MNC Tourism Indonesia Tbk during 2025.

KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan porsi tidak lancar Perseroan meningkat dari sebelumnya Rp6,24 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp8,43 triliun di tahun 2025. Peningkatan ini diakibatkan peningkatan pemberian kredit modal kerja porsi tidak lancar dari Rp3,38 triliun di 2024 menjadi Rp5,01 triliun di 2025.

LOANS

The Company's noncurrent portion of Loans increased from Rp6.24 trillion in 2024 to Rp8.43 trillion in 2025. This increase was due to the increase in non-current portion of working capital loan from Rp3.38 trillion in 2024 to Rp5.01 trillion in 2025.

ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

Aset Keuangan Lainnya - Tidak Lancar Perseroan berkurang menjadi Rp2,78 triliun di tahun 2025, dari sebelumnya Rp3,21 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini mayoritas disebabkan oleh pengurangan obligasi Pemerintah Indonesia menjadi Rp1,00 triliun di tahun 2025 dari Rp1,95 triliun di tahun 2024.

OTHER FINANCIAL ASSETS – NONCURRENT

Other Non-Current Financial Assets of the Company decreased to Rp2.78 trillion in 2025, from Rp3.21 trillion in 2024. This decline was primarily driven by a reduction in holdings of Indonesian Government bonds, which decreased to Rp1.00 trillion in 2025 from Rp1.95 trillion in 2024.

ASET TETAP – BERSIH

Aset tetap - bersih Perseroan menurun dari sebelumnya Rp14,75 triliun menjadi Rp13,13 triliun. Penurunan ini diakibatkan dari penurunan peralatan operasional penyiaran entitas anak Perseroan di tahun 2025.

PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

The Company's property and equipment - net decreased from Rp14.75 trillion to Rp13.13 trillion. This decrease was mainly attributable to a reduction in broadcasting operational equipment at the Company's subsidiaries in 2025.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain	14.934.005	14.177.916	5,33	Deposits and Deposits From Other banks
Utang Usaha	721.424	966.380	(25,35)	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	337.753	431.756	(21,77)	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	459.059	479.184	(4,20)	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	1.501.913	1.679.641	(10,58)	Short Term Loans
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	368.879	264.240	39,60	Payables To Clearing and Settlement Guarantess Institution
Utang Nasabah Pihak Ketiga	509.652	145.546	250,17	Payable To Customer Third Parties
Utang Lain-Lain	1.926.319	1.655.737	16,34	Other Accounts Payable
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun	3.513.053	3.921.980	(10,43)	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	257.796	1.220.679	(78,88)	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	**24.529.853**	**24.943.059**	**(1,66)**	**Total Current Liabilities**

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

Liabilitas jangka pendek Perseroan menunjukkan penurunan dari Rp24,94 triliun menjadi Rp24,53triliun di tahun 2025. Penyebab utama penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan terutama karena penurunan di liabilitas lancar lainnya, liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman jangka pendek masing - masing sebesar Rp962,88 miliar, Rp408,93 miliar dan Rp177,73 miliar. Penurunan ini diimbangi dengan kenaikan simpanan dan simpanan dari bank lain sebesar Rp756,09 miliar.

The Company's Total current liabilities decreased from Rp24.94 trillion to Rp24.53 trillion in 2025. The decrease of current liabilities was mainly due to the decrease in other current liabilities, current maturities of long term liabilities and short term loans by Rp962.88 billion, Rp408.93 billion and Rp177.73 billion, respectively. This increase was offset by with the decrease in deposits and deposits from other banks of Rp756.09 billion.

SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dan simpanan dari bank lain porsi jangka pendek Perseroan meningkat dari sebelumnya Rp14,18 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp14,93

DEPOSIT AND DEPOSIT FROM OTHER BANK

The Company's current portion of deposits and deposits from other banks increased from Rp14.18 trillion in 2024 to Rp14.93 trillion in 2025. This increase

triliun di tahun 2025. Peningkatan ini diakibatkan peningkatan simpanan pihak ketiga sebesar Rp752,10 triliun dari Rp13,85 triliun menjadi Rp14,61 triliun.

PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada pos pinjaman jangka pendek tahun 2025, Perseroan melunasi jumlah pinjaman hingga turun 10,58% (yoy) dari sebelumnya Rp1,68 triliun menjadi Rp1,50 triliun. Berkurangnya pinjaman jangka pendek ini dikarenakan Entitas Anak Perseroan telah melunasi pinjaman ke beberapa bank dengan total senilai Rp176,36 miliar selama tahun 2025. Selain itu, untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional, beberapa Entitas Anak Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari sejumlah bank.

LIABILITAS JANGKA PANJANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Akun Liabilitas jangka Panjang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan menurun sebanyak 10,43% (yoy), dari Rp3,92 triliun menjadi Rp3,51 triliun.

LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Pada tahun 2025, Liabilitas lancar lainnya Perseroan menurun dari Rp1,22 triliun menjadi Rp257,80 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan di liabilitas lainnya dari segmen Lembaga keuangan.

was due to an increase in third-party deposits of Rp752.10 trillion from Rp13.85 trillion to Rp14.61 trillion.

SHORT TERM LOANS

In the short-term loan post in 2025, the Company paid off the loan amount by 10.58% (yoy) from the previous Rp1.68 trillion to Rp1.50 trillion. The reduction in short-term loans was because the Company's Subsidiaries had paid off loans to several banks totaling Rp176.36 billion during 2025. In addition, to maintain liquidity and operational continuity, several of the Company's Subsidiaries have obtained loan facilities from several banks

CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

The Company's current maturities of long-term liabilities decreased by 10.43% (yoy) from Rp3.92 trillion to Rp3.51 trillion.

OTHER CURRENT LIABILITIES

In 2025, the Company's other current liabilities decreased from Rp1.22 trillion to Rp257.80 billion. This decrease was caused by the decrease in other liabilities from the Financial Institutions segment.

Liabilitas Jangka Panjang
Noncurrent Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	114.144	108.961	4,76	Deferred Tax Liabilities - Net
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain - Bagian Jangka Panjang	-	-	-	Deposits and Deposits From Other Banks
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	6.132.990	5.503.009	11,45	Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	318.083	314.215	1,23	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Kepada Pemegang Polis	1.646.599	930.231	77,01	Liabilities To Policy Holders
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	575.939	559.776	2,89	Other Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**8.787.755**	**7.416.192**	**18,49**	**Total Noncurrent Liabilities**

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

Liabilitas jangka Panjang meningkat sebesar 18,49% (yoy) mayoritas karena peningkatan di pos liabilitas kepada pemegang polis dan liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp716,37 miliar dan Rp629,98 miliar.

Long-term liabilities increased by 18.49% (yoy) mostly due to an increase in liabilities to policy holders and long-term liabilities - net of current maturities of Rp716.37 billion and Rp629.98 billion, respectively.

LIABILITAS JANGKA PANJANG – SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami peningkatan 11,45% (yoy) menjadi Rp6,13 triliun. Porsi pinjaman jangka panjang tetap dominan di dalam komponen liabilitas jangka panjang, yakni sebesar 69,79% pada tahun 2025.

LONG TERM LIABILITIES – NET OF CURRENT MATURITIES

The Company's long term liabilities - net current maturities increased by 11.45% (yoy) to Rp6.13 trillion. The portion of long term loans remained dominant in noncurrent liabilities component amounting to 69.79% in 2025.

LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Akun liabilitas kepada pemegang polis Perseroan meningkat dari Rp930,23 miliar di 2024 menjadi Rp1,65 triliun di 2025. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penghasilan entitas anak di segmen lembaga keuangan.

LIABILITIES TO POLICY HOLDERS

The Company's liabilities to policy holders increased from Rp930.23 billion in 2024 to Rp1.65 trillion in 2025. This increase is in line with the increase in income of subsidiaries in the financial institutions segment.

Ekuitas
Equity

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor	8.606.816	8.606.816	-	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	3.814.472	3.814.472	-	Additional Paid-In Capital
Komponen ekuitas lainnya	434.572	1.510.338	(71,23)	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	381.664	616.737	(38,12)	Other comprehensive income
Saldo Laba	3.711.103	3.232.563	14,80	Retained Earnings
Biaya perolehan saham diperoleh kembali	(262.373)	(262.373)	-	Cost of treasury stocks
Kepentingan Nonpengendali	23.728.674	25.285.267	(6,16)	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**40.414.928**	**42.803.820**	**(5,58)**	**Total Equity**

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan di tahun 2025 menunjukkan penurunan 5,58% (yoy) menjadi Rp40,41 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp42,80 triliun di tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan di kepentingan non pengendali dan komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp1,56 triliun dan Rp1,08 triliun. Hal ini set off dengan peningkatan saldo laba sebesar Rp478,54 miliar atau tumbuh 14,80% (yoy) menjadi Rp3,71 triliun di tahun 2025.

The Company's consolidated equity weakend by 5.58% (yoy) to Rp40.41 trillion in 2025, from Rp42.80trillion in 2024. The decrease was due to the decrease of other components of e equity and non-controlling interest at Rp1.56 trillion and Rp1.08 trillion, respectively. This decrease offset with the increase of retained earnings at Rp478.54 billion or grew 14.80% (yoy) to Rp3.71 trillion in 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Pendapatan Bersih	14.490.421	15.139.665	(4,29)	Net Revenues
Beban Langsung	(8.732.330)	(9.166.350)	(4,73)	Direct Costs
Laba Kotor	5.758.091	5.973.315	(3,60)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	1.659.312	1.239.159	33,91	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(252.687)	(295.400)	(14,46)	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.406.625	943.759	49,04	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain				Total Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan - Bersih Setelah Pajak	(474.533)	(45.335)	946,73	For The Year - Net Of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	932.092	898.424	3,75	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham (dalam Rupiah Penuh)	5,73	2,27	152,42	Earnings Per Share (in full Rupiah Amount)

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

PENDAPATAN USAHA

Perseroan dan entitas anak mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar Rp649,24 miliar atau 4,29% pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pendapatan bersih sebesar Rp14,49 triliun. Penurunan pendapatan terbesar Perseroan dari sektor Media dimana turun sebesar Rp543,99 miliar atau 5,59% (yoy) namun masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 63,42%, diikuti oleh sektor Lembaga Keuangan (24,75%), Pertambangan (8,28%), dan Lainnya (3,55%). Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor seperti pergeseran perilaku konsumen, persaingan yang ketat, tantangan ekonomi, dan fragmentasi pemirsa, terutama di sektor Media.

BEBAN LANGSUNG

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp8,73 triliun, turun sebesar 4,73% (yoy) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9,17 triliun. Penurunan beban langsung ini timbul di segmen media dan pertambangan Perseroan masing-masing menjadi Rp542,88 miliar dan Rp304,94 miliar, set off dengan peningkatan beban langsung segmen lembaga keuangan dan segmen lainnya masing-masing menjadi sebesar Rp334,29 miliar dan Rp79,51 miliar.

LABA SEBELUM PAJAK

Kenaikan laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan pada tahun 2025 sebesar Rp420,15 miliar atau 33,91% (yoy), dari sebelumnya Rp1,24 triliun pada tahun 2024 naik menjadi Rp1,66 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut meningkat dari sebelumnya 8,18% di tahun 2024 menjadi 11,45% di akhir tahun 2025.

LABA SETELAH PAJAK

Laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut menguat sebesar Rp462,87 miliar atau 49,04% (yoy), dari sebelumnya Rp943,76 miliar pada tahun 2024 naik menjadi Rp1,41 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut meningkat dari sebelumnya 6,23% di tahun 2024 menjadi 9,71% di akhir tahun 2025.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF

Jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak pada tahun 2025 mengalami penurunan dari sebelumnya rugi komprehensif Rp45,34 miliar pada tahun 2024 menjadi rugi komprehensif sebesar Rp474,53 miliar pada tahun 2025.

REVENUES

The Company and its subsidiaries recorded a decrease in net revenue of Rp649.24 billion or 4.29% in 2025 compared with the previous year, total net revenue of Rp14.49 trillion. The Company's largest revenue decline came from the Media sector, which fell by Rp543.99 billion or 5.59% (yoy) but still contributed the largest share at 63.42%, followed by the Financial Institutions sector (24.75%), Mining (8.28%), and Others (3.55%). This decrease can be attributed to various factors such as shifting consumer behavior, intense competition, economic challenges, and increasing audience fragmentation, particularly in the Media sector.

DIRECT COST

The Company's total consolidated direct costs in 2025 reached Rp8.73 trillion, decrease of 4.73% (yoy) compared to Rp9.17 trillion in 2024. The decrease in direct expenses arose in the Company's media and mining segments to Rp542.88 billion and Rp304.94 billion, respectively, set off with the increase in direct expenses in the financial institutions segment and other segments to Rp334.29 billion and Rp79.51 billion, respectively.

PROFIT BEFORE TAX

The Company's consolidated profit before tax in 2025 increased amounted to Rp420.15 billion or 33.91% (yoy), from Rp1.24 trillion in 2024 to Rp1.66 trillion. Hence, the portion of profit before tax on net income also increased from the previous 8.18% in 2024 to 11.45% at the end of 2025.

PROFIT FOR THE YEAR

The Company's consolidated profit after tax also increased amounted to Rp462.87 billion or 49.04% (yoy), from Rp943.76 billion in 2024 to Rp1.41 trillion. Hence, the portion of profit before tax on net income also increased from the previous 6.23% in 2024 to 9.71% at the end of 2025.

COMPREHENSIVE INCOME

The Company's total income or other comprehensive income for the year, net after tax, in 2024 experienced a decrease from previously comprehensive loss of Rp45.34 billion in 2024 to a comprehensive loss of Rp474.53 billion in 2025.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

LABA KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang meningkat sebesar 3,75% (yoy), dari sebelumnya Rp898,42 miliar pada tahun 2024 menguat menjadi Rp932,09 miliar pada tahun 2025.

LABA PER SAHAM

Pada tahun 2025, laba per saham dasar menguat dari Rp2,27 menjadi Rp5,73 di tahun 2025. Porsi laba bersih konsolidasian Perseroan yang menguat menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2025 telah memobilisasi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company's total comprehensive income for the year exhibited a strengthen performance, increased by 3.75% (yoy) from Rp898.42 billion in 2024 to Rp932.09 billion in 2025.

EARNINGS PER SHARE

In 2025, basic earnings per share strengthened from Rp2.37 to Rp5.73 in 2025. The Company's consolidated net income which strengthened to Rp1.41 trillion in 2025 has mobilized net income attributable to owners of the parent entity which also strengthened in 2025.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements Of Cash Flows

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2.164.610	2.987.711	(27,55)	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(1.979.822)	(3.731.132)	(46,94)	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(404.854)	(115.822)	249,55	Cash Flow From Financing Activities
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(220.066)	(859.243)	(74,39)	Decrease In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.031.602	4.890.845	(17,57)	Cash and Cash Equivalent At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.811.536	4.031.602	(5,46)	Cash and Cash Equivalent At End Of Year

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2025, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan penurunan dari sebelumnya sebesar Rp2,99 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,16 triliun. Hal ini terjadi karena adanya penurunan di Kas dari operasi sebelum pembayaran bunga, beban kuangan dan pajak sebesar Rp1,09 triliun menjadi Rp3,50 triliun dari Rp4,52 triliun pada tahun 2025.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan untuk tahun 2025 berkurang sebesar Rp1,75 triliun menjadi Rp1,98 triliun dibanding dengan

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2025, net cash obtained from operating activities showed a decrease from Rp2.99 trillion in 2024 to Rp2.16 trillion. This was due to a decrease in Cash generated from operations before payments of interest, finance cost and taxes by Rp1.09 trillion to Rp3.50 trillion from Rp4.52 trillion in 2025.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIEs

In investment activities, it was recorded that cash flow used in 2025 decreased by Rp1.75 trillion to Rp1.98 trillion compared to Rp3.73 trillion in 2024. This

tahun 2024 sebesar Rp3,73 triliun. Hal ini mayoritas disebabkan oleh penurunan penempatan aset keuangan lainnya sebesar Rp1,92 triliun.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2025 tercatat Rp404,85 miliar. Hal ini terjadi terutama karena lebih besarnya pembayaran utang bank dan utang jangka panjang serta utang obligasi dan sukuk di tahun 2025 dimana set off dengan penerimaan setoran modal non pengendali entitas anak.

was mainly due to the decrease in placement of other financial assets of Rp1.92 trillion.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash used for financing activities of the Company and Subsidiaries in 2025 was recorded at Rp404.85 billion. This occurred mainly due to the larger payment of bank loans and long-term debt as well as bond and sukuk debt in 2025 which set off by receipt of non-controlling capital deposits from subsidiaries.

Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) Perseroan terhitung sebesar 45,19% pada tahun 2025. Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) mencapai 82,44%.

SOLVENCY

Solvability is the Company's ability in fulfilling all liabilities by using its assets. Solvability is measured by comparing consolidated total liabilities to total assets. The Company's solvency remains stable. The Company's debt to total assets ratio was at 45.19% in 2025, while debt to equity ratio reached 82.44%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing- masing piutang usaha per akhir tahun 2025, Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang. Dari sisi piutang nasabah dan margin, Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Based upon the analysis of collectability of each trade receivable at the end of 2025, the Company believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables. On customer and margin receivables, the Company did not provide allowance for impairment losses since the Company believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Untuk piutang dari Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Perseroan tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih. Sedangkan untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen. Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

On receivables from KPEI, the Company did not provide allowance for impairment losses, as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible. While finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Struktur Modal
Capital Structure

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Pinjaman	10.930.487	11.002.771	(0,66)	Debt
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar	10.579.309	12.230.709	(13,50)	Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current
Pinjaman - Bersih	351.178	(1.227.938)	(128,60)	Net Debt
Ekuitas	40.414.828	42.803.820	(5,58)	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal	0,87%	-2,87%	(130,29)	Net Debt To Equity Ratio

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau gearing ratio Perseroan per tahun 2025 adalah 0,87%.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company periodically reviews its capital structure, by considering the cost of capital and related risk. The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure finance at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of loans and equity of holding shareholders. The Company's gearing ratio in 2025 is 0.87%.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2025.

BASIS OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for 2025.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

There are no material commitments on capital expenditures during 2025.

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal

Capital Expenditures Realization

JENIS, TUJUAN, DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; mesin dan peralatan; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan, penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan per tahun 2025 tercatat sebesar Rp904,52 miliar.

TYPES, OBJECTIVES, AND VALUES OF CAPITAL EXPENDITURES

The Company's placement on capital expenditures in 2025 was carried out in the form of land; buildings; partitions; motor vehicles; machinery and equipment; office equipment, installation and communication; broadcasting operation equipment; assets under joint operations; finance leases assets dan construction in progress. This capital investment aims at optimizing operations performance in order to grow the Company's revenues. The Company's funding resources for capital expenditures derived from internal cash, bonds issuance and bank loans. The Company's total capital investment in 2025 was Rp904.52 billion.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan

Receivables Collectability

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan.

No subsequent events and material information.

Prospek Usaha

Business Propects

Perekonomian Indonesia tahun 2026 diperkirakan tetap stabil dan tangguh dibandingkan ekonomi global, dengan estimasi pertumbuhan ekonomi masih akan berada di atas level 5%, seperti dikutip dari laporan IMF yang memprediksi ekonomi Indonesia tumbuh 5,1%, Bank Dunia 5,0%, Asian Development Bank 5,1%, Bank Indonesia 4,9%-5,7%, dan Pemerintah Indonesia 5,4%.

Indonesia's economy in 2026 is expected to remain stable and resilient compared to the global economy, with projected growth remaining above 5%. This is supported by reports from the IMF, which predicts Indonesian growth at 5.1%, the World Bank at 5.0%, the Asian Development Bank at 5.1%, Bank Indonesia at 4.9%-5.7%, and the Indonesian Government at 5.4%.

Dalam laporan PwC Global Entertainment & Media Outlook 2025-2029, industri media dan hiburan global diestimasikan terus tumbuh secara dinamis. Pada 2029, total pendapatan industri media dan hiburan diperkirakan mencapai USD3,5 triliun, dengan pertumbuhan rata-rata 3,7% per tahun dalam lima tahun ke depan (CAGR). Segmen periklanan menjadi yang paling cepat tumbuh, dengan CAGR 6,1% hingga mencapai USD1,2 triliun pada 2029.

In PwC's Global Entertainment & Media Outlook 2025-2029, the global media and entertainment industry is estimated to continue its dynamic growth trajectory. By 2029, total industry revenue is expected to reach USD3.5 trillion, expanding at a five-year CAGR of 3.7%. The advertising segment is anticipated to be the fastest-growing segment, with a CAGR of 6.1%, reaching USD1.2 trillion by 2029.

Sementara itu, pasar industri media dan hiburan di Indonesia diproyeksikan mencapai USD41 miliar pada 2029, melampaui melampaui negara tetangga seperti Thailand (USD22 miliar), Australia (USD17 miliar), Malaysia (USD13 miliar), dan Singapura (USD9 miliar). Berdasarkan data PwC, Indonesia menjadi salah satu pasar media dan hiburan dengan pertumbuhan tercepat di dunia. Pendapatan iklan dan konsumen diperkirakan sebesar USD24,6 miliar atau tumbuh 8,4% sepanjang tahun 2024-2029, melampaui rata-rata pertumbuhan pendapatan iklan dan konsumsi global yang sebesar 4,2%.

Indonesia's media and entertainment market is projected to reach USD41 billion by 2029, surpassing neighboring countries such as Thailand (USD22 billion), Australia (USD17 billion), Malaysia (USD13 billion), and Singapore (USD9 billion). According to PwC, Indonesia is among the fastest-growing media and entertainment markets in the world. Advertising and consumer spending revenue is projected to reach USD24.6 billion, growing at 8.4% over the 2024-2029 period, significantly above the global average growth rate of 4.2% for advertising and consumer revenue.

Pasar keuangan Indonesia terus bertransformasi berkat dorongan di sektor perbankan digital dan infrastruktur sistem pembayaran digital oleh Pemerintah melalui QRIS. Berdasarkan laporan e-Conomy SEA 2025, ekonomi digital Indonesia meningkat hingga dua digit dan hampir mencapai USD100 miliar pada 2025, ditopang peningkatan di semua sektor terkait seperti e-commerce, transportasi dan makanan, perjalanan online, serta media online. Sedangkan jasa keuangan digital di Indonesia terus mencatatkan pertumbuhan signifikan seiring dengan kenaikan nilai transaksi

Indonesia's financial market continues to transform, driven by the expansion of digital banking and digital payment infrastructure through the Government's QRIS initiative. According to the e-Conomy SEA 2025 report, Indonesia's digital economy increased by double digits, nearly reaching USD100 billion in 2025, supported by growth in all related sectors including e-commerce, transport and food delivery, online travel, and online media. Digital financial services in Indonesia continue to record strong growth alongside rising transaction values in digital payments, online lending, online investment, and

pembayaran digital, pinjaman online, investasi online dan asuransi online. Lebih lanjut, nilai pembayaran digital di Indonesia akan meningkat hingga USD1.000 miliar di tahun 2030 dari senilai USD538 miliar di 2025. Disusul oleh nilai pinjaman online yang naik menjadi USD30-40 miliar di 2030 dari USD13 miliar di 2025, investasi online menjadi USD45 miliar di 2030 dari USD6 miliar di 2025, dan premi asuransi online meningkat menjadi USD0,6 miliar di 2030 dari USD0,2 miliar di 2025.

online insurance. Furthermore, Indonesia's digital payment value will increase to USD1,000 billion by 2030 from USD538 billion in 2025. Online lending is projected to grow to USD30-40 billion by 2030 from USD13 billion in 2025, online investment reaching USD45 billion in 2030 from USD6 billion in 2025, and online insurance premiums increasing to USD0.6 billion in 2030 from USD0.2 billion in 2025.

Di sektor pariwisata, Pemerintah optimis dapat mencapai target kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 16-17,6 juta pada 2026. Selain itu, sektor pariwisata ditargetkan menyumbang devisa sebesar USD22-Rp24,7 miliar serta meningkatkan kontribusi terhadap PDB nasional menjadi 4,5%-4,7%. Pemerintah juga menetapkan target kunjungan wisatawan nusantara sebanyak 1,18 miliar perjalanan di tahun 2026.

In the tourism sector, the Government is optimistic about achieving a target of 16-17.6 million international tourist arrivals in 2026. Furthermore, the tourism sector is targeted to contribute foreign exchange of of USD22-24.7 billion and increase its contribution to national GDP to 4.5%-4.7%. The Government has also set a target for domestic tourist trips at 1.18 billion trips in 2026.

Pemerintah Indonesia menegaskan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkuat daya saing nasional dan menarik investasi strategis. Dalam mendorong sektor pariwisata, Dewan Nasional KEK, Danantara, dan BUMN bersinergi dalam mengembangkan KEK Pariwisata menjadi lebih efisien, berorientasi jangka panjang dan selaras dengan visi Indonesia Emas 2045. Upaya ini dilaksanakan untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi Pemerintah yang sebesar 8% pada tahun 2029.

The Indonesian Government has affirmed that the development of Special Economic Zones (SEZs) is a vital instrument in strengthening national competitiveness and attracting strategic investment. To drive the tourism sector, the National SEZ Council, Danantara, and State-Owned Enterprises (SOEs) are collaborating to develop Tourism SEZs to be more efficient, long-term oriented, and aligned with the Indonesia Emas 2045 vision. These efforts are implemented to achieve the Government's target of 8% economic growth by 2029.

Target Dan Realisasi 2025

Target and Realization in 2025

Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp14,49 triliun pada 2025. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 63,42% dari total pendapatan konsolidasian atau sebesar Rp9,19 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 24,75% sebesar Rp3,59 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 8,28% dan 3,55%.

The Company recorded net revenuestrillion in 2025. The main contributor to the Company's revenues came from media amounting to 63.42% of total consolidated revenue or Rp9.19 trillion, followed by financial institutions 24.75% amounting to Rp3.59 trillion, mining and others accounted for 8.28% and 3.55%, respectively.

EBITDA Perseroan tercatat Rp3,90 triliun di tahun 2025, menghasilkan laba bersih Rp1,41 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 27% dan 10%.

The Company's EBITDA was recorded at Rp3.90 trillion in 2025, resulting in a net profit of Rp1.41 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 27% and 10% respectively.

Neraca Perseroan berkurang dengan total aset sebesar Rp73,73 triliun pada akhir tahun 2025, berkurang 1,90% yoy. Jumlah liabilitas ikut meningkat 2,96% menjadi Rp33,32 triliun, dan ekuitas berkurang 5,58% menjadi Rp40,41 triliun dibandingkan penutupan tahun 2024.

The Company's balance sheet was observed to be decreased with total assets of Rp73.73 trillion at the end of 2025, weakened 1.90% yoy. Total liabilities also increased by 2.96% to Rp33.32 trillion, and equity decreased 5.58% to Rp40.41 trillion compared to the end of 2024.

Target 2026

Target in 2026

Dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi global dan nasional yang diperkirakan masih berlanjut, Perseroan telah merumuskan langkah-langkah strategis untuk memperkuat fundamental, memitigasi risiko dan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan untuk mencapai target kinerja tahun 2026. Target yang ditetapkan mencakup peningkatan kualitas kinerja finansial, akselerasi pertumbuhan yang berkesinambungan, serta penguatan posisi kompetitif Perseroan di tengah perubahan lanskap industri. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan mengedepankan strategi yang mengoptimalkan portofolio bisnis, penguatan tata kelola dan manajemen risiko guna memastikan keberlanjutan, ketahanan keuangan dan efisiensi jangka panjang bisnis Perseroan.

Considering the continuing dynamics of the global and national economy, the Company has formulated strategic steps to strengthen fundamentals, mitigate risks, and create sustainable growth to achieve 2026 performance targets. The set targets include improving the quality of financial performance, accelerating sustainable growth, and strengthening the Company's competitive position amidst the changing industrial landscape. To achieve this, the Company prioritizes strategies that optimize its business portfolio and strengthen governance and risk management to ensure long-term sustainability, financial resilience, and business efficiency.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran terintegrasi guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di seluruh lini bisnis. Sebagai grup usaha yang memiliki ekosistem terdiversifikasi, Perseroan mengedepankan sinergi antar unit usaha sebagai keunggulan kompetitif dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its integrated marketing strategy to support sustainable business growth across all lines of business. As a diversified business group with an integrated ecosystem, the Company leverages cross-business synergies as a competitive advantage to expand market reach and enhance value creation for customers.

Strategi pemasaran Perseroan mengoptimalisasi kekuatan ekosistem media yang komprehensif guna menjangkau audiens secara luas. Melalui sinergi infrastruktur antara media konvensional, *platform* digital, dan jaringan distribusi internal, Perseroan mampu mengeksekusi kampanye pemasaran secara omnichannel yang lebih tepat sasaran dan efisien. Kemitraan strategis Perseroan juga turut memperkuat brand serta memperluas eksposur pasar secara signifikan.

The Company's marketing strategy optimizes the power of its comprehensive media ecosystem to reach a wide audience. Through infrastructure synergy between traditional media, digital platforms, and internal distribution networks, the Company can execute omnichannel marketing campaigns that are more targeted and efficient. The Company's strategic partnerships also serve to strengthen the brand and significantly expand market exposure.

Perseroan memprioritaskan hubungan pelanggan dan telah menerapkan inisiatif Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) untuk mengumpulkan data dan wawasan pelanggan guna mempersonalisasi kampanye pemasaran dan meningkatkan kepuasan. Hal ini mampu membangun loyalitas dan mendorong bisnis yang berulang.

The Company prioritizes customer relationships and has implemented Customer Relationship Management (CRM) initiatives to collect customer data and insights, enabling more personalized marketing campaigns and improved customer satisfaction. These efforts help build customer loyalty and drive recurring business.

Evaluasi kinerja pemasaran dilakukan secara berkala melalui pengukuran pencapaian target, pertumbuhan pendapatan, serta efektivitas program promosi di masing-masing unit usaha.

Marketing performance is evaluated periodically through the measurement of target achievement, revenue growth, and the effectiveness of promotional programs within each business unit.

Dengan strategi pemasaran yang adaptif, inovatif, dan berbasis sinergi ekosistem, MNC Group optimistis dapat mempertahankan momentum pertumbuhan serta memperkuat posisinya sebagai grup usaha terintegrasi yang kompetitif di tingkat nasional maupun regional.

With an adaptive, innovative, and ecosystem synergy-based marketing strategy, MNC Group remains confident in sustaining its growth momentum and strengthening its position as a competitive and integrated business group at both national and regional levels.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Kebijakan dan pembagian dividen Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba dan kondisi likuiditas tahun berjalan, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

The Company's Articles of Association regulate that the amount of dividends is adjusted to the Company's ability and is based on the GMS's resolutions. The Company's dividend policy and distribution are carried out by considering the financial position, profit, and liquidity conditions of the year, as well as the level of the financial soundness of the Company.

Berdasarkan hasil penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 30 Juni 2025 telah memutuskan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on June 30, 2025, the Meeting has approved of no dividend distribution to the Company's shareholders on the profit of Fiscal Year ended December 31, 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Public Offering Proceeds Utilization Realization

Perseroan tidak menawarkan Penawaran Umum di tahun 2025.

The Company did not conduct a Limited Public Offering ini 2025.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan & Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions with Conflict of Interests & Affiliate Transactions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not exercise any material transactions with conflicts of interest.

Investasi, Ekspansi Dan Divestasi

Investments, Expansion and Divestments

INVESTASI EFEK-EFEK

Pada tahun 2025, investasi efek-efek Perseroan menunjukkan pengurangan dari Rp11,41 triliun di tahun 2024 menjadi Rp9,54 triliun di tahun 2025. Pelemahan terutama berasal dari penurunan dana kelolaan dan obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing menjadi Rp2,59 triliun dan Rp1,00 triliun di tahun 2025.

SECURITIES INVESTMENTS

In 2025, the Company's investment in securities showed a weakening from Rp11.41 trillion in 2024 to Rp9.54 trillion in 2025. The decrease mainly came from a decrease in managed funds and Indonesian Government bonds to Rp2.59 trillion and Rp1.00 trillion in 2025, respectively.

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2025	2024 *)	Δ (%)	Description
Lancar				**Current**
Dana Kelolaan	2.588.451	5.151.719	(49,76)	Managed Funds
Reksadana	595.317	325.328	82,99	Mutual Funds
Efek Saham Yang Diperdagangkan	331.697	283.761	16,89	Equity Securities Held For Trading
Efek Utang	1.007.144	692.441	45,45	Debt Securities
Lainnya	89.406	87.409	2,28	Others
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Utang	1.867.899	1.507.431	23,91	Fair value through other comprehensive income - Debt Securities
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Saham	287.859	108.484	165,35	Fair value through other comprehensive income -Equity Securities
Rekening Bank Dan Deposito Berjangka				Restricted Cash In Bank
Yang Dibatasi Penggunaannya	-	42.534	(100,00)	And Time Deposits
Sub Jumlah	**6.767.773**	**8.199.107**	**(17,46)**	**Sub Total**
Tidak Lancar				**Noncurrent**
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Fair value through other comprehensive income
Penyertaan Saham	906.138	797.844	13,57	Investment In Shares Of Stocks
Lainnya	1.444	1.444	-	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At Amortised cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.003.874	1.952.540	(48,59)	Indonesian Government Bonds
Lainnya	864.364	459.856	87,96	Others
Sub Jumlah	**2.775.820**	**3.211.684**	**(13,57)**	**Sub Total**
Jumlah	**9.543.593**	**11.410.791**	**(16,36)**	**Total**

*) Laporan keuangan disajikan kembali
*) Financial statements restated

Perseroan dan entitas anak memiliki investasi penyertaan saham pada perusahaan *start-up, equity linked,* dan pengembangan digital platform dan perusahaan rumah produksi dengan investasi sebesar Rp906,14 miliar pada tahun 2025, dibandingkan dengan Rp797,84 miliar pada tahun 2024.

The Company and its subsidiaries have investments in equity investments in start-up, equity linked, and digital platform and production house company with an investment of Rp906.14 billion in 2025, compared to Rp797.84 billion in 2024.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, total saham PT MNC Tourism Indonesia Tbk yang dimiliki oleh Entitas Anak sebanyak 5.097.197.310 lembar dan 5.097.197.310 lembar yang mewakili 5,13% dan 5,22% kepemilikan di PT MNC Tourism Indonesia Tbk.

Kepemilikan Perseroan atas PT MNC Tourism Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebanyak 20.791.079.270 lembar dan 15.722.900.370 lembar yang mewakili 20,93% dan 16,12% kepemilikan di PT MNC Tourism Indonesia Tbk.

INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2025 and 2024, the total PT MNC Tourism Indonesia Tbk shares owned by the subsidiaries amounted to 5,097,197,310 shares and 5,097,197,310 shares, which represent 5.13% and 5.22% ownership of PT MNC Tourism Indonesia Tbk.

The ownership of PT MNC Tourism Indonesia Tbk by the Company as of December 31, 2025 and 2024 amounted to 20,791,079,270 shares and 15,722,900,370 shares, which represent 20.93% and 16.12% ownership of PT MNC Tourism Indonesia Tbk.

EKSPANSI DAN DIVESTASI

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi.

EXPANSION AND DIVESTMENT

During 2025, the Company did not exercise any expansion.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Regulatory Changes

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.

Penerapan Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes Application

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Perseroan telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

On January 1, 2025, the Company implemented a new Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") namely SFAS 117 on insurance contracts which must be implemented on that date. Certain accounting policies of the Company have been changed as required, in accordance with the transition provisions in the standards and interpretations.

The amendment and interpretation of these standards did significantly influence the disclosure or total record in the financial statements during fiscal year and previous year.



Bagian
Chapter

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



MNC Group memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/GCG)* merupakan kebutuhan dasar sekaligus fondasi penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Komitmen terhadap GCG ini diwujudkan secara konsisten melalui pengedepanan etika dan integritas dalam pengelolaan perusahaan, yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memastikan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara terintegrasi juga menjadi aspek keberlanjutan yang mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga memberikan dampak positif bagi Perseroan, termasuk terjaganya kinerja yang solid di tengah tantangan perekonomian global.

MNC Group recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a both fundamental requirement and an essential foundation in conducting its business activities and operations. The Company's commitment to GCG is consistently demonstrated through the emphasis of ethics and integrity in corporate management, aimed at enhancing performance, ensuring the fulfillment of stakeholders' rights, and strengthening compliance with applicable laws and regulations. The integrated application of GCG principles also represents a key aspect of sustainability, gaining continued support and trust from shareholders and stakeholders, thereby generating positive impacts for the Company, including the preservation of solid performance amid challenges in the global economy.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implement Corporate Governance

MNC Group berkomitmen untuk menerapkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan standar tertinggi. Prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran, menjadi landasan utama dalam mewujudkan visi perusahaan serta tertanam kuat dalam nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG, perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan sistem manajemen yang bertanggung jawab, memperkuat fungsi pengendalian internal, dan meningkatkan transparansi dalam setiap proses bisnis. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen atas penerapan GCG telah berhasil membawa Perseroan meraih penghargaan *Top 100 Indonesia's Biggest Companies* 2025 dari Fortune Indonesia. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Perseroan selalu berkomitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dan *Sustainability*.

MNC Group is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) policies with the highest standards. The principles of GCG-Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness-serve as the fundamental foundation for realizing the company's vision and are deeply embedded in its values and corporate culture.

As a manifestation of its commitment to GCG implementation, the company continuously develops a responsible management system, strengthens internal control functions, and enhances transparency in every business process. This commitment is not only aimed at improving company performance but also at providing sustainable benefits for all stakeholders.

The Company's unwavering dedication to implementing GCG practices has resulted in its prestigious recognition as one of the Top 100 Indonesia's Biggest Companies 2025 from Fortune Indonesia. This esteemed accolade serves as compelling evidence of the Company's steadfast commitment to upholding GCG and Sustainability principles.

Struktur GCG

GCG Structure

PT MNC Asia Holding Tbk, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Dalam implementasinya, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu, Perseroan juga mematuhi peraturan terkait lainnya, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menetapkan serangkaian kebijakan internal, termasuk Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman

PT MNC Asia Holding Tbk, as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). In its implementation, the Company adheres to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. Additionally, the Company complies with other relevant regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

The Company conducts its corporate governance based on its Articles of Association, which have been adjusted in accordance with prevailing laws and regulations. Furthermore, the Company has established a series of internal policies, including the Company Regulations covering the Code of Ethics and Employee Conduct, the GCG Manual, Work Guidelines, and the Board Charters which outline the

Struktur GCG
GCG Structure

Tata Tertib Kerja, serta Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charters*), serta kebijakan internal lainnya yang relevan dengan operasional perusahaan.

Seluruh peraturan, perundang-undangan, serta pedoman tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada prinsip-prinsip GCG. Komitmen ini diwujudkan melalui struktur tata kelola yang terintegrasi sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut.

code of ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners-as well as other internal policies relevant to the Company's operations.

All these regulations, laws, and guidelines serve as the foundation for the Company to manage its operations in a responsible, transparent, and GCG-oriented manner. This commitment is realized through an integrated governance structure as illustrated in the following chart.

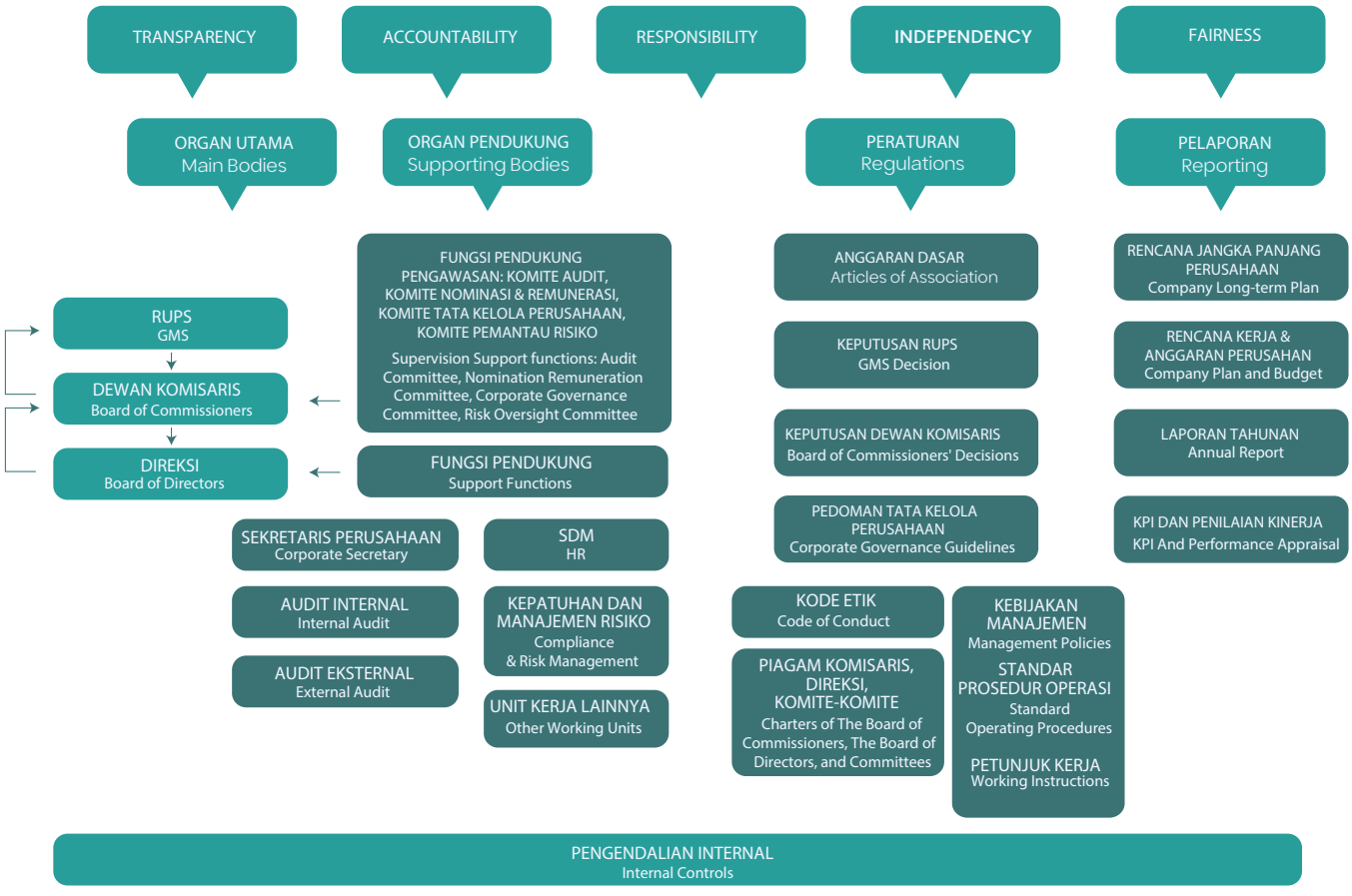

Struktur GCG
GCG Structure

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK BERDASARKAN GOVERNANSI KORPORATE INDONESIA

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk dapat terus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional kebijakan Governansi (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporate Indonesia (PUGKI).

Peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan agar Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap perkembangan terkini terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk antara lain terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, pelaksanaan, dan transparansi tugas Direksi dan Dewan Komisaris, efektivitas penanganan strategi anti fraud serta implementasi kode etik dan benturan kepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik melalui 4 (empat) pilar Prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporate Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Governansi (KNKG).

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BASED ON INDONESIAN CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are committed to continuously improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance through the implementation of Corporate Governance standards issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG), namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI).

Improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance is carried out so that the Company can continue to adapt to the latest developments related to Good Corporate Governance, including, among others, related to social and environmental responsibility based on the principles of sustainable development, implementation and transparency of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, the effectiveness of handling anti-fraud strategies and the implementation of codes of ethics and conflicts of interest.

The Company implements the principles of Good Governance through the 4 (four) pillars of Corporate Governance Principles as stated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 which has been updated by the National Governance Committee (KNKG).

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance Principles

Pilar Pilar	**Penjelasan** Description	**Penerapan** Implementation
Perilaku Beretika	Pelaksanaan kegiatan Perseroan dilakukan dengan mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta pengelolaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perusahaan tidak ada intervensi oleh pihak lain.	1. Perseroan menjunjung tinggi Perilaku Beretika yang diwujudkan melalui adanya kebijakan atau pedoman yang mengatur mengenai Kode Etik, manajemen risiko, serta kepatuhan. 2. Perseroan memperhatikan asas kesetaraan dan kewajaran (Equal Treatment) kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk Pemegang Saham dengan penyediaan informasi yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan antara lain melalui situs Perseroan, media massa, serta media sosial Perseroan.
Ethical Behavior	The implementation of the Company's activities is carried out by prioritizing honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality as well as independent management so that each Company Organ is not intervened by other parties.	1. The Company upholds Ethical Behavior which is manifested through the existence of policies or guidelines that regulate the Code of Ethics, risk management, and compliance. 2. The Company pays attention to the principles of equality and fairness (Equal Treatment) to all stakeholders, including Shareholders, by providing equal information to all stakeholders, including through the Company's website, mass media and the Company's social media.

Pilar Pilar	**Penjelasan** Description	**Penerapan** Implementation
Transparansi	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan akan melakukan pengungkapan atas informasi tidak hanya terkait yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, tetapi juga dalam hal yang penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham maupun pemangku kepentingan.	1. Perseroan memiliki Unit Kerja yang menangani terkait dengan komunikasi Perseroan kepada setiap stakeholder, seperti: a. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk membangun citra Perseroan di mata publik secara luas. b. Hubungan Investor yang bertugas membangun hubungan baik dengan seluruh pemegang saham. 2. Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, akurat, memadai, termasuk aspek kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang mencakup pengungkapan dan pelaporan kepada Regulator dan pihak yang berkepentingan. 3. Perseroan memiliki saluran komunikasi yang terpercaya dan selalu memuat perkembangan terkini mengenai kondisi Perseroan.
Transparency	To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company will disclose information not only regarding what is required by laws and regulations, but also regarding matters that are important in decision-making by shareholders and stakeholders.	1. The Company has a Work Unit that handles the Company's communications with each stakeholder, such as: a. Corporate Secretary responsible for building the Company's image in the eyes of the wider public. b. Investor Relation responsible for good relations with all shareholders. 2. The Company discloses information in a timely, accurate and adequate manner, including aspects of compliance with all provisions covering disclosure and reporting to Regulators and interested parties. 3. The Company has reliable communication channels and always contains the latest developments regarding the Company's condition.
Akuntabilitas	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, serta sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam rangka pertanggungjawaban atas kinerjanya secara transparan dan wajar. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	1. Perseroan memiliki pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. 2. Perseroan memiliki struktur tata kelola yang akuntabel dan memadai melalui kelengkapan Organ Utama, Organ Pendukung, serta Unit Kerja yang membantu pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.
Accountability	The Company's management is carried out correctly, in a measured manner, and in accordance with the interests of the Company while still paying attention to the interests of Shareholders and Stakeholders in order to be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	1. The Company has guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners which serve as the basis for carrying out their duties and responsibilites. 2. The Company has an accountable and adequate governance structure through the completeness of the Main Organs, Supporting Organs, and Work Units that assist in carrying out the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Struktur GCG
GCG Structure

Pilar Pilar	Penjelasan Description	Penerapan Implementation
Keberlanjutan	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangungan yang berkelanjutan.	1. Pelaksanaan tata kelola yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Komitmen Direksi serta Unit Kerja yang menangani aktivitas terkait Environmental, Social & Governance untuk selalu memastikan komitmen keberlanjutan dapat terlaksana dengan baik
Suistainability	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	1. Implementation of governance is carried out based on applicable laws and regulations. 2. Commitment of the Board of Directors and Work Units that handle activities related to Environmental, Social & Governance to always ensure that sustainability commitments can be implemented properly.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang juga sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan hak yang dimilikinya dalam mengambil keputusan bersama mengenai perusahaan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that also serves as a means for the shareholders to exercise their rights in making joint resolutions regarding the Company. Meanwhile, for Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS is a forum to present accountability reports on duty implementation and the Company's performance results to shareholders.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020); dan
4. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Articles of Association of the Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020); and
4. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020).

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In performing its activities, the shareholders shall not intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board

Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

HAK PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana diatur dalam undang-undang, Pemegang Saham Perseroan memiliki hak antara lain:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan struktur permodalan
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan dalam rangka Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat mandatory kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemanggilan kepada pemegang saham melalui pemasangan iklan pada situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam POJK 15/2020 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

SHAREHOLDERS RIGHTS

As stipulated by laws, the shareholders of the Company have the following rights:

1. Propose and approve the appointment as well as the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approve the amendments to the Articles of Association including the change in capital structure.
3. Approve the merger, consolidation, acquisition & spin-off of the Company, submission of applications in the event that the Company is to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share equals to one voting right.
6. Attend and cast the votes at the GMS.
7. Receive dividends payout and the remaining assets as a result of the liquidation.
8. Exercise other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

GMS CONVENTION MECHANISMS

Prior to the GMS held, the Company shall make several mandatory preparations for all stakeholders, such as disseminating notifications to the Financial Services Authority and invitation to the shareholders through eASY.KSEI website and the Company's website, using Indonesian and English languages as well as announcing the invitation on the Indonesia Stock Exchange's website where the Company lists its shares.

The information submission process for the Annual GMS convention is regulated in POJK 15/2020 concerning the Plan & Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK 16/2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

INDEPENDENT PARTY THAT HELPS COUNT VOTES

The Company has appointed an independent party, Notary Aulia Taufani, S.H. to help in counting and validating the votes.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) bersamaan dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut:

2025 ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

The Company conducted its Annual GMS (AGMS) concurrently with an Extraordinary GMS (EGMS) on June 30, 2025, at iNews Tower, 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. The proceedings were as follows:

Tanggal | Date	**Aktivitas** | Activity
9 Mei 2025 May 9, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK sebagaimana diralat pada 3 Juni 2025 Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS as corrected on June 3, 2025
20 Mei 2025 May 20, 2025	Pengumuman RUPST & RUPSLB sebagaimana diralat pada 3 Juni 2025 AGMS & EGMS Announcement as corrected on June 3, 2025
3 Juni 2025 June 3, 2025	Ralat Pengumuman RUPST & RUPSLB Correction of Announcement AGMS & EGMS
5 Juni 2025 June 5, 2025	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
30 Juni 2025 June 30, 2025	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
2 Juli 2025 Juli 2, 2025	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	66.730.263.656 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 78,953% dari total 84.518.591.259 saham dengan hak suara yang sah, setelah dikurangi 1.549.565.446 saham yang dimiliki oleh Perseroan (*treasury stock*). 66,730,263,656 shares with valid voting rights or equivalent to 78.953% of a total of 84,518,591,259 shares with valid voting rights, after deducting 1,549,565,446 shares owned by the Company (treasury stock).
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Komisaris Utama | Komisaris Independen • President Commissioner | Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna • Komisaris | Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Herbert Parulian Sitohang
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Direktur Utama | President Director: Hary Tanoesoedibjo • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi • Direktur | Director: Tien • Direktur | Director: Natalia Purnama • Direktur | Director: Henry Suparman • Direktur | Director: Mashudi Hamka • Direktur | Director: Santi Paramita

KEPUTUSAN RUPST 2025 DAN PELAKSANAANNYA

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2025 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2025 AGMS RESOLUTIONS AND EXECUTIONS

The following are the 2025 Annual GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan RUPST 2025 2025 AGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **First Agenda** Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors including the Company's Sustainability Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2024.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **Second Agenda** Approved and ratified the Company's Financial Statement for the Financial Year ended on December 31, 2024, and granted a full release and discharge of authority to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors respectively for their supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2024 (***acquit et de charge***), to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement of 2024 and does not conflict with applicable laws and regulations.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Ketiga Menetapkan pembagian keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut: 1. Tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan 2. Sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk pendanaan yang dibutuhkan dalam rencana strategis Perseroan dalam memperkuat permodalan dan pengembangan usaha Perseroan. **Third Agenda** Determine the distribution of the Company's net profits for the Financial Year ended on December 31, 2024, as follows: 1. There is no Company's dividend distribution for the Financial Year ended on December 31, 2024; and 2. The remaining profit of the Company will be recorded as retained earnings for the funding requirement in the Company's strategic plan in strengthen the Company's capital and business development.	Sudah terealisasi Realized

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2025 2025 AGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
Mata Acara Rapat Keempat 1. Menerima pengunduran diri Ibu Natalia Purnama selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama/Komisaris Independen : Bapak Agung Firman Sampurna Wakil Komisaris Utama : Bapak Darma Putra Komisaris : Ibu Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen : Bapak Herbert P. Sitohang **DIREKSI** Direktur Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo Wakil Direktur Utama : Ibu Susanty Tjandra Sanusi Direktur : Ibu Tien Direktur : Bapak Henry Suparman Direktur : Bapak Mashudi Hamka Direktur : Ibu Santi Paramita Dengan masa jabatan hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dihadapan Notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai denganketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi
Fourth Agenda 1. Accepted the resignation of Mrs. Natalia Purnama as Director effective from the closing of this Meeting accompanied by an acknowledgment and highest appreciation for her dedication and services to the Company during her tenure as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for her management duties to the extent that all her actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement. 2. In regards to the above mentioned Meeting's resolution, as of the closing of this Meeting, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors compositions are as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner/Independent Commissioner : Mr. Agung Firman Sampurna Vice President Commissioner : Mr. Darma Putra Commissioner : Mrs. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Commissioner : Mrs. Valencia Herliani Tanoesoedibjo Independent Commissioner : Mr. Herbert P. Sitohang **BOARD OF DIRECTORS** President Director : Mr. Hary Tanoesoedibjo Vice President Director : Mrs. Susanty Tjandra Sanusi Director : Mrs. Tien Director : Mr. Henry Suparman Director : Mr. Mashudi Hamka Director : Mrs. Santi Paramita	Realized

Keputusan RUPST 2025 2025 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
With the tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the year of 2027, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 paragraph 1 and Article 119 the Law of Limited Liability Company (UUPT). 3. Granted the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection to the above mentioned resolution, including but not limited to make or request to be made and sign all the deeds related to it before a Notary, and to notify the resolution to the authorized official prevailing with the applicable laws and regulations.	
Mata Acara Rapat Kelima 1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya. **Fifth Agenda** 1. Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant and Accountant Firm which will audit the Company's financial statement for the Financial Year ended on December 31, 2025 and to determine the fee for the Independent Public Accountant and Accountant Firm including other requirements of such appointment. 2. Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement of Independent Public Accountant and Accountant Firm if for any reason whatsoever the appointed Public Accountant and Independent Accountant Firm is unable to complete its duties.	Sudah terealisasi Realized

Kuorum Pemegang Saham Dan Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi Pada RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	66.753.823.056 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 78,981% dari total 84.518.591.259 saham dengan hak suara yang sah, setelah dikurangi 1.549.565.446 saham yang dimiliki oleh Perseroan (*treasury stock*). 66,753,823,056 shares with valid voting rights or equivalent to 78.981% of a total of 84,518,591,259 shares with valid voting rights, after deducting 1,549,565,446 shares owned by the Company (treasury stock).
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	• Komisaris Utama | Komisaris Independen • President Commissioner | Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna • Komisaris | Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Komisaris Independen | Independent Commissioner: Herbert Parulian Sitohang
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	• Direktur Utama | President Director: Hary Tanoesoedibjo • Wakil Direktur Utama | Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi • Direktur | Director: Tien • Direktur | Director: Henry Suparman • Direktur | Director: Mashudi Hamka • Direktur | Director: Santi Paramita

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN RUPSLB 2025 DAN PELAKSANAANNYA

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2025 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2025 EGMS RESOLUTIONS AND EXECUTIONS

The following are the 2025 Extraordinary GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan RUPSLB 2025 2025 EGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
Mata Acara Rapat Pertama 1. Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebagai pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 8.606.815.670 (delapan miliar enam ratus enam juta delapan ratus lima belas ribu enam ratus tujuh puluh) saham yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2024. 2. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham, harga pelaksanaan dan penggunaan dana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, penyesuaian jumlah saham dan harga pelaksanaan dalam hal Perseroan melakukan tindakan korporasi (*corporate action*) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, dan/atau tindakan-tindakan lain yang diperlukan sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat dan/atau minta dibuatkan segala dokumen berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal**.** **First Agenda** 1. Approved the delegation of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners in connection with the increase of the Company's issued and paid-up capital with a maximum number of 8,606,815,670 (eight billion six hundred six million eight hundred fifteen thousand six hundred seventy) shares, which has been decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2024. 2. Approved the reaffirmation of the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to conduct all necessary actions in connection to the above mentioned Capital Increase Without Pre-Emptive Rights, including but not limited to determine the number of shares, the exercise price and the use of funds of the Capital Increase Without Pre-Emptive Rights which deemed appropriate by the Board of Directors, the adjustment of the number of shares and the exercise price in the event that the Company conducts a corporate action which may result in changes of the share's par value, and/or other necessary actions in accordance with the response from authorities and regulators along with the prevailing laws, to make and/or request to be made all documents related to the capital increase and requesting the approval and/or provide report and to conduct necessary registration to the authorized official relating to the Capital Increase without Pre-Emptive Rights, one thing and another without any exception with due regard to the prevailing laws, including regulations in the capital market sector.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kedua 1. Menyetujui untuk menghapus Pasal 15 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi

Keputusan RUPSLB 2025 2025 EGMS Resolution	**Tindak Lanjut** Follow-Up
Second Agenda 1. Approved to delete Article 15 paragraph 5 of the Company's Articles of Association. 2. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to state the resolution to amend the Company's Article of Association in a deed made before the Notary including to make changes or corrections if this is required by the authorized official, request approval and make the necessary registration to the authorized official and perform each and all necessary actions in connection to the resolution with due regard to the provisions of applicable laws and regulations.	Realized

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN LUAR BIASA 2024

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2024 telah selesai direalisasikan. Selanjutnya, hasil keputusan RUPST dan RUPSLB 2024 ini dapat dilihat di situs web Perseroan yang tersedia untuk publik.

REALIZATION OF 2024 ANNUAL GMS RESOLUTIONS

All resolutions from the 2024 Annual General Meeting of Shareholders have been fully realized. Further information on the resolutions of the 2024 Annual GMS is available for public viewing on the Company's website.

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ penting perusahaan karena bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan usaha untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial yang bertanggung jawab kepada RUPS agar tercipta keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

The Board of Directors is a substantial corporate entity that is wholly in charge of the Company's management. In addition, the Board of Directors represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors is fully authorized and responsible for managing the Company's businesses in its best interest in accordance with the Company's objectives and goals.

The Board of Directors is collegially tasked with and responsible for managing the Company, and answers to the GMS in order to balance the interests of all stakeholders related to the Company's activities. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to consistently apply the GCG principles and comply with the applicable rules and regulations.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2025

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025, terdiri dari 6 (enam) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION AND STRUCTURE IN 2025

As of December 31, 2025, the Company's Board of Directors was comprised of 6 (six) members, with the following representation:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT. Until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1 and article 119.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Tien	Direktur Director	Annual GMS dated July 28, 2022	
Henry Suparman	Direktur Director		
Mashudi Hamka	Direktur Director		
Santi Paramita	Direktur Director		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Berikut ruang lingkup secara ringkas:

- Mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan,

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association. The Board's duties are to:

- Oversee and/or manage the Company in accordance with GMS resolutions.
- Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, with responsibility by taking into account the principle of prudence with due regard to prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- Be entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company with other parties and the other parties to the Company. The Board executes all actions by taking into

baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

account the management and ownership. However, certain stipulations as stated in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF DIRECTORS' SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The GMS determines the scope of duties of each member of the Board of Directors. Otherwise, the Board can make the decision through the Decree of the Board of Directors regarding the Board's delegation of authorities and duties.

Each Director is tasked with the following duties and responsibilities:

Nama Name	**Posisi** Position	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	• Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak. • Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor. • Lead, supervise and execute all functions in the Company and subsidiaries. • Lead and supervise the functions of investor relations.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan manajemen risiko dalam Perseroan. • Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, dalam Perseroan dan entitas anak. • Oversee and control the human capital function, organizational development, compliance and risk management in the Company. • Oversee the internal audit function within the Company. • Develop and enforce policies regarding human capital, organizational development, compliance and risk management, in the Company and its subsidiaries.

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Tien	Direktur Director	• Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan, akuntansi, *corporate finance, treasury,* dan *corporate planning* pada Perseroan dan entitas anak perusahaan. • Menetapkan kebijakan serta strategi keuangan dan akuntansi untuk mendukung pertumbuhan dan kinerja Perseroan. • Mengelola perencanaan keuangan, termasuk penyusunan anggaran, *forecasting,* dan analisis kinerja. • Mengawasi penyusunan laporan keuangan konsolidasi secara akurat dan tepat waktu. • Memimpin fungsi *corporate finance,* termasuk analisis keuangan, pemodelan keuangan, dan perancangan struktur transaksi. • Mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan aksi korporasi serta strategi investasi dan struktur permodalan. • Mengelola likuiditas, optimalisasi kas, serta hubungan dengan lembaga keuangan. • Mengendalikan risiko keuangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi. • Oversee and manage finance, accounting, corporate finance, treasury, and corporate planning functions across the Company and its subsidiaries. • Establish financial and accounting policies and strategies to support the Company's growth and performance. • Manage financial planning, including budgeting, forecasting, and performance analysis. • Oversee the preparation of accurate and timely consolidated financial statements. • Lead corporate finance functions, including financial analysis, financial modeling, and transaction structuring. • Supervise corporate actions as well as investment strategy and capital structure. • Manage liquidity, optimize cash management, and maintain relationships with financial institutions. • Mitigate financial risks, ensure regulatory compliance, and provide strategic recommendations to the Board.
Henry Suparman	Direktur Director	• Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan. • Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan. • Handle and supervise cases faced by the Company and/or subsidiaries with the Company's external parties. • Find alternative solutions for the settlement of cases with the Company's external parties.
Yudi Hamka	Direktur Director	• Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. • Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. • Supervise and utilize information technology in the Company and its subsidiaries. • Supervise and implement information technology development programs within the Company and its subsidiaries. • Formulate and enforce policies on information technology in the Company and its subsidiaries.

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Santi Paramita	Direktur Director	• Memastikan kepatuhan perusahaan dan anak perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta meminimalisir risiko hukum yang mungkin timbul. • Mengelola pelaporan kepada regulator dan memastikan proses perijinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Membangun dan menjaga hubungan dengan pihak eksternal seperti stakeholders, pemerintah, dan media, serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat perusahaan dengan baik. • Menyusun dan mengimplementasikan standar perusahaan serta mengelola profil perusahaan dalam berbagai media, termasuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan acara korporat dengan efisien. • Ensure compliance of the company and its subsidiaries with prevailing regulations, while minimizing potential legal risks. • Manage reporting to regulators and ensure the licensing process complies with applicable regulations. • Establish and maintain relationships with external parties such as stakeholders, government, and media, and also ensure the smooth conduct of company meetings. • Develop and implement company standards and manage the company's profile across various media channels, including planning and executing corporate events efficiently.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja *(BOD Charter)* sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Keanggotaan, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN DIREKSI

1. Jumlah & Pengangkatan

a. Direksi terdiri dari minimal 2 orang.

b. Salah satunya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

c. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

d. Masa jabatan berlaku untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

e. 1 periode jabatan maksimal 5 tahun atau sampai penutupan RUPS tahunan berikutnya.

THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Company's Board of Directors has its Charter (BOD Charter) as a reference for carrying out its duties and responsibilities.

The BOD Charter regulates, among others, Organization, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Membership, Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

REQUIREMENTS FOR THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERSHIP

1. Number & Appointment

a. The Board of Directors shall consist of at least 2 members.

b. One of them may be appointed as the President Director.

c. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

d. The term of office is valid for a specified period and may be reappointed.

e. One term of office shall be a maximum of 5 years or until the closing of the next Annual GMS.

2. Kualifikasi Umum Anggota Direksi

a. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
c. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pengangkatan, tidak pernah:
   1. Dinyatakan pailit.
   2. Menjadi Direksi/Komisaris yang menyebabkan suatu perusahaan pailit.
   3. Dihukum karena tindak pidana keuangan atau kejahatan terkait sektor keuangan.
   4. Menjadi Direksi/Komisaris yang:
      - Tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      - Tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS/Dewan Komisaris.
      - Menyebabkan izin atau pendaftaran perusahaan dicabut oleh OJK karena tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

3. Kompetensi & Pengetahuan

a. Wajib memiliki komitmen terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan.
b. Wajib memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang usaha Perseroan.

4. Dokumentasi

Pemenuhan syarat harus dibuktikan secara tertulis dan disampaikan ke Perseroan.

5. Rekomendasi & Pemberhentian

Pengangkatan, pemberhentian, dan penunjukan kembali Direksi oleh RUPS dilakukan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah di jadwalkan.

2. General Qualifications of the Board of Directors

a. Must possess good character, morality, and integrity.
b. Must be legally competent to perform legal acts.
c. Within the last 5 years prior to appointment, must not have:
   1. Been declared bankrupt.
   2. Served as a Director or Commissioner responsible for causing a company to be declared bankrupt.
   3. Been convicted of a financial crime or other criminal offense related to the financial sector.
   4. Served as a Director or Commissioner who:
      - Failed to hold an annual GMS.
      - Failed to provide accountability to the GMS and/or the Board of Commissioners.
      - Caused the company's license or registration to be revoked by the Financial Services Authority (OJK) due to failure to fulfill the obligation of submitting annual reports and/or financial statements to OJK.

3. Competence & Knowledge

a. Must demonstrate commitment to complying with applicable laws and regulations.
b. Must possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's line of business.

4. Documentation

Fulfillment of these requirements must be evidenced in writing and submitted to the Company.

5. Recommendation & Dismissal

The appointment, dismissal, and reappointment of members of the Board of Directors by the GMS shall be based on recommendations from the Board of Commissioners or the committee performing the nomination function.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The policy concerning the Board of Directors' Meeting refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting can be held at any time outside the scheduled meeting.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

In addition, the Board of Directors is required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors' meeting is legitimate and binds to decision making, if more than 1/2 (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or by means of other electronic media that allow all meeting participants to take part in the live meeting.

The Board of Directors can make legitimate decisions without holding the meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate to a decision taken in a Board of Directors' meeting.

Throughout 2025, the Board of Directors convened 12 meetings. In general, the Board of Directors meetings were to discuss operational issues as well as strategic planning and its achievements. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Direksi
The Board of Directors' Meeting Attendance

Direksi Board of Directors	**Jumlah Rapat Direksi** Number of Board of Directors Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Hary Tanoesoedibjo	12	12	100
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100
Natalia Purnama*	6	6	100
Tien	12	12	100
Henry Suparman	12	12	100
Yudi Hamka	12	12	100
Santi Paramita	12	12	100

**Sampai dengan 30 Juni 2025 | Until June, 30 2025*

Direksi
Board of Directors

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menghadiri 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors also takes part in joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2025, the Board of Directors took part in 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of members of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Directors' Attendance in the Board of Directors' and the Board of Commissioners' Joint Meetings

Direksi Board of Directors	**Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris** Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	**Kehadiran** Attendance	**%**
Hary Tanoesoedibjo	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Natalia Purnama*	2	2	100
Tien	4	4	100
Henry Suparman	4	4	100
Yudi Hamka	4	4	100
Santi Paramita	4	4	100

**Sampai dengan 30 Juni 2025 | Until June, 30 2025*

Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS
The Board of Directors' Attendance at GMS

Direksi Board of Directors	**Jumlah RUPS** Number of GMS	**Kehadiran** Attendance	**%**
Hary Tanoesoedibjo	2	2	100
Susanty Tjandra Sanusi	2	2	100
Natalia Purnama*	2	2	100
Tien	2	2	100
Henry Suparman	2	2	100
Mashudi Hamka	2	2	100
Santi Paramita	2	2	100

**Sampai dengan 30 Juni 2025 | Until June, 30 2025*

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 66-67, dalam laporan tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKTUR BARU

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kali. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perusahaan. Pengetahuan yang didapatkan oleh anggota Direksi baru dalam program pengenalan berperan penting demi kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Materi program pengenalan bagi Pengurus baru diantaranya mencakup profil Perseroan, pengenalan tentang proses bisnis Perseroan, pencapaian Perseroan, penerapan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi Direksi karena sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor dan organ pendukung Direksi lainnya.

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2025, Direksi menilai bahwa organ-organ pendukung Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors can be seen on page 66-67, of this annual report.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company provides an Orientation Program to newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is designed to acquaint directors from diverse backgrounds with the Company and foster an understanding of its operations. The knowledge gained by new Board members during the orientation program plays a crucial role in ensuring the smooth and effective execution of their duties and responsibilities.

The new executive orientation program covers essential aspects such as the Company's background, business processes, achievements, and the implementation of management system and corporate governance.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Directors, as there were no new director appointments throughout the year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Investor Relations, and other supporting organs of the Board of Directors.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

In 2025, the Board of Directors considers that the Board of Directors supporting organs have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the authority to carry out supervisory functions over the policies carried out by the Board of Directors related to the management of the Company.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION IN 2025

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Tenure
Agung Firman Sampurna	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 Annual GMS dated July 28, 2022	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT. Until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1 and article 119.
Darma Putra	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner		
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner		
Ricky Herbert P. Sitohang	Komisaris Independen Independent Commissioner		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with good faith, by taking into account the prudence principle. The Board's duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 18 of the Company's Articles of Association. In brief, the Board's duties, responsibilities and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervise the policies of the Board of Directors in managing the Company and provide advice to the Board

Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:

- Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja *(BOC Charter)* sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

of Directors. In connection with the supervisory duties, the Board of Commissioners shall:

- Provide opinions and recommendations to the Board of Directors in regard to annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;
- Keep abreast of the progress in the Company's activities and in the event that the Company experiences a setback, to promptly advise on improvement measures to be taken;
- Provide opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for the Company's effective management.

2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners need to call for the holding of AGMS and other GMS by taking into account the Board's authorities as stipulated by prevailing laws and the Company's Articles of Association.
3. The Board of Commissioners entitled to, at any time during normal office hours, enter the buildings and premises or other locations used or controlled by the Company. The Board has also the right to examine all bookkeeping, letters and other documents or evidence, inventory, to check and verify cash and securities and to acknowledge all measures taken by the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners reserve the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners reserve the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
6. The Board of Commissioners evaluate the performance of committees that assist the Board in executing its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company's Board of Commissioners has issued the Board of Commissioners' Charter (BOC Charter) that serves as a guideline for carrying out the Board's duties and responsibilities.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

BOC Charter mengatur keberadaan dan peran Dewan Komisaris termasuk tugas dan tanggung jawabnya dalam mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

1. Jumlah Anggota
   - Terdiri dari minimal 2 orang.
   - Jika terdiri dari 2 orang, 1 orang wajib Komisaris Independen.
   - Jika lebih dari 2 orang, Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota.
2. Penunjukan Jabatan
   - Satu anggota dapat diangkat sebagai Komisaris Utama
3. Masa Jabatan
   - 1 periode maksimal 5 tahun, berakhir saat penutupan RUPS tahunan pada akhir periode tersebut.
4. Persyaratan Individu
   Calon anggota Dewan Komisaris harus:
   - Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
   - Cakap hukum (mampu melakukan perbuatan hukum).
   - Dalam 5 tahun terakhir tidak pernah:
     1. Dinyatakan pailit.
     2. Menjadi Direksi/Komisaris yang menyebabkan perusahaan pailit.
     3. Dihukum atas tindak pidana keuangan atau sektor keuangan.
     4. Menjadi Direksi/Komisaris yang:
        - Tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
        - Tidak mempertanggungjawabkan tugasnya kepada RUPS.
        - Menyebabkan perusahaan kehilangan izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK karena kelalaian.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

The BOC charter regulates the functions of the Board of Commissioners, including its duties and responsibilities in governing the organization tenure, authorities, delegation of authorities, limits of Financial Authority, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

BOARD OF COMMISSIONERS' REQUIREMENTS

1. Number of Members
   - Consist of at least 2 members.
   - If there are 2 members, at least 1 must be an Independent Commissioner.
   - If there are more than 2 members, Independent Commissioners must comprise at least 30% of the total board members.
2. Position Appointment
   - One member may be appointed as President Commissioner
3. Term of Office
   - Each term lasts for a maximum of 5 years, ending at the closing of the AGMS at the end of the period.
4. Individual Qualifications
   A member of the Board of Commissioners must:
   - Possess good character, morals, and integrity.
   - Be legally competent.
   - Within the 5 years before appointment and during tenure, must not have:
     1. Been declared bankrupt.
     2. Served as a Director or Commissioner responsible for a company's bankruptcy.
     3. Been convicted of a financial crime or offenses related to the financial sector.
     4. Served as a Director or Commissioner who:
        - Failed to hold an annual general meeting.
        - Failed to submit accountability reports to the AGMS.
        - Caused the company to lose its license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) due to negligence.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners' meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The Board of Commissioners' meeting can also be held at any time upon request from one or more members of the Board.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to binding decision making. The Board can proceed with the meeting if more than 1/2(one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners' meeting; provided that all Board's members have been notified in writing and all the members have approved the proposals in writing and signed the approval. Decisions made in this way is regarded as similarly legitimate as decisions taken in the Board's meeting.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

The procedure of the Board of Commissioners' Meetings refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Meeting Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners' Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna	6	6	100
Darma Putra	6	6	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	6	6	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Ricky Herbert P. Sitohang	6	6	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly convenes at least one joint meeting with the Board of Directors every four months.

A joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Moreover, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by the management.

Throughout 2025, there were 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following attendance:

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi
The Board of Commissioners' Attendance in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Ricky Herbert P. Sitohang	4	4	100

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS
Attendance of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna	2	2	100
Darma Putra	0	0	0
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	0	0	0
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	2	2	100
Ricky Herbert P. Sitohang	2	2	100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 66-67, dalam laporan tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris, sebelum memahami Perseroan secara lebih detail. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Materi Program Pengenalan bagi Pengurus baru di antaranya mencakup profil Perseroan, pengenalan tentang proses bisnis Perseroan dan unit bisnis, pencapaian Perseroan, penerapan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners can be viewed on page 66-67, of this annual report.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The purpose of this activity is to acquaint the Board of Commissioners with the Company before delving into a deeper understanding. Additionally, the program fosters mutual understanding among Board members, fostering a cohesive, comprehensive, and effective team dynamic. Topics covered in the New Executive Orientation Program include the company's profile, an overview of its business processes and units, its achievements, and the implementation of management systems and corporate governance.

Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025 karena tidak ada pengangkatan anggota baru selama tahun tersebut.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan proses yang penting dalam manajemen perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja Direksi, dengan Direktur Utama memiliki kewenangan untuk menilai anggota Direksi secara individual. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dan berkala, baik secara individu maupun kolegial. Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menjadi pertimbangan utama dalam skema kompensasi dan insentif bagi Direksi. Selain itu, hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual menjadi dasar bagi pemegang saham untuk memutuskan pemilihan kembali atau pemberhentian Direktur untuk masa jabatan berikutnya.

Sementara itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dalam RUPS Tahunan, di mana hasilnya dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham. RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku yang bersangkutan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menetapkan sejumlah indikator untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain:

1. Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
2. Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
3. Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
4. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2025.
5. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan OJK.

The Company did not conduct an orientation program for members of the Board of Commissioners in 2025 as there were no new appointments made throughout the year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is an esssential process in the management of the Company. The Board of Commissioners is responsible for assessing the performance of the Board of Directors, with the President Director having the authority to assess the individual Board members. The assessment is conducted comprehensively and periodically, both individually and collegially. The results of the BOD performance evaluation are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) and are the primary consideration in the compensation and incentive scheme for the BOD. In addition, the results of individual Director performance evaluations serve as a basis for shareholders to decide on the re-election or dismissal of Directors for the next term.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially during the Annual GMS, where the results are presented through a report on the implementation of duties to the Shareholders. The GMS also grants full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners for the management and supervision during the respective fiscal year.

THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE APPRAISAL PROCEDURES

The Company has established a number of indicators to assess the Board of Directors and Board of Commissioners performance. The indicators used to assess the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
2. Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
3. Achievement of the annual business plan;
4. Realization of the 2025 Annual GMS resolutions.
5. Supervisory on follow-ups by the Board of Directors on reports/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, or OJK supervision.

Sedangkan indikator kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan antara lain:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
3. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang didasarkan pada kinerja Perusahaan yang tercermin dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Evaluasi ini tercermin dalam Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan, termasuk Laporan Dewan Komisaris yang menyoroti kinerja pengawasan Perusahaan selama tahun buku sebelumnya. Sementara kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial, dengan merujuk pada kinerja Perusahaan yang tercermin dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

The performance indicators established for the Board of Commissioners include:

1. Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
2. Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
3. Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit and external auditor, or OJK supervision's results.

ASSESSORS

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), which is based on the Company's performance as reflected in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. This evaluation is reflected in the GMS Resolution approving and ratifying the Financial Statements, including the Board of Commissioners' Report highlighting the Company's supervisory performance during the previous financial year. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Shareholders in the GMS collegially, with reference to the Company's performance as reflected in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS'

The Board of Commissioners' tasks are aided by the Committees such as the Audit, Nomination and Remuneration, Governance, and Risk Oversight Committees. These support units initiate strategy formulation, oversee strategy implementation, and evaluate the Company's performance.

In general, the Board of Commissioners has assessed that all Committees have efficiently fulfilled their duties based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the implementation of tasks and responsibilities reported by each committees.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengacu pada anggaran Dasar dan Board Manual.

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor- faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

To prepare the next generation of the Company's leaders, the Company has issued a guideline for the succession of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners. The guideline refers to the Articles of Association and the Board Manual.

The execution of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' succession policy is in accordance with the stipulation set by shareholders in the GMS. The Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' succession program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources Division. Activities of the program include conducting approach studies, leadership, managerial training and development program, as well as incubation and facilitation studies.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION POLICIES AND PROCEDURES

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be stipulated in the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The resolutions refer to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee is submitted to GMS through the Company's Board of Commissioners.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may consist of salaries, honorariums, incentives, and/or allowances, which can be fixed and/or variable in nature.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION INDICATORS

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not

mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris, dan Direksi adalah sebagai berikut:

TRANSPARENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' REMUNERATION IN 2025

Recapitulation of remuneration paid to Board of Commissioners, Board of Directors and Key Employees in 2025:

Perhitungan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Kunci Tahun 2025 & 2024
Recapitulation of remuneration paid to the Board of Commissioners, The Board of Directors and Key Employees in 2025

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Jenis Imbalan Benefit	Tahun Year	
	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek dan Imbalan pasca kerja Short-term benefits and Post-term benefits	12.786	16.426

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip- prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee provides an independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit planning as well as supervise follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:
Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

LEGAL BASIS

The establishment of the Audit Committee refers to:
Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee .

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang senantiasa diperbarui secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has issued the Audit Committee Charter, regulary reviewd in order to comply with prevailing regulations and ratified by the Board of Commissioners. The Audit Charter governs

dan peraturan yang berlaku dan telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas. Publikasi Pedoman Komite Audit telah termuat dalam situs resmi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan.

the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition, committee's requirements, work implementation and tenure. The Audit Committee Charter's publication has been published on the Company's official website.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in its Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are:

1. Review the financial information issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's finances.
2. Ensure compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference between the management and the accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
5. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Review the activities of the risk management implementation, carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE, MEMBERSHIP AND COMPOSITION

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. At least consist of 3 (three) members, comprise of Independent Commissioner and other members from outside the Company that meet independency requirements as stipulated in OJK regulations. The Chairman of the Committee shall be an Independent Commissioner of the Company.

Komite Audit
Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu (bila dipandang perlu).

Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan penggantian anggota Komite Audit dilakukan secara bertahap (tidak bersamaan).

Berikut susunan dan Profil Anggota Komite Audit di tahun 2025:

Members of the Audit Committee are appointed based on competency requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The tenure of the Audit Committee's members shall not be longer than the tenure of members of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association of the Company. The Committee's members can be re-elected only for another tenure, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time (if deemed necessary).

To maintain continuity of performance of duties of the Audit Committee, the dismissal and replacement of members of the Audit Committee shall be carried out gradually (not simultaneously).

The following are the composition of the 2025 Audit Committee and the profile of its members:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025
Audit Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Agung Firman Sampurna	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022 The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Juni 2023. The Company's Board of Commissioners Decree dated June 12, 2023.	
Raden Rudy Irwanto	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Diganti sejak 12 Januari 2026. Replaced effective January 12, 2026
Pio Paulus Sembiring *	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Januari 2026. The Company's Board of Commissioners Decree dated January 12, 2026.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.

*) Pio Paulus Sembiring menggantikan Raden Rudy Irwanto sejak 12 Januari 2026
*) Pio Paulus Sembiring has replaced Raden Rudy Irwanto since January 12, 2026

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Agung Firman Sampurna
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Raden Rudy Irwanto
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta, pada tahun 1992. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Senior Stock Keeper PT Citra Nurrahayu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), Finance & Accounting Manager PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010). Raden Rudy Irwanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Pio Paulus Sembiring
Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara pada tahun 1995. Memiliki Pengalaman bekerja di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2015 -2017) & (2024-sekarang) sebagai Anggota Komite Audit, General Manager Finance and Accounting PT Arthaco Prima Energi (2022-2023), General Manager Project Controller PT MNC Kabel Mediacom (2017-2021), General Manager Finance and Accounting PT Semesta Marga Raya (2011-2015), Financial Planning and Cost Control Senior Manager PT Trans Jabar

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Agung Firman Sampurna
Chairman

He was appointed as Chairman of Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Member

He was appointed as Member of Audit Committee based on the Company's June 12, 2023. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Raden Rudy Irwanto
Member

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained a Diploma of Accounting degree from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta in 1992. He served as Senior Stock Keeper at PT Citra Nurrahayu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant at PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager at PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager at PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), and Finance & Accounting Manager at PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010). Raden Rudy Irwanto does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Pio Paulus Sembiring
Member

Indonesian citizen, 55 years old, obtained a Bachelor's degree in Accounting from University of Sumatera Utara, Medan, North Sumatra in 1995. He Served at PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2015-2017) & (2024-No) as Audit Committee Member, General Manager Finance and Accounting at PT Arthaco Prima Energi (2022-2023), General Manager Project Controller at PT MNC Kabel Mediacom (2017-2021), General Manager Finance and Accounting at PT Semesta Marga Raya (2011-2015), Financial Planning and Cost Control Senior Manager at PT Trans Jabar

Komite Audit
Audit Committee

Toll (2011- 2015), Accounting and Finance Manager PT Citra Waspphutowa (2006-2011), Accounting Departement Head PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2001 -2006), Internal Audit Manager PT Milenium Pharmacon (1999 - 2001), Supervisor Audit Prasetio, Utomo & Co (1996 - 1999). Pio Paulus Sembiring tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting Attendance

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Raden Rudy Irwanto	4	4	100

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2025

Pada tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:
1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan.

Toll (2011 - 2015), Accounting and Finance Manager at PT Citra Waspphutowa (2006 - 2011), Accounting Department Head at PT Citra Marga Nuisapala Persada Tbk (2001-2006), Internal Audit Manager at PT Millennium Pharmacon (1999-2001), Audit Supervisor at Prasetio, Utomo & Co (1996 - 1999). Pio Paulus Sembiring is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

COMPETENCY ENHANCEMENT PROGRAM

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee in order to improve the competence of Audit Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, with the following attendance:

BRIEF REPORT ON AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

In 2025, the Audit Committee executed the following duties:
1. Reviewed and examined the Company's financial information.

2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait perbaikan aktivitas operasional Perseroan.
3. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
4. Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanannya.
5. Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
6. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
7. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
8. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
9. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan general audit atas Laporan Keuangan Perseroan

2. Provided input to the Board of Commissioners regarding the Company's operational activities improvement.
3. Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
4. Reviewed and evaluated internal audit reports and their implementation.
5. Reviewed and evaluated internal audit reports and the follow-ups for improvement by the management.
6. Evaluated the audit conducted by the external auditor, including independency and objectivity verification; and reviewed the adequacy of the performed audit procedures.
7. Communicated the results of the discussion with the external auditor to the management.
8. Examined matters that require the Board of Commissioners' approval or recommendation.
9. Provided recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm to conduct a general audit of the Company financial statements.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

DASAR HUKUM

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions. The Committee also ensures the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and the remuneration determination process.

The Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of salary and honorarium, bonus and allowances for Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and the execution of long-term incentives for the Board of Directors. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of the management and employee stock option program (MESOP).

LEGAL BASIS

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree. The establishment of the Committee refers to OJK Regulation No. 34/

34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan, dan diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi, dan ditinjau secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
   - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
   - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
   - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.

POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Commissioners dated September 29, 2022.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter, proposed, prepeared, and reviewed periodically by the Committee functions as a guideline for the Committee to prepare, determine and propose in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with the duties and responsibilities, which include but are not limited to:

Nomination Functions

a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
   - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   - Formulate requirements of policies and criteria in the nomination process.
   - Evaluate policy on membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   - Develop programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
b. Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company
c. Stipulate the criteria in identifying, examining and approving candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Hence, the Committee shall apply the principle that guides each candidate to perform their tasks relevant to their positions, by taking into account their qualifications based on experience, competence and other relevant factors.

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

Fungsi Remunerasi

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

d. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

e. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   - Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
   - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Abide by the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as detailed above.

Remuneration Functions

a. Constantly evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation.
b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
c. Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
d. Implementing the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:
   - Preparing the remuneration structure, both invariable and variable, in determining salary, honorarium, incentive and allowance.
   - Formulating the policy of remuneration structure.
   - Preparing the amount of remuneration structure.
e. Structure, policy and amount of remuneration must have reasonable feasibility and appropriateness, as well as the benchmark by considering:
   - Applicable remuneration in the Company's business activities that apply in the industrial sector.
   - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the Company.
   - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
   - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
   - Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategies.
   - Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
f. Considering the input from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on recommended policies.

g. Evaluating structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.
h. Performing other duties from the Board of Commissioners on the remuneration pursuant to the prevailing rules.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Saat ini anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.

COMPOSITION

The Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner.

Members of the Nomination and Remuneration Committee should possess educational background and expertise in economics, finance and human resources.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE

The members composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2025 is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025
Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota Member		
Rully Rakhmatullah	Anggota Member		

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Chairman

He was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Member

She was appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Rully Rakhmatullah
Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Bogor, pada tahun 1996 dan gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Mercubuana, Jakarta pada tahun 2011. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Officer PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Direktur PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013-2014), Direktur PT Trans Jabar Tol (2013-2015), Direktur Utama PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), Direktur HR & GA PT MNC Land Tbk (2017-2018), Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-sekarang).

Rully Rakhmatullah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rully Rakhmatullah
Member

Indonesian citizen, 53 years old. He was appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He obtained a Bachelor of Economics degree from the Universitas Terbuka, Bogor, in 1996 and a Master of Operations Management degree from the Universitas Mercubuana, Jakarta in 2011. His work experiences include, among others, as Officer of PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta with his last position as Division Head of HR, GA & Procurement (1995-2012), Director of PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013-2014), Director of PT Trans Jabar Tol (2013-2015), President Director of PT Trans Jawa Paspro Toll Road (2013-2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013-2015), HR & GA Director PT MNC Land Tbk (2017-2018), and Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016-present).

Rully Rakhmatullah has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company facilitates the implementation of development programs for the Nomination and Remuneration Committee in order to improve the competence of Nomination and Remuneration Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened four meetings. The following table recapitulates the attendance of Committee's meetings:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	4	4	100
Rully Rakhmatullah	4	4	100

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

BRIEF REPORT ON NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION IN 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners in regard to the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is done based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada perusahaan. Keberadaan Komite Pemantau Risiko dalam struktur organisasi ditetapkan demi mendukung peningkatan efektivitas penerapan Good Corporate Governance (GCG) perusahaan.

The Board of Commissioners has established the Risk Oversight Committee to reinforce their responsibilities and duties regarding risk management within the Company. The committee operates under the authority of the Board and its purpose is to enhance the efficacy of the Company's Good Corporate Governance (GCG) efforts.

DASAR HUKUM

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Isi piagam ini mengatur tentang Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

TUGAS

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

TANGGUNG JAWAB

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
   a. Risalah rapat.
   b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
   c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite.

LEGAL BASIS

The Risk Oversight Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE CHARTER

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Oversight Committee has issued a set of work guidelines in the form of the Risk Oversight Committee Charter, that has been reviewed and updated periodically.

The Charter regulates, among others: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independency, Duties and Responsibilities, Authorities, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Tenure.

DUTIES

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners towards the improvement of the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management. The Committee ensures that risk management policies are properly executed.
2. Evaluate the consistency between risk management policies and their implementation. This is done in the process to provide recommendations.
3. Prepare and/or update work guidelines and procedures of the Committee.
4. Carry out other duties relevant to the oversight function as requested by the Board of Commissioners.

RESPONSIBILITIES

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability reports submitted to the Board of Commissioners are:
   a. Minutes of Meeting.
   b. Quarterly report on activities and performance of the Committee.
   c. Annual report on activities and performance of the Committee.

d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.

3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Saat ini Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

d. Report on the field visit that includes, among others, the findings or field facts, evaluation, analysis, conclusion and suggestions, if any.

3. Members of the Committee who remain or no longer serve shall maintain the confidentiality of the document, data and information of the Company obtained during the tenure, both from internal and external parties and only applicable for their duties implementation.
4. Members of the Committee shall not benefit from the Company's important information for personal use.
5. In performing duties and responsibilities, members of the Committee shall abide by the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain, both directly and indirectly, from the Company's activities other than honorarium and facilities as well as other benefits.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE STRUCTURE, MEMBERSHIP AND COMPOSITION

The Risk Oversight Committee is composed of 3 (three) members, and chaired by an Independent Commissioner. Members of the Committee are required to possess skills in risk management and finance.

The composition of the Risk Oversight Committee in 2025 is as follows:

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2025
Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Darma Putra	Anggota Member		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member		

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Darma Putra
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dalam bentuk opini dan rekomendasi yang objektif, independen dapat dipertanggung jawabkan dan tidak dibawah tekanan pihak manapun dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap potensi risiko agar praktik *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria secara keanggotaan, keahlian, pengalaman, dan integritas.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Pemantau Risiko

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Chairman

He was appointed as Chairman of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Darma Putra
Member

He was appointed as Member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Vice President Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Member

She was appointed as Member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE INDEPENDENCY

In evaluating and overseeing potential risks, the Risk Oversight Committee is required to carry out its duties and responsibilities in a professional and independent manner, providing objective and accountable opinions and recommendations, free from any influence or pressure from any party, ensuring Good Corporate Governance practices are implemented properly and in accordance with established procedures.

The Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company facilitates the implementation of development programs for the Risk Oversight

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Committee in order to improve the competence of Risk Oversight Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Risk Oversight Committee convened 4 (four) meetings. The following table outlines the attendance of the Committee's meetings:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
3. Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

BRIEF REPORT ON IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE IN 2025

The Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities in 2025:

1. Implemented Risk Management policy based on the reports of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and their follow-ups.
2. Compiled the Risk Oversight Committee's Final Year Report to the Board of Commissioners.
3. Compiled the Risk Oversight Committee's Work Plan development.

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Anggota Komite Tata Kelola

The Corporate Governance Committee is the committee established and responsible to the Board of Commissioners of the Company to assist the implementation of tasks and responsibilities of the BOC relating to protecting the interests of all our stakeholders and increasing value to the shareholders in accordance with the Corporate Governance principles. Members of the Corporate

Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan *Corporate Governance* Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan *Corporate Governance* dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan *Corporate Governance* dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan.

Governance Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners decree.

LEGAL BASIS

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Board of Commissioners Decree, dated September 29, 2022.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

The Company has issued the Corporate Governance Committee Charter, that has been reviewed and evaluated periodically.

The Charter regulates, among others, the Objectives, Accountability, Committee Structure, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Meetings, and Reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Corporate Governance Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:

1. Act independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. Evaluate the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and assess the principles and implementation of the Company's corporate governance, and submit improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners on various inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and suggest steps to be taken for improvement.
5. Review the Company's Corporate Governance report to ensure transparency and accuracy of the report, and provide recommendations to the Board of Directors for improvement.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners for approval of the Company's Corporate Governance report and Corporate Governance policy.

7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

SUSUNAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Saat ini anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

7. Prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter periodically.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE COMPOSITION

The Company's Corporate Governance Committee is composed of 3 (three) members, with an Independent Commissioner as Chairman, and 2 (two) Commissioners as members.

The composition of the Corporate Governance Committee in 2025 is as follows:

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2025
Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Agung Firman Sampurna	Anggota Member		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member		

PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Agung Firman Sampurna
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Ricky Herbert Parulian Sitohang
Chairman

He was appointed as Chairman of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners' Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Agung Firman Sampurna
Member

He was appointed as Member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners' Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner & Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Member

She was appointed as Member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners' Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE INDEPENDENCY

The Corporate Governance Committee independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company facilitates the implementation of development programs for the Corporate Governance Committee in order to improve the competence of Corporate Governance Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2025, the Corporate Governance Committee convened 4 (four) meetings. The following table recapitulates the attendance of the Committee's meetings.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

1. Meninjau secara menyeluruh, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan;
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

BRIEF REPORT ON CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE DUTIES AND ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2025

A brief report on the duties of the Corporate Governance Committee contains:

1. Thoroughly reviewed, evaluated, and provided recommendations on the Company's Corporate Governance framework and policies;
2. Spearheaded the monitoring of Corporate Governance principles in all business activities at all levels of the Company; and
3. Assessed, evaluated, and recommended impactful activities and programs related to corporate responsibility, demonstrating a commitment to all stakeholders.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris perusahaan bertugas menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dan mengambil peran strategis dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan dan regulasi pasar modal.

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its stakeholders, and plays a strategic role in ensuring that the Company complies with capital market rules and regulations.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, which determines the performance indicators of the Corporate Secretary's functions. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Decree of the Board of Directors. The appointment of the Corporate Secretary is one of a GCG implementation measure.

DASAR HUKUM

Perseroan telah menunjuk Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.266/BOD/MNCI/V/2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pengangkatan Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK dengan Surat No.028/BHIT/DIR/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan, guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

LEGAL BASIS

The company has designated Ria Budhiani as the Corporate Secretary. This appointment was made in accordance with the Board of Directors' Decree No. 266/BOD/MNCI/V/2022, dated May 18, 2022.

The designation of Ria Budhiani as Corporate Secretary has been reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority through Letter No.028/BHIT/DIR/V/2022 dated May 23, 2022, regarding the Information on Changes in Corporate Secretary. This reporting is in adherence to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary Profile



RIA BUDHIANI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ria berwarga negara Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ria memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1994. Pada tahun 1999, Ria berhasil mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Tennessee State University, Amerika Serikat.

Ria mulai bergabung di MNC Group pada tahun 2013 sebagai VP Investor Relations PT MNC Asia Holding Tbk (April-Oktober 2013), kemudian sebagai VP Corporate Secretary PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2013-2017), VP, Head of Investor Relations PT MNC Asia Holding Tbk (2018-2019), dan SVP, Head of Corporate Communications di PT MNC Asia Holding Tbk (2019-2022).

Sebelum bergabung dengan MNC Group, Ria pernah menjabat sebagai VP Head of Finance, Accounting dan Tax PT Trimegah Securities Tbk di Jakarta (2011-2013); bekerja di Merrill Lynch, Inc. di Jersery City, NJ (2005-2010) dengan jabatan terakhir sebagai VP Corporate Reporting; bekerja di Nomura Securities International di New York, NY (1999-2004) dengan jabatan terakhir sebagai Product Controller-Equity Division; sebagai Graduate Assistant di Tennessee Small Business Development Center di Nashville, Tennessee (1998-1999); sebagai Analis Fixed Income di PT Sigma Batara di Jakarta (1996-1997); dan sebagai analis kredit korporasi di Asia Pacific Bank di Jakarta (1994-1996).

Ria Budhiani aktif menjadi anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Komite Komunikasi & Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan pemegang Chartered Accountant Indonesia (CA).

Ria is an Indonesian citizen and currently resides in Jakarta. Ria earned a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia in 1994. In 1999, she obtained a Master of Business Administration degree from Tennessee State University, USA.

She joined MNC Group in 2013, began as VP Investor Relations of PT MNC Asia Holding Tbk (April-October 2013), then served as VP Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2013-2017), VP, Head of Investor Relations at PT MNC Asia Holding Tbk (2018-2019), and SVP, Head of Corporate Communications at PT MNC Asia Holding Tbk (2019-2022).

Prior to joining MNC Group, she served as Head of Finance, Accounting, and Tax at PT Trimegah Securities Tbk in Jakarta (2011-2013); worked at Merrill Lynch, Inc. in Jersey City, NJ (2005-2010) with her last position as VP Corporate Reporting; worked at Nomura Securities International in New York, NY (1999-2004) with her last position as Product Controller of the Equity Division; served as a Graduate Assistant at the Tennessee Small Business Development Center in Nashville, Tennessee (1998-1999); served as a Fixed Income Analyst at PT Sigma Batara in Jakarta (1996-1997); and served as a Corporate Credit Analyst at Asia Pacific Bank in Jakarta (1994-1996).

Ria Budhiani is an active member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), a principal member of the Indonesian Association of Accountants (IAI), a member of the Communication & Relations Committee of the Association of Indonesian Issuers (AEI) and an Indonesian Chartered Accountant (CA) holder.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:
1. Keeps abreast of capital market developments, particularly pertaining to the applicable capital market regulations.
2. Provides inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners towards complying with the capital market regulations.
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, including:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
   c. Organizes and arranges documentation for the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizes and arranges documentation for meetings of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
   e. Conduct an orientation program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serves as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company has issued a policy on a competency enhancement program for the Corporate Secretary. The program is conducted by means of training sessions and workshops.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
1	6 Januari 2025 January 6, 2025	KSEI Zoom Webinar	Sosialisasi Kepada Penerbit Efek - Pengguna EASY dan fasilitas terkait emiten di KSEI Socialization to Securities Issuers - EASY Users and Issuer-Related Facilities at KSEI	Team KSEI
2	16 Januari 2025 January 16, 2025	BEI Zoom Webinar	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional Socialization on International Carbon Trading	Edwin Hartanto - Kepala Unit Pengembangan Carbon Trading dan Inisiatif Baru BEI
3	16 Januari 2025 January 16, 2025	ICSA Zoom Webinar	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	Anton Saptorahardjo - Human Resources Director, PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk
4	22 Januari 2025 January 22, 2025	ICSA & OJK Zoom Webinar	Pendalaman POJK 29/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik In-depth Discussion on OJK Regulation No. 29/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	Team OJK
7	18 Februari 2025 February 18, 2025	ICSA Zoom Webinar	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies	• Iffatun Niswah - Pengawas Direktorat Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 1 OJK • Ignatius Dea Kusuma Wardana - Pengawas Junior Direktorat Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 1 OJK
8	25 Februari 2025 February 25, 2025	BEI Zoom Webinar	Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet The Role of Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet	• Rony Suniyanto Djojomartono - Head of Indices and ESG Business Development, BEI • Kinanti Marta Nuraida - Senior Analyst of Indices and ESG Business Development, BEI • Satria Wira Bagaskara - Senior Officer of Indices and ESG Business Development, BEI
10	27 Februari 2025 February 27, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVIII (Ke-78): Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia MNC Forum - LXXVIII (78th): Participation of MSMEs in Building Indonesia's Economy	• Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
11	28 Februari 2025 February 28, 2025	BEI & PT Mutuagung Lestari Tbk Zoom Webinar	Sustainability Report Awareness	• Aditya Kurniawan - PT Mutuagung Lestari Tbk • Lisa Nurfalah - PT Mutuagung Lestari Tbk • Abimanyu Moealif - PT Mutuagung Lestari Tbk
12	6 Maret 2025 March 6, 2025	OJK Zoom Webinar	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services Sector	• John Vong - Climate Finance Specialist, World Resource Institute • Patrick Viljoen - ESG Lead, CPA Australia
14	20 Maret 2025 March 20, 2025	AEI, BEI & GRI Zoom Webinar	Navigating Sustainability Reporting Standards	• Dewi Suyenti Tio - Country Manager Indonesia, Global Reporting Initiative (GRI) • Yuliana Sudjonno - Partner and Sustainability Leader, PwC Indonesia
15	15 Mei 2025 May 15, 2025	OJK Zoom Webinar	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka In-depth Discussion on OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning Share Buyback by Public Companies.	• Sri Sulastri - Pengawas Senior Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2.1, OJK • Indriani Widyastuti - Pengawas Deputi Direktur Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik 2.2, OJK
16	15 Mei 2025 May 15, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXIX (Ke-79): Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas MNC Forum - LXXIX (79th): The Role of the Government in Infrastructure and Regional Development Towards a Golden Indonesia	• Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
19	17 Juni 2025 Juni 17, 2025	AEI, AMII, & APEI Main Hall BEI - Tower I GD. Bursa Efek Indonesia	Capital Market Dialogue 2025 sebagai forum strategis untuk membahas arah dan peluang pasar modal nasional di tengah dinamika perubahan kebijakan global. Capital Market Dialogue 2025 "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts"	• Bapak Rendy Mahardhika - Deputi Analisis Portofolio, BPJS Ketenagakerjaan • Bapak Oki Ramadhana - Direktur Utama, PT Mandiri Sekuritas • Ibu Farida Thamrin - Direktur Treasury and International Banking, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
21	29 Juli 2025 Juli 29, 2025	ICSA & OJK Zoom Webinar	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In-depth Discussion on OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Activities of Pledging Public Company Shares	Alieta Lestariwandari - Manajer Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal, OJK
22	31 Juli 2025 Juli 31, 2025	AEI & OJK Zoom Webinar	Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS, RUPO, dan RUPSu secara Elektronik Implementation and Understanding of OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning Electronic Implementation of GMS, GOBM, and GOSM	• Hasoloan T.U Hutajulu • Asisten Direktur Senior - Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal, OJK • Alieta Lestariwandari - Manajer Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal, OJK
25	3 September 2025 September 3, 2025	AEI &BEI Zoom Webinar	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	• Dewi Suyenti Tio - Country Manager Indonesia Global Reporting Initiative (GRI)
26	4 September 2025 September 4, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXX (Ke-80) : MNC Tourism Project Portofolio and Digital Marketing and Multi Channel Network MNC Forum - LXXX (80th): MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing and Multi Channel Network	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group • Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning PT. MNC Tourism Indonesia Tbk
29	30 September 2025 September 30, 2025	ICSA & OJK Zoom Webinar	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk secara Elektronik In-depth Discussion on OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukukholders	• Bapak Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu - Asisten Direktur Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Ibu Alieta Manajer Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akuntansi Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
32	14 Oktober 2025 Oktober 14, 2025	ICSA & OJK Zoom Webinar	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal In-depth Discussion on OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	• Junaidi Cerdas Tarigan - Asisten Direktur Madya Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Yusak Liestia Ramagit Setiawan - Manajer Madya Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Lia Evanty Andriany - Asisten Manajer Madya Departemen Pengaturan dan Pengembangan Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
33	29 Oktober 2025 Oktober 29, 2025	ICSA Zoom Webinar	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary	• Erikman Pardamean Sitorus - Technology Risk Consulting Partner RSM Indonesia • Alia Dewi - Anggota bidang edukasi ICSA - Corporate Secretary PT Mandom Indonesia Tbk
34	2 Desember 2025 December 2, 2025	ICSA & OJK Zoom Webinar	Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Affiliate Transaction and Conflict of Interest Transaction	• Hasoloan Tumanda Uli Hutajulu - Analis Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akutansi Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Alieta Lestariwandari - Manajer Senior Direktorat Pengaturan dan Standar Akutansi Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
35	8 Desember 2025 December 8, 2025	ICSA & BEI Zoom Webinar	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-depth Study of Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	• Cut Naila Febrininta - Evaluasi dan Pemantauan Perusahaan Tercatat - Divisi Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia • Hubertus Nugroho Addo Wibowo - Evaluasi dan Pemantauan Perusahaan Tercatat - Divisi Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia
36	11 Desember 2025 December 11, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXXI (Ke-81): Economic and Media Outlook 2026	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group • Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management • Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas • Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI - MNC Media

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2025.
2. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite-Komite Perseroan.
3. Menyelenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Secara konsisten melaksanakan pemuktahiran website Perseroan.
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan pemangku kepentingan (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
6. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan berbagai *corporate events* bersama unit-unit usaha di bawah MNC Group.
8. Menyampaikan kewajiban pelaporan untuk Perseroan, baik yang bersifat rutin maupun insidentil, sepanjang tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan instansi regulator lainnya dengan tepat waktu.
9. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2025.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES AND ACTIVITIES

The Corporate Secretary throughout 2025 performed the following duties and activities:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 30, 2025.
2. Organized meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the Company's Committees.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Consistently updating the Company's website..
5. Coordinated the planning and implementation of various activities with stakeholders (shareholders, customers, business partners, the government, media, and others).
6. Coordinated the planning and implementation of various Corporate CSR programs.
7. Coordinate and organize various corporate events along with business units under MNC Group.
8. Submitted the Company's reporting obligations, both routine and incidental, throughout 2025 to the Financial Services Authority and other regulatory authorities in a timely manner.
9. Prepare Annual Report and Sustainability Report for the year 2025.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PT MNC Asia Holding Tbk memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perusahaan. Proses Audit Internal di lingkup Perseroan dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Hal ini menjadi bagian dari kebijakan pengawasan terintegrasi yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan monitoring kelompok usaha secara menyeluruh. Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Company's Internal Audit Unit performs tasks to support the President Director in carrying out the supervisory function of internal control system effectiveness and GCG implementation in the Company. The Company has a centralized and integrated internal audit procedure. This refers to the integrated supervisory policy, which allows the Company to supervise the entire business group. The Internal Audit Unit was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Didik Setiawan

Didik Setiawan menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 22 April 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 083/HRD/MNCAH/IV/25. Didik memulai perjalanan karirnya di MNC Group sebagai Head of PMO di MNC Innovation Center (2018-2023). Selanjutnya, ia menjabat sebagai IT Audit Manager di PT MNC Asia Holding Tbk (2024-2025).

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT BNI Life Insurance sebagai Head of IT Non-Core (2014-2018), dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2014) sebagai Senior System Analyst.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal, sebagai berikut:
1. Certified Fraud Examiner
2. Certified Forensic Investigation Professional
3. Certified Fraud Investigator Professional
4. Certified Internal Auditor Professional
5. Certified Professional Information Technology Auditor
6. Certified Professional Risk Management
7. Chartered Accountant
8. ASEAN Chartered Professional Accountant
9. Certified Practising Accountant (Australia)
10. Associate Certified Public Accountant
11. Enterprise Risk Management Associate Professional
12. Qualified Wealth Planner

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui coaching, counseling, training dan sharing knowledge antar personil.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Didik Setiawan

Didik Setiawan has been serving as Head of the Internal Audit Unit since 22 April 2025 based on Board of Directors Decree No. 083/HRD/MNCAH/IV/25. Didik started his career journey in MNC Group as Head of PMO at MNC Innovation Center (2018-2023). Furthermore, he served as IT Audit Manager at PT MNC Asia Holding Tbk (2024-2025).

Before joining MNC Group, he served as Head of IT Non-Core at PT BNI Life Insurance (2014-2018), and served as Senior System Analyst at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2014).

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Company has an auditor holding Internal Audit professional certification, as follows:
1. Certified Fraud Examiner
2. Certified Forensic Investigation Professional
3. Certified Fraud Investigator Professional
4. Certified Internal Auditor Professional
5. Certified Professional Information Technology Auditor
6. Certified Professional Risk Management
7. Chartered Accountant
8. ASEAN Chartered Professional Accountant
9. Certified Practising Accountant (Australia)
10. Associate Certified Public Accountant
11. Enterprise Risk Management Associate Professional
12. Qualified Wealth Planner

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has implemented a policy for enhancing internal audit competency, achieved through diverse training and educational initiatives. In 2025, the Internal Audit Unit members engaged in competency development through coaching, counseling, training, and knowledge exchange with the Company's personnel.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
1	27 Februari 2025 February 27, 2025	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVIII (Ke-78): Partisipasi UMKM Dalam Membangun Ekonomi Indonesia MNC Forum - LXXVIII (78th): Participation of MSMEs in Building Indonesia's Economy	• Maman Abdurrahman - Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
2	15 Mei 2025 May 15, 2025	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXXIX (Ke-79): Peran Pemerintah dalam Pengembangan Infrastruktur dan Kewilayahan Menuju Indonesia Emas MNC Forum - LXXIX (79th): The Role of the Government in Infrastructure and Regional Development Towards a Golden Indonesia	• Agus Harimurti Yudhoyono - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Republik Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
3	26 Juni 2025 June 26, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Memutus Mata Rantai Scam - Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams - Synergy and Consumer Protection Strategies in the Financial Sector	• Anung Herlianto - Deputi Komisioner, Kepala OJK Institute • Hudiyanto - Ketua Sekretariat Satgas PASTI OJK • Kombes Pol Roberto G.M. Pasaribu - Direktur Reserse Siber Polda Metro Jaya • Santoso Liem - Ketua Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
4	3 Juli 2025 July 3, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Agentic AI in Finance - A New Era of Autonomous Decision-Making	• Yogi Nursetyo - Direktur Pengembangan Karir SDM dan Program Eksternal OJK • Dr. Ir. Lukas, MAI, CISA, IPM - Ketua IAIS • Indra Utoyo - Direktur Utama PT Allo Bank Indonesia Tbk • Anthony Amni - Country Manager AWS Indonesia • Kurnia Sofia Rosyada - Senior Vice President Analytics Bank Mandiri
5	24 Juli 2025 July 24, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Building the Global Sustainable Islamic Finance Ecosystem	• Endang Nuryadin - Director of Research OJK Institute • Professor Alija Avdukic - Professor of Political Economy & Islamic Finance, University of Dundee • Omar Shaikh - Managing Director, Global Ethical Finance Initiative (GEFI) • Dr. Osama Alchaar - Member of Secretariat, Islamic Financial Services Board (IFSB)
6	31 Juli 2025 July 31, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Peran Industri Jasa Keuangan dalam mendukung PSN - Pembangunan 3 JT Rumah The Role of the Financial Services Industry in Supporting the National Strategic Project (PSN) - Construction of 3 Million Homes	• Anung Herlianto - Deputi Komisioner, Kepala OJK Institute • Edward Abdurrahman - Plt. Direktur Pengembangan Kawasan Permukiman, Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman • Yan Syafri - Kepala Departemen Pengawasan Bank Pemerintah OJK • Hirwandi Gafar - Direktur Consumer Banking PT Bank Tabungan Negara (BTN) Persero Tbk
7	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Amazon Web Services The Ritz-Carlton Hotel, Jakarta	AWS Summit 2025: From Possibility to Practice: Elevate, Energise, Envision	• Ganapathy Krishnamoorthy - Vice President of Database Services, AWS • Anthony Amni - Country Manager AWS Indonesia • Caroline Riady - Chief Executive Officer, PT Siloam International Hospital Tbk • Melisa Hendrawati - Chief Financial Officer, Superbank Indonesia

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
8	14 Agustus 2025 August 14, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional - Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience - Strategies to Strengthen the Indonesian Economy	• Anung Herlianto - Deputi Komisioner, Kepala OJK Institute • Mayor Jenderal TNI Rido Hermawan - Deputi Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas • Tri Tharyat - Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia • Andry Asmoro - Chief Economist PT Bank Mandiri Persero, Tbk
9	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK Zoom Webinar	Risk and Governance Summit: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	• Emil Elestianto Dardak - Wakil Gubernur Jawa Timur • Edimon Ginting - Senior Advisor, Climate Change and Sustainable Development Department, Asian Development Bank • Jowil Plecerda - Senior Officer, Digital Economy Division, ASEAN Secretariat • Lee Jun Ho - Advisor, Financial Market Stabilization Department, South Korea Financial Supervisory Service • Aviliani - Wakil Ketua Umum Bidang Analisis Kebijakan Makro-Mikro Ekonomi, Kadin Indonesia • Beili Wong - Director, The Institute of Internal Auditors (IIA) Global Board • Nai Seng Wong - Executive Director, Strategy, Risk & Transactions, Deloitte Southeast Asia • Jean Bouquot - International Federation of Accountants (IFAC) President
10	20 Agustus 2025 August 20, 2025	Metrodata Shangri-La Hotel, Jakarta	Metrodata Solution Day: The Rise of Agentic AI: Balancing Innovation with Security and Governance	• Susanto Djaja - President Director, PT Metrodata Electronics Tbk • Dharma Simorangkir - President Director, Microsoft Indonesia • Sandip Sharma - AI Lead Specialist, SEAK Red Hat • Fanly Tanto - Country Director, Google Cloud Indonesia • Sherly Karnidta - Country Manager, Cloudera Indonesia • Alexander Lukman - Head of Growth Industry, AWS Indonesia
11	4 September 2025 September 4, 2025	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXXX (Ke-80) : MNC Tourism Project Portofolio and Digital Marketing and Multi Channel Network MNC Forum - LXXX (80th): MNC Tourism Project Portfolio and Digital Marketing and Multi Channel Network	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co CEO MNC Group • Johannes Hendrik Spies - Group Head Of Design & Planning PT. MNC Tourism Indonesia Tbk

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
12	9 September 2025 September 9, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	UMKM Mendunia - Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional dan Internasional Global MSMEs - Business Scaling Strategies to Penetrate National and International Markets	• Anung Herlianto - Deputi Komisioner, Kepala OJK Institute • Bagus Rachman - Deputi Bidang Usaha Menengah Kementerian UMKM Republik Indonesia • Rosita Dewi - Direktur Grup Ekonomi dan Keuangan Inklusif, Departemen Ekonomi Keuangan Inklusif dan Hijau, Bank Indonesia • Laurensius Manurung - Ketua Umum Asosasi Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah Mandiri Indonesia • Radityo Triatmojo - Director of Public Policy, Shopee Indonesia
13	25 September 2025 September 25, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Transformasi Generative AI - Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO) Generative AI Transformation - The Opportunity of Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)	• Firman Yudiansyah - Kepala Direktorat Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia, OJK Institute • Veronica Utami - Country Director, Google Indonesia • Wisu Suntoyo - Chief Technology Officer, IBM Indonesia • Muhamad Erza Aminanto - Assistant Professor and Course Coordinator Cybersecurity, Monash University Indonesia
14	2 Oktober 2025 October 2, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	The Sustainable Financing Opportunities in the Indonesian Insurance Industry	• Anung Herlianto - Deputi Komisioner, Kepala OJK Institute • Manoj Kumar Pandey - Regional Coordinator for Asia-Pacific, UNEP FI - V20 Sustainable Insurance Facility • Hakimul Batih - Indonesia Programme Representative, Clean Energy Finance and Investment Mobilisation (CEFIM) Programme, OECD • Reza Andre Nasution - Technical Director, PT Reasuransi MAIPARK Indonesia
15	16 Oktober 2025 October 16, 2025	OJK Institute Zoom Webinar	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Disclosing Financial Crimes	• Yogi Nursetyo - Direktur Pengembangan Karir SDM dan Program Eksternal OJK • Brigjen Muhammad Nuh Al Azhar, M.Sc - Direktur Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan, Ditjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri • Izazi Mubarok - Ketua Asosiasi Forensik Digital Indonesia • Chong Chin Meng - Senior Vice President of Division Chief Information Security Officer, Bank BNI • Krishna Chandra - Anggota Dewan Etik AFTECH, Penguatan Forensik Digital di Industri Fintech
16	11 Desember 2025 December 11, 2025	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXXI (Ke-81): Economic and Media Outlook 2026	• Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group • Angela Herliani Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group • Dimas Aditya Ariadi - Direktur PT MNC Asset Management • Victoria Venny Nawang S - Head of Research MNC Sekuritas • Dini Ubaya - COO Mediate/ MMI - MNC Media

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM ORGANISASI PERUSAHAAN

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal *(Internal Audit Charter)*. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris, Piagam Unit Audit Internal disusun berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dan dilakukan peninjauan berkala untuk memastikan kesesuaiannya. Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung

INTERNAL AUDIT UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION IN COMPANY ORGANIZATION

The Head of the Internal Audit Unit is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Unit and may directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to communicate various matters that correspond to the Internal Audit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:
1. Develop and conduct an annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Evaluate and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities being evaluated at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Prepare an evaluation program on the Internal Audit's works.
9. Conduct special audits, if required.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. Internal Audit Charter established by the Board of Directors and ratified by the Board of Commissioners, Internal Audit Charter was prepared based on the prevailing laws & regulations and is regularly reviewed. Aside from providing as a work guideline, the Internal Audit Charter also serves as the framework for the establishment

jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan.

METODE AUDIT

Perseroan menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko *(Risk Based Audit)* secara komprehensif dalam menjalankan aktivitas audit. Unit Audit Internal menjalankan audit berdasarkan risiko mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan Unit Audit Internal adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, maupun unit bisnis. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut Unit Audit Internal dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis /pendukung bisnis. Secara berkelanjutan, Unit Audit Internal konsisten melakukan perbaikan proses, metode, *tools* serta peningkatan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

a. Melakukan wawancara terkait dengan kebijakan dan prosedur yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
b. Mengkaji kebijakan, prosedur dan ketentuan lainnya, beserta implementasinya terkait dengan proses yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
c. Melakukan pengujian secara sampling atas proses-proses yang menjadi ruang lingkup audit;
d. Mengkaji kelengkapan dan kebenaran dokumen-dokumen pendukung serta bukti persetujuannya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan risiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

and implementation of supervisory functions for the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is available on the Company's website.

AUDIT METHOD

The Company applies the Risk-Based Audit methodology holistically in carrying out its audit work. The risk-based audit starts from the annual audit plan phase to the audit fieldwork. Internal Audit Unit undertakes a comprehensive evaluation of all risks faced by operating units at head office, and business units. With this comprehensive risk evaluation method, Internal Audit Unit can determine the risk ranking and audit frequency of every business unit / supporting unit. Internal Audit Unit will continue to make improvements consistently in its audit processes, methods, tools, as well as improve the quality and skills of its human resources in order to be a trusted business partner that can provide added value to the Company.

The following recapitulates the audit method, which is adopted by the Company's Internal Audit Unit:

a. Conducting interviews regarding the procedures and policies within the audit's scope;
b. Examine the policies, procedures, and other provisions, as well as their execution, in relation to the audit's scope processes.
c. Perform sampling tests on the procedures within the scope of the audit;
d. Examine the completeness and accuracy of supporting papers and approved documentation in compliance with relevant company regulations.

SUMMARY REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out activities in accordance with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the Company's business units and subsidiaries based on a priority and existing risk assessment, and reporting all findings to the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee for follow-up.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Pengendalian internal tersebut terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

The internal control system implemented by the Company and all of its subsidiaries refer to the prevailing legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission). The internal control consists of five components: Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

PENGENDALIAN KEUANGAN & OPERASIONAL

Perseroan menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan mulai dari rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

FINANCIAL & OPERATIONAL CONTROL

The Company runs a control system for the financial function, starting with financial plans, feedback, adjustments, and the validation process to ensure that plans are implemented or to change existing plans in response to various changes that occur. The placement process is included in operational control so that operational activities are carried out effectively and efficiently.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Perseroan, meliputi:

1. Pengendalian Fisik Aset dan Intangible Asset Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. Pemisah Fungsi dan Otoritas. Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan review dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi. Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya. Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian. Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

OPERATIONAL CONTROL

In general, financial and operational control at Telkom, includes:

1. Physical Control of Assets and Intangible Assets. Physical control of assets in the corporate environment is directed at securing and protecting risky assets.
2. Separation of Functions and Authorization. Segregation of functions is geared towards adequate review and reduces the potential for errors and fraud.
3. Execution of Events and Transactions. Control is carried out to ensure that transaction activities are carried out properly according to the plan and needs that have been determined.
4. Accurate and On-Time Records on Events and Transactions Accurate and timely records of operational events and transactions that were carried out.
5. Restricted Access and Accountability for Resources and Their Records. Access to company resources and records should be restricted to personnel who have been assigned the duties and responsibilities.
6. Good Documentation of Control Events and Transactions. Every event and transaction in the company is well documented as basic evidence of the occurrence and fairness of the transaction

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN YANG BERLAKU

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Compliance (Unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Compliance Department when reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO

Conformity of Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

Uraian	Komponen Component	Description
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organizes and develops its employees; and the attention and direction given by the BOD.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko.	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation.
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction that has been set. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.
Informasi penting harus diidentifikasi, diterima dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berupaya untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *self-control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Temuan yang menyangkut proses bisnis ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Temuan terkait sistem ditindaklanjuti oleh fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan elemen pendukung.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company strives to continuously evaluate its internal control system, aimed at increasing self-control awareness of each function in the Company. This evaluation is conducted by considering the findings' characteristics. The findings related to business process are followed up by performing improvements to operational policies and procedures and are resocialized to all related functions. The findings related to the employees' discipline are followed up with reference to the Company's regulations. The findings that correspond to the system are followed up by information and communication technology function as a supporting element.

PENILAIAN MANAJEMEN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2025 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

MANAGEMENT ASSESSMENT ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The management asserts that the internal control system in 2025 complied with the minimum standard required, so as to ensure the effectiveness, efficiency, reliability, safety, and level of compliance with regulations. In spite of this, there are always rooms for improvements. Various changes, internally and supported by external situation and condition, boost the Company to always be ready and willing to improve. This is aimed at ensuring a reliable internal control system for the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sebagai perusahaan holding terintegrasi, Perseroan mengakui peran krusial Sistem Manajemen Risiko dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan operasionalnya. Sistem ini tidak hanya menjadi garda terdepan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi risiko, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG). Melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perseroan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang optimal untuk memberikan nilai tambah jangka panjang kepada pemangku kepentingan.

As an integrated holding company, the Company recognizes the pivotal role of the Risk Management System in safeguarding the resilience and sustainability of its operations. This system not only serves as the frontline in identifying, assessing, and managing potential risks but also aligns with the principles of Corporate Governance (GCG). Through the implementation of an effective Risk Management System, the Company ensures transparency, accountability, and optimal risk management to deliver long-term value to stakeholders.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP *(Group Corporate Policy)*, sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. RCSA *(Risk and Control Self-Assessment)*, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS *(Management Awareness Reporting System)*, sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

JENIS RISIKO & PENGELOLAANNYA

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, Perseroan merangkum jenis risiko dan kebijakan mitigasinya:

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions.

1. GCP (Group Corporate Policy), serves as a risk identification function, outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. RCSA (Risk and Control Self-Assessment) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (Management Awareness Reporting System) serves as the risk management to identify report and resolve problems faced by the Company and business units.

TYPES OF RISK & MANAGEMENT METHOD

The Company executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the Company summarizes the types of risks and their mitigation policies:

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Pasar Market Risk	Fluktuasi tingkat suku bunga Fluctuations in interest rates	Prioritaskan pembiayaan dengan suku bunga menguntungkan. Prioritize financing with favorable interest rates.
		Fluktuasi nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate fluctuations.	• Pemanfaatan peluang harga pasar multi-mata uang. • Penyelarasan penerimaan dan pembayaran untuk setiap mata uang. • Negosiasi ulang dengan pemasok menggunakan nilai tukar tetap. • Menetapkan limit posisi mata uang untuk entitas bank dan strategi lindung nilai. • Utilization of multi-currency market price opportunities. • Alignment of receipts and payments for each currency. • Renegotiation with suppliers using fixed exchange rates. • Setting currency position limits for the bank entity and hedging strategies.
2.	Risiko Strategis Strategic Risk	Fluktuasi industri dan ekonomi Industry and economic fluctuations	Penerapan perencanaan Manajemen, peningkatan pendapatan dan pangsa pasar, fokus pada pengendalian biaya, peningkatan teknologi, dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia. Implementation of management planning, increased revenue and market share, cost control focus, technology enhancement, and human resource competency improvement.
		Kinerja investasi di ekuitas Entitas. Performance related to equity investments.	Menjalankan strategi investasi yang tepat dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi di Indonesia. Carrying out appropriate investment strategies by considering changes in economic conditions in Indonesia.
3.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban Inability to fulfill liabilities.	• Menempatkan saldo bank dan piutang pada pihak kredibel. • Monitor dan kendalikan eksposur dan pihak lawan melalui batasan tahunan. • Menerapkan kebijakan ketat untuk pihak ketiga. • Placing bank balances and receivables with credible parties. • Continuously monitor and control exposure and counterparties through annual limits. • Implement strict policies for third parties.
		Pendapatan tidak cukup untuk menutupi pengeluaran. Short-term income may not cover expenditures.	Memastikan likuiditas cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek melalui pemantauan dan pemeliharaan tingkat kas yang memadai. Ensure sufficient liquidity to cover short-term liabilities through monitoring and maintaining an adequate level of cash.
4.	Risiko Kredit Credit Risk	Kegalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban kontraktual Failure to meet contractual obligations	• Diversifikasi risiko kredit pada berbagai jenis aset. • Penetapan batasan jumlah risiko untuk pelanggan. • Hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. • Monitor harian dan bulanan pada umur piutang dan penagihan. • Kebijakan peninjauan mingguan dan bulanan pada pelanggan. • Diversification of credit risk across various asset types. • Setting limits on the amount of risk for individual. • Business relationships only with recognized and credible parties. • Daily and monthly monitoring of the age of receivables and collections. • Weekly and monthly policy reviews on customer.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
5.	Risiko Asuransi Insurance Risk	Kegagalan dalam pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis. Failure to fulfill obligations to policyholders.	Memastikan kecukupan proses *Underwriting, pricing,* penggunaan reasuransi, serta penanganan klaim. Ensure the adequacy of the underwriting process, pricing, use of reinsurance, and claims handling.
6.	Risiko Operasional Operational Risk	Ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan kejadian eksternal Insufficiency of internal processes, human errors, system failures, and external events	• Kecukupan SDM dengan kompetensi. • Kebijakan dan prosedur yang memadai. • Sistem pengendalian intern efektif. • Pengamanan data dan informasi yang efektif. • Implementasi sistem yang berjalan efektif. • SDM dengan keahlian di bidang Teknologi Informasi. • Adequate human resources with competency. • Adequate policies and procedures. • Effective internal control systems. • Effective data and information security. • Effective system implementation. • HR with expertise in the field of Information Technology.
7.	Risiko Hukum Law Risk	Tuntutan hukum akibat lemahnya aspek yuridis. Legal demands due to weak juridical aspects.	• Memastikan setiap perikatan yang dilakukan telah memenuhi syarat sahnya suatu perjanjian. • Memastikan proses pengikatan agunan telah dilaksanakan dengan benar. • Ensure that every agreement carried out meets the legal requirements of an agreement. • Ensure that the collateral binding process has been carried out correctly.
8.	Risiko Reputasi Reputation Risk	Pemberitaan negatif yang berdampak pada operasional serta penurunan pertumbuhan bisnis. Negative news that impacts operations and reduces business growth.	Terus meningkatkan kepercayaan stakeholder dengan menjaga kualitas layanan serta produk yang diberikan. Continue to increase stakeholder trust by maintaining the quality of services and products provided.
9.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Sanksi dari regulator yang berdampak pada bisnis dan operasional. Sanctions from regulators that impact the business and operations of the Company and Business Units.	Memastikan bahwa setiap aktivitas yang dijalankan sejalan dengan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan dan Unit Bisnis. Ensure that every activity carried out is in line with regulations related to Company and Business Unit activities.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2025 telah berjalan efektif, karena mampu mengelola setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di MNC Group.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko (*enterprise-wide risk management*) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. Perseroan juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS, ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan terjadinya situasi yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari. Secara keseluruhan, tata kelola manajemen risiko Perseroan sudah berjalan dengan baik didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang lengkap.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan unit-unit kerja terkait lainnya telah menjalin mekanisme kerja yang efektif dan berkomunikasi aktif yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan rapat berkala guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan profil risiko Perseroan serta langkah-langkah mitigasinya.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS OVERVIEW

Implementation of the Company's risk management system during 2025 has been effective, because it is able to properly manage every major risk and other risks to support every policy and process in MNC Group.

Along with future business development roadmap, the Company integrates enterprise-wide risk management into the planning process, performance management, and business process management. The Company will also align its risk management with the compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format as well as recommendations of internal control processes improvement for priority risks.

STATEMENT FROM THE BOD AND/OR BOC, OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors, the Board of Commissioners and Audit Committee declare the adequacy of the risk identification, measurement, control processes, and monitoring, as well as risk management information to avoid possible situations that could harm the Company in the future. Overall, the Company's risk management governance has been running well, supported by the adequate and complete risk management policies and procedures.

Throughout 2025, the Risk Oversight Committee, Audit Committee and other related work units have established effective work mechanisms and active communication, one of which is carried out through periodic meetings to discuss matters relating to the Company's risk profile and mitigation measures.

Perkara Hukum
Legal Disputes

Pada tanggal 28 Februari 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mendaftarkan tuntutan hukum kepada Perseroan dengan nomor perkara 142/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. Saat ini sedang dalam proses persidangan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berikut ini adalah perkara hukum dari entitas anak:

- MNC Sekuritas (MNCS) merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST ("Perkara No. 128"). Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

  Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan laporan tahunan ini, MNCS sedang dalam proses persidangan dalam pokok perkara dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga tidak berdampak materiil terhadap MNCS.
- MNC Asset Management (MNCAM) merupakan Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 15 Januari 2025, MNCAM memperoleh surat pelaksanaan hasil putusan dari pengadilan. Dan MNCAM telah melaksanakan hasil putusan tersebut dengan membayar lunas denda dan uang pengganti sesuai putusan dari pengadilan.

On February 28, 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk registered a lawsuit against the Company with case number 142/Pdt.G/2025/PN Jkt. Pst. Currently still in the trial process at the Central Jakarta District Court.

The following are legal disputes of subsidiaries:

- MNC Sekuritas (MNCS) is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST ("Case No. 128"). On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court.

  On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issuance of this annual report, MNCS still in the trial process in the merits of the case and has been no decision on it, so there has no material impact on MNCS.
- MNC Asset Management (MNCAM) is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN.Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. On January 15, 2025, MNCAM received an implementation letter regarding the decision from the court. And MNCAM has fulfilled the court's decision by paying fully the fined and replacement money in accordance with the court's decision from the court.

Sanksi Administratif
Admistrative Sanction

Di tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang diberikan oleh pihak otoritas kepada Perseroan ataupun anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

In 2025, there were no administrative sanctions imposed by the authorities for the Company or members of its Board of Commissioners and Board of Directors.

Kode Etik

Code Of Ethics

Perseroan merumuskan Kode Etik sebagai pedoman bagi karyawan perusahaan dalam bertindak dan berperilaku secara etis sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan sehingga dapat mencerminkan integritas Perseroan. Kode etik tersebut dituangkan dalam *Code of Conduct* (panduan perilaku) yang merupakan turunan dari Surat Keputusan Direksi mengenai kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan. Panduan perilaku digali berdasarkan visi, misi, nilai-nilai budaya, komitmen Perusahaan dan standar etika.

Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua tingkatan yang memiliki hubungan kerja langsung sebagai karyawan kontrak maupun tetap, baik itu level manajemen maupun staf. Kode Etik ini antara lain mengatur hubungan dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, serta penyebaran informasi kepada publik.

POKOK-POKOK ETIKA PERUSAHAAN

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Pedoman Perilaku meliputi:

A. Perilaku Jajaran Perseroan
   - Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
   - Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
   - Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.

The Company formulates a Code of Ethics as a guideline for the Company's employees in acting and behaving ethically in accordance with the Company's Vision, Mission, and Values so as to reflect the integrity of the Company. The Company's Code of Conduct, derived from the Directors Decree on Good Corporate Governance (GCG) policies, provides an outline of the organization's code of ethics. The exploration of the code of conduct considers the company's vision, mission, cultural values, commitments, and ethical standards.

The Company's Code of Ethics applies to all levels that have a direct working relationship as a contract or permanent employee, both management and staff levels. This Code of Ethics, among others, regulates relations with external parties, conflicts of interest, and the dissemination of information to the public

PRINCIPLES OF CORPORATE ETHICS

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

The whole member of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts. With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to behave and act.

The Code of Conduct includes:

A. Employee Conduct
   - Business integrity as a compliance with the applicable regulations.
   - Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
   - Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, the use of the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.

- Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

B. Perilaku Korporasi
Melalui perilaku korporasi, diharapkan dapat terbentuk suatu organisasi yang solid dan beretika yang seluruh unsur-unsurnya memiliki visi dan misi yang sama untuk saling bahu membahu berkontribusi dalam mencapai target-target Perseroan. Perilaku korporasi yang diatur dalam Code of Conduct diantaranya:
- Karyawan dan Hubungan Industrial
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pengembangan Masyarakat
- Persaingan usaha
- Pengelolaan Stakeholders
- Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Permerintah
- Media Massa, LSM dan Organisasi Kemasyarakatan
- Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA PERSEROAN KEPADA KARYAWAN

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh General Manager (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan adalah pedoman dasar yang berisi kumpulan standar etika yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan MNC Group, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ lainnya di bawah Dewan Komisaris

- Giving/receiving gifts are only, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

B. Corporate Conduct
By adhering to the Code of Conduct, a united and ethical organization can be established with a shared vision and mission, working together to attain the Company's objectives. The Code of Conduct covers the guidelines for corporate conduct:
- Employee and Industrial Relations
- Occupational Health and Safety
- Community development
- Business competition
- Stakeholder Management
- Relations with Employees and Government Officials
- Mass Media, NGOs and Community Organizations
- Company Data and Information Confidentiality

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT TO EMPLOYEES

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

CODE OF CONDUCT STATEMENT APPLIES TO ALL LEVELS OF ORGANIZATION

The Company's Code of Ethics is a basic guideline that contains a set of ethical standards that must be adhered to and implemented by all MNC Group personnel, including employees, the BoD, the BoC and other organs under the two Boards. With its Code

Kode Etik
Code Of Ethics

maupun Direksi. Dengan adanya Kode Etik Perseroan, maka seluruh unsur Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta berperilaku sesuai dengan Kode Etik Perseroan.

of Ethics, all elements of the Company are required to discharge their duties and responsibilities, and behave in accordance with the Code.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik Perseroan dan dinyatakan bersalah atas pelanggaran tindak pidana serius akan dikenakan tindakan disiplin internal hingga pemberhentian hubungan kerja. Kegiatan pembinaan atau penentuan sanksi kepada karyawan berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

VIOLATIONS SANCTIONS

Employees who are found to have violated the Company's Code of Ethics and are found guilty of serious criminal offenses will be subject to internal disciplinary action up to employment termination. Coaching or sanctions for such employees vary depending on the fatality of violations committed.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Pada tahun 2025, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ruang lingkup Perseroan maupun entitas anak.

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company and its subsidiaries had no instances of violating the Code of Ethics in 2025.

EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI KODE ETIK

Tidak adanya temuan pelanggaran Kode Etik di tahun ini menandai bahwa semua karyawan MNC Group telah memahami dengan baik pokok-pokok Kode Etik dan nilai-nilai budaya Perseroan serta memiliki kesadaran penuh untuk menjadikannya sebagai landasan dan acuan berperilaku di lingkungan kerja. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kode Etik di MNC Group telah berjalan efektif sepanjang tahun 2025.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

The absence of Code of Ethics violations this year suggests that all MNC Group employees possess a solid understanding of the Code's main principles and corporate cultural values, and are conscientious in utilizing them as the foundation and standard for their conduct in the workplace. As a result, we can confidently infer that the implementation of the Code of Ethics at MNC Group has been successful throughout the year of 2025.

Program ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Programs

Pada tahun 2025 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan (*Management and/or Employee Stock Ownership Program/ MESOP*).

In 2025, the Company does not have Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP) granted to management and/or employees.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham

Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan menyampaikan laporan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham milik anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK atas transaksi tersebut paling lambat 3 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2025 melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 69 Laporan Tahunan 2025.

Based on Financial Services Authority Regulation No4 of 2024 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company and Report on the Activities of Encumbering Public Company Shares, the Company have to submit a report regarding the ownership and any changes of such ownership owned by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors to OJK on such transaction no later than 3 business days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2025 through e-reporting to the OJK and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 69 of the 2025 Annual Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan. Penerapan WBS juga bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik sehingga dapat dijadikan fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

The Company implements a whistleblowing system (WBS) to prevent fraud and deception. The WBS implementation aims to develop a well-managed violation reporting system. This way, it can be used as a foundation for the Company to conduct the necessary evaluations and follow-ups.

SOSIALISASI WBS

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat- rapat manajemen dan diunggah pada situs web Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

WBS SOCIALIZATION

The Company conducts socialization with all employees of the Company and its subsidiaries. Socialization is conducted through management meetings and the Company's website. New employees are entitled to socialization through the employees' induction program. One of the material topics in the program is WBS.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.
2. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Penyuapan dan/ atau penerimaan/ pemberian hadiah (gratifikasi).
4. Benturan kepentingan.

TYPES OF VIOLATION THAT CAN BE REPORTED

Actions that can be reported include but are not limited to:

1. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
2. Corruption, collusion and nepotism.
3. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
4. Conflict of interest.

5. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:
1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi kejadian
4. Waktu kejadian
5. Kronologis kejadian
6. Keterangan lainnya

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower*, adalah sebagai berikut:
1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower*.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan *Whistleblower*' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang *Whistleblower* tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

PENGELOLAAN WBS

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Violation of the Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.

6. Other actions that adversely affect the Company directly or indirectly in terms of monetary or reputation.

Whistleblower provides an early indication in an accountable manner, such as:
1. Problem or action complained
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:
1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.

2. Reporting may be submitted in writing, by phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing. This way, the issues conveyed can be well understood.

3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.

4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.

5. In the event that the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the validity of the allegations, the whistleblower must provide a strong case supporting his or her concern of a violation/ alleged offense.

WBS MANAGEMENT

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks into evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an audit investigation. The audit or investigation results are submitted to the President Director and the Audit Committee. In the event that there is evidence of a violation, Human Resources and/ or Legal teams handle the matter in accordance with the applicable regulations.

MEDIA PELAPORAN

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui *email* di *wbs.asiaholding@mncgroup.com*.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi *Whistleblower* serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan *Whistleblower*.

LAPORAN WBS TAHUN 2025

Tahun 2025 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

REPORTING MEDIA

Complaints for alleged violations of the code of conduct can be reported via email at wbs.asiaholding@mncgroup.com.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company and management are prohibited from disclosing the Whistleblower's personal data and imposing the whistleblower with unfair punishment, such as changing the concerned person's position and job description or workplace, or imposing punishment, threatening, abusing, or lay-off.

WBS REPORTS IN 2025

Throughout 2025, there was no any violation reported through WBS.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan usaha Perseroan. Pedoman penyelenggaraan pemberantasan tindak pidana korupsi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti seminar / webinar, sosialisasi, rapat kerja, serta konseling/*coaching*.

Program NEOP *(New Employee Orientation Program)* juga memainkan peran penting dalam membangun budaya anti-korupsi dan integritas. Materi NEOP menekankan pembentukan Karakter Utama dari Value MNC Group, yang salah satu unsurnya adalah integritas.

Pada tahun 2025, Perseroan dan/atau anak usaha telah mengikuti berbagai pelatihan /sosialisasi anti korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), diantaranya:

The Company expresses its strong will and full commitment to support the eradication of corruption within the Company. The guidelines for the implementation of corruption eradication at IIF refer to Law No 31 of 1999 on Corruption Crimes. The Company has internalized these regulations in its Code of Ethics and Internal Control System. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as seminar/webinar, disseminations, work meetings, and counseling/coaching.

The New Employee Orientation Program (NEOP) also plays a crucial role in fostering a culture of anti-corruption and integrity. The NEOP materials emphasize the development of the Core Character based on MNC Group Values, one of which is integrity.

In 2025, the Company and/or its subsidiaries have participated in various anti-corruption, Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) training/socialization, including:

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Bank	20 Februari February 20	MNC Bank	*Refreshment* Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme & Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM) Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing & Counter-Proliferation Financing Refreshment (AML, CTF & CPF)
	07 Maret March 07	MNC Bank	Hands On Aplikasi Politicaly Exposed Person (PEP) - FLM Jakarta Branch
	19 Maret March 19	PUSPERA	Pelatihan Strategi Penanganan Aset Bermasalah Training on Non-Performing Asset Management Strategies
	21 Maret March 21	LPPI	Menakar Kebijakan Penghapusan Kredit Macet UMKM Evaluating the Policy on MSME Bad Debt Write-Offs.
	28 Mei May 28	MNC Bank	Training Hands On Aplikasi Politicaly Exposed Person (PEP) - Regional Branch Office 1
	04 Juni June 04	MNC Bank	Training Hands On Aplikasi Politicaly Exposed Person (PEP) - Regional Branch Office 2
	16 Juli July 16	MNC Bank	*Refreshment* APU PPT & PPSPM - Kantor Cabang Region 1 Refreshment Session on AML, CTF & CPF - Regional Branch Office 1
	17 Juli July 17	MNC Bank	*Refreshment* APU PPT & PPSPM - Kantor Cabang Region 2 Refreshment Session on AML, CTF & CPF - Regional Branch Office 2
MNC Sekuritas	22 - 31 Desember December 22 - 31	MNC Sekuritas	Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Strategi Anti-Fraud Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Anti-Fraud Strategy Program
MNC Asuransi Indonesia	17 Januari January 17	MNC Insurance	*Awareness by Email:* Pencucian Uang dan Tipologi Pencucian Uang Awareness by Email: Money Laundering and Money Laundering Typologies
	24 Juni June 24	PPATK	Pelatihan Implementasi Aplikasi Sipesat Versi 3.0 Training on the Implementation of the Sipesat Application Version 3.0
	11 Juli July 11	MNC Insurance	Awareness by Email: Pilar Penerapan Anti Pencucian Uang Awareness by Email: Pillars of Anti-Money Laundering Implementation
	11 Juli July 11	MNC Insurance	Sosialisasi mengenai *Anti Fraud* dan *Whistleblowing System* Socialization on Anti-Fraud and the Whistleblowing System
	22 September September 22	MNC Insurance	Sosialisasi Implementasi Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Socialization of the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction.
	23 Desember December 23	OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Socialization of the Development of the Information System for the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program
	29 Desember December 29	MNC Insurance	Anti Fraud Awareness

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Life	13 Mei May 13	MNC Life	Pelatihan APU PPT ke *Department Partnership* AML CFT Training for the Partnership Department
	18 September September 18	OJK	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies
	11 November November 11	MNC Life	Refresh E-learning Anti Fraud dan APU PPT Refresher E-Learning on Anti-Fraud and AML CFT
MNC Finance	22 Februari February 22	ACFE	Peran Klinik Dumas dalam Mencegah dan Memberantas Pencucian Uang The Role of Dumas Clinic in Preventing and Combating Money Laundering
	10 Juni June 10	PPATK	Bimbingan Teknik APU PPT Technical Guidance on AML and CFT
	11 Desember December 11	MNC Finance	Refreshment APU PPT - All Karyawan AML CFT Refreshment - All Employees
MNC Guna Usaha Indonesia	5 Juni June 5	OJK Institute	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations
	18 September September 18	OJK Institute	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum
	16 Desember December 16	MNC Guna Usaha Indonesia	Pelatihan APU PPT PPSPM 2025 AML CFT CPF Training 2025
MNC Asset Management	18 September September 18	OJK Institute	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi & Penegakan Hukum. Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Identification, Mitigation, and Law Enforcement Strategies.
	19 November November 19	FATF Media	Promoting Financial Inclusion through Risk-based Approach to AML/CFT
	23 Desember December 23	Dewan APRDI	Sosialisasi Indonesia Anti-Scam Centre (IASC) Indonesia Anti-Scam Center (IASC) Socialization
	23 Desember December 23	Departemen Internasional dan APU PPT - OJK	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP) Eksternal Tahun 2025 Socialization of the Development of the External AML CFT Program Information System (SIGAP) for 2025
MNC Teknologi Nusantara	12 Desember December 12	MNC Teknologi Nusantara	Pelatihan APU PPT PPSPM 2025 APU PPT PPSPM Training 2025
	22 Desember December 22	Bank Indonesia	Sosialisasi Juknis Pedoman APU PPT PPSPM Socialization of the Technical Guidelines for AML CFT CPF Policies

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian penerapan terkait POJK tersebut di atas:

IMPLEMENTATION GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

The Company enacted the Corporate Governance Guidelines for Public Company as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Enactment of Governance Guidelines of Public Company as elaborated in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are the description on POJK implementation:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
Prinsip 1 | Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS | Increase the Management Value of GMS.			
1		Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
2		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
3		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 2 | Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.			
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.		Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.		Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 | Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris | Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.			
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.		Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Prinsip 4 | Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.			
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini. As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of the Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
Prinsip 5 | Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of the Board of Directors.			
		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision- making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
Prinsip 6 | Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.			
		Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7 | Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has the policy to prevent insider trading.	Kebijakan tentang insider trading tercantum dalam kode etik Perseroan. The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti- corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has a policy of whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur *whistleblower* yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan Whistleblowing System dimaksud pada periode 2023 diuraikan pada bagian *Whistleblowing System* Laporan Tahunan ini. The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2023 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan Reward. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini. The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8 | Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi | Improve Information Disclosure.			
		Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan. The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan. The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.



Bagian
Chapter

06

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility



Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) section is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



Bagian
Chapter

07

Laporan Keberlanjutan

Sustainablity Report



Laporan ini mencerminkan komitmen PT MNC Asia Holding Tbk dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional bisnis secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memanfaatkan transformasi digital, inovasi, dan sinergi antar lini usaha untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan sekaligus memperkuat posisi di tingkat global. Dengan mengedepankan keuangan berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan solusi digital yang mendorong inklusi keuangan, efisiensi operasional, serta kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

This report reflects PT MNC Asia Holding Tbk's commitment to integrating sustainability principles into its overall business strategy and operations. Throughout 2025, the Company leveraged digital transformation, innovation, and cross-business synergies to create long-term value for stakeholders while strengthening its position on a global scale. By prioritizing sustainable finance, the Company continues to develop digital solutions that promote financial inclusion, enhance operational efficiency, and deliver tangible contributions to sustainable economic, social, and environmental development.

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk Tahun 2025 disusun dengan memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") terkait Keuangan Berkelanjutan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan Perseroan yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2025 kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pengungkapan informasi yang sudah tersedia pada Laporan Tahunan tidak disajikan ulang pada Laporan Keberlanjutan. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini untuk mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncgroup.com.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Adapun aspek keberlanjutan lingkungan hidup merujuk data Kantor Pusat Perseroan serta kantor pusat dan kantor cabang Entitas Anak.

UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

The 2025 Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk was prepared in accordance with the Financial Services Authority's Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021"), and adheres to Financial Services Authority's Regulation No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on Sustainable Finance. The report outlines the Company's sustainability performance, covering economic, social, and environmental initiatives, as part of its commitment to sustainable business practices.

The Company's 2025 Fiscal Year Sustainability Report is the fouth report that we have compiled and published in an integrated manner within the same report as the Annual Report. Hence, details that are already presented in the Annual Report are not repeated in the Sustainability Report. We have added an index page for POJK 51/2017 towards the conclusion of this Report to direct readers to where they can locate such information. In addition to the print edition, the same report is available for download on the Company's official website, www.mncgroup.com.

SCOPE AND REPORTING LIMITATIONS

The economic and social sustainability aspects in this report refer to the Consolidated Financial Statements of PT MNC Asia Holding Tbk for the year ending December 31, 2025. Meanwhile, the environmental sustainability aspect refers to data from the Company's headquarters as well as the head office and branch office of the Subsidiaries.

FEEDBACK

To achieve two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, readers and users of the report can provide suggestions and feedback to improve the quality of the report in the following year.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

PT MNC Asia Holding Tbk, sebagai grup bisnis terbesar di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang inovatif dan terintegrasi dengan fokus utama pada transformasi digital. Melalui strategi ini, perusahaan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan operasionalnya. Prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan dalam setiap aspek bisnis, termasuk digitalisasi operasional, pengembangan produk dan layanan berkelanjutan, kolaborasi dengan berbagai pihak, serta pemberdayaan masyarakat melalui platform digital.

Dalam menghadapi dinamika industri *fintech*, PT MNC Asia Holding Tbk menegaskan komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk memperkuat inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan mengembangkan layanan yang mendukung literasi keuangan, memberikan akses modal bagi UKM, serta menyediakan solusi keuangan inovatif yang terjangkau. Selama tahun 2025, strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada tata kelola yang baik, manajemen risiko, pengembangan produk dan layanan berkelanjutan, serta kontribusi terhadap sosial dan lingkungan.

Visi PT MNC Asia Holding Tbk adalah menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik dengan mengandalkan inovasi dan teknologi di berbagai sektor, termasuk *media & entertainment,* jasa keuangan dan *tourism & hospitality*. Dalam implementasi strategi keberlanjutan, perusahaan mengedepankan nilai-nilai budaya kerja seperti *VISION, QUALITY, SPEED,* dan *DETERMINATION.* Selain itu, Perseroan secara aktif mengedukasi karyawan mengenai praktik keberlanjutan melalui berbagai program pelatihan dan forum diskusi.

Dengan penerapan strategi yang konsisten dan menyeluruh, PT MNC Asia Holding Tbk bertujuan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta menjadi pemimpin dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan secara global.

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

PT MNC Asia Holding Tbk, as the largest business group in Indonesia, is committed to implementing an innovative and integrated sustainability strategy with a primary focus on digital transformation. Through this strategy, the company aims to create long-term value for stakeholders while ensuring the sustainability of its operations. Sustainability principles are integrated into all aspects of the business, including operational digitalization, the development of sustainable products and services, collaboration with various parties, and community empowerment through digital platforms.

In navigating the dynamics of the fintech industry, PT MNC Asia Holding Tbk reaffirms its commitment to sustainable finance, aiming to strengthen financial inclusion and economic growth. The company develops services that support financial literacy, provide access to capital for SMEs, and offer innovative and affordable financial solutions. Throughout 2025, the company's sustainability strategy was focused on good governance, risk management, the development of sustainable products and services, and contributions to social and environmental well-being.

The vision of PT MNC Asia Holding Tbk is to become a leading business group in the Asia-Pacific region by leveraging innovation and technology across various sectors, including media & entertainment, financial services and tourism & hospitality. In implementing its sustainability strategy, the company upholds core work culture values such as VISION, QUALITY, SPEED, and DETERMINATION. Additionally, the company actively educates its employees on sustainability practices through various training programs and discussion forums.

Through the consistent and comprehensive implementation of its strategy, PT MNC Asia Holding Tbk aims to achieve sustainable business growth, create a positive impact on society and the environment, and become a leader in realizing sustainable development in Indonesia and globally.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Performance Highlight Of Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

Pada tahun 2025, PT MNC Asia Holding Tbk menetapkan segmen usahanya berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil yang terkait dengan jasa yang diberikan. Segmen usaha yang dikelola oleh Perseroan mencakup pembiayaan dan efek, lembaga keuangan bank, iklan dan konten, serta TV berbayar.

Pembagian segmen usaha ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan bisnis dan memastikan bahwa setiap lini usaha dapat beroperasi secara efisien sesuai dengan karakteristik serta tantangan yang dihadapinya. Dengan pendekatan ini, PT MNC Asia Holding Tbk dapat lebih fokus dalam meningkatkan pertumbuhan dan kinerja keuangan di setiap sektor yang dijalankannya. Di tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp14,49 triliun dan laba bersih sebesar Rp1,41 triliun.

ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]

In 2025, PT MNC Asia Holding Tbk established its business segments based on risk considerations and results related to the services provided. The Company's managed business segments include financing and securities, banking financial institutions, advertising and content, and pay TV.

The segmentation aims to optimize business management and ensure that each business line operates efficiently according to its characteristics and challenges. With this approach, PT MNC Asia Holding Tbk can focus more on enhancing growth and financial performance in each sector it operates. In 2025, the Company successfully recorded revenue of Rp14.49 trillion and net profit of Rp1.41 trillion.

	Aspek Ekonomi Economic Aspects	**2025**	**2024***	**2023***
B.1.a	Kuantitas jasa / layanan entitas Perseroan The Company's subsidiaries services	3 bidang usaha strategis: *Media & Entertainment,* Jasa Keuangan, dan *Tourism & Hospitality.* 3 strategic investments: Media & Entertainment, Financial Services, and Tourism & Hospitality.		
B.1.b	Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)* Revenue (in million Rupiah)*	14.490.421	15.139.665	15.660.503
B.1.c	Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)* Net Profit (in million Rupiah)*	1.406.625	943.759	1.233.473
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang ramah lingkungan melalui berbagai entitas bisnis. Salah satu upayanya adalah dengan menghadirkan konten digital dalam bentuk video dan audio streaming, serta program edukasi terkait lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu keberlanjutan. Di sektor jasa keuangan, Perseroan menerapkan inisiatif digital untuk mendukung transaksi yang lebih ramah lingkungan. Beberapa layanan seperti aplikasi MotionBank, MotionTrade, dan MotionPay digunakan untuk transaksi tanpa kertas, membantu mengurangi penggunaan bahan fisik sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, layanan perbankan juga menerapkan screening dokumen lingkungan sebelum memberikan pembiayaan, serta mendukung usaha daur ulang dan produk kerajinan ramah lingkungan. Perseroan juga berkontribusi dalam pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran yang menerapkan prinsip keberlanjutan. Pengelolaan energi, air, dan limbah dilakukan secara efisien, serta ruang terbuka hijau dimaksimalkan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. Upaya-upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan dan menjaga keseimbangan lingkungan.		

	Aspek Ekonomi Economic Aspects		2025	2024*	2023*
			The Company is committed to providing environmentally friendly products and services through various business entities. One of its efforts includes delivering digital content in the form of video and audio streaming, as well as environmental education programs to raise public awareness about sustainability issues. In the financial services sector, the Company implements digital initiatives to support more eco-friendly transactions. Several services, such as the MotionBank, MotionTrade, and MotionPay applications, facilitate paperless transactions, help reduce the use of physical materials while improving operational efficiency. Additionally, banking services apply environmental document screening before granting financing and support recycling businesses and eco-friendly craft products. The Company also contributes to the development and management of hotels and office buildings that adopt sustainability principles. Energy, water, and waste management are carried out efficiently, while green open spaces are maximized to create a healthier and more comfortable environment. These efforts are part of the Company's commitment to supporting sustainability and maintaining environmental balance.		
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	Jumlah Total	17	13	12
		Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Rp103.951.149	Rp158.907.998	Rp125.950.331

* Data dariLaporan keuangan 2024 dan 2023 disajikan kembali
* Financial statements data for 2024 and 2023 are restated

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2]

Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mengurangi emisi karbon. Dalam sektor *Media & Entertainment,* perusahaan fokus pada pengembangan konten dan platform digital yang mendukung kesadaran lingkungan. Sedangkan

ENVIRONMENTAL ASPECT [OJK B.2]

The company recognizes the importance of environmental responsibility in supporting long-term business sustainability. Therefore, the company is committed to reducing its environmental footprint by adopting environmentally friendly technologies, improving resource efficiency, and reducing carbon emissions. In the Media & Entertainment sector, the company focuses on the development of content and digital platforms that promote environmental

di sektor Jasa Keuangan, PT MNC Asia Holding Tbk mempromosikan investasi hijau dan perbankan digital untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

Di sektor *Tourism & Hospitality*, perusahaan berkomitmen untuk membangun hotel, gedung perkantoran, dan fasilitas ramah lingkungan yang mengutamakan pengelolaan energi, air, dan limbah secara berkelanjutan, serta meningkatkan ruang terbuka hijau. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung upaya keberlanjutan global.

awareness. Meanwhile, in the Financial Services sector, PT MNC Asia Holding Tbk promotes green investments and digital banking to support the transition to a green economy.

In the Tourism & Hospitality sector, the company is committed to building environmentally friendly hotels, office buildings, and facilities that prioritize sustainable management of energy, water, and waste, as well as enhancing green open spaces. Through these efforts, the company contributes to reducing negative environmental impacts and supports global sustainability initiatives.

	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	**Satuan** Unit	2025	2024	2023
B.2.a	Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	765.715,62	943.787,58	1.166.907,00
		Gigajoule	28.184,71	32.277,15	39.907,86
	Penggunaan listrik Electricity Consumption	kWh	62.813.597,26	69.717.427,30	70.169.968,00
		Gigajoule	226.128,70	250.982,91	253.430,68
	Total Penggunaan Air PDAM PDAM Water Consumption	Meter kubik	256.241,08	256.690,02	300.045,00

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan program-program sosial, khususnya yang berfokus pada masyarakat. Bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan menjadi prioritas utama dalam berbagai inisiatif tersebut, baik untuk karyawan maupun masyarakat di sekitar perusahaan.

Dampak positif dari program-program ini sangat signifikan, termasuk peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan serta perbaikan dalam tingkat kesehatan masyarakat.

SOCIAL ASPECT [OJK B.3]

The company has a strong commitment to developing social programs, particularly those focused on the community. Education, social, and health sectors are the primary priorities in various initiatives, both for employees and the surrounding community.

The positive impact of these programs is significant, including improvements in the capacity and quality of human resources (HR) for both employees and the local community. Furthermore, these programs contribute to the improvement of well-being and public health levels.







Profil Perusahaan
Company Profile

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [OJK C.1]

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan dengan sub judul Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan.

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUE [OJK C.1]

The Vision, Mission, and Sustainability Values applied by the Company are the same as the Vision, Mission, and Values of the Company. A description of the Company's Vision, Mission, and Values is available in Chapter 3 of the Company Profile under the subheading Vision, Mission and Values.

ALAMAT PERUSAHAAN [OJK C.2]

COMPANY'S ADDRESS [OJK C.2]

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Telp. : +62-21 2970 9700
Email : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com
ir.bhit@mncgroup.com
Website : www.mncgroup.com

Skala Usaha [OJK C.3] Business Scale [OJK C.3]				
C.3.a	Total Aset dan Kewajiban per 31 Des 2025 | Total assets and liabilities as of Dec 31, 2025			
	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total assets (in million Rupiah)	73.732.536	Total Kewajiban (dalam jutaan Rupiah) Total Liabilities (in million Rupiah)	33.317.608
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status		Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Demografi Karyawan. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Employee Demographics.	
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership		Nama pemegang saham utama dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Komposisi Pemegang Saham The names of major shareholders and percentage of share ownership are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Shareholder Composition.	
C.3.d	Wilayah operasional Operational area		Wilayah operasional tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Wilayah Operasional Operational areas are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Operational Areas.	

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4]

Informasi produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir.

PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED [OJK C.4]

Products, services, and business activities information are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the sub heading Business activities according to the latest articles of association.

INFORMASI KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5]

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Keanggotaan Asosiasi.

ASSOCIATION MEMBERSHIPS [OJK C.5]

Association Memberships information are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Association Membership.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFKAN [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang/anak usaha dan struktur kepemilikan selama tahun buku 2025.

SIGNIFICANT CHANGE OF THE COMPANY [OJK C.6]

There are no significant changes made by the Company, among others related to the closure or opening of branches/subsidiaries and ownership structure during the financial year 2025.

Penjelasan Direksi
Overview by the Board of Directors

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT MNC Asia Holding Tbk dengan penuh rasa syukur kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2025, yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi global. Laporan ini menunjukkan langkah-langkah yang telah diambil perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional dan strategi bisnis. Dengan transparansi dan akuntabilitas, perusahaan berupaya membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan serta memperkuat kepercayaan mereka.

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini menegaskan dedikasi PT MNC Asia Holding Tbk dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha. Laporan ini berisi informasi yang jelas, akurat, dan menyeluruh tentang perjalanan keberlanjutan perusahaan serta upaya-upaya yang dilakukan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, perusahaan juga menjelaskan integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi dan operasional bisnisnya.

Sebagai perusahaan holding dengan portofolio bisnis yang beragam, PT MNC Asia Holding Tbk terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan sinergi antar entitas anak perusahaan. Praktik terbaik dalam keberlanjutan diterapkan untuk memaksimalkan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko, memperkuat tata kelola perusahaan, dan berkontribusi pada pembangunan yang inklusif.

Melalui laporan ini, perusahaan berharap dapat memberikan pemangku kepentingan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat, serta membangun hubungan yang konstruktif. PT MNC Asia Holding Tbk meyakini bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah dasar untuk menciptakan kepercayaan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi semua pihak.

MNC Group dan Keberlanjutan

MNC Group, sebagai salah satu konglomerasi terbesar di Indonesia, menunjukkan komitmen kuat dalam menjalankan kegiatan berkelanjutan dengan

OVERVIEW BY THE BOARD OF DIRECTORS [OJK D.1]

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

PT MNC Asia Holding Tbk is grateful to once again publish the Sustainability Report for 2025, which reflects the company's commitment to addressing global environmental, social, and economic challenges. This report outlines the steps the company has taken to integrate sustainability principles into its operations and business strategies. With transparency and accountability, the company strives to build strong relationships with stakeholders and strengthen their trust.

The 2025 Sustainability Report reaffirms PT MNC Asia Holding Tbk's dedication to implementing sustainability principles across all business activities. This report provides clear, accurate, and comprehensive information about the company's sustainability journey and the efforts made to create sustainable value for stakeholders. In this report, the company also outlines the integration of economic, social, and environmental aspects into its business strategies and operations.

As a holding company with a diverse business portfolio, PT MNC Asia Holding Tbk continues to drive sustainable growth and foster synergies among its subsidiaries. Best practices in sustainability are implemented to maximize positive impacts on society and the environment, while creating long-term value for shareholders. The company is committed to managing risks, enhancing corporate governance, and contributing to inclusive development.

Through this report, the company hopes to provide stakeholders with the necessary information to make better decisions, while building constructive relationships. PT MNC Asia Holding Tbk believes that transparency and accountability are the foundation for building trust and supporting sustainable growth for all parties.

MNC Group and Sustainability

MNC Group, as one of the largest conglomerates in Indonesia, demonstrates a strong commitment to sustainability by integrating environmentally

mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dan sosial dalam berbagai sektor bisnisnya. Sesuai dengan regulasi POJK Keuangan Berkelanjutan, MNC Group tidak hanya fokus pada operasional yang berkelanjutan, tetapi juga mengedepankan konten dan program yang mendukung kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, MNC Group menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui MNC Peduli, yang memberikan bantuan kepada masyarakat serta memperhatikan tata kelola yang transparan dan berintegritas.

Di sektor *Media & Entertainment,* MNC Group berinovasi dengan mengembangkan konten dan platform digital yang mengurangi penggunaan kertas dan limbah fisik, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu lingkungan. Di bidang Jasa Keuangan, Perseroan memanfaatkan layanan digital seperti MotionBank dan MotionPay untuk meminimalisir penggunaan kertas dalam transaksi, serta mengembangkan asuransi digital yang lebih ramah lingkungan. Ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 12 dan SDG 13 yang berfokus pada konsumsi bertanggung jawab dan penanganan perubahan iklim.

MNC Group juga berkomitmen terhadap pengembangan properti ramah lingkungan di sektor *Tourism & Hospitality,* dengan menerapkan pengelolaan energi, air, dan limbah yang berkelanjutan pada hotel dan fasilitas lainnya. Semua upaya ini mendukung SDG 7 dan SDG 13, yang berfokus pada energi bersih dan perubahan iklim.

Secara keseluruhan, MNC Group mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta berkontribusi pada pencapaian SDGs. Dengan komitmen yang konsisten, MNC Group berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

Perseroan, dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam membangun perekonomian nasional, menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu nilai yang penting dalam operasionalnya. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan, menghormati hak asasi manusia, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

and socially friendly practices across various business sectors. In accordance with the Financial Sustainability Regulation (POJK), MNC Group not only focuses on sustainable operations but also prioritizes content and programs that raise public awareness about the importance of environmental conservation. Additionally, MNC Group runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program through MNC Peduli, which provides aid to the community while maintaining transparent and integrity-based governance.

In the Media & Entertainment sector, MNC Group innovates by developing digital content and platforms that reduce paper usage and physical waste, while also raising public awareness about environmental issues. In the Financial Services sector, the Company utilize digital services like MotionBank and MotionPay to minimize paper usage in transactions, and develop digital insurance that is more environmentally friendly. This aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 12 and SDG 13, which focus on responsible consumption and addressing climate change.

MNC Group is also committed to developing eco-friendly properties in the Tourism & Hospitality sector by implementing sustainable energy, water, and waste management practices in hotels and other facilities. All these efforts support SDG 7 and SDG 13, which focus on clean energy and climate change.

Overall, MNC Group integrates sustainability principles into every aspect of its business to create a positive impact on the environment and society, and to contribute to the achievement of the SDGs. With consistent commitment, MNC Group hopes to make a meaningful contribution to a greener and more sustainable future.

Policy to Respond the Challenges in Implementing the Sustainability Strategy

Sustainability Values

The Company, with over 30 years of experience in building the national economy, places sustainability as one of the key values in its operations. As part of its social responsibility, the Company is committed to preserving the environment, respecting human rights, and providing a positive impact on the surrounding community.

Perseroan juga mengikuti kode etik yang mengatur praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis, yang meliputi kebijakan anti-korupsi, penghindaran konflik kepentingan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pemenuhan standar lingkungan yang berlaku. Dengan mengedepankan nilai keberlanjutan ini dan menjalankan kode etik secara konsisten, Perseroan tidak hanya membangun reputasi yang baik di mata masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

The Company also adheres to a code of ethics that governs responsible and ethical business practices, which includes anti-corruption policies, conflict of interest avoidance, respect for human rights, and compliance with applicable environmental standards. By prioritizing these sustainability values and consistently implementing the code of ethics, the Company not only builds a strong reputation in the eyes of the public but also contributes to sustainable development.

Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sebagai perusahaan holding memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengarahkan entitas anak agar mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap aktivitas operasional mereka, termasuk konsumsi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan aset, pembiayaan proyek, dan investasi. Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga menekankan pentingnya tata kelola yang baik dan transparansi, memastikan bahwa praktik bisnis yang dijalankan sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku. Kinerja keuangan dan non-keuangan juga dilaporkan secara transparan.

Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

The company, as a holding entity, plays an important role in supervising and directing its subsidiaries to consider environmental impacts in every aspect of their operations, including energy consumption, waste management, asset management, project financing, and investments. In addition, the company and its subsidiaries emphasize the importance of good governance and transparency, ensuring that business practices align with applicable ethical and legal standards. Both financial and non-financial performance are also reported transparently.

Dalam menghadapi isu-isu penting ini, Perseroan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan yang inklusif serta berkelanjutan secara sosial dan lingkungan. Hal ini memungkinkan Perseroan dan entitas anak untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan tetap mengambil tindakan yang tepat dan menjaga reputasi bisnis yang baik.

In addressing these key issues, the company plays an active role in promoting sustainable economic growth and contributing to inclusive development that is socially and environmentally sustainable. This enables the company and its subsidiaries to remain competitive and sustainable in the long term, while taking the right actions and maintaining a good business reputation.

Komitmen Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan dengan menjalankan tanggung jawab sosial yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan. Dari 17 tujuan SDGs yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2030, Perseroan berperan aktif dalam pencapaiannya dengan berkontribusi pada 14 TPB (atau 9 TPB dalam versi lain), di mana aktivitas, bisnis, produk, dan jasa, termasuk entitas anak, dikorelasikan dengan dukungan terhadap SDGs tersebut.

Commitment to Sustainable Finance Implementation

The Company is committed to sustainability by carrying out social responsibilities aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supporting Government programs in social and environmental sectors. Out of the 17 SDGs set to be achieved by 2030, the Company actively contributes to their realization by engaging in 14 SDG targets (or 9 SDG targets in another version), where its activities, business, products, and services, including those of its subsidiaries, are correlated with support for these SDGs.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan, pencapaian implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2025 berjalan sesuai dengan yang ditentukan Perseroan. Selain kinerja aspek ekonomi, Perseroan juga

Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

Overall, the achievement of the implementation of sustainable finance in the fiscal year 2025 went according to what the company determined. In addition to the performance of economic aspects,

melaksanakan beberapa program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup dan sosial. Lebih lanjut, pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kami sajikan dalam uraian berikut:

- Kinerja Aspek Ekonomi
  Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan ekonomi, namun Perseroan tetap meraih kinerja optimal dengan dukungan solid dari pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp14,49 triliun pada tahun 2025. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 63,5% dari total pendapatan konsolidasian atau sebesar Rp9,19 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 24,7% sebesar Rp3,59 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 8,3% dan 3,5%. EBITDA Perseroan tercatat Rp3,90 triliun di tahun 2025, menghasilkan laba bersih Rp1,41 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,9% dan 9,7%. Penjelasan lebih rinci mengenai pendekatan aspek ekonomi ini dapat di lihat dalam Laporan Tahunan khususnya di bagian Bab 4 "Analisis dan Pembahasan Manajemen".

- Kinerja Aspek Lingkungan
  Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan meskipun proses bisnisnya tidak berdampak langsung terhadap ekosistem. Dalam sektor *Media & Entertainment*, upaya keberlanjutan dilakukan dengan menghasilkan konten yang meningkatkan kesadaran lingkungan, mengurangi jejak karbon, serta mengadopsi teknologi ramah lingkungan.

  Di sektor Jasa Keuangan, Perseroan mengarahkan investasi dan pembiayaan ke sektor yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, layanan digital yang dikembangkan juga membantu mengurangi perjalanan fisik yang tidak perlu, sehingga menekan jejak karbon dari penggunaan kendaraan.

  Untuk sektor *Tourism & Hospitality*, keberlanjutan diwujudkan melalui pembangunan properti hunian yang tetap memperhatikan pelestarian lingkungan. Perseroan juga mengelola taman wisata seperti Lido Nature Park dan Danau Lido, menghadirkan rekreasi berbasis alam dengan fasilitas pendukung yang tetap ramah lingkungan.

- Kinerja Aspek Sosial
  Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan aspek sosial bagi pemangku kepentingan

the Company also implemented several programs and activities related to environmental and social aspects. Furthermore, we present the achieved economic, environmental and social performance in the following description:

- Economic Performance
  The year 2024 was a period filled with economic challenges, yet the Company managed to achieve optimal performance with the unwavering support from its shareholders and stakeholders. The Company recorded net revenues of Rp14.49 trillion in 2025. The main contributor to the Company's revenues came from media amounting to 63,5% of total consolidated revenue or Rp9.19 trillion, followed by financial institutions 24.7% amounting to Rp3.59 trillion, mining and others accounted for 8.3% and 3.5%, respectively. The Company's EBITDA was recorded at Rp3.90 trillion in 2025, resulting in a net profit of Rp1.41 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 26.9% and 9.7% respectively. A more detailed explanation of this economic aspect approach can be seen in the Annual Report, especially in the Chapter 4 "Management Discussion and Analysis" section.

- Environmental Performance
  The Company is committed to preserving the environment, even though its business processes do not have a direct impact on the ecosystem. In the Media & Entertainment sector, sustainability efforts are carried out by producing content that raises environmental awareness, reducing the carbon footprint, and adopting eco-friendly technologies.

  In the Financial Services sector, the Company directs investments and financing toward industries that do not negatively impact the environment. Additionally, its developed digital services help minimize unnecessary physical travel, thereby reducing the carbon footprint from vehicle use.

  For the Tourism & Hospitality sector, sustainability is realized through the development of residential properties while maintaining environmental conservation. The Company also manages nature parks such as Lido Nature Park and Lake Lido, offering nature-based recreation with eco-friendly supporting facilities.

- Social Performance
  The Company is committed to enhancing the social aspects for internal stakeholders

internal dengan secara konsisten melaksanakan program peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan serta organ perusahaan lainnya. Selain itu, perusahaan juga memastikan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan sarana dan prasarana kesehatan serta keselamatan kerja (K3), penilaian kinerja, program pengembangan karier, serta pengelolaan sarana pengaduan karyawan secara efektif.

Bagi nasabah dan masyarakat umum, Perseroan bersama entitas anak terus menghadirkan program yang bermanfaat, produk dan jasa inovatif, serta edukasi dan literasi berkelanjutan. Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan oleh MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Program-program serta kontribusi Perseroan dan entitas anak terhadap SDGs mendapatkan beberapa apresiasi melalui wadah MNC Peduli. Diantaranya, TOP CSR Awards 2025, TOP Leader on CSR Commitment 2025, Nusantara CSR Awards 2025 dengan kategori perbaikan & *refurbishment,* daur ulang, dan biomassa & bioekonomi. Selain itu MNC Peduli juga menerima penghargaan figur wanita Berbakti kategori teladan dengan program sirkular ekonomi dari CFCD, penghargaan Indonesia Circular Economy Awards (ICEA) 2025 kategori gold untuk program biokonversi sampah organik dan kategori silver untuk program biokonversi agri livestock loop. Serta dukungan pada kegiatan donor darah dan pertolongan pertama. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi MNC Group dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dan berkontribusi pada pencapaian berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Tantangan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan adalah mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) ke dalam keputusan investasi. Selain itu, dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat juga harus dipertimbangkan agar strategi keberlanjutan dapat berjalan efektif.

Salah satu tantangan signifikan adalah konsumsi energi yang tinggi, terutama dalam proses produksi, transmisi, dan konsumsi konten media.

by consistently implementing programs for employee competency development and the improvement of other corporate organs. Additionally, the Company ensures employee welfare by providing health and occupational safety (K3) facilities and infrastructure, performance evaluations, career development programs, and the effective management of employee grievance channels.

For customers and the general public, the Company and its subsidiaries continue to introduce beneficial programs, innovative products and services, as well as ongoing education and literacy initiatives. The corporate social responsibility (CSR) programs carried out by MNC Peduli focus on three main areas: social, humanitarian, and religious. These programs are expected to contribute to improving the well-being of communities in the Company's operational areas.

Programs and contributions by the Company and its subsidiaries toward the SDGs have received several recognitions through MNC Peduli. Among them are the TOP CSR Awards 2025, TOP Leader on CSR Commitment 2025, and the Nusantara CSR Awards 2025 in the categories of improvement & refurbishment, recycling, and biomass & bioeconomy. In addition, MNC Peduli also received the Wanita Berbakti Figure Award in the exemplary category for its circular economy program from CFCD, as well as the Indonesia Circular Economy Awards (ICEA) 2025, winning Gold for the organic waste bioconversion program and Silver for the agri-livestock loop bioconversion program. The organization also supported activities such as blood donation and first aid initiatives. These achievements reflect the consistency of MNC Group in implementing sustainability values and contributing to the achievement of various Sustainable Development Goals (SDGs).

Challenges to Sustainability Performance

The main challenge in implementing sustainable finance for the Company is integrating environmental, social, and corporate governance (ESG) factors into investment decisions. Additionally, the long-term impact on the environment and society must also be considered to ensure the effectiveness of sustainability strategies.

One significant challenge is high energy consumption, particularly in the production, transmission, and consumption of media content.

Untuk mencapai keberlanjutan, Perseroan perlu mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan berinovasi dalam produksi serta distribusi kontennya guna mengurangi jejak karbon.

Sebagai solusi, Perseroan berupaya mengembangkan kerangka kerja berkelanjutan yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan investasi dan operasionalnya. Selain itu, penerapan kriteria ESG dalam investasi serta peningkatan transparansi melalui laporan keberlanjutan menjadi langkah penting untuk mendukung visi keuangan berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan, sebagai perusahaan holding multi-sektor yang berkomitmen pada keberlanjutan, memiliki kebijakan manajemen risiko yang kokoh untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Langkah ini penting untuk menjaga reputasi dan kinerja perusahaan sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang ditetapkan oleh PT MNC Asia Holding Tbk. Sebagai bagian dari komitmennya, perusahaan mulai menetapkan kebijakan keberlanjutan yang jelas, serta mengidentifikasi risiko dan peluang dalam setiap sektor bisnis.

Selain itu, perusahaan fokus pada pengukuran dan pelaporan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan transparan, dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan memberikan pendidikan serta pelatihan terkait keberlanjutan kepada karyawan. Untuk mencapai tujuan keberlanjutan secara efektif, perusahaan juga berencana membangun kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan mengembangkan program CSR yang mendukung keberlanjutan, serta memastikan tata kelola yang baik dan etika bisnis yang tinggi.

Perseroan juga akan menyesuaikan strategi bisnis dan praktik keberlanjutan sesuai dengan perubahan regulasi dan kebijakan yang ada. Evaluasi dan perbaikan kinerja keberlanjutan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

To achieve sustainability, the Company needs to adopt environmentally friendly technologies and innovate in its content production and distribution to reduce its carbon footprint.

As a solution, the Company strives to develop a sustainable framework that considers social and environmental impacts in every investment and operational decision. Furthermore, the application of ESG criteria in investments and increased transparency through sustainability reporting are key steps in supporting the vision of sustainable finance.

Goal Achievement Strategy

The company, as a multi-sector holding company committed to sustainability, has a robust risk management policy to identify and mitigate risks related to environmental, social, and governance (ESG) issues. This step is crucial in maintaining the company's reputation and performance in line with the sustainability principles set by PT MNC Asia Holding Tbk. As part of its commitment, the company has begun establishing clear sustainability policies and identifying risks and opportunities in each business sector.

Furthermore, the company focuses on consistently and transparently measuring and reporting sustainability performance by adopting environmentally friendly technologies and providing sustainability-related education and training to employees. To effectively achieve sustainability goals, the company also plans to build collaborations with stakeholders and develop CSR programs that support sustainability, while ensuring good governance and high business ethics.

The company will also adjust its business strategies and sustainability practices in accordance with changes in regulations and policies. Evaluation and improvement of sustainability performance will be conducted periodically to ensure that the company stays on track to achieve the established sustainability goals.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek bisnisnya dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam hubungan dengan pemangku kepentingan. Perusahaan memastikan penerapan GCG yang efektif melalui organ-organ pendukung tata kelola seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite seperti Komite Audit, Komite Nominasi & Remunisasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Semua organ pendukung ini memiliki peran dalam menjaga kepatuhan dan efektivitas GCG, menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Selain itu, untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan efektif, perusahaan telah memiliki pedoman tata kelola, pedoman direksi dan dewan komisaris, kode etik, pedoman sistem manajemen anti-penyuapan, serta pedoman lain yang diatur dalam peraturan perusahaan.

The Company applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of its business, emphasizing transparency, accountability, and fairness in its relationships with stakeholders. The Company ensures the effective implementation of GCG through governance organs such as the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, supported by various committees including the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Corporate Governance Committee, and the Risk Monitoring Committee. The Board of Directors is also assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, and the Risk and Compliance Management. All these supporting organs play a role in maintaining compliance and the effectiveness of GCG, demonstrating the Company's commitment to conducting business with integrity and creating long-term value for all stakeholders.

Furthermore, to ensure effective corporate governance, the company has established governance guidelines, guidelines for the board of directors and board of commissioners, a code of ethics, anti-bribery management system guidelines, and other guidelines as stipulated in company regulations.

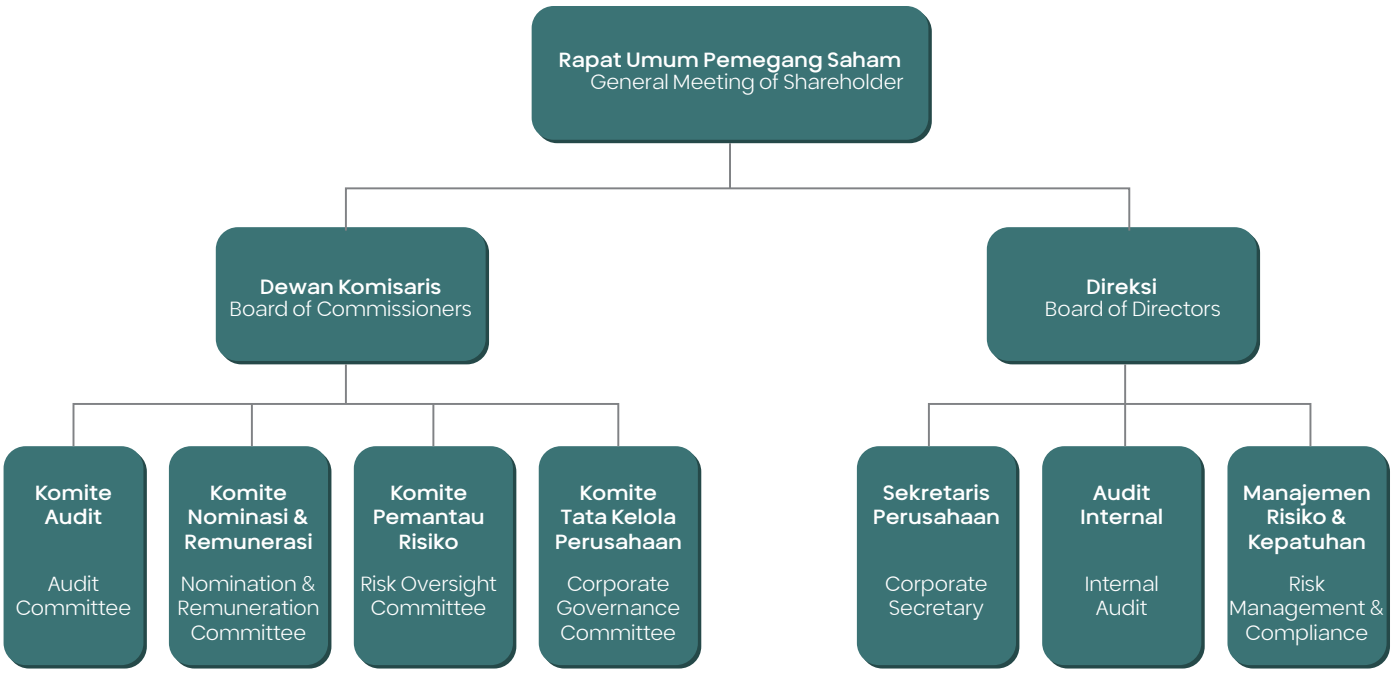

URAIAN TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak terdiri dari Direksi dan unit-unit terkait yang memiliki peran penting dalam memastikan perusahaan bergerak menuju keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, unit-unit terkait seperti *Corporate Secretary, Unit Audit Internal, Human Resources, Compliance* dan *Risk Management* bertugas untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan, serta memastikan perusahaan memenuhi standar dan regulasi keberlanjutan yang berlaku. Dengan bekerja sama secara sinergis, Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan dapat memastikan bahwa PT MNC Asia Holding Tbk beroperasi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2]

PT MNC Asia Holding Tbk terus mendukung keberhasilan penerapan usaha berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan SDM kami terkait topik keberlanjutan seperti memahami risiko dan peluang keberlanjutan, analisis dampak sosial dan lingkungan, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan memahami regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku. Pengembangan kompetensi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan. Direksi, tim manajemen dan karyawan dapat mengikuti pengembangan kompetensi keberlanjutan berupa pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan atau workshop terkait aspek keberlanjutan yang diadakan secara internal maupun dari pihak eksternal.

Pada tahun 2025, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan tim manajemen Perseroan maupun entitas anak mengikuti program-program pengembangan kompetensi terkait tata kelola keberlanjutan diantaranya sebagai berikut:

JOB DESCRIPTION OF PERSON IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.1]

The responsible parties for the implementation of sustainability at PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries consist of the Board of Directors and relevant units that play a crucial role in ensuring the company moves towards sustainability. The Board of Directors is responsible for leading and directing all company activities, taking into account the social, environmental, and economic aspects of sustainability. Meanwhile, relevant units such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Human Resources, Compliance, and Risk Management are tasked with developing and implementing sustainability policies and practices, conducting social and environmental impact analyses, and ensuring the company meets applicable sustainability standards and regulations. By working together synergistically, the Responsible Parties for Sustainability Implementation can ensure that PT MNC Asia Holding Tbk operates responsibly and delivers positive impacts for the community and surrounding environment, in line with regulatory standards.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2]

PT MNC Asia Holding Tbk continues to support the successful implementation of sustainable business practices that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). As such, we strive to enhance our knowledge and human resources related to sustainability topics such as understanding sustainability risks and opportunities, social and environmental impact analysis, sustainability performance measurement, and understanding relevant sustainability regulations and standards. Competence development is carried out to ensure that those responsible for sustainability topics have the ability and understanding of the latest developments and issues related to sustainability. The Board of Directors, management team and employees can participate in sustainability competence development programs such as training, seminars, regulation socialization or workshops related to sustainability aspects held internally or externally.

In 2025, the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the management team of the Company and its subsidiaries participated in competence development programs related to sustainability governance, including the following:

No	Tanggal Date	Tema / Judul Theme / Title	Penyelenggara Organizer
1.	16 Januari 2025 January 16, 2025	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional Socialization on International Carbon Trading	BEI
2.	22 Januari 2025 January 22, 2025	Pendalaman POJK 29/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik In-depth Discussion on OJK Regulation No. 29/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA
3.	22 Januari 2025 January 22, 2025	Peluncuran Sarana Pelaporan dan Panduan ESG Launch of ESG Reporting Facility and Guidelines	BEI
4.	1 Februari 2025 February 1, 2025	Exploring Green Initiatives: How CCS/CCUS Contribute to Decarbonization	AEI & CESGS
5.	28 Februari 2025 February 28, 2025	Sustainability Report Awareness	BEI & PT Mutuagung Lestari Tbk
6.	20 Maret 2025 March 20, 2025	Navigating Sustainability Reporting Standards	AEI, BEI & GRI
7.	23 September 2025 September 23, 2025	Menghadapi Lanskap Baru Regulasi Keberlanjutan: Apa yang Harus Dilakukan Perusahaan? Facing the New Sustainability Regulatory Landscape: What Should Companies Do?	BDO

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak mengimplementasikan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial pada penerapan keuangan berkelanjutan. Prosedur ini mencakup evaluasi risiko pada setiap tahap siklus bisnis perusahaan dan memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dikelola dengan tepat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengelola risiko terkait keberlanjutan, melakukan telaah berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko terkait keberlanjutan dapat dikelola dengan baik dan berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Dewan Komisaris turut dibantu Komite Pemantau Risiko untuk melakukan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko. Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di Bab 5 segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.3]

PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries implement structured risk management to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects of sustainable finance. This procedure includes risk evaluation at every stage of the company's business cycle and ensures that identified risks are managed properly. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a vital role in managing sustainability-related risks, conducting regular reviews of risk management policies and procedures, and reviewing the effectiveness of the risk management process to ensure that sustainability-related risks can be well managed and effectively run to provide reasonable assurance of achieving organizational objectives. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Oversight Committee in carrying out supervisory functions over the implementation of risk management. Detailed information on risk management can be found in the Chapter 5 "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

PT MNC Asia Holding Tbk melakukan pendekatan dan menggali isu-isu signifikan dari pemangku kepentingan utama yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, merujuk pada standar AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES). Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan membantu Perseroan menentukan arah keberlanjutan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4]

PT MNC Asia Holding Tbk takes an approach and uncovers significant issues from key stakeholders related to the company's business, referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) standard. The involvement of various stakeholders helps the company determine the direction of sustainability and operate the business responsibly.

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	**Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Stakeholder involvement	**Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan** Approach to stakeholders
Nasabah / Pelanggan Client / Customer	• Memastikan kualitas layanan yang tinggi • Mengembangkan program edukasi & literasi keuangan • Memberikan layanan konsultasi dan dukungan yang terbaik bagi nasabah. • Ensure high-quality service • Develop financial education & literacy programs • Provide the best consultation and support services for customers.	• Pertemuan tatap muka • Hubungan telepon • Surat elektronik • Survei kepuasan pelanggan • Face-to-face meetings • A telephone call • Electronic mail • Customer satisfaction survey
Pemegang Saham / Investor Shareholders / Investors	• Analyst Meeting • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Paparan Publik • Konferensi Pers • Forum Investor • Analyst Meeting • General Meeting of Shareholders (GMS) • Public Expose • Press Conference • Investor Forum	• Korespondensi • Pertemuan periodik • Laporan keberlanjutan • Laporan Keuangan • Website Perseroan • Siaran Pers • Correspondence • Periodic meetings • Sustainability report • Financial Report • Company website • Press Release
Karyawan Employees	• Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan • Karir dan pengembangan • Hak dan kesejahteraan karyawan • Penyampaian keluhan • Employee involvement in decision making • Career and development • Employee rights and welfare • Grievance Submission	• Dialog dan diskusi • Pelatihan • Gathering • Komunikasi melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan • Event Perusahaan • Dialogue and discussion • Training • Gathering • Communication through the Company's HR application • Corporate Event

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	**Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Stakeholder involvement	**Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan** Approach to stakeholders
Pemerintah & Regulator Government & Regulators	• Peninjauan secara berkala ke Perseroan maupun Entitas Anak • Pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan-pemenuhan regulasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan • Periodic review of the Company and its subsidiaries • Providing input related to regulatory compliance for activities carried out by the Company.	• Pertemuan tatap muka *1 on 1* atau grup • Hubungan telepon/panggilan konferensi • Surat elektronik, • Berbagai pelaporan kepatuhan • 1 on 1 or group face-to-face meetings • Phone calls/conference calls • Electronic mail, • Various compliance reporting
Mitra Kerja / Pemasok Partner/Supplier	• Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan • Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya • Proses pengadaan yang obyektif • Memperoleh kerja sama saling menguntungkan • Compliance with the Company's Sustainability Policy • Handling grievances raised by other stakeholders • Objective procurement process • Obtaining cooperation beneficial cooperation	• Kontrak kerja • Mitra investasi • Seminar dan workshop • Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan • Website Perseroan • Employment contract • Investment partners • Seminars and workshops • Site visits for compliance assessment • Company website
Masyarakat Public	Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan-kegiatan Perseroan The feedback and reporting of the Company's activities	• Paparan publik • Sistem whistleblowing • Media sosial • Tanggung jawab sosial kemasyarakatan • Public exposure • Whistleblowing system • Social media • Corporate social responsibility
Media Media	• Publikasi program-program CSR dan keberlanjutan lainnya • Perspektif yang objektif pada Perseroan • Publication of CSR and other sustainability programs • An objective perspective on the Company	• Forum dan lokakarya media • Analisis isu • Kunjungan lapangan • Media gathering • Pemantauan media bulanan • Media forums and workshops • Issue analysis • Company visits • Media gathering • Monthly media monitoring

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Sebagai perusahaan holding multisektor yang menerapkan transformasi digital dalam setiap lini bisnisnya, PT MNC Asia Holding Tbk menghadapi beberapa tantangan. Tantangan terbesar adalah mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam semua unit bisnis, memenuhi standar internasional dalam praktik keberlanjutan, menilai risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, serta menghadapi persaingan di pasar yang semakin ramai. PT MNC Asia Holding Tbk harus berinvestasi dalam teknologi dan sistem, memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik keberlanjutan, dan membangun hubungan yang kuat dengan investor dan mitra industri untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

CHALLENGES TO SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.5]

As a multi-sector holding company that implements digital transformation in every line of business, PT MNC Asia Holding Tbk faces several challenges. The biggest challenges are incorporating sustainability practices into all business units, meeting international standards in sustainability practices, assessing risks and opportunities related to sustainability, and facing competition in an increasingly crowded market. PT MNC Asia Holding Tbk must invest in technology and systems, ensure that all employees have a sufficient understanding of sustainability practices, and establish strong relationships with investors and industry partners to achieve sustainability goals.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Membangun budaya keberlanjutan sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan kesuksesan dan keberlangsungan bisnis, memperkuat reputasi, dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan terintegrasi yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara konsisten diterapkan dalam rencana bisnis dan praktik operasional seluruh unit bisnis.

Membangun budaya keberlanjutan melibatkan sejumlah kegiatan dan inisiatif yang menekankan penggunaan sumber daya yang efisien, keterlibatan karyawan, dan tanggung jawab sosial. Beberapa langkah nyata yang diambil Perseroan termasuk menyediakan edukasi dan pelatihan keberlanjutan, mengadopsi kebijakan penghematan energi, dan mengimplementasikan manajemen limbah yang efisien. Selain itu, mengutamakan sumber daya berkelanjutan dan transformasi digital di setiap lini bisnis dapat membantu mengurangi dampak lingkungan perusahaan.

Kolaborasi dan kemitraan dengan pihak yang memiliki visi yang sama juga sangat penting untuk menciptakan dampak yang lebih besar dan mencapai tujuan bersama.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

Building a sustainable culture is crucial for the Company to ensure success and business continuity, strengthens its reputation, and creates value for stakeholders. An integrated sustainability strategy encompassing environmental, social, and economic aspects is consistently applied in business plans and operational practices across all business units.

Developing a sustainable culture involves various activities and initiatives that emphasize efficient resource use, employee engagement, and social responsibility. Some concrete steps taken by the Company include providing sustainability education and training, adopting energy-saving policies, and implementing efficient waste management. Moreover, prioritizing sustainable resources and digital transformation in every business line can help reduce the company's environmental impact.

Collaboration and partnerships with parties that share the same vision are also essential for creating a more significant impact and achieving shared goals.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA EKONOMI [OJK F.2]

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut:

COMPARISON OF ECONOMIC PERFORMANCE AND TARGETS [OJK F.2]

The Company's economic performance results during the reporting period and the previous year can be seen in the following table of economic value distribution:

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2023-2025
Table of Economic Performance Realization in 2023-2025

(Juta Rupiah | Millions of Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2025	2024*	2023*
Aset Assets	73.732.536	75.163.071	70.381.561
Liabilitas Liability	33.317.608	32.359.251	29.083.592
Ekuitas Equity	40.414.928	42.803.820	41.297.969
Pendapatan Income	14.490.421	15.139.665	15.660.503
Beban Expenses	(8.732.330)	(9.166.350)	(9.357.258)
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	1.659.312	1.239.159	1.399.093
Beban Pajak - Bersih Income Tax Expenses - Net	(252.687)	(295.400)	(165.620)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	1.406.625	943.759	1.233.473
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Taxes	(474.533)	(45.335)	78.785
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	932.092	898.424	1.312.258

* Laporan keuangan disajikan kembali
* Financial statements restated

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2025 Annual Report.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

KINERJA INVESTASI BERKELANJUTAN [OJK F.3]

PT MNC Asia Holding Tbk telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan kinerja investasi pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan di berbagai sektor bisnisnya. Di sektor *Media & Entertainment,* Perusahaan telah mengalokasikan sumber daya substansial untuk produksi konten yang bertanggung jawab, digitalisasi, dan pengembangan teknologi streaming yang lebih efisien. Hasilnya, MNC Asia Holding berhasil menarik audiens yang lebih luas melalui konten yang tidak hanya berkualitas tinggi tapi juga mengedukasi publik mengenai keberlanjutan. Investasi ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional jangka panjang dan memperkuat posisi pasar dalam industri media yang sangat kompetitif.

Sementara itu, di sektor Jasa Keuangan, digitalisasi dan pengembangan aplikasi keuangan telah mempercepat proses layanan dan meningkatkan keterjangkauan serta kualitas pelayanan kepada nasabah. Proyek literasi keuangan berkelanjutan yang dijalankan telah meningkatkan kesadaran dan keterlibatan nasabah dalam inisiatif keberlanjutan, yang berdampak positif pada loyalitas dan kepuasan nasabah. Di bidang *Tourism & Hospitality*, pengembangan properti yang berkelanjutan dan penyediaan ruang terbuka hijau tidak hanya meningkatkan nilai estetika dan kenyamanan bagi pengunjung tetapi juga menekankan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis hijau. Melalui serangkaian inisiatif yang telah diimplementasikan, PT MNC Asia Holding Tbk tidak hanya menikmati peningkatan kinerja finansial tetapi juga telah memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan.

SUSTAINABLE INVESTMENT PERFORMANCE [OJK F.3]

PT MNC Asia Holding Tbk has demonstrated significant progress in enhancing the performance of its investments in projects aligned with sustainable finance across its various business sectors. In the Media & Entertainment sector, the Company has allocated substantial resources to responsible content production, digitalization, and the development of more efficient streaming technology. As a result, MNC Asia Holding has successfully attracted a broader audience through content that is not only of high quality but also educates the public about sustainability. These investments have also enabled the company to reduce long-term operational costs and strengthen its market position in the highly competitive media industry.

Meanwhile, in the Financial Services sector, digitalization and the development of financial applications have accelerated service processes and improved the accessibility and quality of customer service. The ongoing sustainable financial literacy projects have raised customer awareness and engagement in sustainability initiatives, positively impacting customer loyalty and satisfaction. In the Tourism & Hospitality sector, the development of sustainable properties and the provision of green open spaces have not only enhanced the aesthetic value and comfort for visitors but also emphasized the company's commitment to green business practices. Through a series of implemented initiatives, PT MNC Asia Holding Tbk has not only enjoyed improved financial performance but has also strengthened its reputation as a company committed to sustainability.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Landasan Kebijakan

Standar internasional dan kebijakan lingkungan hidup di Indonesia mencerminkan komitmen global dan nasional terhadap pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Beberapa standar internasional meliputi ISO 14001, ISO 14064, ISO 50001, dan Global Reporting Initiative (GRI), yang membantu organisasi mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnis dan melaporkan hasilnya secara transparan.

Di Indonesia, peraturan lingkungan hidup seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, AMDAL, PROPER, dan Kebijakan Tata Kelola Hutan Lestari (SVLK) telah diterapkan untuk melindungi lingkungan dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari prinsip-prinsip perlindungan lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, hingga penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Implementasi standar dan kebijakan ini penting untuk menciptakan pembangunan yang lestari dan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan.

MNC Group & Lingkungan

Selain mengedepankan prinsip 3R, yaitu *Reduce, Reuse*, dan *Recycle*, MNC Group dan entitas anak berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap aspek lingkungan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan, diantaranya:

1. Efisiensi energi di kantor maupun wilayah kerja.
   Menggunakan peralatan dan teknologi yang hemat energi, seperti lampu LED, sistem pendingin ruangan hemat energi, dan perangkat elektronik dengan konsumsi daya rendah, dapat mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon.
2. Pengurangan konsumsi kertas.
   Menerapkan kebijakan tanpa kertas (*paperless*) di kantor, seperti penggunaan dokumen digital dan komunikasi elektronik, dapat mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya pada deforestasi.
3. Manajemen sampah.
   Mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan bertanggung jawab. Perseroan bekerja sama dengan vendor terdaftar yang disertifikasi oleh Dinas Lingkungan untuk mengelola sampah domestik dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara aman dan sesuai standar. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga

Policy Foundation

International standards and environmental policies in Indonesia reflect the global and national commitment to sustainable management of natural resources. Some international standards include ISO 14001, ISO 14064, ISO 50001, and the Global Reporting Initiative (GRI), which help organizations manage the environmental impact of business activities and report the results transparently.

In Indonesia, environmental regulations such as Law No. 32 of 2009, AMDAL, PROPER, and the Sustainable Forest Management Policy (SVLK) have been implemented to protect the environment and manage natural resources sustainably. These policies cover various aspects, ranging from environmental protection principles, environmental impact control, to the assessment of corporate performance in environmental management. The implementation of these standards and policies is essential for creating sustainable development and maintaining a balance between economic growth, social equity, and environmental protection.

MNC Group & Environment

In addition to emphasizing the 3Rs principle of Reduce, Reuse and Recycle, MNC Group and its subsidiaries are committed to minimizing environmental impact through environmentally friendly office operations, including:

1. Energy efficiency in office and work areas.
   The use of energy-efficient equipment and technology, such as LED lights, energy-saving air conditioners, and low-power electronic devices, can reduce energy consumption and carbon emissions.
2. Reduce paper consumption.
   Implementing a paperless office policy, such as using digital documents and electronic communications, can reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Waste management.
   Implementing effective and responsible waste management systems. The company works with registered vendors certified by the Environmental Agency to manage household waste and hazardous and toxic materials (B3 waste) safely and in accordance with standards. In addition, the Company and its subsidiaries work with vendors that specialize in organic

menjalin kerjasama dengan vendor yang mengkhususkan diri dalam pengolahan limbah organik, mengolah sisa makanan menjadi hal yang lebih bermanfaat.

4. *Telecommuting* dan video konferensi.
   Beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca akibat transportasi diantaranya: mengurangi perjalanan dinas, mendorong *telecommuting* atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi dalam penyelenggaraan RUPS, paparan publik, dan pertemuan analis untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Sektor *Tourism & Hospitality* Perseroan yang mengelola taman wisata National Park bekerjasama dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan mencakup pengembangan Lido Nature Park seluas 101 hektar. Selain itu, sebagai pihak yang ditunjuk Pemerintah untuk mengelola Danau Lido, Entitas Asosiasi Perseroan, MNC Tourism juga mengembangkan Lido Adventure Park, kegiatan rekreasi air, ruang acara dan berbagai fasilitas pendukung.

Upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diraih Perseroan menunjukkan bahwa MNC Group dan Entitas Anak turut serta dalam menghadapi tantangan lingkungan global, walaupun bukan merupakan industri yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan. Hal ini menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang, baik dari segi reputasi dan citra, maupun kinerja keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

waste processing, which converts food waste into more useful products.

4. Telecommuting and videoconferencing.
   Several initiatives to reduce greenhouse gas emissions from transportation include: reducing business travel; encouraging telecommuting or online work and client interaction; and using video conferencing technology to hold annual general meetings, public presentations, and analyst meetings instead of face-to-face meetings.

The Company's Tourism & Hospitality sector, which manages the National Park tourist park in collaboration with the Mount Gede Pangrango National Park, will include the development of the 101-hectare Lido Nature Park. Furthermore, as the party appointed by the Government to manage Lido Lake, the Company's Associated Entity, MNC Tourism, is also developing the Lido Adventure Park, water recreation activities, event spaces, and various supporting facilities.

The efforts made and achievements obtained by the Company show that MNC Group and its Subsidiaries are participating in facing the challenges of the global environment, even though they are not directly involved in environmentally related industries. This creates long-term value for the Company in terms of reputation and image, as well as financial performance in line with the principles of sustainable finance.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

MNC Group membuktikan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui alokasi dana sekitar Rp5,59 miliar untuk berbagai kegiatan dan inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Jumlah tersebut termasuk value liputan kegiatan dari sektor media Perseroan, yang menunjukkan sinergi dan dukungan dari berbagai lini bisnis kami dalam mempromosikan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pemberian pupuk kasgot hasil biokonversi sampah, melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah seperti di Sukabumi, Cianjur, dengan program *Green*

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

MNC Group demonstrates its commitment to environmental sustainability through the allocation of funds amounting to Rp5.59 billion for various activities and initiatives that positively impact the environment and surrounding communities. This amount includes the value of activity coverage from the Company's media sector, showcasing the synergy and support from our various business lines in promoting and educating the public about the importance of preserving nature.

The activities carried out include the distribution of kasgot fertilizer produced from bioconversion of waste, conducting greening activities in school environments such as in Sukabumi and Cianjur

School, bantuan perawatan lingkungan sungai di Tungkal, Sumatera Selatan, pembuatan peternakan terintegrasi ramah lingkungan di Kebumen, dan gerakan edukasi bank sampah.

Dengan memanfaatkan kekuatan media yang dimiliki, Perseroan mampu memperluas jangkauan serta meningkatkan dampak dari berbagai inisiatif pelestarian lingkungan yang dijalankan, sekaligus menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian alam. Melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi pelopor dalam penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masa depan yang lebih hijau.

through the Green School program, support for river environment maintenance in Tungkal, South Sumatra, the development of environmentally friendly integrated livestock farming in Kebumen, and educational initiatives promoting waste bank programs.

By leveraging the power of its media platforms, the Company is able to broaden its reach and amplify the impact of various environmental conservation initiatives, while also inspiring more parties to participate in efforts to preserve nature. Through a comprehensive and integrated approach, the Company is committed to continuing its role as a pioneer in implementing sustainable business practices and making a tangible contribution to building a greener future.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi penggunaan material ramah lingkungan dalam menjalankan operasional bisnis, seperti:

1. Efisiensi sumber daya, mengimplementasikan teknologi yang lebih efisien dan hemat energi dalam proses produksi konten, seperti sistem pendingin dan pemanas yang cerdas, peralatan listrik dan penggunaan lampu hemat energi, dan penggunaan teknologi komunikasi nirkabel yang hemat daya.
2. Meminimalisir konsumsi kertas dengan menerapkan kebijakan *paperless* menggunakan dokumen digital, sistem elektronik, dan komunikasi elektronik untuk mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya terhadap deforestasi.
3. Reduksi plastik sekali pakai dengan menggantikan barang plastik sekali pakai dengan alternatif yang dapat digunakan kembali atau bahan yang lebih ramah lingkungan.
4. Pengadaan yang bertanggung jawab dengan memastikan bahwa seluruh rantai pasokan perusahaan, termasuk pembelian peralatan dan bahan, memenuhi standar keberlanjutan dan ramah lingkungan yang tinggi.
5. Daur ulang dan pengelolaan sampah dengan menyediakan fasilitas daur ulang di kantor untuk memilah dan mendaur ulang berbagai jenis sampah, seperti kertas, plastik, kaca, dan logam, serta mengurangi pembuangan sampah ke TPA.

ECO-FRIENDLY MATERIAL USAGE [OJK F.5]

The Company implements various strategies for using eco-friendly materials in carrying out business operations, such as:

1. Resource efficiency, implementing more efficient and energy-saving technologies in content production processes, such as smart cooling and heating systems, energy-saving electrical appliances and lighting, and the use of power-saving wireless communication technologies.
2. Minimizing paper consumption, embracing a paperless policy by utilizing digital documents, electronic systems, and electronic communication to reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Reducing single-use plastics, replacing single-use plastic items with reusable alternatives or more environmentally friendly materials.
4. Responsible procurement, ensuring that the entire company supply chain, including the purchase of equipment and materials, meets high sustainability and environmental standards.
5. Recycling and waste management, providing recycling facilities at the office to sort and recycle various types of waste, such as paper, plastic, glass, and metal, as well as reducing waste disposal in landfills.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Pelatihan dan kesadaran karyawan dilakukan melalui pelatihan dan program kesadaran tentang penggunaan material ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang praktik ramah lingkungan di tempat kerja.

Employee training and awareness, conducting training and awareness programs on the use of eco-friendly materials and efficient resource management to enhance employee understanding of environmentally friendly practices in the workplace.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [OJK F.6]

Energi merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan proses produksi. Sementara itu, BBM umumnya digunakan untuk keperluan transportasi perusahaan, seperti kendaraan operasional dan perjalanan dinas.

ENERGY UTILIZATION AND INTENSITY [OJK F.6]

Energy plays a vital role in the Company's ability to conduct its day-to-day operations. In order to fulfill these requirements, the Company relies on two primary energy sources: electricity and fossil fuels. Electricity powers electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and supports various production processes. On the other hand, fossil fuels cater to the Company's transportation needs, encompassing operational vehicles and business travel.

Konsumsi Energi dalam Organisasi
Energy Consumption within the Organization

Jenis Energi Type of Energy	2025		2024		2023	
	Jumlah | Vol	GJ	Jumlah | Vol	GJ	Jumlah | Vol	GJ
BBM (liter) Fuel	765.715,62	28.184,71	943.787,58	32.277,15	1.166.907,00	39.907,86
Listrik (kWh) Electricity	62.813.597,26	226.128,70	69.717.427,30	250.982,91	70.169.968,00	253.430,68
Total konsumsi energi Energy Consumption		254.313,41		283.260,06		293.338,54
Jumlah karyawan (orang) Total Employee	11.933		14.802		15.848	
Intensitas konsumsi energi per karyawan (GJ/orang) Energy Intencity/ Employee (GJ/person)		21,31		69,68		69,79

Catatan | Notes:
1) GJ: Gigajoule
2) Faktor konversi mengacu pada The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
The conversion factor refers to The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
- 1 kWh Listrik = 0,0036 GJ | 1 kWh of Electricity = 0,0036 GJ
- 1 liter Bensin = 0,0342 GJ | 1 liter of Gasoline = 0,0342 GJ

3) Bensin termasuk Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus | Gasoline includes Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus
4) Denominator yang digunakan dalam menghitung intensitas energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember.
The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees as of December 31

LANGKAH KECIL UNTUK EFISIENSI ENERGI [OJK F.7]

PT MNC Asia Holding Tbk senantiasa mengupayakan pengurangan konsumsi energi melalui penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar. Di samping itu, Perseroan melakukan berbagai inisiatif upaya penghematan energi lainnya, seperti:

- Memasang stiker pengingat (Matikan lampu apabila tidak digunakan, Gunakan air secukupnya).
- Mengganti lampu TL dengan LED secara bertahap.
- Menggunakan refrigran R3 2 yang tidak merusak ozon pada mesin pendingin ruangan.
- Mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00).
- Mematikan lampu ruang kerja yang tidak digunakan; dan
- Mengurangi perjalanan dinas, mendorong telecommuting atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

PENGELOLAAN AIR [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak, konsumsi air hanya digunakan untuk kepentingan domestik seperti toilet dan kebersihan kantor. Perseroan tidak melakukan penghitungan konsumsi air, mengingat konsumsi air menjadi bagian dari fasilitas penyewaan gedung. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

PENGELOLAAN LIMBAH [OJK F.13] [OJK F.14]

Limbah utama dalam kegiatan usaha PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak adalah limbah kertas. Namun demikian, PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak secara konsisten mengembangkan sistem informasi digital dalam bentuk aplikasi yang dapat diakses secara langsung oleh penggunanya, sehingga meminimalisir penggunaan kertas. Upaya PT MNC Asia Holding Tbk dalam mengurangi limbah diwujudkan pula dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

SMALL STEPS FOR ENERGY EFFICIENCY [OJK F.7]

PT MNC Asia Holding Tbk continually strives to reduce energy consumption through conserving electricity and fuel usage. In addition, the Company carries out various other energy-saving initiatives, such as:

- Installing reminder stickers (Turn off lights when not in use, Use water sparingly).
- Gradually replacing fluorescent lights with LEDs.
- Using R3 2 refrigerant, which does not damage the ozone layer, in air conditioning units.
- Turning off lights during break time (12:00-13:00).
- Switching off lights in unused workspaces; and
- Reducing business trips, encouraging telecommuting or working and interacting with clients online, as well as utilizing video conferencing technology to replace face-to-face meetings.

WATER MANAGEMENT [OJK F.8]

In the operational activities of PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries, water consumption is only used for domestic purposes such as restrooms and office cleaning. The Company does not calculate water consumption, considering that water consumption is part of the building rental facility. The water used by the Company is supplied by a third party, namely PDAM.

WASTE MANAGEMENT [OJK F.13] [OJK F.14]

The main waste generated from the business activities of PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries is paper waste. However, PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries consistently develop digital information systems in the form of applications that can be directly accessed by users, thereby minimizing paper usage. PT MNC Asia Holding Tbk's efforts to reduce waste are also reflected in the replacement of bottled drinking water with personal cups or tumblers.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Limbah yang dihasilkan oleh PT MNC Asia Holding Tbk seluruhnya dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifkat, melalui pengelolaan gedung. PT MNC Asia Holding Tbk tidak melakukan penimbangan jumlah limbah, mengingat limbah dikelola oleh pemilik gedung. Selain itu, limbah dalam bisnis jasa keuangan tidak signifkan, karena hanya berupa limbah domestik seperti kertas, sisa makanan dan lain-lain. PT MNC Asia Holding Tbk bekerja sama dengan Building Management MNC Center serta dengan vendor pengelolaan sampah untuk melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik.

All waste generated by PT MNC Asia Holding Tbk is managed by a certified third party through the building management. PT MNC Asia Holding Tbk does not weigh the amount of waste as it is managed by the building owner. In addition, waste in the financial services business is not significant as it is only in the form of household waste such as paper, food waste and others. PT MNC Asia Holding Tbk works closely with MNC Center's building management as well as with waste management providers to sort organic and inorganic waste.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN [POJK F.16]

Perseroan tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

HANDLING ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [POJK F.16]

The Company does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:

Situs web | Website : http://www.mncgroup.com
Telepon | Telephone : +62 21 29709700
Surel | e-mail : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

Troughout the fiscal year 2025, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.

Kinerja Sosial
Social Performance

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [OJK F.17]

MNC Asia Holding Tbk berkomitmen penuh untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas tinggi dan setara bagi semua konsumen di berbagai sektor usahanya. Di sektor *media & entertainment,* kami terbuka terhadap saran dan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan mutu siaran kami. Seluruh keluhan pelanggan ditanggapi dengan serius dan sesuai dengan standar regulasi penyiaran yang berlaku, menunjukkan dedikasi kami dalam memastikan kepuasan pelanggan serta kualitas konten yang disajikan. Dengan pendekatan ini, kami berupaya untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari konsumen kami, sambil memastikan bahwa semua layanan yang kami tawarkan berkualitas dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Dalam sektor jasa keuangan, PT MNC Asia Holding Tbk mengedepankan produk yang aman, mudah, dan inklusif. Kami mendorong penerimaan saran dan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan layanan kami, menjadikannya lebih efektif dan menyeluruh. Sementara itu, di bidang *tourism & hospitality*, kami mengikuti regulasi ketat terkait gedung dan ruang terbuka untuk memastikan bahwa semua fasilitas kami aman dan nyaman bagi pengunjung. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk tidak hanya memenuhi, tetapi juga melebihi harapan konsumen dengan cara yang bertanggung jawab dan inovatif, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar yang terus berubah.

COMMITMENT TO PROVIDE EQUAL SERVICES ON PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS [OJK F.17]

MNC Asia Holding Tbk is fully committed to providing high-quality and equitable products and services to all its consumers across various business sectors. In the media & entertainment sector, we are open to suggestions and feedback from consumers to continuously enhance the quality of our broadcasts. All customer complaints are taken seriously and addressed in accordance with applicable broadcasting standards, demonstrating our dedication to customer satisfaction and the quality of content provided. Through this approach, we strive to meet the diverse needs of our consumers, while ensuring that all the services we offer are high-quality and accessible to everyone.

In the financial services sector, PT MNC Asia Holding Tbk prioritizes providing safe, easy, and inclusive products. We encourage the reception of consumer feedback to continually improve our services, making them more effective and comprehensive. Meanwhile, in the tourism & hospitality sectors, we adhere to strict regulations regarding buildings and open spaces to ensure that all our facilities are safe and comfortable for visitors. This approach reflects our commitment not only to meet but to exceed consumer expectations in a responsible and innovative manner, aligning with the evolving times and the constantly changing market needs.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di MNC Asia Holding dan Entitas Anak. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari perusahaan.

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras dan faktor

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18]

Equality principles are the basis for employee recruitment at MNC Asia Holding and its subsidiaries. The employee selection process is carried out fairly and transparently by analyzing the employees' competencies and the Company's needs. Candidates with the same competencies have an equal opportunity to become part of the company.

We ensure equal opportunity to work without prejudice against gender, social class, ethnicity, race, and other discriminatory factors throughout the

diskriminasi lainnya di seluruh lingkungan kerja. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk memperoleh promosi dan jenjang karir yang adil. Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di PT MNC Asia Holding Tbk dipublikasikan melalui sosial media dan job portal perusahaan www.jobsmnc.co.id, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT MNC Asia Holding Tbk berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Kami tidak mentolerir adanya praktik mempekerjakan anak (di bawah umur 18 tahun) dan tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun di lingkungan kerja Perseroan. Ruang lingkup dan waktu kerja termasuk bagi kontraktor dan vendor telah diatur dalam kontrak kerja yang disepakati.

Komitmen dan kepatuhan PT MNC Asia Holding Tbk terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

MNC Asia Holding mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan PT MNC Asia Holding Tbk juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan *Return on Investment* (ROI) perusahaan. Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/ kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Seluruh karyawan tetap PT MNC Asia Holding Tbk berhak mendapatkan upah *entry level* yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. PT MNC Asia Holding Tbk juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. PT MNC Asia Holding Tbk

work environment. We provide equal opportunities for all employees to receive a fair promotion and career path. Information about job vacancies available at PT MNC Asia Holding Tbk is published through social media and the company's job portal www.jobsmnc.co.id and promoted through partnerships with universities or other national media.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

In accordance with Law No 13 of 2003 concerning Job Creation, PT MNC Asia Holding Tbk is committed not to employ minors. We do not tolerate the practice of employing children (under the age of 18) and forced labor in any form within the Company's work environment. The scope and time of work, including for contractors or vendors, have been stipulated in the agreed work contract.

PT MNC Asia Holding Tbk's commitment and compliance with labor regulations, including the prohibition of child labor and forced labor, have resulted in no sanctions or fines from regulators related to these issues. Furthermore, during the reporting year, the Company also did not record any public complaints regarding child labor or forced labor

REGIONAL MINIMUM WAGES [OJK F.20]

MNC Asia Holding appreciates employee performance and achievements through a remuneration system. The remuneration and benefits policy of PT MNC Asia Holding Tbk also serves as a strategy to retain productive human resources who can maximize the company's Return on Investment (ROI). Remuneration is determined based on performance, individual competence and experience, as well as external factors such as labor regulations, industry standards, regional/provincial/district minimum wages, the company's financial condition, and relevant macroeconomic conditions.

All PT MNC Asia Holding Tbk permanent employees are entitled to an entry-level wage that is equal to or even higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) as set by the government. PT MNC Asia Holding Tbk also upholds the principles of equality and justice, so that remuneration is allocated in accordance with the company's performance and employee competencies. PT MNC Asia Holding Tbk

tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah *entry level* antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti toilet yang bersih, ruang makan, alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, *fitness center, healthcare center* dan lain sebagainya.

Tingkat pergantian pegawai berada pada 0,39%, yang mencerminkan tingkat retensi karyawan yang stabil. Hal ini dapat mengindikasikan lingkungan kerja yang kondusif, sistem kompensasi yang kompetitif, serta budaya perusahaan yang mendukung keberlanjutan tenaga kerja. Selain itu, perusahaan tidak memiliki karyawan yang dipekerjakan melalui kontraktor dan/atau konsultan. Perusahaan juga mencatat nihil kecelakaan kerja serta tidak terdapat laporan pelanggaran Hak Asasi Manusia selama periode pelaporan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [OJK F.22]

PT MNC Asia Holding Tbk menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Seluruh karyawan tak terkecuali mendapat kesempatan yang sama dan setara untuk pelatihan dan pengembangan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi untuk level manajer, supervisor, kepala unit, staf, hingga karyawan baru.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dilaksanakan secara daring (*online*) untuk memaksimalkan efisiensi waktu dan biaya, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi pegawai, menjangkau seluruh pegawai di berbagai

does not differentiate remuneration and entry-level wages between male and female employees, both are in a ratio of 1:1 for each job category.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

The Company are committed to carrying out operational activities by complying with Occupational Health and Safety (OHS) principles and creating a comfortable work environment to optimize employee productivity. A decent and safe working environment will support the needs of all stakeholders in every operational activity of the Company. To achieve this, the Company provides various facilities such as clean toilets, dining rooms, smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), worship places, fitness centers, healthcare center, etc.

The employee turnover rate is at 0.39%, reflecting a stable employee retention rate. This may indicate a conducive work environment, a competitive compensation system, and a company culture that supports workforce sustainability. Additionally, the company does not employ any workers through contractors and/or consultants. The company also recorded zero workplace accidents and no reports of human rights violations during the reporting period.

EMPLOYEE CAPABILITY TRAINING AND DEVELOPMENT [OJK F.22]

PT MNC Asia Holding Tbk organizes sustainable competence development programs to improve HR capabilities and capacity so that our employees have the ability to face challenges and business dynamics that continue to grow. All employees are given equal opportunities for training and career development according to their competence and performance. Competence development consists of training, coaching, and motivational sessions for managers, supervisors, unit heads, staff, and new employees.

Employee training and capability development are conducted online to maximize time and cost efficiency, provide flexibility and convenience for employees, reach all employees across various locations evenly, ensure consistency of high-quality

lokasi secara merata, memastikan konsistensi materi pelatihan berkualitas tinggi, menyediakan perpustakaan sumber daya digital yang dapat diakses kapan saja, serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi kebutuhan bepergian dan penggunaan fasilitas fisik. Rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan kami sajikan dalam tabel berikut:

training materials, offer a digital resource library that can be accessed anytime, and contribute to environmental sustainability by reducing the need for travel and the use of physical facilities. The average hours of training by gender and level of position are presented in the following table:

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Trained			Jam Pelatihan Hours Spent Training			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan | Overall	21.588	35.400	35.217	86.960	161.491	158.477	4,0	4,6	4,5
Berdasarkan Jenis Kelamin | By Gender									
Laki-laki | Male	10.255	21.223	21.130	42.302	97.625	95.086	4,1	4,6	4,5
Perempuan | Female	11.363	14.177	14.087	44.658	63.866	63.391	3,9	4,5	4,5
Berdasarkan kategori jabatan karyawan | By category of employee position									
Management	125	716	704	254	3.236	3.170	2,0	4,5	4,5
General Manager	429	1.070	1.057	973	4.697	4.543	2,3	4,4	4,3
Manager	4.395	2.498	2.465	20.487	11.441	11.093	4,7	4,6	4,5
Supervisor	8.498	14.524	14.439	39.265	64.632	63.531	4,6	4,5	4,4
Staff	8.141	16.592	16.552	25.982	77.485	76.139	3,2	4,7	4,6

Berdasarkan tabel pelatihan karyawan di atas, pada tahun 2025 terlihat bahwa karyawan laki-laki dan perempuan mendapatkan rerata jam pelatihan 4,0 jam/tahun, dimana karyawan laki-laki mendapatkan pelatihan 4,1 jam/tahun dan karyawan perempuan mendapatkan pelatihan 3,9 jam/tahun.

Selain pengembangan kompetensi di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan berupa MNC Forum yang diikuti oleh supervisor, manajer hingga *top management*. Forum yang diselenggarakan setiap bulan dengan durasi sekitar dua jam itu menampilkan narasumber dengan berbagai latar belakang dan kepakaran, termasuk dari pemangku kebijakan, menteri, regulator, dan sebagainya. Topik yang dibahas adalah topik-topik faktual dan terkini, baik di dalam maupun di luar negeri - termasuk antisipasi terhadap dampak yang mungkin terjadi di Indonesia.

Based on the employee training table above, in 2025 it can be observed that both male and female employees received an average of 4.0 training hours per year, with male employees receiving 4.1 hours per year and female employees receiving 3.9 hours per year.

In addition to the competency development above, the Company also organized activities in the form of MNC Forums, which were attended by staff, managers, and top management. The forum, which was held every month with a duration of about two hours, featured speakers with various backgrounds and expertise, including from policy makers, ministers, regulators, and so on. The topics discussed encompassed factual and current topics, both at home and abroad - including the anticipation of possible impacts in Indonesia.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, PT MNC Asia Holding Tbk berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Kebijakan itu diambil karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif, sekaligus menekan, bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat.

Selama tahun pelaporan, seluruh operasional Perseroan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang turut mendorong pemberdayaan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

MNC Asia Holding membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [OJK F.23]

In running its business, PT MNC Asia Holding Tbk is committed to complying with all applicable regulations, whether in the economic, environmental, and social fields. This policy is implemented as the Company's efforts to optimize its positive impact, while simultaneously suppressing, even eliminating its negative impact that may arise on the community.

During the reporting year, none of the Company's operations had a negative impact on the surrounding community. On the other hand, the community has enjoyed a positive impact on the existence of the Company. In addition to providing employment opportunities, the Company has also organized various programs and activities that involved the community, among others, through Social and Environmental Responsibility programs that are implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which also encourage empowerment and improve the quality of community life.

PUBLIC COMPLAINTS [OJK F.24]

MNC Asia Holding opens itself to the possibility of receiving complaints from the public regarding the impact of the Company's operations, and is always committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

Situs web | Website : http://www.mncgroup.com
Telepon | Telephone : +62 21 29709700
Surel | e-mail : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait seluruh kegiatan operasional kami.

Troughout the fiscal year 2025, there was no complaint from the surrounding community. There were no cases of non-compliance with laws and regulations in all of our operations.

Kinerja Sosial
Social Performance

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung terwujudnya 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain di bawah MNC Group yang dikolaborasikan melalui MNC Peduli. Dengan demikian kegiatan CSR yang diselenggarakan dapat lebih maksimal dan dampak manfaat yang dikontribusikan dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat maupun Perusahaan dengan sendirinya. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Selama tahun 2025, Perseroan melalui MNC Peduli telah menyelenggarakan total sebanyak 1.290 kegiatan yang terbagi dalam 6 kelompok kegiatan, dengan lebih dari ratusan ribu penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Di sepanjang tahun 2025, kontribusi manfaat CSR melalui MNC Peduli mencapai Rp68,81 miliar. Berdasarkan kegiatan tersebut, Perseroan telah memetakan tautan atau dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [OJK F.25]

The company is committed to supporting the realization of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of Environmental and Social Responsibility (ESR) and Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the Company's CSR activities is carried out in an integrated manner with other business units under MNC Group, collaborating through MNC Peduli. As a result, the organized CSR activities can be more effective, and the benefits contributed can be more significant for both the community and the Company itself. MNC Peduli CSR activities focus on three main areas: social, humanitarian, and religious fields, including those related to education, environment, and infrastructure development.

During 2025 the company through MNC Peduli organized a total of 1,290 activities divided into six activity groups, with more than hundreds of thousands of beneficiaries consisting of individuals, families, and institutions. Throughout 2025, CSR benefit contributions through MNC Peduli reached Rp68.81 billion. Based on these activities, the Company has mapped its support or contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals as follows:

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
1	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) difokuskan pada peningkatan kesehatan masyarakat seperti pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan dan perawatan gigi, donor darah, pemeriksaan serta operasi katarak, operasi bibir sumbing, pemberian bantuan alat kesehatan, penyelenggaraan seminar kesehatan, bantuan kacamata dan kaki palsu, serta upaya pencegahan dan penanganan stunting. Program ini menjangkau berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Jakarta, Tangerang, Bogor, Jawa Tengah, dan Sumatera Barat. The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program is focused on improving public health through various initiatives, including general health check-ups, dental examinations and treatments, blood donation drives, cataract screening and surgeries, cleft lip surgeries, provision of medical equipment assistance, organization of health seminars, distribution of eyeglasses and prosthetic limbs, as well as efforts to prevent and address stunting. The program has reached various regions across Indonesia, including Jakarta, Tangerang, Bogor, Central Java, and West Sumatra.	 • Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah aktivitas 59, jumlah penerima manfaat sebanyak 11.571 orang, diantaranya anak-anak. A total of 59 activities were carried out, reaching 11,571 beneficiaries, including children.
2	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) difokuskan untuk membantu korban bencana alam seperti korban kebakaran, korban banjir, dan korban bencana longsor. Program ini menjangkau berbagai wilayah di Indonesia, termasuk Jakarta, Bekasi, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan Aceh. The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program is focused on providing assistance to victims of natural disasters, including fire incidents, floods, and landslides. The program has reached various regions across Indonesia, including Jakarta, Bekasi, West Sumatra, North Sumatra, and Aceh.	 • Nol Kelaparan Sektor pangan dan pertanian menawarkan solusi kunci untuk pembangunan, dan sangat penting untuk pemberantasan kelaparan dan kemiskinan. • Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan. • Industri, Inovasi, dan Infrastruktur Investasi dalam infrastruktur sangat penting untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. • Zero Hunger The food and agriculture sector offers key solutions for development, and is central for hunger and poverty eradication. • Good Health and Well-Being Ensuring healthy lives and promoting the well-being for all at all ages is essential to sustainable development. • Industry, Innovation, and Infrastructure Investments in infrastructure are crucial to achieving sustainable development.	Jumlah aktivitas 9, jumlah penerima manfaat sebanyak 6.867 orang. A total of 9 activities were carried out, reaching 6,867 beneficiaries.

Kinerja Sosial
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
3	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) difokuskan untuk bantuan sosial dan keagamaan berupa pemberian donasi sembako untuk warga prasejahtera, bantuan sumbangan bibit pertanian dan masker, bantuan sunatan massal, bantuan sumbangan Ramadhan, bantuan sumbangan keamanan, penyelenggaraan kegiatan Halal Bihalal, dan buka puasa bersama anak yatim, serta donasi hewan kurban. The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program is focused on social and religious initiatives, including the distribution of basic necessities to underprivileged communities, donations of agricultural seedlings and masks, the organization of mass circumcision programs, Ramadan assistance, security support contributions, the organization of Halal Bihalal gatherings and iftar events with orphans, as well as the donation of sacrificial animals during Eid al-Adha.	 • Tanpa Kemiskinan Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan. • Nol Kelaparan Sektor pangan dan pertanian menawarkan solusi kunci untuk pembangunan, dan sangat penting untuk pemberantasan kelaparan dan kemiskinan. • Kesehatan dan Kesejahteraan yang Baik Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan. • Mengurangi Ketidaksetaraan Untuk mengurangi ketidaksetaraan, kebijakan pada prinsipnya harus bersifat universal, dengan memperhatikan kebutuhan kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan terpinggirkan. • Kemitraan Bangkitkan kembali kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. • No Poverty Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality. • Zero Hunger The food and agriculture sector offers key solutions for development, and is central for hunger and poverty eradication. • Good Health and Well-Being Ensuring healthy lives and promoting the well-being for all at all ages is essential to sustainable development. • Reduced Inequalities To reduce inequalities, policies should be universal in principle, paying attention to the needs of disadvantaged and marginalized population. • Partnerships Revitalize the global partnership for sustainable development.	Jumlah aktivitas 121, jumlah penerima manfaat sebanyak 21.980 orang. A total of 121 activities were carried out, reaching 21,980 beneficiaries.

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
4	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) difokuskan untuk lingkungan seperti, kegiatan penghijauan lingkungan sekolah, kegiatan pelestarian lingkungan dan keberagaman hayati dengan pelepasan penyu di Pantai Baru Next Hotel Yogyakarta, penataan vertical garden di SDN Sarampad + SDN Talagasari, dan program Bank Sampah di SDN Babakan Kencana Sukabumi. The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program is focused on environmental initiatives, including school greening activities, environmental conservation and biodiversity programs through the release of sea turtles at Pantai Baru near NEXT Hotel Yogyakarta, the development of vertical gardens at SDN Sarampad and SDN Talagasari, as well as the implementation of a Waste Bank (Bank Sampah) program at SDN Babakan Kencana, Sukabumi.	 • Kesehatan dan Kesejahteraan yang BaikMemastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan bagi semua orang di segala usia sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan. • Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Produksi dan Konsumsi yang Bertanggung Jawab. • Aksi Iklim Perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi semua orang, di mana pun • Kehidupan di Bawah Air Pengelolaan yang cermat terhadap sumber daya global yang penting ini merupakan ciri utama dari masa depan yang berkelanjutan. • Kehidupan di Darat Mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurusan, menghentikan dan membalikkan degradasi lahan, menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati. • Good Health and Well-Being Ensuring healthy lives and promoting the well-being for all at all ages is essential to sustainable development. • Responsible Consumption and Production Responsible Production and Consumption • Climate Action Climate change is a global challenge that affects everyone, everywhere. • Life Below Water Careful management of this essential global resource is a key feature of a sustainable future. • Life on Land Sustainably manage forests, combat desertification, halt and reverse land degradation, halt biodiversity losS	Jumlah aktivitas 9, jumlah penerima manfaat sebanyak 1.267 orang. A total of 9 activities were carried out, reaching 1,267 beneficiaries.

Kinerja Sosial
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
5	Ruang Literasi MNC Peduli MNC Peduli meluncurkan program Ruang Literasi pada 2025 sebagai bentukan nyata ruang kolaboratif, di mana dunia industri, akademisi, dan komunitas dapat bersinergi untuk meningkatkan kapasitas literasi keuangan, media dan lainnya di kalangan generasi muda. Pelaksanaan program tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) untuk bidang edukasi & literasi berupa: • Edukasi Pasar Modal: Penyediaan pengetahuan fundamental mengenai mekanisme pasar guna meningkatkan partisipasi publik. • Manajemen Keuangan & Investasi: Pemberdayaan generasi muda melalui penguasaan literasi keuangan pribadi dan strategi investasi. • Pelatihan AI: Penyiapan kompetensi kecerdasan buatan bagi generasi mendatang untuk menghadapi transformasi digital. In 2025, MNC Peduli launched "Ruang Literasi" program, a concrete manifestation of a collaborative ecosystem where industry, academia, and communities synergize to enhance financial, media, and other essential literacies among the youth. The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives within the education and literacy pillars include: • Capital Market Education: Providing foundational knowledge on market mechanisms. • Financial & Investment Management: Empowering youth with personal finance and investment skills. • AI Training: Equipping the next generation with artificial intelligence competencies.	 • Tanpa Kemiskinan Pertumbuhan ekonomi harus inklusif untuk menyediakan lapangan kerja berkelanjutan dan mendorong kesetaraan. • Pendidikan Berkualitas Memperoleh pendidikan berkualitas adalah landasan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. • Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan akan membutuhkan masyarakat untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan orang untuk memiliki pekerjaan berkualitas. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • No Poverty Economic growth must be inclusive to provide sustainable jobs and promote equality. • Quality Education Obtaining a quality education is the foundation to improving people's lives and sustainable development. • Decent Work and Economic Growth Sustainable economic growth will require societies to create the conditions that allow people to have quality jobs. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah aktivitas 1.089, jumlah penerima manfaat sebanyak 114.686 orang. A total of 1,089 activities were carried out, reaching 114,686 beneficiaries.

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
6	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) di bidang infrastruktur difokuskan pada dukungan terhadap pembangunan dan peningkatan fasilitas umum serta infrastruktur masyarakat. Inisiatif ini meliputi renovasi dan pembangunan sarana pendidikan dan fasilitas sosial, peningkatan sistem sanitasi dan akses air bersih, perbaikan tempat ibadah dan ruang publik, perbaikan jalan dan drainase, serta penyediaan infrastruktur pendukung guna meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan masyarakat. The implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program in the infrastructure sector is focused on supporting the development and improvement of public facilities and community infrastructure. These initiatives include the renovation and construction of educational and social facilities, improvement of sanitation and clean water systems, refurbishment of places of worship and public spaces, road and drainage improvements, as well as the provision of essential infrastructure to enhance community accessibility and safety.	 • Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Membangun kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. • Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab: Menciptakan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan di seluruh dunia. • Tindakan Terkait Perubahan Iklim: Mengambil tindakan yang cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. • Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. • Sustainable Cities and Communities: Develop inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements. • Responsible Consumption and Production: Establish sustainable consumption and production patterns worldwide. • Climate Action: Take urgent action to address climate change and its impacts. • Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah aktivitas 3, jumlah penerima manfaat sebanyak 400 orang. A total of 3 activities were carried out, reaching 400 beneficiaries.

KEGIATAN SOSIAL BERSAMA MNC PEDULI
SOCIAL ACTIVITIES WITH MNC PEDULI



16 Januari 2025
January 16, 2025

Peresmian Galeri Investasi Untuk Para Generasi Muda

MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi Tri Bhakti Business School untuk memperkenalkan investasi pasar modal kepada generasi muda.

Inauguration of the Investment Gallery for the Young Generation

MNC Sekuritas and the Indonesia Stock Exchange (IDX) inaugurated the Tri Bhakti Business School Investment Gallery to introduce capital market investment to the younger generation.



Februari, Mei, Agustus & Desember 2025
February, May, August & December 2025

Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Center, Kebon Sirih

Perseroan bersama entitas anaknya secara konsisten menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak empat kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan Desember. Bekerja sama dengan MNC Peduli, program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan darah di bank darah dan fasilitas kesehatan, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah sebagai wujud kepedulian sosial.

Blood Donation "MNC Love Donation" at MNC Center, Kebon Sirih

The Company and its subsidiaries, in collaboration with MNC Peduli, consistently organize blood donation drives four times a year, taking place in February, May, August, and December. The program aims to boost the supply of blood in blood banks and healthcare facilities while also raising public awareness about the significance of blood donation as an act of social responsibility.



5 Maret 2025
March 5, 2025

Perseroan Berbagi Berkah Ramadan dengan Masjid Bimantara dan Raudhatul Jannah

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1446 H, Perseroan bersama entitas anaknya menyerahkan sumbangan kepada Masjid Bimantara sebesar Rp 100 juta yang berlokasi di Kebon Sirih dan Masjid Raudhatul Jannah di Kebon Jeruk sebesar Rp 50 juta. Sumbangan ini merupakan wujud kepedulian dan dukungan perusahaan terhadap kegiatan keagamaan serta upaya untuk mempererat hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

The Company Shares Ramadan Blessings with Bimantara and Raudhatul Jannah Mosques

In celebration of the holy month of Ramadan 1445 H, the Company and its subsidiaries presented donation contributions to the Bimantara Mosque in Kebon Sirih and the Raudhatul Jannah Mosque in Kebon Jeruk. These donations exemplify the company's commitment to supporting religious activities and strengthening good relationships with the surrounding communities.



21 Mei 2025
May 21, 2025

Partisipasi Aktif MNC Life dan MNC Asuransi Indonesia di Insurance Summit 2025

MNC Life Assurance dan MNC Asuransi Indonesia berpartisipasi aktif dalam Indonesia Insurance Summit 2025 (IIS 2025) yang diselenggarakan oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI) bersama asosiasi anggotanya (AAJI, AAUI, AASI, APPARINDO, dan lainnya) yang bertema "Reimagining the Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future".

Active Participation of MNC Life and MNC Asuransi Indonesia at Insurance Summit 2025

MNC Life Assurance and MNC Asuransi Indonesia actively participated in the Indonesia Insurance Summit 2025 (IIS 2025), organized by the Indonesian Insurance Council (DAI) in collaboration with its member associations (AAJI, AAUI, AASI, APPARINDO, and others), under the theme "Reimagining the Future of Insurance: Innovation for a Sustainable Future."



5 Juni 2025
June 5, 2025

Sambut Idul Adha, Perseroan Gandeng Mitra Bisnis untuk Donasi Kurban melalui MNC Peduli

Perseroan dan MNC Peduli bersama unit usaha dan 66 mitra MNC Group kembali menyalurkan hewan kurban dalam rangka peringatan Iduladha 1446 Hijriah. Sebanyak 78 hewan kurban, terdiri dari sapi dan kambing, disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah.

The Company Partners with Business Associates for Qurban Donations through MNC Peduli in Celebration of Eid al-Adha

In celebration of Eid al-Adha 1446 H, the Company and MNC Peduli, in collaboration with business units and 66 partner organizations within the MNC Group, distributed 78 Qurbani animals to communities in need across various regions.



13 Agustus 2025
August 13, 2025

Angela Tanoesoedibjo Co-CEO MNC Group Berikan Kuliah Umum

Co-CEO MNC Group, Angela Tanoesoedibjo mengisi kuliah umum di Universitas Tarumanagara (UNTAR) dan menuai respons positif dari mahasiswa. Materi yang aplikatif dan relevan mendorong generasi muda untuk mengasah soft skills, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta siap menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis.

Angela Tanoesoedibjo, Co-CEO of MNC Group, Delivers Public Lecture

Co-CEO of MNC Group, Angela Tanoesoedibjo, delivered a public lecture at Universitas Tarumanagara (UNTAR) and received positive responses from students. The practical and relevant material encouraged the younger generation to strengthen their soft skills, remain adaptive to technological advancements, and be well-prepared to face the dynamic challenges of the professional world.

Kinerja Sosial
Social Performance



4 September 2025
September 4, 2025

Menyambut Hari Pelanggan Nasional 2025

MNC Bank memeriahkan Hari Pelanggan Nasional 2025 dengan menghadirkan layanan cek kesehatan gratis bagi para nasabah.

Commemorating National Customer Day 2025

MNC Bank celebrated National Customer Day 2025 by providing free health check-up services for its customers.



17 September 2025
September 17, 2025

MNC Tourism dan MNC Peduli Gelar Grand Final CSR Edukatif

Acara Grand Final CSR Edukatif ini bertemakan Pelajar Cerdas, Konten Berkualitas diselenggarakan di Lido Lake Resort, Bogor. Acara tersebut menjadi puncak rangkaian program edukasi yang sebelumnya telah dilaksanakan di MAN 4 Bogor, SMAN 1 Cigombong, dan SMAN 1 Caringin sepanjang Agustus 2025. Setiap tim akan mempresentasikan karya mereka di hadapan dewan juri dengan penjelasan seputar konsep, proses produksi, hingga teknik pengambilan gambar dan editing yang digunakan.

MNC Tourism and MNC Peduli Hold the Grand Final of CSR Edukatif

The Grand Final of CSR Edukatif, themed *"Smart Students, Quality Content,"* was held at Lido Lake Resort. The event marked the culmination of a series of educational programs previously conducted at MAN 4 Bogor, SMAN 1 Cigombong, and SMAN 1 Caringin throughout August 2025. During the Grand Final, each team presented their work before a panel of judges, explaining the concept, production process, as well as the filming and editing techniques applied in their projects.



2 Oktober 2025
October 2, 2025

MNC Sekuritas Gelar Seminar di Universitas Bunda Mulia

MNC Sekuritas turut mendukung acara The 11th National Investment Day yang diselenggarakan oleh Galeri Investasi Bursa Efek (GI BEI) Universitas Bunda Mulia (UBM). Seminar Nasional dengan tema *"Empowering the Next-Gen Value Investor to Build Purposeful Wealth in Uncertainty & Volatility"* ini diikuti oleh lebih dari 500 peserta.

MNC Sekuritas Held Seminar at Universitas Bunda Mulia

MNC Sekuritas participated in The 11th National Investment Day organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX) Investment Gallery at Bunda Mulia University (UBM). The national seminar, themed "Empowering the Next-Gen Value Investor to Build Purposeful Wealth in Uncertainty & Volatility," was attended by more than 500 participants.



10 Oktober 2025
October 10, 2025

Peresmian Galeri Investasi BEI

MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan galeri investasi BEI Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja.

Inauguration of the Bursa Efek Indonesia Investment Gallery

MNC Sekuritas, together with the Indonesia Stock Exchange inaugurated the IDX Investment Gallery at the Christian University of Indonesia (UKI) Toraja.



14 Oktober 2025
October 14, 2025

MNC Sekuritas Dukung Kegiatan Literasi Keuangan untuk Murid SMK

MNC Sekuritas berpartisipasi dalam kegiatan Literasi Keuangan di SMK Negeri 41 Jakarta. Kegiatan ini mengusung tema "Lindungi Masa Depanmu: Waspada Pinjol, Judol, dan Paylater", yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap risiko keuangan serta mendorong pengambilan keputusan keuangan yang bijak sejak dini.

MNC Sekuritas Supports Financial Literacy Program for Vocational High School Students

MNC Sekuritas participated in a Financial Literacy program at SMK Negeri 41 Jakarta. The event carried the theme "Lindungi Masa Depanmu: Waspada Pinjol, Judol, dan Paylater" ("Protect Your Future: Beware of Online Loans, Online Gambling, and Paylater"), aiming to raise students' awareness of financial risks and encourage responsible financial decision-making from an early age.

Kinerja Sosial
Social Performance



15 Oktober 2025
October 15, 2025

Gerakan Lingkungan Bersih dan Lestari

MNC Bank menegaskan komitmen Net Zero Emission dan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui gerakan "Lingkungan Berseri" (Bersih dan Lestari) yang digelar di Kebun Agrowisata Cilangkap, Jakarta,

Clean and Sustainable Environment Movement

MNC Bank reaffirmed its commitment to Net Zero Emissions and the Sustainable Development Goals (SDGs) through the "Lingkungan Berseri" (Clean and Sustainable) initiative held at Kebun Agrowisata Cilangkap, Jakarta.



15 Oktober 2025
October 15, 2025

Peresmian Galeri Investasi BEI

MNC Sekuritas bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Galeri Investasi (GI) Syariah BEI Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA).

Inauguration of the Bursa Efek Indonesia Investment Gallery

MNC Sekuritas, in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX), inaugurated the IDX Sharia Investment Gallery at Sunan Ampel State Islamic University (UINSA).



23 - 25 Oktober 2025
October 23-25, 2025

Partisipasi MNC Bank di Bulan inklusi Keuangan

MNC Bank berpartisipasi pada puncak perayaan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Surabaya.

Participation of MNC Bank in Financial Inclusion Month

PT Bank MNC Internasional Tbk participated in the peak celebration of Financial Inclusion Month (BIK) initiated by the Financial Services Authority (OJK) in Surabaya.



29 Oktober 2025
October 29, 2025

Kegiatan CSR Dalam Rangka HUT ke-36 MNC Group

Perseroan berkolaborasi dengan MNC Peduli menyelenggarakan kegiatan pelatihan Corporate Social Responsibility (CSR) di kawasan MNC Lido City yang merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung peningkatan ekonomi desa, penguatan keluarga yang sehat dan sejahtera, serta pengembangan lingkungan sekolah yang berkelanjutan. Program ini diikuti oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), ibu-ibu PKK, serta siswa sekolah dasar, dengan jumlah peserta kurang lebih 400 orang.

CSR Activities in Commemoration of the 36th Anniversary of MNC Group

The Company, in collaboration with MNC Peduli, organized a Corporate Social Responsibility (CSR) training program in the MNC Lido City area. This initiative forms part of the Company's commitment to supporting rural economic development, strengthening healthy and prosperous families, and fostering sustainable school environments. The program was attended by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), members of the Family Welfare Movement (PKK), and elementary school students, with approximately 400 participants in total.



10 November 2025
November 10, 2025

Pengelolaan Sampah Anorganik Perkantoran

Sebagai wujud nyata kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, MNC Finance melaksanakan kegiatan penyerahan sampah anorganik perkantoran kepada Yayasan Bumi Pertiwi Asri.

Office Inorganic Waste Management

As a concrete manifestation of its commitment to environmental sustainability, MNC Finance carried out the handover of office inorganic waste to Yayasan Bumi Pertiwi Asri.

Empower Beyond Borders

Dalam rangka merayakan HUT ke-36, MNC Group mengusung tema *"Empower Beyond Borders"* yang mencerminkan semangat perusahaan untuk berkolaborasi dalam memperluas wawasan, menjangkau peluang baru, serta mendorong pertumbuhan, inovasi, dan dampak di berbagai komunitas dan pasar-tanpa dibatasi oleh geografi, hierarki, maupun model konvensional-guna menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan ribuan karyawan antara lain kegiatan *MNC Sports Competition* untuk membangun rasa kebersamaan antar karyawan; kegiatan sosial berupa pendampingan dan pemberdayaan kepada 36 UMKM perwakilan dari 15 Desa di sekitar KEK MNC Lido City untuk penguatan kapasitas pelaku usaha lokal; serta penyelenggaraan kegiatan literasi MNC AI Day bertajuk *"Empowering Innovation Through AI"*, yang dirancang sebagai wadah edukasi dan peningkatan pemahaman mengenai kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence/AI)* di era transformasi digital.

Dalam kegiatan literasi tersebut, peserta mendapatkan wawasan mengenai pemanfaatan AI dalam industri media, keuangan, hingga sektor kreatif, termasuk penerapannya untuk peningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.

Selain itu, MNC Group juga menggelar Bazar UMKM MNC Fest 2025 yang menghadirkan lebih dari 100 tenant kuliner dan produk lokal, di kawasan MNC Center Kebon Sirih, Jakarta yang dihadiri lebih dari 5.000 pengunjung, menyediakan sarana bagi para pelaku UMKM dalam memperluas pasar sekaligus mendekatkan diri kepada pelanggan.

Empower Beyond Borders

In celebration of its 36th Anniversary, MNC Group adopts the theme *"Empower Beyond Borders,"* which reflects the Company's spirit of collaboration in expanding perspectives, seizing new opportunities, and driving growth, innovation, and impact across communities and markets-without being constrained by geography, hierarchy, or conventional models-to create added value for society, partners, and all stakeholders.

Through a series of activities involving thousands of employees, MNC Group organized, among others, MNC Sports Competition aimed at fostering camaraderie among employees; social initiatives in the form of mentoring and empowerment programs for 36 MSMEs representing 15 villages surrounding SEZ MNC Lido City to strengthen the capacity of local entrepreneurs; as well a literacy event MNC AI Day titled *"Empowering Innovation Through AI,"* designed as an educational platform to enhance understanding of Artificial Intelligence (AI) in the era of digital transformation.

During the AI literacy program, participants gained insights into the application of AI across industries ranging from media and finance to the creative sector, including its implementation to improve productivity and work efficiency.

In addition, the Group also hosted the UMKM MNC Fest 2025 Bazaar, featuring more than 100 culinary and local product tenants at MNC Center Kebon Sirih, Jakarta, attracting over 5,000 visitors. The event provided MSMEs with a platform to expand their market reach while strengthening engagement with customers.


MNC GROUP
EMPOWER
BEYOND
BORDERS


MNC GROUP


Empowering Innovation Through AI


mnc fest




BILLIARD


MNC SPORTS


MURAL SEKOLAH





PENGHARGAAN CSR 2025
2025 CSR AWARDS

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh MNC Asia Holding dan entitas anak bersama MNC Peduli, telah mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan bergengsi. Hal ini tidak terlepas dari arahan dan kepemimpinan Ibu Angela Tanoesoedibjo selaku Chairwoman MNC Peduli. Berkat visi dan dedikasi beliau dalam mengarahkan program-program TJSL yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, MNC Peduli berhasil mewujudkan komitmen kuat Perseroan dalam berkontribusi nyata bagi keberlanjutan. Penghargaan yang diterima menjadi bukti bahwa upaya TJSL MNC Group bersama MNC Peduli di bawah arahan Ibu Angela Tanoesoedibjo telah diakui dan diapresiasi oleh berbagai pihak.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities carried out by MNC Kapital and its subsidiaries in collaboration with MNC Peduli have earned recognition through prestigious awards. This achievement is largely due to the visionary leadership of Mrs. Angela Tanoesoedibjo, Chairwoman of MNC Peduli. Her dedication to directing impactful CSER programs has enabled MNC Peduli to embody the Company's strong commitment to sustainability. The accolades received affirm that the CSER efforts guided by Mrs. Angela Tanoesoedibjo have been widely recognized and appreciated by various stakeholders, demonstrating the effectiveness of her strategic approach in creating lasting value for the communities served.



No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
1	Penghargaan Perusahaan penyumbang Bantuan terbesar Bulan Dana PMI DKI Jakarta Pusat Award for the Company Contributing the Largest Donation to the PMI DKI Jakarta Central Jakarta Fundraising Month	Pemprov DKI Jakarta
2	Bina Mitra UMKM Awards 2025 : Korporasi Pembina UMKM "Platinum" Bina Mitra UMKM Awards 2025: MSME Development Corporate - *Platinum Category*	CFCD Foundation
3	TOP CSR Awards 2025 on #Star 5	Top Business Magazine
4	TOP Leader CSR Commitment 2025 : Angela H. Tanoesoedibjo - Co-CEO MNC Group	Top Business Magazine
5	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Perbaikan & Refurbisment dengan program : Budidaya Tanaman Langka berbasis Green Loop Ecosystem Nusantara CSR Award 2025 - Improvement & Refurbishment Category, Program: *Rare Plant Cultivation Based on the Green Loop Ecosystem*	La Tofi School of Social Responsibility
6	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Daur Ulang (Recycle) dengan program : AgriLivestock Loop Limbah menjadi Sumber Daya Nusantara CSR Award 2025 - Recycling Category, Program: *AgriLivestock Loop: Waste into Resources*	La Tofi School of Social Responsibility
7	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Biomassa & Bioekonomi dengan program : Dari Limbah Perkantoran ke Gizi Bangsa Nusantara CSR Award 2025 - Biomass & Bioeconomy Category, Program: *From Office Waste to National Nutrition*	La Tofi School of Social Responsibility
8	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Upcycle dengan program : Kreasi Sirkular dari Sampah menjadi karya Nusantara CSR Award 2025 - Upcycle Category, Program: *Circular Creations: Transforming Waste into Works*	La Tofi School of Social Responsibility
9	Nusantara CSR Award 2025 untuk katagori Pemberdayaan komunitas daur ulang dengan program : Lingkar Kreasi Lestari Pemberdayaan Perempuan untuk Ekonomi Sirkular Nusantara CSR Award 2025 - Recycling Community Empowerment Category, Program: *Lingkar Kreasi Lestari: Women's Empowerment for the Circular Economy*	La Tofi School of Social Responsibility
10	Perempuan Berbakti kategori Teladan, dalam Program Inisiatif Sirkular Ekonomi untuk Ibu Jessica Tanoesoedibjo Perempuan Berbakti Award - Exemplary Category, for the Circular Economy Initiative Program awarded to Jessica Tanoesoedibjo	CFCD
11	Penghargaan Volunteer Award dari PMI Jakarta Pusat Volunteer Award from Palang Merah Indonesia Central Jakarta	PMI Jakarta Pusat
12	Penghargaan ICEA (Indonesia Circular Economy Award) 2025 Kategori Gold untuk program Biokonversi Sampah Organik Indonesia Circular Economy Award 2025 - Gold Category for the *Organic Waste Bioconversion Program*	ICEST Institute & BSN
13	Penghargaan ICEA (Indonesia Circular Economy Award) 2025 Kategori Silver untuk program Biokonversi Agri Livestock Loop Indonesia Circular Economy Award 2025 - Silver Category for the Agri Livestock Loop Bioconversion Program	ICEST Institute & BSN

Kinerja Sosial
Social Performance

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN [OJK F.26]

PT MNC Asia Holding Tbk terus berinovasi dan mengembangkan produk serta layanan yang berkelanjutan di berbagai sektor bisnisnya. Dalam bidang *media & entertainment,* Perseroan telah menyelesaikan migrasi siaran televisi analog ke digital secara nasional, menempatkan operasional portal online di bawah naungan iNews Media Group, serta mengembangkan layanan OTT yang menyasar generasi milenial. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, sinergi, dan menjawab tantangan industri media dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas studio mutakhir dan kompleks studio outdoor terbesar dan paling terintegrasi, Movieland, untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi konten.

Di sektor jasa keuangan, MNC Kapital dan entitas anaknya berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan. MNC Bank melalui aplikasi MotionBank, telah terintegrasi dengan MotionPay, MotionCredit, dan MotionTrade, mengadopsi model bisnis Banking as a Service (BaaS); MNC Sekuritas menghadirkan dual version interface, Versi Lite untuk pemula dan Versi Pro untuk ahli, di aplikasi MotionTrade dan menambah Galeri Investasi; MNC Finance menghadirkan solusi pembiayaan cepat untuk kredit multiguna dengan jaminan kendaraan roda empat dan properti melalui aplikasi MotionCredit sebagai pilar distribusi; serta MNC Teknologi Nusantara melalui MotionPay dan FLASH terus memperkuat ekosistem MNC Group dalam penyediaan solusi pembayaran komprehensif dan tepercaya. Inovasi-inovasi ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, mendukung inklusi keuangan, serta berkontribusi dalam menciptakan sistem keuangan yang stabil dan berdaya tahan.

Di sektor *tourism & hospitality,* MNC Tourism berfokus pada proyek-proyek unggulan seperti pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City yang terdiri dari berbagai komponen, diantaranya Trump International Resort, Golf Club & Residences Lido (Lapangan golf 18-*hole* berstandar kejuaraan, Clubhouse dan Private Clubhouse, Trump Residences, serta Trump International Hotel); Movieland; Lido Music & Arts Center; Theme Park; Hyatt Regency Lido Resort; Lido Adventure Park;

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES [OJK F.26]

PT MNC Asia Holding Tbk continues to innovate and develop sustainable products and services across its various business sectors. In the media & entertainment sector, the Company has completed the nationwide migration from analog to digital television broadcasting, placed online portal operations under the auspices of iNews Media Group, and developed OTT services targeting the millennial generation. These innovations aim to improve efficiency, synergy, and address the challenges of the media industry in meeting the information and entertainment needs of the public. Furthermore, the Company possesses state-of-the-art studio facilities and the largest and most integrated outdoor studio complex, Movieland, to enhance the quality and efficiency of content production.

In the financial services sector, MNC Kapital and its subsidiaries are innovating in the development of sustainable financial products and services. MNC Bank, through the MotionBank app, has been integrated with MotionPay, MotionCredit, and MotionTrade, adopting a Banking as a Service (BaaS) business model. MNC Sekuritas has introduced a dual-version interface-Lite Version for beginners and Pro Version for advanced users-on the MotionTrade app, along with the expansion of Investment Galleries. MNC Finance provides fast financing solutions for multipurpose loans secured by four-wheeled vehicles and property through MotionCredit as a key distribution pillar. Meanwhile, MNC Teknologi Nusantara, through MotionPay and FLASH, continues to strengthen the MNC Group ecosystem in delivering comprehensive and reliable payment solutions. These innovations are aligned with sustainable finance principles, support financial inclusion, and contribute to building a stable and resilient financial system.

In the tourism & hospitality sector, MNC Tourism focuses on flagship projects such as the development of the MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ), which comprises various components including Trump International Resort, Golf Club & Residences Lido (featuring a championship-standard 18-hole golf course, clubhouse and private clubhouse, Trump Residences, and Trump International Hotel); Movieland; Lido Music & Arts Center; Theme Park; Hyatt Regency Lido Resort;

dan berbagai fasilitas pendukung, termasuk transit oriented development, area komersial, dan *mixed-use development*. Proyek-proyek ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan hiburan dan *hospitality* yang berkualitas tinggi.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI KONSUMEN/ NASABAH [OJK F.27]

Produk maupun jasa yang ditawarkan PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan, mendapatkan persetujuan dan diawasi oleh regulator terkait sehingga telah teruji keamanannya bagi publik, konsumen maupun nasabah.

Bisnis Perseroan di sektor *media & entertainment* bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan evaluasi konten sesuai dengan regulasi khususnya terkait penyiaran. Langkah-langkah yang diambil meliputi kebijakan internal, pelatihan staf, kerja sama dengan regulator, audit kepatuhan, sistem pelaporan yang transparan, dan budaya perusahaan yang mengutamakan etika dan tanggung jawab sosial. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan media dapat memastikan konten yang disiarkan berkualitas, aman, dan sesuai dengan standar etika serta hukum yang berlaku.

Selaras dengan itu, di sektor jasa keuangan, Perseroan berupaya untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa yang ditawarkan, dengan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain, website, dan kantor-kantor operasional perusahaan.

Sesuai regulasi yang ada, Perseroan juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Lido Adventure Park; and various supporting facilities including transit-oriented development, commercial areas, and mixed-use developments. These projects are designed to meet consumer demand for high-quality entertainment and hospitality experiences.

ENSURING CUSTOMER SAFETY THROUGH RIGOROUS PRODUCT EVALUATION [OJK F.27]

The products and services offered by PT MNC Asia Holding Tbk and its Subsidiaries have met the requirements, obtained approvals, and are overseen by relevant regulators, ensuring their safety for the public, consumers, and clients.

The company's business in the media & entertainment sector is responsible for maintaining the security and evaluation of content in accordance with regulations, particularly regarding broadcasting. Measures taken include internal policies, staff training, collaboration with regulators, compliance audits, transparent reporting systems, and a corporate culture that prioritizes ethics and social responsibility. By following these steps, media companies can ensure that the content broadcasted is of high quality, safe, and in line with ethical standards and applicable laws.

In line with this effort, within the financial services sector, the Company strive to minimize the risk of loss as much as possible on the products and services offered, by continuously provides information on all possible risks to clients, such as market risks and currency fluctuation risks. Information is disseminated through various channels and programs, including websites and the company's operational offices.

In accordance with existing regulations, the company has also conducted financial literacy and financial inclusion activities, ensuring that potential clients or clients have a correct understanding of the products/services offered by PT MNC Asia Holding Tbk and its Subsidiaries. As a result, they will invest according to their needs and be aware of the risk profile inherent in the products/services

Kinerja Sosial
Social Performance

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

PT MNC Asia Holding Tbk menawarkan berbagai produk dan jasa yang memberikan dampak positif bagi nasabah dan ekosistem bisnis secara berkelanjutan. Dampak positif yang ditawarkan meliputi penyebaran pengetahuan dan kesadaran tentang isu-isu keberlanjutan, lingkungan, dan sosial, mempromosikan nilai-nilai budaya yang menghargai keberlanjutan, serta menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dampak positif lainnya yakni peningkatan inklusi keuangan, kemudahan akses terhadap produk keuangan yang inovatif, serta efisiensi waktu dan biaya dalam bertransaksi. Selain itu, PT MNC Asia Holding Tbk berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dukungan kepada UMKM dan sektor-sektor strategis lainnya melalui layanan pembiayaan dan investasi yang fleksibel.

Namun, ada pula dampak negatif yang mungkin timbul dari produk dan jasa yang ditawarkan PT MNC Asia Holding Tbk, seperti konsumsi energi dan sumber daya yang tinggi pada saat proses produksi konten, serta produksi limbah dan polusi yang mungkin berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia. Pada sektor jasa keuangan juga terdapat risiko keamanan data, risiko kredit, dan fluktuasi pasar yang berkaitan dengan produk investasi. Untuk mengurangi dampak negatif ini, PT MNC Asia Holding Tbk menerapkan berbagai strategi mitigasi yang efektif. Misalnya, dengan mengimplementasikan sistem keamanan siber yang canggih untuk melindungi data dan privasi nasabah, serta melakukan proses analisis risiko yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

PT MNC Asia Holding Tbk juga mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko secara dini, serta melakukan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor atau aset tertentu. Melalui upaya-upaya ini, PT MNC Asia Holding Tbk berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas dan aman bagi masyarakat, nasabah, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

PT MNC Asia Holding Tbk offers a variety of products and services that provide positive impacts for customers and the business ecosystem sustainably. These positive impacts include spreading knowledge and awareness of sustainability, environmental, and social issues, promoting cultural values that appreciate sustainability, and creating sustainable employment and economic growth.

Other positive impacts include increased financial inclusion, easy access to innovative financial products, and time and cost efficiency in transactions. In addition, PT MNC Asia Holding Tbk plays a role in driving economic growth by providing support to SMEs and other strategic sectors through flexible financing and investment services.

However, there may also be negative impacts arising from the products and services offered by PT MNC Asia Holding Tbk, such as high energy and resource consumption during content production processes, as well as waste production and pollution that may affect the environment and human health. In the financial services sector, there are also data security risks, credit risks, and market fluctuations related to investment products. To mitigate these negative impacts, PT MNC Asia Holding Tbk implements effective mitigation strategies. For example, by implementing advanced cybersecurity systems to protect customer data and privacy, and conducting comprehensive risk analysis in investment decision-making.

PT MNC Asia Holding Tbk also develops monitoring and evaluation systems to identify and address risks early on, as well as diversifying investment portfolios to reduce dependence on specific sectors or assets. Through these efforts, PT MNC Asia Holding Tbk is committed to delivering quality and safe products and services for the public and customers while minimizing potential negative impacts.

PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Per 31 Desember 2025, tidak ada produk/jasa PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN/NASABAH [OJK F.30]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, PT MNC Asia Holding Tbk mengakui pentingnya mendengarkan suara para konsumen untuk terus meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan. Meskipun PT MNC Asia Holding Tbk belum menyediakan survei kepuasan konsumen secara langsung, kami dengan bangga melaporkan bahwa unit bisnis kami telah mengambil inisiatif untuk menjalankan survei tersebut secara mandiri.

Survei ini telah berhasil mengumpulkan umpan balik yang berharga dari para pelanggan, membantu kami mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan inovasi dalam layanan dan produk yang kami tawarkan. Hasil survei ini juga memberikan informasi penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dalam upaya untuk lebih meningkatkan keberlanjutan dan kepuasan pelanggan, PT MNC Asia Holding Tbk akan terus mendukung dan mendorong unit bisnis untuk mengadakan survei kepuasan konsumen secara berkala, serta memastikan bahwa umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance *(Assurance Services Provider)* yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PRODUCTS/SERVICES WITHDRAWN [OJK F.29]

As of December 31, 2025, there were no products or services offered by PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries that have been withdrawn for any reason.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

As a company committed to sustainability and social responsibility, PT MNC Asia Holding Tbk recognizes the importance of listening to the voices of our consumers in order to continually improve the services and products we offer. Although PT MNC Asia Holding Tbk has not directly provided a customer satisfaction survey, we are proud to report that our business units have taken the initiative to independently conduct such surveys.

These surveys have successfully gathered valuable feedback from our customers, helping us identify areas that require improvement and innovation in the services and products we provide. The results of these surveys also offer crucial information for enhancing the company's transparency and accountability. In our efforts to further improve sustainability and customer satisfaction, PT MNC Asia Holding Tbk will continue to support and encourage business units to conduct customer satisfaction surveys regularly, as well as ensure that the feedback obtained is used as a foundation in formulating more effective strategies to achieve the company's sustainability goals.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

PT MNC Asia Holding's Sustainability Report for the year 2025 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Kinerja Sosial
Social Performance

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk. In order to improve the content of our Sustainability Reports in the coming years, we kindly request your participation in completing this Feedback Form. Please circle one of the provided answers and fill in the blanks where applicable, then send the form back to us. Your input is greatly appreciated.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
   Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
   Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
   The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
   The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
   a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
   Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus | *Good* b. Belum bagus | *Not good* c. Tidak tahu | *Don't know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim/Sender Identity:
Nama/Name : .....
Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda √ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark √ as appropriate):
- Pelanggan/Konsumen | Customers/Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM | Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others .....

PT MNC Asia Holding Tbk.
Sekretaris Perusahaan
Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com
MNC Bank Tower 21/F MNC Center
Jalan. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia
Telp: +62-21 2970 9700
www.mncgroup.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

RESPONSE ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

There were no responses from stakeholders to the previous year's sustainability report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 INDEX [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	221
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	222
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	223
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	224
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	225
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	225
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	226
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	226
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	226
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	226
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	227

Kinerja Sosial
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	234
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	234
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	235
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	236
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	238
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	238
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	239
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	240
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance **Aspek Umum** General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	242
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	243

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	244
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	245
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	245
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	245
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	245
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	246

Kinerja Sosial
Social Performance

Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	247
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	247
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	248
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	248
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	249
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	249
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	251
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	251
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	252

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	268
F.27	Pelanggan Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Konsumen/Nasabah Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	269
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	270
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	271
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	271
No Indeks Index No.	**Nama Indeks** Index Name	Hal. Page
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	271
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	272
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	273
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	273

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2025
PT MNC Asia Holding Tbk

Statement of Accountability by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2026

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2025 Annual Report & Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report & Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

AGUNG FIRMAN SAMPURNA
Komisaris Utama | Komisaris Independen
President Commissioner | Independent Commissioner

DARMA PUTRA
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner

VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO
Komisaris | Commissioner

RICKY HERBERT P. SITOHANG
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

HARY TANOESOEDIBJO
Direktur Utama | President Director

SUSANTY TJANDRA SANUSI
Wakil Direktur Utama | Vice President Director

TIEN
Direktur | Director

HENRY SUPARMAN
Direktur | Director

YUDI HAMKA
Direktur | Director

SANTI PARAMITA
Direktur | Director

PT MNC ASIA HOLDING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
DECEMBER 31, 2025

PT MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK /*AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1	Nama/*Name*	:	Hary Tanoesoedibjo
	Alamat kantor/*Office address*	:	Gedung MNC Bank Tower Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat
	Alamat domisili /Address of *Domicile*	:	Jl. Ciranjang No.33 RT 007 RW 001 Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-29709700
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2	Nama/*Name*	:	Tien
	Alamat kantor/*Office address*	:	Gedung MNC Bank Tower Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat
	Alamat domisili /Address of *Domicile*	:	Jl. Pinisi Permai 1 No. 11, RT/RW: 006/007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-29709700
	Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that ;

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;

2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements ; and

b. The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

4. We are responsible for the company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/*March 31, 2026*

Hary Tanoesoedibjo	**Tien**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

PT MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / **DIRECTORS' STATEMENT LETTER**	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / **INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 / **CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – As of December 31, 2025 and for the year ended December 31, 2025	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 **F.** 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Ref: 00086/3.0409/AU.1/09/0524-2/1/III/2026

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak as at December 31, 2025, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia, dan kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia, and we have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian atas Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 117 tentang Kontrak Asuransi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Sehubungan dengan penerapan standar tersebut, Grup telah menerapkan kebijakan akuntansi baru secara retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan dan mencatat dampak kumulatif dari penerapan awal standar tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laporan posisi keuangan

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 2b to the consolidated financial statements, which explains that the Group has applied Financial Accounting Standards (PSAK) 117 on Insurance Contracts, effective from January 1, 2025. In connection with the application of this standard, the Group has applied new accounting policies retrospectively to the extent practicable and recorded the cumulative effect of the initial application of this standard as an adjustment to the opening balance of the

konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2024. Sebagai dampak penerapan PSAK 117 tersebut, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi, sedangkan aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 tentang kredit yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui kredit yang diberikan sebesar Rp11.090.416 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp255.895 juta.

Cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan dihitung oleh manajemen mengunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- Penilaian Individual
  Grup menghitung kerugian kredit ekskpektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Grup baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk pinjaman yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.

- Penilaian Kolektif
  Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, untuk pinjaman yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai signifikan.

consolidated statement of financial position as of January 1, 2024. As a result of the adoption of PSAK 117, assets and liabilities related to insurance contracts are presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities, while assets and liabilities related to owned reinsurance contracts are presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Calculation of allowance for impairment on loans

As disclosed in Note 10 regarding loans to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group has recognized the loans amounting to Rp11,090,416 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp255,895 million.

Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- *Individual Assessment*
  The Group calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Group, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.

- *Collective Assessment*
  The Group calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default and exposure at default, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.
- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.
- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.
- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekskpektasian secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 31 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp14.490.421 juta yang terdiri dari media, lembaga keuangan, pertambangan dan lainnya.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Group consolidated financial statements.

Audit response to key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*
- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*
- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Group in calculating impairment losses.*
- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Revenue recognition

As disclosed in Note 2 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 31 (Revenues) to the consolidated financial statements, on December 31, 2025, the Group recognized revenue of Rp14,490,421 million consisting of media, financial institutions, mining and others.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Tanggapan audit atas hal audit utama

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan persyaratan PSAK 115;
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut;
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variable terhadap ketentuan kontrak;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai;
- Menilai pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia.

Penerapan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" dan Penilaian Kontrak Asuransi Berdasarkan PSAK 117

Grup menerapkan PSAK 117 "Kontrak Asuransi" pada tanggal 1 Januari 2025. Standar ini memperkenalkan persyaratan baru terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi. Grup menerapkan general measurement model ("GMM") yang mensyaratkan liabilitas kontrak asuransi diukur menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan yang didiskontokan dan dibobot berdasarkan probabilitas. Pengukuran ini mengharuskan manajemen mempertimbangkan penyesuaian atas risiko non-keuangan dan margin jasa kontraktual ("CSM") yang merepresentasikan laba masa depan yang diharapkan dari pemenuhan kontrak. Hal ini mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang signifikan dalam menentukan tingkat diskonto, penyesuaian risiko, serta estimasi arus kas masa depan yang dapat berdampak material terhadap penilaian kontrak asuransi. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Dalam melakukan audit atas penerapan PSAK 117 dan penilaian liabilitas serta aset kontrak asuransi, kami melaksanakan prosedur-prosedur berikut, antara lain:

Audit response to key audit matters

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Company's accounting policies and the requirements of PSAK 115;*
- *Obtain details of income and match the value with the income recorded in the financial records;*
- *Perform spot checks on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract;*
- *Conduct assessments on transaction pricing, including variable compensation against contract provisions;*
- *Perform spot checks on revenue and examine supporting documentation to ensure cutoff and that recognized revenue is supported by appropriate evidence;*
- *Assess the disclosure of consolidated financial statements with reference to financial accounting requirements in Indonesia.*

Adoption of PSAK 117 "Insurance Contracts" and Valuation of Insurance Contracts Under PSAK 117

The Group applies PSAK 117 "Insurance Contracts" on January 1, 2025. This standard introduces new requirements regarding the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts. The Group applies the general measurement model ("GMM"), which requires insurance contract liabilities to be measured using current estimates of discounted future cash flows weighted by probability. This measurement requires management to consider adjustments for non-financial risks and contractual service margins ("CSM") that represent expected future profits from contract fulfillment. This requires management to make significant judgments and estimates in determining the discount rate, risk adjustments, and estimates of future cash flows that could have a material effect on the valuation of insurance contracts. Therefore, we have identified this area as a key audit matter.

Audit response to key audit matters

In auditing the adoption of PSAK 117 and valuation of the insurance contracts liabilities and assets, we performed the following procedures, amongst others:

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Menelaah kebijakan akuntansi baru, penyajian, dan pengungkapan yang diterapkan oleh Grup untuk memastikan kesesuaiannya dengan persyaratan PSAK 117;	*Reviewing new accounting policies, presentations, and disclosures implemented by the Group to ensure their compliance with PSAK 117 requirements;*
Memperoleh pemahaman atas proses implementasi Grup untuk menilai dampak penerapan PSAK 117, termasuk memahami perubahan pada sistem, proses, dan pengendalian Grup;	*Gaining an understanding of the Group implementation process to assess the impact of applying PSAK 117, including understanding changes to the Group systems, processes, and controls;*
Menelaah penghentian pengakuan saldo yang terkait dengan PSAK 104 "Kontrak Asuransi" sebelumnya dan pengakuan saldo baru berdasarkan PSAK 117, yang mencakup liabilitas atas klaim yang telah terjadi (*liability for incurred claims* atau "LIC") dan liabilitas atas sisa pertanggungan (*liability for remaining coverage* atau "LRC");	*Reviewing the discontinuation of balance recognition related to PSAK 104 "Insurance Contracts" previously and new balance recognition based on PSAK 117, which includes liabilities for incurred claims (LIC) and liabilities for remaining coverage (LRC);*
Mengevaluasi dan menguji proses validasi data yang dilakukan oleh manajemen, termasuk rekonsiliasi antara data dari sistem administrasi polis dan data aktuaria yang digunakan dalam model perhitungan PSAK 117. Kami juga melakukan pengujian atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam model perhitungan PSAK 117;	*Evaluating and testing the data validation process carried out by management, including reconciliation between data from the policy administration system and actuarial data used in the PSAK 117 calculation model. We also tested the completeness and accuracy of the data used in the PSAK 117 calculation model;*
Melibatkan spesialis aktuaria internal kami untuk menelaah model aktuaria dan model risiko guna:	*Involving our internal actuarial specialists to review actuarial and risk models in order to:*
• Menilai kewajaran asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan arus kas pemenuhan, termasuk arus kas masa depan, penyesuaian risiko atas risiko non-keuangan, dan tingkat diskonto, dengan membandingkannya terhadap pengalaman kerugian historis Grup dan arus kas bersih sepanjang masa kontrak asuransi;	• *Assess the reasonableness of the key assumptions used in the calculation of the fulfillment cash flow, including future cash flows, risk adjustments for non-financial risks, and discount rates, by comparing them to the Group historical loss experience and net cash flows over the term of the insurance contract;*
• Mengevaluasi apakah metodologi yang digunakan untuk menentukan unit pertanggungan untuk kelompok kontrak telah sesuai untuk masing-masing lini bisnis;	• *Evaluate whether the methodology used to determine the coverage unit for contract groups is appropriate for each line of business;*
• Mengevaluasi kesesuaian pola pelepasan CSM terhadap ketentuan kontrak asuransi;	• *Evaluate the suitability of the CSM release pattern against the insurance contract provisions;*
• Menilai kesesuaian dan kewajaran model utama serta metodologi penilaian yang digunakan untuk mengembangkan estimasi utama dalam menentukan liabilitas kontrak asuransi dibandingkan dengan praktik industri/pasar dan praktik aktuaria; dan	• *Assess the appropriateness and reasonableness of the main models and valuation methodologies used to develop key estimates in determining insurance contract liabilities compared to industry/market practices and actuarial practices; and*
• Melakukan analisis independen dan perhitungan ulang atas saldo LIC dan LRC untuk kelas bisnis tertentu sebagai perbandingan dengan perhitungan yang dilakukan oleh manajemen. Kami mengevaluasi penjelasan dan bukti yang diberikan oleh manajemen atas setiap perbedaan yang signifikan.	• *Perform independent analysis and recalculation of LIC and LRC balances for specific business classes as a comparison with the calculations made by management. We evaluate the explanations and evidence provided by management for each significant difference.*
Kami menelaah pengungkapan Grup yang disyaratkan berdasarkan PSAK 117 yang tercantum dalam Catatan 2b.	*We reviewed the Group disclosures required by PSAK 117 as set forth in Note 2b.*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises of information contained in the annual report, but does not include consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting processes.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Grup ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Nexia KPS

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Harris, SE., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
No. Ijin AP.0524/*License No. AP. 0524*
31 Maret 2026/ *March 31, 2026*

Ref: 00086/3.0409/AU.1/09/0524-2/1/III/2026

00086

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	1 Januari/ *January 1,* 2024 *)	
ASET					**ASSETS**
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4	3.811.536	4.031.602	4.890.845	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	5,40	6.767.773	8.199.107	5.129.905	Other financial assets - current
Piutang usaha	6				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	40	15.725	22.931	28.011	Related parties
Pihak ketiga		4.352.440	4.031.813	3.689.181	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(116.677)	(133.254)	(131.817)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	7	614.266	336.829	422.258	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	8	375.260	119.345	224.353	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	9				Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	40	154.306	88.419	6.062	Related parties
Pihak ketiga		688.678	624.288	806.120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.688)	(5.852)	(3.355)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah					Current portion of murabahah receivables
Pihak ketiga		8.168	4.384	17.827	Third parties
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah					Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		38.615	48.039	44.449	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.473)	(868)	(136)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	10				Current portion of loans
Pihak ketiga		2.440.311	4.222.987	4.301.985	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.019)	(53.794)	(61.935)	Allowance for impairment losses
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi (d/h Premi dan aset reasuransi)		308.959	220.403	281.839	Insurance and reinsurance contract assets (formerly Premium and reinsurance assets)
Persediaan	11	4.140.093	4.084.654	4.383.537	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.855.750	1.564.486	1.429.375	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12	161.015	279.323	285.000	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.845.512	1.991.139	1.320.855	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		27.419.550	29.675.981	27.064.359	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	36	1.213.172	1.280.153	1.331.639	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya	13	6.684.342	5.705.249	5.369.725	Investments in associates and others
Piutang pembiayaan	9				Financing receivables
Pihak berelasi	40	7.016	865	2.232	Related parties
Pihak ketiga		629.539	504.455	920.162	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.396)	(9.847)	(12.538)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah					Murabahah receivables
Pihak berelasi	40	-	-	22	Related parties
Pihak ketiga		84.036	37.701	19.608	Third parties
Piutang musyarakah mutanaqisah					Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		32.013	42.485	51.862	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.221)	(767)	(158)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	10				Loans
Pihak ketiga		8.650.105	6.442.006	5.162.097	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(220.876)	(202.697)	(200.080)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	14	2.775.820	3.211.684	2.163.991	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		863.088	932.538	1.271.721	Investment advances
Aset konten		838.783	666.099	-	Content assets
Aset tetap - bersih	15	13.134.518	14.754.077	14.293.973	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	2bb	168.884	81.455	128.706	Right-of-use assets - net
Goodwill	16	4.517.042	4.728.434	4.730.960	Goodwill
Tanah untuk pengembangan		-	-	825.154	Land for development
Aset tidak lancar lain-lain	17	6.946.121	7.313.200	7.258.126	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		46.312.986	45.487.090	43.317.202	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		73.732.536	75.163.071	70.381.561	**TOTAL ASSETS**

*) Disajikan kembali, lihat catatan 49
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As restated, see note 49 *)
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - continued

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024 *)	1 Januari/ *January 1,* 2024 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Simpanan dan simpanan dari bank lain	18				Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	40	328.487	324.494	432.249	Related parties
Pihak ketiga		14.605.518	13.853.422	11.632.387	Third parties
Utang usaha	19				Trade accounts payable
Pihak berelasi	40	103.985	55.064	39.156	Related parties
Pihak ketiga		617.439	911.316	737.680	Third parties
Utang pajak	20	337.753	431.756	496.772	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		459.059	479.184	323.130	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	21	1.501.913	1.679.641	2.340.096	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	8	368.879	264.240	273.359	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	22	509.652	145.546	303.749	Payable to customer third parties
Utang lain-lain		1.926.319	1.655.737	888.127	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan		69.546	29.856	41.881	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	23	2.073.054	1.865.363	2.326.618	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	24	1.370.453	2.026.761	1.888.180	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		257.796	1.220.679	280.969	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		24.529.853	24.943.059	22.004.353	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	114.144	108.961	101.516	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan		147.923	72.003	49.877	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	23	1.925.051	2.041.279	2.132.964	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	24	4.060.016	3.389.727	3.475.668	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	38	318.083	314.215	322.480	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis		1.646.599	930.231	764.237	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka panjang lainnya		575.939	559.776	232.497	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.787.755	7.416.192	7.079.239	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		33.317.608	32.359.251	29.083.592	**Total Liabilities**
EKUITAS					**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 205.000 juta saham					Authorized - 205,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 86.068.156.705 saham pada 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024	25	8.606.816	8.606.816	8.606.816	Issued and paid-up - 86,068,156,705 shares on December 31, 2025, 2024 and January 1, 2024
Tambahan modal disetor	26	3.814.472	3.814.472	3.814.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	27	434.572	1.510.338	1.990.472	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	28	381.664	616.737	647.764	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000	5.000	5.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		3.706.103	3.227.563	3.037.543	Unappropriated
Jumlah		16.948.627	17.780.926	18.102.067	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - pada 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024	29	(262.373)	(262.373)	(262.373)	Less cost of treasury stocks - on December 31, 2025, 2024 and on January 1, 2024
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16.686.254	17.518.553	17.839.694	**Total equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	30	23.728.674	25.285.267	23.458.275	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		40.414.928	42.803.820	41.297.969	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		73.732.536	75.163.071	70.381.561	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Disajikan kembali, lihat catatan 49
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As restated, see note 49 *)
See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024 *)	
PENDAPATAN BERSIH	31			**NET REVENUES**
Media		9.190.318	9.734.310	Media
Lembaga keuangan		3.586.182	3.205.378	Financial institutions
Pertambangan		1.199.657	1.218.863	Mining
Lainnya		514.264	981.114	Others
Jumlah pendapatan bersih		14.490.421	15.139.665	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	32	(8.732.330)	(9.166.350)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR		5.758.091	5.973.315	**GROSS PROFIT**
Beban umum dan administrasi	33	(3.221.662)	(3.264.232)	General and administration expense
Beban keuangan	34	(1.185.625)	(1.341.848)	Finance cost
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(16.483)	(13.802)	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		32.140	39.978	Interest income
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain - bersih	35	292.851	(154.252)	Other gain and (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.659.312	1.239.159	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	36	(252.687)	(295.400)	**TAX EXPENSES - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.406.625	943.759	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		2.215	(1.836)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(121.540)	(93.055)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar aset keuangan lainnya		(365.731)	-	Fair value changes on other financial assets
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		10.523	49.556	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		(474.533)	(45.335)	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		932.092	898.424	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		478.540	190.020	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	30	928.085	753.739	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.406.625	943.759	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		243.467	158.993	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		688.625	739.431	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		932.092	898.424	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
		Rp	Rp	
LABA PER SAHAM	37			**EARNING PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)		5,73	2,27	(in full Rupiah amount)

*) Disajikan kembali, lihat catatan 49

As restated, see note 49 *)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak/ *Equity transaction and change in equity of subsidiaries*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to parent entity*	Kepentingan nonpengendali *Non-controlling Interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo per 1 Januari 2024		8.606.816	3.814.472	9.837	1.978.644	5.000	3.097.743	647.764	(262.373)	17.897.903	23.485.356	41.383.259	Balance at January 1, 2024
Perubahan atas implementasi PSAK 117		-		-	1.991	-	(60.200)	-	-	(58.209)	(27.081)	(85.290)	Adjustment in initial implementation of PSAK 117
Saldo awal yang disajikan kembali		8.606.816	3.814.472	9.837	1.980.635	5.000	3.037.543	647.764	(262.373)	17.839.694	23.458.275	41.297.969	Restated beginning balance
Perubahan ekuitas entitas anak	27	-	-	-	(480.134)	-	-	-	-	(480.134)	1.087.561	607.427	Changes in equity of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	-	190.020	(31.027)	-	158.993	739.431	898.424	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024 *)		**8.606.816**	**3.814.472**	**9.837**	**1.500.501**	**5.000**	**3.227.563**	**616.737**	**(262.373)**	**17.518.553**	**25.285.267**	**42.803.820**	**Balance at December 31, 2024 *)**
Saldo per 1 Januari 2025		8.606.816	3.814.472	9.837	1.500.501	5.000	3.227.563	616.737	(262.373)	17.518.553	25.285.267	42.803.820	Balance at January 1, 2025
Perubahan ekuitas entitas anak	27	-	-	-	(1.075.766)	-	-	-	-	(1.075.766)	(2.245.218)	(3.320.984)	Changes in equity of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif		-	-	-	-	-	478.540	(235.073)	-	243.467	688.625	932.092	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025		**8.606.816**	**3.814.472**	**9.837**	**424.735**	**5.000**	**3.706.103**	**381.664**	**(262.373)**	**16.686.254**	**23.728.674**	**40.414.928**	**Balance at December 31, 2025**

*) Disajikan kembali, lihat catatan 49

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

As restated, see note 49 *)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2025
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan		19.042.052	18.532.793	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(15.110.218)	(15.109.193)	Cash paid to suppliers and employees
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank		3.931.834	3.423.600	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank				Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Efek-efek		245.729	(216.283)	Securities
Kredit		(468.292)	(1.009.798)	Loans
Aset lain-lain		573.642	(457.758)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain		552.129	1.453.519	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain		(1.337.202)	1.324.406	Other Liabilities
Kas Diperoleh dari Operasi		3.497.840	4.517.686	Cash Generated from Operations
Pembayaran bunga, beban keuangan dan pajak		(1.333.230)	(1.529.975)	Payments of interest, finance cost and taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		2.164.610	2.987.711	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penempatan aset keuangan lainnya - bersih, aset lain dan uang muka		(568.580)	(2.490.659)	Placement of other financial assets - net, other assets and advances
Penerimaan bunga		32.149	39.978	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	15	25.794	306.074	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	15	(904.524)	(1.229.277)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset konten		(394.901)	(201.843)	Addition of content assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		-	(342.987)	Addition of investment in associates
Kenaikan aset lain dan uang muka		(755.712)	-	Increase in other assets and advances
Kas dan setara kas dari pelepasan entitas anak		585.952	161.294	Cash and cash equivalent from disposal of subsidiaries
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan	39	-	26.288	Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.979.822)	(3.731.132)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	45	3.944.901	4.588.886	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak		440.665	461.021	Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Penerimaan utang obligasi dan sukuk ijarah	45	1.955.000	1.950.000	Proceeds from bonds payable and sustainable sukuk
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	45	(4.813.890)	(5.578.064)	Payment of bank loans and long-term loans
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	45	(1.931.530)	(1.537.665)	Payment of bonds payable and sustainable sukuk
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(404.854)	(115.822)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(220.066)	(859.243)	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	4.031.602	4.890.845	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	3.811.536	4.031.602	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Asia Holding Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Soetjipto, SH, Notaris di Surabaya yang diubah dengan Akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT .01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 135 tanggal 30 Juni 2025 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH MKn, Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan Pasal 15 dalam rangka menyesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku saat ini. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0183819 tanggal 14 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Bank Tower, Lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 7.635 dan 9.042 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 November 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Asia Holding Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 22 dated November 2, 1989 of Soetjipto, SH, Notary in Surabaya, as amended by Deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 135 dated June 30, 2025, made before Aulia Taufani SH MKn, Notary in South Jakarta, regarding the change of Article 15 in order to comply with current capital market regulations. The amendments Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0183819 dated July 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of holding company activities and other management consulting. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Bank Tower, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 7,635 and 9,042 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.

- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.

- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.

- Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-149/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 12.302.057.871 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.

- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.

- On August 27, 2021, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-149/D.04/2021 for the Limited Offering VII with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 12,302,057,871 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on September 30, 2021.

As of December 31, 2025 and 2024, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a) dengan entitas anak dibidang:/ with subsidiaries engaged in:	Jakarta	1982	45,75%	45,75%	34.914.279	36.243.772
FTA dan konten / *FTA and content*						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Jakarta	1997	52,67%	52,67%	24.885.626	24.642.848
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	6.229.373	6.375.836
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	1.682.257	1.777.278
PT. MNC Televisi Indonesia (MNCTV) b)	Jakarta	1990	87,07%	87,07%	5.876.795	5.725.170
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/ *and its subsidiaries b)*	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	2.175.057	2.150.984
PT. MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Jakarta	2001	71,85%	72,81%	8.432.307	7.365.897
PT MNC Pictures (MNCP) dan entitas anak/ *and its subsidiaries b)*	Jakarta	2009	90,00%	90,00%	3.723.752	2.591.244
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	1.723.831	1.622.119
MNC International Middle East Limited (MIMEL) b)	British Virgin Island	2007	100,00%	100,00%	2.353.478	2.334.431
TV Berbayar dan Broadband/ *Pay TV and Broadband*						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	60,67%	60,67%	6.988.955	8.770.332
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	1988	91,89%	91,89%	1.316.507	2.643.527
PT. MNC Kabel Mediakom (MKM) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	3.801.894	4.080.389

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	Domisili/ *Domicile*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Lain-lain/*Others*						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/*and its subsidiaries* b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	113.986	113.986
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) b)	Jakarta	1998	99,99%	99,99%	1.073.273	1.072.517
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	39.252	39.252
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	219.991	202.915
BMTR Media Limited (BML) b)	Hong Kong	2020	81,06%	81,06%	41.138	41.131
BMTR Digital Limited (BDL) b)	Hong Kong	2002	81,06%	81,06%	318.940	302.473
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a)	Jakarta	2000	50,48%	50,48%	29.037.491	29.380.776
dengan anak perusahaan dibidang:/						
with subsidiaries engaged in:						
Pembiayaan, efek dan asuransi/						
Financing, securities and insurance						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	100.932	78.547
PT. MNC Finance (MNCF) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.519.443	1.401.295
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b)	Jakarta	1988	98,00%	99,98%	1.452.045	693.393
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) b)	Jakarta	1987	100,00%	99,98%	717.609	635.835
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	925.759	786.973
PT. Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI) b)	Jakarta	1989	73,25%	50,39%	20.272.635	20.871.411
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin island	2006	100,00%	100,00%	2.170.375	310.411
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	26.702	76.992
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	11.000	16.410
PT Motion Crypto Technology (MCT) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	102.753	102.248
PT. MNC Insurance Broker (MIB) b)	Jakarta	2021	99,99%	99,99%	3.539	3.372
PT. Modal Anak Bangsa (MAB) b)	Jakarta	c)	99,99%	99,99%	1.127	1.203
PT. Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) b)	Jakarta	c)	99,99%	99,99%	20.958	21.012
PT. MNC Modal Ventura (MNV) b)	Jakarta	c)	99,92%	99,92%	107	107
Lafite Assets Ltd (Lafite) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	100,00%	366.092	611.477
MNC Asset Management Ltd (MAML)	British Virgin Island	c)	100,00%	100,00%	2	2
PT Motion Digital Technology (MDT) b)	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	3.107.871	2.422.759
PT. MNC Sekuritas (MNCS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	2.205.536	1.771.436
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTN) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	777.124	546.924
PT. FM Digital Solution (FMDS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	114.850	93.160
Motion Digital Ltd (MDL) b)	British Virgin Island	c)	99,99%	99,99%	1.002	52
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	153.682	155.933
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	339.253	339.254
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.027.502	1.435.387
PT MNC Energy Investments Tbk (MNCEI) a)						
dan entitas anak dibidang investasi dan Perusahaan induk/						
with a subsidiary engaged in Investment and holding company:	Jakarta	1969	18,84%	30,00%	3.999.749	3.684.379
PT MNC Infrastruktur Utama b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	531.040	436.016
PT Bhakti Coal Resources b)	Jakarta	2010	99,33%	99,33%	2.573.320	2.711.269
dengan anak perusahaan dibidang pertambangan:/						
with a subsidiary engaged in mining:						
PT Bhakti Coal Kaltim (SR) (d/h PT Sumatera Resources) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2009	99,99%	99,99%	1.555.814	1.793.318
PT Putra Muba Coal (PMC) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2009	99,99%	99,99%	1.553.481	1.791.020
PT Putra Mandiri Coal (PUMCO) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	1.533	1.499
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) b)	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	432.496	302.846
PT Arthaco Prima Energi (APE) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	791.049	493.269
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	67.297	66.880
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	164.141	163.550
PT Primaraya Energi (PE) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	61.096	60.040
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	55.463	54.836
PT Bhakti Migas Resources (BMR) dan entitas anak/ *and its subsidiaries* b)	Jakarta	2022	80,00%	80,00%	390.680	385.486
PT Suma Sarana (SS) b)	Jakarta	2022	85,00%	85,00%	390.680	385.486
PT Bhakti Nickel Resources b)	Jakarta	2022	99,92%	99,92%	1.238	1.237

a) Pemilikan langsung (Level 1)
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)
c) Belum beroperasi

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

a) Directly owned (Level 1)
b) Indirectly-owned (Level 2)
c) Not yet operational

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

RCTI, GIB, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Pada tahun 2024, MVN, entitas anak, mengakuisisi 56% saham pada Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) atau 350 juta lembar saham.

Pada bulan September 2024, MSIN, entitas anak, membeli 619.420.000 lembar saham PT Tripar Multivision Plus Tbk.

Pada bulan Januari 2025, MSIN, entitas anak, mendivestasi 591.663.401 saham setara 100% kepemilikan pada PT MNC Portal Indonesia (MPI), sehingga MCOM tidak mengkonsolidasi laporan keuangan MPI dan entitas anak.

RCTI, GIB, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service.

Development of content, advertising and subscriber based media business

In 2024, MVN, a subsidiary, acquired 56% shares of Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) equity ownership or 350 million shares.

In September 2024, MSIN, a subsidiary, purchased 619,420,000 shares of PT Tripar Multivision Plus Tbk.

In January 2025, MSIN, a subsidiary, has divested its 591,663,401 shares equivalent to 100% ownership in PT MNC Portal Indonesai (MPI), therefore, MCOM does not consolidate MPI and its subsidiaries financial statements.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Management and Other Information

At December 31, 2025 and 2024, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

		31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Komisaris				Commissioners
Komisaris Utama (Independen)	:	Agung Firman Sampurna	Agung Firman Sampurna	: President Commissioner (Independent)
Wakil Komisaris Utama	:	Darma Putra Wati	Darma Putra Wati	: Vice President Commissioner
Komisaris	:	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	: Commissioners
		Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
Komisaris Independen	:	Herbert Parulian Sitohang	Herbert Parulian Sitohang	: Independent Commissioners
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	: President Director
Wakil Direktur Utama	:	Susanty Tjandra Sanusi	Susanty Tjandra Sanusi	: Vice President Director
Direktur	:	Tien	Tien	: Directors
		Henry Suparman	Natalia Purnama	
		Mashudi Hamka	Henry Suparman	
		Santi Paramita	Mashudi Hamka	
			Santi Paramita	
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Agung Firman Sampurna	Agung Firman Sampurna	: Chairman
Anggota	:	Herbert Parulian Sitohang	Herbert Parulian Sitohang	: Members
		Raden Rudy Irwanto	Raden Rudy Irwanto	
Sekretaris Perusahaan	:	Ria Budhiani	Ria Budhiani	: Corporate Secretary
Audit Internal	:	Didik Setiawan	Nova Yudhi Irianto	: Internal Audit

2. IKTHISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAKs"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guideliness on Financial Statement Presentation and Disclosures issued

347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

by the Financial Service Authority (OJK) No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. These policy's have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis , kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Perbandingan

Pada tanggal 1 Januari 2025, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru yaitu PSAK 117 tentang kontrak asuransi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Kelompok Usaha telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi.

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntasi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Kelompok Usaha pendekatan menerapkan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued But Effective on or after January 1, 2025

- SFAS No. 117: Insurance Contract
- Amendment to SFAS No. 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.

On January 1, 2025, the Group implemented a new Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") namely SFAS 117 on insurance contracts which must be implemented on that date. Certain accounting policies of the Group have been changed as required, in accordance with the transition provisions in the standards and interpretations.

The impact of the initial application of SFAS No. 117 includes the following:

- Accounting policy changes resulting from the adoption of SFAS 117 must be applied using a full retrospective approach to the extent practicable. The Group applying a modified retrospective approach and a fair value approach when a full retrospective approach is not practicable in determining the transition amount on the SFAS transition date.

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 104. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.

- This standard introduces mandatory discounting of loss reserves, greater transparency on loss portfolios due to more detailed contract testing, and the introduction of risk adjustments for non-financial risks similar to the Provision of Risk Margin for Adverse Deviation (PAD) on claim liabilities in SFAS 104. The standard requires that the discount rate be determined using observable market data based on the risk-free base curve and portfolio-specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.

- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

- SFAS 117 requires expected losses over the contract term to be reflected in the initial recognition in the income statement and statement of financial position as a loss component.

Kelompok Usaha telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

The company has studied the impact of these standards and interpretations as described below:

(a) Transisi

Kelompok Usaha berencana untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat tahun 2024 sebelum transisi.
- Pendekatan restrospektif yang dimodifikasi diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2023 dan sebelumnya.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

(a) Transition

The company plans to apply SFAS 117 retrospectively by implementing the following transition method:

- Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from year 2024 prior to transition.
- Modified retrospective approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2023 and earlier

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

(b) Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Kelompok Usaha mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) atau Variable Fee Approach (VFA).

(b) Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

(c) Unit akun

Kelompok Usaha telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalan Kelompok Usaha.

(c) Unit of account

The Group has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Group

(d) Kontrak yang merugi

kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

(d) Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on management's assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

(e) Pengakuan dan penghentian pengakuan

Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 104 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Kelompok Usaha mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Kelompok Usaha akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

(e) Recognition and derecognition

The Group has determined that its recognition and derecognition points will differ between SFAS 104 and SFAS 117. Under SFAS 117, the Group recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Group will further assess whether it could lead to derecognition.

(f) Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Grup. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya.

(f) Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Group's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

(g) Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang,

(g) Discount rate

Under SFAS No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash

dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Kelompok Usaha akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

(h) Alokasi beban

Kelompok Usaha melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 104, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

(h) Expense allocation

The Group performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flow under SFAS 104, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under SFAS 117 and instead expensed as incurred.

(i) Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

(i) Presentation and disclosure

Under SFAS No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 107 - "Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 109 - "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- PSAK 118 - "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 338 - "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued But Effective on or after January 1, 2026

- Amendment to SFAS 107 - "Financial Instruments: Disclosure, related to Classification and Measurement of Financial Instruments"
- Amendment to SFAS 109 - "Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments"
- SFAS 118 - "Presentation and Disclosure in Financial Statements"
- Amendment to SFAS 338 - "Business Combinations under Common Control"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.
Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (contingent consideration arrangement), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

e. Business Combination Under Common Control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transactions and Translation

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of

dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

– Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).

those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

– Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. has control or joint control over the reporting entity;
ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.
Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.
The Group's' financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from

diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

A financial asset is classified as held for trading if:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau

- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 5.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 5.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance

instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan

is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in

diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian

the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to

yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.
Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan (PSAK 109).

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2h dan 2j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 2h dan 2j terkait aset keuangan.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial instruments (SFAS 109).

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 2h and 2j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 2h and 2j related to financial assets.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2h dan 2j terkait aset keuangan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

o. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 2h and 2j related to financial assets.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

p. Finance Lease Receivable

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Accounting for Consumer Financing

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

q. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

r. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqisah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (with recourse) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

q. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (margin).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

r. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit throught installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 104 tidak mengijinkan saling hapus antara:

PSAK 104 does not allow to offset between:

i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau

ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or

ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

   - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
   - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
   - Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
   - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

t. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:

   - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
   - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
   - Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
   - For in house animated inventory was amortized for 3 years.

2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup

v. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significat influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted

atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 239. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya

thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 239. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group

telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

w. Aset Al-Ijarah

w. Assets Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

x. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

x. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 50	Buildings
Partisi	8	Partitions
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15	Broadcasting operation equipment
Kendaraan berat	3	Heavy equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

y. Goodwill

y. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 2d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If

mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akusisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 2v.

the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 2v.

z. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap

z. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of

perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.
Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2y.

bb. Sewa

Sebagai *Lessor*

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai *Lessee*

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
    1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
    2. Penyewa telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 2y.

bb. Leases

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
    1. The lessee has the right to operate the identified asset;
    2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before

sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

cc. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

cc. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.
Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment lossess.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss a the time of sale.
The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

dd. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ee. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudarabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2i dan 2j terkait liabilitas keuangan.

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabiities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2i and 2j related through financial liabilities.

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2i dan 2j terkait liabilitas keuangan.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2i and 2j related to financial liabilities.

hh. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

hh. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ii. Revenues and Expenses Recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer;
2. Identification of the Performance Obligation in the Contract;
3. Determination of the Transaction Price
4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations;
5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a. biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;

b. biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan

c. biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a. the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;

b. the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c. the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Specifically, revenues are recognized as follows:

1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.

2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.

3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

3) Revenue from space utilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services is recognized over the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.

4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 2h, 2o, 2p, 2q dan 2r.

4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 2h, 2o, 2p, 2q and 2r.

5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.

6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 2p.

7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.

   Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara sunstansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.

   Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

8) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

8) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.

9) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

9) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.

11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.

12) Pendapatan asuransi

    Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

    Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

    Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak.

12) Insurance income

    Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

    Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

    Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 336 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 104, "Kontrak Asuransi', aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban diakui sebagai berikut:

1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).

2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 2t).

   Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 336 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 104, "Insurance Contract', the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Expenses are recognized as follows:

1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).

2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 2t).

   Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

3) Beban asuransi

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 104, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelahaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3) Insurance expense

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 104, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevent and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

jj. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

kk. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

ll. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

ll. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika asset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

mm. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

nn. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

nn. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the

aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Determining and Calculation of Loss Allowance

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of financial instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

As described in Note 47, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Value of Inventories

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of

pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan

recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 15.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 16.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwiil

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the

penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

arrangement.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 36.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 36.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga),

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan

yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 38.

assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 38.

4. KAS DAN SETARA KAS / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	100.168	101.369	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	1.443	6.749	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	677.197	709.230	Rupiah
US Dolar	16.675	28.971	US Dollar
Giro pada bank lainnya			Demand deposits with other banks
Rupiah	933.107	943.159	Rupiah
US Dolar	110.525	241.823	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	37.993	45.287	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	1.934.075	1.941.524	Rupiah
US Dolar	353	13.490	US Dollar
Jumlah	3.811.536	4.031.602	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

As of December 31, 2025 and 2024, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Giro pada Bank Lainnya / Demand Deposit with Other Banks

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Jabar Banten	519.885	627.470	Bank Jabar Banten
Bank Mandiri	148.434	160.216	Bank Mandiri
Bank Central Asia	70.526	82.086	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	23.844	16.229	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	15.372	11.591	Bank Negara Indonesia
Bank Muamalat	9.592	5.468	Bank Muamalat
Bank Rakyat Indonesia - Syariah	6.092	14.042	Bank Rakyat Indonesia - Syariah
Bank CIMB Niaga	5.315	5.260	Bank CIMB Niaga
Bank ICBC Indonesia	1.392	26	Bank ICBC Indonesia
Bank Jtrust Indonesia	1.021	645	Bank Jtrust Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	131.634	20.126	Others (below 5%)
Sub jumlah	933.107	943.159	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	87.289	212.870	Standard Chartered Bank
Bank Mandiri	13.768	8.590	Bank Mandiri
Bank Central Asia	5.997	3.446	Bank Central Asia
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	164	13.670	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
Lainnya (di bawah 5%)	3.307	3.247	Others (below 5%)
Sub jumlah	110.525	241.823	Sub total
Lainnya	37.993	45.287	Others
Jumlah	1.081.625	1.230.269	Total

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / Placement with Bank Indonesia and Other Banks

	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025		December 31, 2025
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Deposito berjangka	1.934.075	Time deposit
Jumlah	1.934.075	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	353	Time deposit
Jumlah	353	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	1.934.428	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	2,50% - 7,60%	Rupiah
US Dolar	0,20% - 3,25%	US Dollar

	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024		December 31, 2024
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	539.921	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	1.401.603	Time deposit
Jumlah	1.941.524	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	13.490	Time deposit
Jumlah	13.490	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	1.955.014	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	2,00% - 8,00%	Rupiah
US Dolar	0,20% - 3,25%	US Dollar

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Rupiah			Rupiah
Bank Mayapada Internasional	900.000	475.000	Bank Mayapada Internasional
Bank Jtrust Indonesia	164.200	404.800	Bank Jtrust Indonesia
Bank Oke Indonesia	155.000	-	Bank Oke Indonesia
Bank Mandiri	123.900	131.000	Bank Mandiri
Bank Mega	110.000	-	Bank Mega
Bank Danamon	102.000	-	Bank Danamon
Bank Capital	100.000	-	Bank Capital
Bank Jabar Banten	50.800	69.278	Bank Jabar Banten
Bank Rakyat Indonesia	15.600	41.300	Bank Rakyat Indonesia
Bank KB Bukopin	7.500	20.700	Bank KB Bukopin
Bank Indonesia	-	539.921	Bank Indonesia
Lainnya	205.075	259.525	Others
Sub jumlah	1.934.075	1.941.524	Sub total
US Dolar			US Dollar
Bank Mayapada	-	13.150	Bank Mayapada
Lainnya	353	340	Others
Sub jumlah	353	13.490	Sub total
Jumlah	1.934.428	1.955.014	Total

5. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

5. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	2.588.451	5.151.719	Managed funds
Efek utang	1.007.144	692.441	Debt securities
Reksadana	595.317	325.328	Mutual funds
Efek saham	331.697	283.761	Equity securities
Lainnya	89.406	87.409	Others
Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain			Fair value through other comprehensive Income
Efek utang	1.867.899	1.507.431	Debt securities
Efek saham	287.859	108.484	Equity securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	42.534	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	6.767.773	8.199.107	Total

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

Managed Funds

The Group entered into agreement with several investment managers to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

Efek Utang / **Debt Securities**

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	690.222	483.083	Government bonds
Obligasi lainnya	316.922	209.358	Other bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	1.764.950	1.094.890	Rupiah Securities of Bank Indonesia (SRBI)
Obligasi Pemerintah Indonesia	101.645	395.707	Indonesian Government Bonds
Obligasi lainnya	1.304	16.834	Other bonds
Jumlah	2.875.043	2.199.872	Total

Efek Saham / **Equity Securities**

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2025 and 2024.

Reksadana / **Mutual Funds**

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / **Restricted Cash in Banks and Time Deposits**

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2024	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		Restricted cash in banks
US Dolar		US Dollar
Investment Opportunities V Pte Limited	27.784	Investment Opportunities V Pte Limited
Rupiah		Rupiah
Bank Jabar Banten	14.750	Bank Jabar Banten
Jumlah	42.534	Total

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 40)	15.725	22.931	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga			Third parties
Media	4.290.880	3.980.040	Media
Lainnya	61.560	51.773	Others
Sub jumlah	4.352.440	4.031.813	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.677)	(133.254)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	4.235.763	3.898.559	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	4.251.488	3.921.490	Total trade account receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	2.485.542	2.277.896	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	827.409	777.192	1 - 30 days
31 - 60 hari	564.660	565.420	31 - 60 days
61 - 90 hari	192.449	150.388	61 - 90 days
> 90 hari	181.428	150.594	> 90 days
Jumlah - bersih	4.251.488	3.921.490	Total - net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	4.278.672	3.959.804	Rupiah
US Dolar	89.321	94.940	US Dollar
Lainnya	172	-	Others
Jumlah	4.368.165	4.054.744	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.677)	(133.254)	Allowance for impairment losses
Bersih	4.251.488	3.921.490	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

7. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN / 7. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Transaksi perdagangan efek	388.950	181.639	Brokerage
Margin	224.416	154.690	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	900	500	Fund management services
Jumlah	614.266	336.829	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Kurang dari 2 hari	370.724	173.471	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	243.542	163.358	More than 2 days
Jumlah	614.266	336.829	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Rupiah	614.266	336.829	Rupiah

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN / 8. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Piutang dari KPEI	365.386	110.010	Receivables from KPEI
Deposito wajib	9.874	9.335	Mandatory deposits
Jumlah piutang	375.260	119.345	Total receivables
Utang kepada KPEI	368.879	264.240	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga deposito pertahun berkisar antara 5,00% sampai dengan 6,75% pada tahun 2025 dan 6,75% sampai dengan 7,55% pada tahun 2024.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih *(net settlement)* dan dana kliring.

Annual interest rates on the deposits range from 5.00% to 6.75% in 2025 and 6.75% to 7.55% in 2024.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

9. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	6.424	148.692	155.116	Related parties
Pihak ketiga	38.211	295.795	454.103	788.109	Third parties
Pendapatan belum diakui	(2.702)	(54.219)	(43.320)	(100.241)	Unearned lease income
Subjumlah	35.509	248.000	559.475	842.984	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(667)	(5.021)	(5.688)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	35.509	247.333	554.454	837.296	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	8.590	-	8.590	Related parties
Pihak ketiga	220.373	579.903	-	800.276	Third parties
Pendapatan belum diakui	(42.837)	(129.474)	-	(172.311)	Unearned lease income
Subjumlah	177.536	459.019	-	636.555	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.963)	(7.433)	-	(9.396)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	175.573	451.586	-	627.159	Subtotal
Jumlah	211.082	698.919	554.454	1.464.455	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 19,01%	15% - 28%	12% - 18%		Interest rate per annum

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	1.887	86.745	88.632	Related parties
Pihak ketiga	27.688	181.535	598.144	807.367	Third parties
Pendapatan belum diakui	(2.259)	(30.954)	(150.079)	(183.292)	Unearned lease income
Subjumlah	25.429	152.468	534.810	712.707	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(304)	(5.548)	(5.852)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	25.429	152.164	529.262	706.855	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	1.034	-	1.034	Related parties
Pihak ketiga	134.934	495.062	-	629.996	Third parties
Pendapatan belum diakui	(23.125)	(102.585)	-	(125.710)	Unearned lease income
Subjumlah	111.809	393.511	-	505.320	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.624)	(6.223)	-	(9.847)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	108.185	387.288	-	495.473	Subtotal
Jumlah	133.614	539.452	529.262	1.202.328	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 19,01%	15% - 39%	13% - 18%		Interest rate per annum

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity date are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	38.211	302.219	602.795	943.225	1 year
Lebih dari satu tahun	220.373	588.493	-	808.866	More than one year
Jumlah	258.584	890.712	602.795	1.752.091	Total

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	27.688	183.422	684.889	895.999	1 year
Lebih dari satu tahun	134.934	496.096	-	631.030	More than one year
Jumlah	162.622	679.518	684.889	1.527.029	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	3.624	6.527	5.548	15.699	Balance at beginning of year
Penyisihan	-	12.457	-	12.457	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	(1.661)	(10.884)	(527)	(13.072)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	1.963	8.100	5.021	15.084	Balance at end of year

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ *Net investments in finance lease*	Pembiayaan konsumen/ *Consumer financing*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal tahun	4.311	8.548	3.034	15.893	Balance at beginning of year
Penyisihan	-	10.616	2.514	13.130	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	(687)	(12.637)	-	(13.324)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	3.624	6.527	5.548	15.699	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

10. KREDIT / 10. LOANS

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Detail of loan:

a. Jenis Pinjaman / a. By Type of Loan

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Bagian lancar/ *Current*	Bagian tidak lancar/ *Noncurrent*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit Modal Kerja	2.364.393	5.014.462	7.378.855	Working capital loans
Kredit Konsumsi	75.918	1.567.051	1.642.969	Consumer loans
Kredit Investasi	-	2.064.658	2.064.658	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	3.934	3.934	Employee loans
Jumlah	2.440.311	8.650.105	11.090.416	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.019)	(220.876)	(255.895)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	2.405.292	8.429.229	10.834.521	Total loan - net

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Bagian lancar/ *Current*	Bagian tidak lancar/ *Noncurrent*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit Modal Kerja	3.994.502	3.379.759	7.374.261	Working capital loans
Kredit Konsumsi	228.485	1.543.975	1.772.460	Consumer loans
Kredit Investasi	-	1.514.232	1.514.232	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	4.040	4.040	Employee loans
Jumlah	4.222.987	6.442.006	10.664.993	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.794)	(202.697)	(256.491)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4.169.193	6.239.309	10.408.502	Total loan - net

b. Sektor Ekonomi / **b. By Economic Sector**

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Jasa-jasa dunia usaha	4.193.081	-	4.193.081	Business services
Perindustrian	2.134.339	-	2.134.339	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	2.030.877	-	2.030.877	Trading, restaurant and hotel
Rumah tangga	1.226.419	-	1.226.419	Household
Lainnya	1.490.300	-	1.490.300	Others
Jumlah	11.075.016	-	11.075.016	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(255.895)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			10.819.121	Total loan - net

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Jasa-jasa dunia usaha	4.252.898	-	4.252.898	Business services
Perindustrian	2.471.266	-	2.471.266	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	1.227.126	-	1.227.126	Trading, restaurant and hotel
Rumah tangga	1.348.026	-	1.348.026	Household
Angkutan, gudang dan komunikasi	385.592	-	385.592	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	197.475	-	197.475	Construction
Lainnya	782.610	-	782.610	Others
Jumlah	10.664.993	-	10.664.993	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(256.491)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			10.408.502	Total loan - net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

c. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
≤ 1 tahun	2.440.311	4.222.987	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	2.453.947	372.830	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.807.609	2.527.242	> 2 - 5 years
> 5 tahun	4.388.550	3.541.934	> 5 years
Jumlah	11.090.417	10.664.993	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(255.895)	(256.491)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	10.834.522	10.408.502	Total Loans - Net

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

d. Average effective annual interest rates

	2025	2024	
Rupiah			Rupiah
Kartu kredit	21,00%	21,00%	Credit card
Kredit investasi	13,80%	11,95%	Investment loans
Kredit modal kerja	12,13%	12,45%	Working capital loans
Kredit konsumsi	11,86%	11,88%	Consumer loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.

3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Other major information on loans are as follows:

1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.

2) As of December 31, 2025 and 2024, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.

3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

11. PERSEDIAAN / 11. INVENTORIES

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Program media dan penyiaran			Media program and broadcasting
Persediaan lokal	5.411.914	4.720.047	Inventory local
Persediaan import	133.608	255.319	Inventory Import
Sub jumlah	5.545.522	4.975.366	Sub total
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.059.042)	(1.894.316)	Less charged to current year expense
Bersih	3.486.480	3.081.050	Net
Non Program	69.377	376.155	Non Program
Batubara	105.263	94.885	Coal
Lainnya	478.973	532.564	Others
Sub jumlah	653.613	1.003.604	Sub total
Jumlah	4.140.093	4.084.654	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 15). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 15). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in value of inventories.

12. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 12. PREPAID TAXES

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	25.301	15.383	Corporate Income Tax
Lainnya	135.714	263.940	Others
Jumlah	161.015	279.323	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN LAINNYA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND OTHER

Nama Entitas Asosiasi/ *Name of Associates*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Des/ *Dec 31* 2025	31 Des/ *Dec 31* 2024	31 Des/ *Dec 31* 2025	31 Des/ *Dec 31* 2024
		%	%		
Investasi asosiasi / *Associate Investment*					
PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT MNC Land Tbk)	Jakarta	26,06	21,34	5.960.402	4.974.129
Investasi lainnya / *Other investment*				723.940	731.120
Jumlah / *Total*				6.684.342	5.705.249

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total saham MNC Tourism Indonesia (d/h MNC Land) yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 5.097.197.310 lembar dan 5.097.197.310 lembar yang mewakili 5,13% dan 5,22% kepemilikan di MNC Tourism Indonesia (d/h MNC Land).

As of December 31, 2025 and 2024, the total MNC Tourism Indonesia (formerly MNC Land)'s shares owned by the subsidiaries amounted to 5,097,197,310 shares and 5,097,197,310 shares, which represent 5.13% and 5.22% ownership in MNC Tourism Indonesia (formerly MNC Land).

Kepemilikan Perusahaan atas MNC Tourism Indonesia (d/h MNC Land) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebanyak 20.791.079.270 lembar dan 15.722.900.370 lembar yang mewakili 20,93% dan 16,12% kepemilikan di MNC Tourism Indonesia (d/h MNC Land).

The ownership of MNC Tourism Indonesia (formerly MNC Land) by the Company as of December 31, 2025 and 2024, amounted to 20,791,079,270 shares and 15,722,900,370 shares, which represent 20.93% and 16.12% ownership in MNC Tourism Indonesia (formerly MNC Land).

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

Investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

MVN, entitas anak, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) sejak bulan Desember 2021.

MVN, a subsidiary, has investment in associated in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) since December 2021.

Investasi lainnya diperoleh entitas anak terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang MCOM dan entitas anak.

Other investment is held by subsidiary primarily for long-term growth potential for MCOM and its subsidiaries.

14. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

14. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	906.138	797.844	Investments in shares of stock
Lainnya	1.444	1.444	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At Amortised cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.003.874	1.952.540	Indonesian Government Bonds
Obligasi	864.364	459.856	Bonds
Jumlah	2.775.820	3.211.684	Total

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked,* pengembangan digital platform dan perusahaan rumah produksi dengan investasi Rp 906.138 juta dan Rp 797.844 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Investments in Shares of Stock

The Company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, development in digital platform and production house company amounted to Rp 906,138 million and Rp 797,844 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

15. ASET TETAP / 15. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penghentian Operasi / *Discontinued Operations*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan							Revaluation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	825.154	571.250	-	-	-	1.396.404	Land
Biaya perolehan							Acquisition costs
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	2.760.400	11.157	838.461	-	1.775	1.934.871	Land
Bangunan	6.247.722	12.075	70.514	-	93.769	6.283.052	Buildings
Partisi	44.293	396	1.409	-	-	43.280	Partitions
Kendaraan bermotor	310.916	26.950	73.292	-	(5.782)	258.792	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	147.603	58.309	1.506	-	23.060	227.466	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	4.144.670	19.828	264.441	-	(1.146.937)	2.753.120	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	12.807.267	139.998	117.230	(5.707.680)	2.479.982	9.602.337	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	27.288.025	839.963	1.366.853	(5.707.680)	1.445.867	22.499.322	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	361	-	1.531	33.495	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	2.715.503	64.561	8.643	-	(1.860.278)	911.143	Property and equipment under construction
Jumlah	30.035.853	904.524	1.375.857	(5.707.680)	(412.880)	23.443.960	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	2.148.297	174.060	78.526	-	(356.630)	1.887.201	Buildings
Partisi	29.513	150	1.408	-	-	28.255	Partitions
Kendaraan bermotor	271.898	31.311	73.589	-	(44.748)	184.872	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	69.174	15.537	1.165	-	(715)	82.831	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.576.936	99.406	203.038	-	(132.565)	2.340.739	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	10.155.586	620.429	266.079	(4.874.621)	119.043	5.754.358	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	15.251.404	940.893	623.805	(4.874.621)	(415.615)	10.278.256	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	30.372	459	1.139	-	1.494	31.186	Property and equipment under joint operations
Jumlah	15.281.776	941.352	624.944	(4.874.621)	(414.121)	10.309.442	Total
Jumlah Tercatat	14.754.077					13.134.518	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Revaluasi						Revaluation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	-	-	-	825.154	825.154	Land
Biaya Perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.769.828	22.215	2.906	(28.737)	2.760.400	Land
Bangunan	6.125.072	31.602	68.831	159.879	6.247.722	Buildings
Pesawat Udara	226.496	-	-	(226.496)	-	Aircraft
Partisi	44.162	163	32	-	44.293	Partitions
Kendaraan bermotor	344.950	16.301	79.255	28.920	310.916	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	100.930	30.816	608	16.465	147.603	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.263.074	118.910	102.233	864.919	4.144.670	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	12.741.166	401.046	335.684	739	12.807.267	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	25.615.678	621.053	589.549	1.640.843	27.288.025	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	-	-	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	3.387.195	608.223	235.392	(1.044.523)	2.715.503	Property and equipment under construction
Jumlah	29.035.198	1.229.276	824.941	596.320	30.035.853	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	2.068.146	233.578	56.088	(97.339)	2.148.297	Buildings
Pesawat Udara	10.372	17.775	-	(28.147)	-	Aircraft
Partisi	29.406	138	31	-	29.513	Partitions
Kendaraan bermotor	318.581	26.584	75.338	2.071	271.898	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	50.429	5.714	460	13.491	69.174	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.544.611	95.510	98.861	35.676	2.576.936	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	9.689.842	777.795	313.147	1.096	10.155.586	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	14.711.387	1.157.094	543.925	(73.152)	15.251.404	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	29.838	534	-	-	30.372	Property and equipment under joint operations
Jumlah	14.741.225	1.157.628	543.925	(73.152)	15.281.776	Total
Jumlah Tercatat	14.293.973				14.754.077	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024, dialokasikan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 941.352 juta dan Rp 1.157.628 juta.

Depreciation expense in 2025 and 2024 was allocated to direct costs and general and administrative expenses amounting to Rp 941,352 million and Rp 1,157,628 million, respectively.

Pada tahun 2024, PT MNC Movieland Indonesia, entitas anak MSIN, mereklasifikasi tanah senilai Rp 825.514 juta dari akun tanah untuk pengembangan (Catatan 49).

In 2024, PT MNC Movieland Indonesia, a subsidiary of MSIN, reclassed land amounted to Rp 825,514 million from land for development account (Note 49).

MNCSV, entitas anak, memutuskan untuk menghentikan penggunaan dan menghapus aset atas peralatan dan prasarana penyiaran. Aset tersebut dinilai telah mengalami alih teknologi sehingga tidak lagi efisien untuk mendukung produktivitas MNCSV. Rincian penghapusan aset tersebut terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp 5.707.680 juta, akumulasi penyusutan Rp 5.060.907 juta dan nilai buku bersih Rp 646.773 juta.

MNCSV, a subsidiary, decided to discontinued the asset and write off the broadcasting equipment and infrastructure assets. The assets are considered obsolete and not longger efficient in supporting MNCSV productivity. Details of the asset write-off are as follows to aquistion cost Rp 5,707,680 million, accumulated depreciation Rp 5,060,907 million and net book value Rp 646,773 million.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024,

masing-masing sebesar Rp 9.436.453 juta dan Rp 8.575.608 juta.

amounting to Rp 9,436,453 million and Rp 8,575,608 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional *(nation wide)* di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (nation wide) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (nation wide) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2025.

Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2025.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Penilaian atas nilai wajar tanah dengan metode revaluasian pada 31 Desember 2025 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang dilakukan oleh KJPP Irfan dan Rekan sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 29 Desember 2025 dan KJPP Dino Farid dan Rekan sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 13 Februari 2026.

The valuation to determine the fair value of the Group's land under revaluation method as of December 31, 2025 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, performed by KJPP Irfan dan Rekan as stated in report dated December 29, 2025 and KJPP Dino Farid dan Rekan as stated in report dated February 13, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	8.006.531	8.159.885	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungan asuransi			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	7.073.017	7.625.540	Rupiah (in million)
US Dolar	14.108.679	17.103.453	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang (Catatan 21 dan 23) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Several property and equipment are used as collateral for short-term loans, long-term loans (Notes 21 and 23) and finance lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.

16. GOODWILL

16. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNCSV	2.544.610	2.544.610	MNCSV
MNC dan entitas anak	981.843	1.188.101	MNC and its subsidiaries
MVN dan entitas anak	443.011	448.145	MVN and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	358.669	358.669	MKAP and its subsidiaries
PT Bhakti Migas Resources	22.583	22.583	PT Bhakti Migas Resources
Subjumlah	4.350.716	4.562.108	Subtotal
Jumlah	4.514.867	4.726.259	Total
Pengaruh selisih kurs penjabaran	2.175	2.175	Effect of translation adjustment
Jumlah tercatat	4.517.042	4.728.434	Net carrying amount

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

17. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

17. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Aset tidak berwujud			Intangible assets
Biaya perolehan	6.167.790	6.092.990	Cost
Akumulasi amortisasi	(2.166.743)	(2.638.227)	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	4.001.047	3.454.763	Net carrying amount
Uang muka pembelian aset tetap	636.750	580.939	Advance for purchase of property and equipment
Agunan yang diambil alih	669.487	607.701	Foreclosed assets
Aset dimiliki untuk dijual	263.498	263.498	Assets held for sale
Uang muka operasional	31.836	39.432	Advances for operation activities
Properti investasi - bersih	40.789	46.903	Investment property - net
Lain-lain	1.302.714	2.319.964	Others
Jumlah	6.946.121	7.313.200	Total

Pada tahun 2024, MKM, entitas anak MVN, telah menjual sebagian aset lain-lain – aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dengan nilai tercatat Rp 859.681 juta dan mencatat laba penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp 21.972 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In 2024, MKM, a subsidiary of MVN, has sold a partial of other assets – assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi with carrying value of Rp 859,681 million and recorded gain on sale of assets held for sales amounted to Rp 21,972 million which presented as part of the other income (expense) – net in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

18. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Jangka pendek				Current
Deposito berjangka	245.973	11.873.757	12.119.730	Time deposit
Tabungan	35.028	1.766.808	1.801.836	Savings deposit
Giro	47.486	964.953	1.012.439	Demand deposit
Jumlah	328.487	14.605.518	14.934.005	Total

	31 Desember/ December 31,2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Jangka pendek				Current
Deposito berjangka	198.794	10.868.539	11.067.333	Time deposit
Tabungan	45.676	1.817.700	1.863.376	Savings deposit
Giro	80.024	862.183	942.207	Demand deposit
Call money	-	305.000	305.000	Call money
Jumlah	324.494	13.853.422	14.177.916	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	14.934.005	14.177.916	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	40.104	37.976	Accrued interest payables
Jumlah	14.974.109	14.215.892	Total

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Giro/ *Demand deposit*	Tabungan/ *Savings deposit*	Deposito berjangka/ *Time deposits*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi (Catatan 40)					Related parties (Note 40)
Rupiah	43.081	35.028	244.016	322.125	Rupiah
US Dolar	2.432	-	1.957	4.389	US Dollar
Lainnya	1.973	-	-	1.973	Others
Subjumlah	47.486	35.028	245.973	328.487	Subtotal
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	909.406	1.766.808	11.657.771	14.333.985	Rupiah
US Dolar	44.694	-	208.553	253.247	US Dollar
Lainnya	10.853	-	7.433	18.286	Others
Subjumlah	964.953	1.766.808	11.873.757	14.605.518	Subtotal
Jumlah	1.012.439	1.801.836	12.119.730	14.934.005	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Rupiah	1,49%	2,89%	6,40%		Rupiah
Valuta asing	0,20%	-	2,51%		Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	33.484	-	875.345		Amount pledged as loan collateral

18. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (fair value interest rate risk) and (cash flow interest rate risk).

Deposits and deposits from other banks consist of:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Giro/ *Demand deposit*	Tabungan/ *Savings deposit*	Deposito berjangka/ *Time deposits*	Call Money/ *Call Money*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi (Catatan 40)						Related parties (Note 40)
Rupiah	47.979	45.676	197.539	-	291.194	Rupiah
US Dolar	31.763	-	1.255	-	33.018	US Dollar
Lainnya	282	-	-	-	282	Others
Subjumlah	80.024	45.676	198.794	-	324.494	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	803.636	1.817.700	10.558.119	305.000	13.484.455	Rupiah
US Dolar	45.699	-	302.025	-	347.724	US Dollar
Lainnya	12.848	-	8.395	-	21.243	Others
Subjumlah	862.183	1.817.700	10.868.539	305.000	13.853.422	Subtotal
Jumlah	942.207	1.863.376	11.067.333	305.000	14.177.916	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	1,51%	2,68%	5,75%	6,55%		Rupiah
Valuta asing	0,21%	-	2,57%	-		Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	87.924	-	884.994	-		Amount pledged as loan collateral

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	4.543.832	185.154	4.728.986	1 month
3 bulan	4.291.041	7.544	4.298.585	3 months
6 bulan	2.388.116	25.217	2.413.333	6 months
12 bulan	678.798	28	678.826	12 months
Jumlah	11.901.787	217.943	12.119.730	Total

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	4.442.586	277.655	4.720.241	1 month
3 bulan	3.837.522	18.848	3.856.370	3 months
6 bulan	2.024.589	15.146	2.039.735	6 months
12 bulan	450.961	26	450.987	12 months
Jumlah	10.755.658	311.675	11.067.333	Total

19. UTANG USAHA / 19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 40)	103.985	55.064	Related parties (Note 40)
Pihak ketiga			Third parties
Pertambangan	265.276	425.657	Mining
TV berbayar dan *broadband*	175.474	355.012	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	75.979	40.299	Advertising and content
Lainnya	100.710	90.348	Others
Subjumlah	617.439	911.316	Subtotal
Jumlah	721.424	966.380	Total

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	680.005	926.743	Rupiah
US Dolar	39.854	38.141	US Dollar
Lainnya	1.565	1.496	Others
Jumlah	721.424	966.380	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

20. UTANG PAJAK / 20. TAXES PAYABLE

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	63	-	Article 21
Pasal 23	175	-	Article 23
Pasal 4 (2)	30	3	Article 4 (2)
Entitas anak	337.485	431.753	The subsidiaries
Jumlah	337.753	431.756	Total

21. PINJAMAN JANGKA PENDEK / 21. SHORT-TERM LOAN

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Utang bank			Bank loans
Bank Mayapada	858.083	858.082	Bank Mayapada
Deutsche Bank AG	208.429	379.807	Deutsche Bank AG
Bank DBS Indonesia	200.000	200.000	Bank DBS Indonesia
Pinjaman Sindikasi	135.000	135.000	Syndicated Loan
Bank Nationalnobu	50.000	50.000	Bank Nationalnobu
Bank Jtrust Indonesia	31.605	12.043	Bank Jtrust Indonesia
Bank Central Asia	9.787	9.826	Bank Central Asia
Bank Oke Indonesia	8.009	9.383	Bank Oke Indonesia
Bank Ganesha	1.000	12.500	Bank Ganesha
Bank BJB	-	13.000	Bank BJB
Jumlah	1.501.913	1.679.641	Total

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On-Demand (PTX OD) dari Bank Mayapada sebesar Rp 150.000 juta, jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Februari 2026 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Februari 2027.

Bank Mayapada

On February 15, 2022, Infokom, has obtained a Fixed On-Demand Loan facility (PTX OD) from Bank Mayapada amounting to Rp 150,000 million, with a term of 12 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets. This loan facility has been extended on February 15, 2026 and will be due on February 15, 2027.

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan.

Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 13 Februari 2023, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp 25.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal 22 April 2023 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah diperpanjang selama setahun.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 7 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Oktober 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan tingkat bunga 12% pertahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan.

Pada 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 385.000 juta, tingkat bunga 8% per tahun.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 26 Agustus 2024, MNC memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 26 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + marjin 5,85% per tahun, dimana marjin tersebut meningkat 0,5% setiap 3 bulan sejak tanggal utilisasi. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah USD 12,4 juta (setara dengan Rp 208.429 juta) pada 31 Desember 2025. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 25 September 2023, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dalam bentuk Committed Revolving Credit Facility ("Fasilitas RCF") sebesar Rp 200.000 juta dengan DBS. Bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan sejak ditandatanganinya Fasilitas RCF. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 25 September 2025 dan akan jatuh tempo tanggal 25 September 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian RCF, yaitu *debt-to-ebitda ratio* kurang dari tiga kali dan *interest service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and there are no particular financial covenants. This loan facility is secured by land rights.

The loan facility has been amended on February 13, 2023 with additional facility of Rp 25,000 million, valid for 12 (twelve) months from April 22, 2023 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended for one year.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 7 months. This loan facility has been extended on October 23, 2025 and will be due on October 23, 2026 with interest rate of 12% per annum, and there are no particular financial covenants. The loan is secured by subsidiary's assets.

On May 10, 2021, the Company obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 385,000 million from Bank Mayapada, bears interest 8% per annum.

Deutsche Bank AG

On August 26, 2024, MNC obtained a credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, amounting to USD 26 million with an interest rate of 3 month SOFR + margin of 5.85% per annum, provided that the margin shall increased by 0.5% per annum on the date falling 3 monthly interval from the utilization date. The loan has a term of 12 months. The outstanding loan balance on the Deutsche Bank facility was USD 12.4 million (equivalent to Rp 208,429 million) as of December 31, 2025. This credit facility is in the process of being extended.

Bank DBS Indonesia (DBS)

On September 25, 2023, MCOM has signed a banking facility agreement in the form of a Committed Revolving Credit Facility ("RCF Facility") amounted to Rp 200,000 million with DBS. The interest charged is JIBOR + 4% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the signing of the RCF Facility. This facility has been extended on September 25, 2025 and will be due on September 25, 2026.

On December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the RCF Facility, such as debt-to-ebitda ratio no more than three times and internet service coverage ratio is higher than 1.25 times.

Syndicated Loan

On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah

Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai para kreditur sebesar Rp 135.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan anak perusahaan. Perjanjian ini telah diperpanjang selama 12 bulan.

Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara as creditors Rp 135,000 million. The term of the loan facility is 12 months. Interest rate per annum is 10.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of subsidiary. This loan facility has been extended for 12 months.

Bank Nationalnobu

Pada tanggal 25 Agustus 2023, MNC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank Nationalnobu sebesar Rp 50.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset MNC. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Agustus 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2026.

Bank Nationalnobu

On August 25, 2023, MNC obtained a fixed loan facility from Bank Nationalnobu with amount of Rp 50,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 9.75% per annum and due on August 25, 2024. This loan facility is secured by MNC's assets. This loan facility has been extended on August 23, 2025 and will be due on August 25, 2026.

Bank JTrust Indonesia

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan kembali.

Bank JTrust Indonesia

On March 29, 2022, Infokom entered into overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest is charged at 10.50% per annum with loan term of 12 (twelve) months from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral inthe form of Building Use Rights. This loan facility has been extended on March 30, 2025 and will be due on March 30, 2026. This credit facility is in the process of being re-extended.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10.50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On September 29, 2022, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 10.50% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit atas permintaan sebesar Rp 20.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan kembali.

On August 4, 2023, Infokom signed demand loans facility agreement amounting to Rp 20,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights. This loan facility has been extended on March 30, 2025 and will be due on March 30, 2026. This credit facility is in the process of being re-extended.

Bank Central Asia (BCA)

Pada tanggal 24 Juni 2022, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA maksimal sebesar Rp 10.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 24 Juni 2025 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2026 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 915 m^2 berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat milik entitas anak.

Bank Central Asia (BCA)

On June 24, 2022, RCTI obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 10,000 million, for 12 (twelve) months from the date of the agreement. This credit agreement has been extended on June 24, 2025 and valid for 12 (twelve) months with interest rate at 10% per annum and due on June 27, 2026 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan facility is secured by a 915 m^2 land located in Kebon Jeruk, West Jakarta, owned by a subsidiary.

Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2027.

Bank Oke Indonesia

On January 31, 2023, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank Oke Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. This agreement was extended and will be due on January 31, 2027.

Bank Ganesha

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp 13.500 juta dengan PT Bank Ganesha Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2026.

Bank Ganesha

On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp 13,500 million with PT Bank Ganesha Tbk. Interest is charged at 10,5% p.a with 1 year period from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build. This agreement was extended and will be due on June 2, 2026.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) sebesar Rp 13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan Juni 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MCOM Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari satu kali.

Pada tanggal 15 Agustus 2025, perjanjian fasilitas pinjaman dari BJB ini telah dilunasi.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted Rp 13,000 million. Loan term is 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

The agreement on this loan was extended with loan term of 12 (twelve) months until June 2026.

On December 31, 2024, MCOM Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement such as current ratio bigger than one time and debt-to-eqiuty ratio no more than one time.

On August 15, 2025, loan facility agreement with BJB was settled.

22. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

22. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG / 23. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Bank Mayapada Internasional	674.369	703.007	Bank Mayapada Internasional
Morse Road Limited	503.460	484.860	Morse Road Limited
Bank Victoria International	432.570	202.757	Bank Victoria International
Bank Sahabat Sampoerna	396.426	268.422	Bank Sahabat Sampoerna
Bank JTrust Indonesia	342.308	413.850	Bank JTrust Indonesia
Pinjaman Sindikasi	212.917	334.583	Syndicated Loan
China Development Bank	210.680	225.925	China Development Bank
Bank Capital Indonesia	185.000	195.000	Bank Capital Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	169.256	10.000	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Bank Oke Indonesia	159.756	1.976	Bank Oke Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	148.750	305.995	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	141.237	123.692	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Marymount Road Limited	117.474	113.134	Marymount Road Limited
Investment Opportunities V Pte. Limited	91.129	160.812	Investment Opportunities V Pte. Limited
Bank Rakyat Indonesia	16.417	19.419	Bank Rakyat Indonesia
Bank Ganesha	14.000	31.825	Bank Ganesha
Bank Central Asia	9.062	14.184	Bank Central Asia
Deutsche Bank	5.501	155.559	Deutsche Bank
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	236	810	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	135.673	100.674	Bank Muamalat Indonesia
Bank Victoria Syariah	-	8.750	Bank Victoria Syariah
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Kalimantan Selatan Syariah	31.884	31.408	Bank Kalimantan Selatan Syariah
Jumlah	3.998.105	3.906.642	Total
Bagian jangka pendek	(2.073.054)	(1.865.363)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.925.051	2.041.279	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Jatuh tempo dalam setahun	2.073.054	1.865.363	Due in one year
Pada tahun kedua	447.843	761.434	In the second year
Lebih dari tiga tahun	1.493.736	1.297.355	More than three year
Subjumlah	4.014.633	3.924.152	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(16.528)	(17.510)	Unamortized transaction cost
Jumlah	3.998.105	3.906.642	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Pinjaman jangka panjang	3.998.105	3.906.642	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	15.418	15.763	Accrued interest expense
Jumlah	4.013.523	3.922.405	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Bank Mayapada Internasional

Infokom

Pada tanggal 21 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

MVN

Pada bulan November 2021, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu.

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

MNCEI

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunarni, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk grace periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk

Bank Mayapada Internasional

Infokom

In February 21, 2022, Infokom, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets.

MVN

In November 2021, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed, and there are no particular financial covenants.

MSIN

On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

MNCEI

Based on the debt letter legalized through Notarial Deed Sunarni, S.H., No. 14 dated 24 May 2022, MNCEI obtained a loan facility from PT Bank Mayapada with a maximum credit limit of Rp 200,000 million consisting of Fixed Loan on Demand facility and Fixed Installment Loan facility.

The loan is repayable within 60 (sixty) months, including a grace period of 24 (twenty-four) months, and will mature on May 27, 2027 for the term loan installment facility, and 12 (twelve) months for the on-demand term loan facility,

fasilitas pinjaman tetap *on Demand* dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025 dan sedang proses perpanjangan kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 12% per tahun per masing-masing fasilitas.

which has been extended until May 25, 2025 and is currently in the process of further extension. The loan bears interest at rates of 9% and 12% per annum for each respective facility.

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

MNCS has a loan facility which is used for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
160.000	159.840	90.000	7 Maret 2026/ *March 7, 2026*	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebanyak 567.712.600 lembar saham/ *Part of 'KPIG' shares amounted 567.712.600 shares*
70.000	-	69.686	2 Februari 2025/ *February 2, 2025*	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP dan MNCS menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp 70.000 juta/ *Part of "KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP and MNCS decreased the loan plafon to Rp 70,000 million*
	159.840	159.686			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCS has complied with the requirements above.

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta.

Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million.

Bank Victoria International

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Bank Victoria International

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
50.000	46.409	-	12 Oktober 2030/ *October 12, 2030*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehichles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
128.000	37.743	70.278	30 Januari 2027/ *January 30, 2027*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehichles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
50.000	25.444	37.296	26 Januari 2032/ *January 26, 2032*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
7.027	1.714	-	10 Maret 2026/ *March 10, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ *Consumer financing receivables for vehichles and house mortgage of 110% and 100%, respectively*
	111.310	107.574			

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

MNCGU has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
50.000	47.500	-	15 September 2030/ *September 15, 2030*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
50.000	37.500	22.500	8 Agustus 2026/ *August 8, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivable equivalent to 110%*
	85.000	22.500			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

MSIN

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun (”Perjanjian”), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

MSIN

On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the “Agreement”), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

MNCEI

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 140 tanggal 25 November 2022, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

MNCEI

Based on the credit agreement letter no. 140 dated November 25, 2022, MNCEI obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of Rp 10,000 million consisting of a Current Account Loan facility.

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 141 tanggal 25 November 2022, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 65.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap atau Berjadwal.

Based on the credit agreement letter no. 141 dated November 25, 2022, MNCEI obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000 million consisting of a Fixed or Scheduled Loan facility.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

This loan will be repaid in 72 months. This loan bears interest at the rate of 10.5% per annum.

Berdasarkan surat perjanjian kredit tanggal 25 November 2025, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000 juta berupa demand loan.

Based on credit agreement letter dated November 25, 2025, MNCEI obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of Rp 100,000 million in the form of a demand loan.

Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu dalam 12 (dua belas) bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun.

The loan has a term of 12 (twelve) months. The loan bears interest at 9.5% per annum.

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
150.000	50.000	70.100	31 Juli 2026/ *July 31, 2026*	11,75%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 120%/ *Finance lease receivables equivalent to 120%*

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital and multipurpose financing, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
225.000	210.329	-	20 Juni 2031/ *June 20, 2031*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF*
100.000	91.500	95.900	28 September 2026/ *September 28, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF*
60.000	33.500	50.996	29 Agustus 2030/ *August 29, 2030*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF*
50.000	11.097	29.155	10 Agustus 2027/ *August 10, 2027*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF*
100.000	-	22.271	28 September 2026/ *September 28, 2026*	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ *Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF*
	346.426	198.322			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

Bank JTrust Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
125.000	115.000	115.000	22 Mei 2026/ *May 22, 2026*	12,25%	Penempatan Deposito/ *Placement of time deposit*

Bank JTrust Indonesia

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
60.000	34.513	-	29 September 2031/ *September 29, 2031*	11,50%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%*
20.000	10.307	16.018	23 April 2030/ *April 23, 2030*	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%*
25.000	7.908	13.460	29 Oktober 2030/ *October 29, 2030*	11,25%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100% *Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively*
50.000	285	1.176	11 Mei 2027/ *May 11, 2027*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Customer financing receivables equivalent to 100%*
30.000	-	2.659	28 Januari 2028/ *January 28, 2028*	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ *Housing financing receivables equivalent to 100%*
	53.013	33.313			

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
25.000	15.535	14.391	24 Februari 2028/ *February 24, 2028*	11,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
35.000	14.531	26.774	25 April 2027/ *April 25, 2027*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
45.000	8.841	24.364	24 Agustus 2026/ *August 24, 2026*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
80.000	7.054	32.722	25 Mei 2026/ *May 25, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
55.000	543	17.885	12 Januari 2026/ *January 12, 2026*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
30.000	-	1.895	23 Maret 2025/ *March 23, 2025*	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	46.504	118.031			

MNCGU has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCS, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCS, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

Infokom

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Infokom

On March 29, 2022, Infokom entered into investmentt loan facility agreement amounting to Rp 90,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia. The interest is charged at 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta dan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On September 29, 2022, Infokom entered into investment loan facility agreement amounting to Rp 90,000 million and checking account credit facility amounting to Rp 10,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loan

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai *mandated lead arrangers*; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 365.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak perusahaan.

On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as creditors Rp 365,000 million. The term of the loan facility is 12 months. Interest rate per annum is 10%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of subsidiary.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

Pemberi pinjaman/*Lender*	31 Desember/*December 31*, 2025	2024
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	43.574	68.474
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	43.574	68.474
PT Bank Kalteng	41.396	65.050
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	32.681	51.355
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.417	32.083
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	19.608	30.813
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.667	18.334
Jumlah/*Total*	212.917	334.583

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RCTI diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RCTI telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Induk berikut perubahannya.

In connection with the loan, RCTI is required to maintain financial ratios and comply with certain covenants as stipulated in the Loan Agreement. As of December 31, 2025 and 2024, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as set forth in the Master Agreement and its amendments.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta MCOM (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor) and will be mature on October 2027.

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger, Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali, *debt-to-equity ratio* kurang dari tiga kali dan *debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

On December 31, 2025 and 2024, MKM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio no less than one time, debt-to-equity ratio no more than three times and debt service coverage ratio is higher than 1.25 times.

Bank Capital Indonesia

MKAP Grup, MNCS dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Bank Capital Indonesia

MKAP Group, MNCS and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
75.000	75.000	75.000	4 Juli 2026/ *July 4, 2026*	12,00%	Jaminan Perusahaan dari MNCS/ *Corporate Guarantee by MNCS*
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2026/ *July 7, 2026*	12,00%	Piutang/ *Receivable*
50.000	35.000	45.000	11 Februari 2026/ *February 11, 2026*	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ *Finance lease receivables equivalent to 105%*
	185.000	195.000			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MKAP Grup, MNCS dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MKAP Group, MNCS and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MKAP Grup, MNCS dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MKAP Group, MNCS and MNCGU have complied with the requirements above.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
200.000	96.590	-	22 Juli 2027/ *July 22, 2027*	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
100.000	72.666	10.000	29 Agustus 2028/ *August 29, 2028*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	169.256	10.000			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

According to the loan facility, MNCGU is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCGU has complied with the requirements above.

Bank Oke Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

Bank Oke Indonesia

MNCS has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
155.000	155.000	-	24 Januari 2026/ *January 24, 2026*	8,50%	Aset tetap/ *Fixed assets*

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
10.000	4.756	1.976	15 April 2026/ *April 15, 2026*	10,50%	Aset tetap/ *Fixed assets*

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS dan MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCS dan MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

According to the loan facility, MNCS and MNCF are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCS and MNCF has complied with the requirements above.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari satu kali.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dan telah dilunasi pada bulan Maret 2026.

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani adendum perjanjian kredit senilai Rp 150,000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan dan tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 150.000 juta, dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian kredit atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank . Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, RCTI telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari 1,5 kali, *debt-to-equity ratio* kurang dari 1 kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MDNP memiliki fasilitas pinjaman sebesar Rp 50 milyar. Fasilitas ini dijamin dengan penempatan giro.

Pada tanggal 31 Agustus 2025, MDNP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

In December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

The balance of such interest fund as of December 31, 2024, amounted to Rp 14,750 million, and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2025 and 2024, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than one time and debt service coverage ratio is no less than one time.

The loan extended and has been fully paid in March 2026.

On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp 150,000 million which amended loan term to 48 (fourty eight) months and an additional facility of Rp 150,000 million, valid for 48 (fourty eight) months from the date of agreement starts or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This facility bears interest of 11% p.a.

On December 31 2025 and 2024, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than 1.5 times, debt-to-equity ratio less than 1 time and debt service coverage ratio is no less than one time.

As of December 31, 2024, MDNP has loan facility amounted to Rp 50 billion. This loan facility was collateralized by placement of demand deposit.

On August 31, 2025, MDNP has fully paid this loan facility.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGU has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
150.000	110.459	59.581	30 Mei 2028/ *May 30, 2028*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
100.000	30.778	64.111	25 Maret 2027/ *March 25, 2027*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	141.237	123.692			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjan fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL).

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Sampai pada bulan Desember 2025, MNCSV telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD 49,57 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 27.784 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *leverage* kurang dari 3,5 kali. Dan pinjaman ini bersifat *roll-over* dapat diperpanjang.

Bank Rakyat Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

According to the loan facility, MNCGU is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCGU has complied with the requirements above.

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL).

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

Until December 2025, MNCSV has paid the loan partially amounted to USD 49.57 million.

The balance of such interest fund as of December 31, 2024, is Rp 27,784 million, which shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2025 and 2024, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times. And this loan is roll-over renewable.

Bank Rakyat Indonesia

MNCF has a long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
21.000	12.611	13.783	20 Desember 2031/ *December 20, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
5.400	3.188	3.499	12 Oktober 2031/ *October 12, 2031*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
2.000	428	671	9 Juni 2027/ *June 9, 2027*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
880	190	296	13 Juni 2027/ *June 13, 2027*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
7.600	-	1.170	9 Oktober 2025/ *October 9, 2025*	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
	16.417	19.419			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF telah memenuhi persyaratan diatas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF has complied with the requirements above.

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Bank Ganesha

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
20.000	6.918	13.308	21 Februari 2027/ *February 21, 2027*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
5.000	-	915	22 September 2025/ *September 22, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ *Consumer financing receivables equivalent to 100%*
10.000	-	65	15 Juni 2025/ *June 15, 2025*	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	6.918	14.288			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
20.000	7.082	13.753	12 Desember 2026/ *December 12, 2026*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
20.000	-	3.784	28 Juni 2025/ *June 28, 2025*	10,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ *Consumer financing receivables equivalent to 110%*
	7.082	17.537			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

Bank Central Asia

MKM

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

Pada tahun 2025 dan 2024, MKM membayar pinjaman kredit investasi masing-masing sebesar Rp 522 juta.

DVN

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 17.000 juta, jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DVN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 6.000 juta dari BCA. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 8,25% untuk 2 tahun dan pengenaan bunga mengambang pada tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *debt to equity* lebih besar dari empat kali dan *EBITDA to interest* lebih besar dari satu kali.

Deutsche Bank

Pada tanggal 4 Juni 2021, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 35 juta dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan + 4,5% per annum dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. BMTR Media Limited telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 50 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal 26 Agustus 2024, BMTR Media Limited telah melunasi fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch.

Pada tanggal 27 Desember 2022, BMTR Digital Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutshe Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 40 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

Bank Central Asia

MKM

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

In 2025 and 2024, MKM has paid investment credit loan amounted to Rp 522 million, respectively.

DVN

On July 14, 2022, DVN obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 17,000 million, for 5 (five) years from the date of the agreement, with interest rate at 9.25% per annum.

On August 15, 2023, DVN entered into top up a loan facility agreement with BCA amounted to Rp 6,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date the agreement was signed, with interest rate at 8.25% for 2 years and imposition of floating interest in the following years.

On December 31, 2025 and 2024, MCOM Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt to equity ratio is bigger than four times and EBITDA to interst ration is bigger than one time.

Deutsche Bank

On June 4, 2021, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 35 million with interest rate of LIBOR 3 months +4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. BMTR media Limited has settled the loan.

On August 22, 2022, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 50 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months, and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. On August 26, 2024, BMTR Media Limited has settled credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch.

On December 27, 2022, BMTR Digital Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutshe Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 40 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction

belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah USD 327.795 (setara dengan Rp 5.501 juta) pada 31 Desember 2025.

are included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Oustanding loan facilities for Deutcshe Bank amounted to USD 327,795 (equivalent to Rp 5,501 million) as of December 31, 2025.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
50.000	138	162	20 Juli 2028/ *July 20, 2028*	7,65%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
100.000	98	347	20 Januari 2029/ *January 20, 2029*	9,68%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
35.000	-	301	20 April 2025/ *April 20, 2025*	9,15%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ *Consumer financing receivables equivalent to 120%*
	236	810			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2025 and 2024, MNCF has complied with the requirements above.

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
150.000	135.673	100.674	06 Juni 2027/ *June 06, 2027*	12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ *AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.*

Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Saldo terutang/ *Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Collateral/ *Jaminan*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
25.000	-	8.750	8 November 2026/ *November 8, 2026*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ *Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%*

Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Kalimantan Selatan Syariah yaitu:

Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGU has several long-term loan facility obtained from Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	*Outstanding loan* 31 Desember/*December 31*, 2025	2024	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nisbah/ *Profit sharing*	Jaminan/ *Collateral*
Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*			
18.000	14.031	6.835	13 April 2028/ *April 13, 2028*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
40.000	9.504	-	23 September 2028/ *September 23, 2028*	10,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
25.000	8.000	23.500	17 Juli 2026/ *July 17, 2026*	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
15.000	349	1.073	27 April 2027/ *April 27, 2027*	11,85%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ *Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%*
	31.884	31.408			

24. OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - BERSIH

24. BONDS PAYABLE AND SUSTAINABLE SUKUK – NET

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Utang Obligasi			Bonds Payable
Obligasi yang Bersifat Senior	1.149.120	1.149.120	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP	966.579	937.046	MKAP Bond
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan II - Tahap 1			Global Mediacom Sustainable Bonds II - Stage 1
Seri C	-	1.070	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan II - Tahap 2			Global Mediacom Sustainable Bonds II - Stage 2
Seri C	10.506	10.505	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan III - Tahap 1			Global Mediacom Sustainable Bonds III - Stage 1
Seri B	-	216.786	B Series
Seri C	168.718	168.696	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan III - Tahap 2			Global Mediacom Sustainable Bonds III - Stage 2
Seri B	-	138.496	B Series
Seri C	36.525	36.520	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan IV - Tahap 1			Global Mediacom Sustainable Bonds IV - Stage 1
Seri B	229.191	229.162	B Series
Seri C	22.226	22.223	C Series
Berkelanjutan IV - Tahap 2			Bonds IV - Stage 2
Seri A	-	298.803	A Series
Seri B	214.221	216.473	B Series
Seri C	131.641	131.624	C Series
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan V - Tahap 1			Global Mediacom Sustainable Bonds V - Stage 1
Seri A	278.053	-	A Series
Seri B	478.369	-	B Series
Seri C	89.632	-	C Series
Obligasi Berkelanjutan I MNCEI - Tahap 1	209.390	229.748	Sustainable Bond I MNCEI - Stage I
Utang Sukuk			Sukuk
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Sustainable Sukuk Ijarah II
Tahap 1			Stage 1
Seri C	-	428	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri C	50	50	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Sustainable Sukuk Ijarah III
Tahap 1			Stage 1
Seri B	-	268.422	B Series
Seri C	10.171	10.164	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri B	-	96.167	B Series
Seri C	2.241	2.240	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			Sustainable Sukuk Ijarah IV
Tahap 1			Stage 1
Seri B	440.662	440.377	B Series
Seri C	15.291	15.281	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri A	-	379.994	A Series
Seri B	266.105	265.933	B Series
Seri C	1.161	1.160	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan V			Sustainable Sukuk Ijarah IV
Tahap 1			Stage 1
Seri A	433.320	-	A Series
Seri B	88.668	-	B Series
Seri C	25.900	-	C Series
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNCEI 1	162.729	150.000	Sustainable Sukuk Wakalah I MNCEI 1
Jumlah	5.430.469	5.416.488	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.370.453)	(2.026.761)	Current portion
Bagian jangka panjang	4.060.016	3.389.727	Long-term portion

Obligasi yang Bersifat Senior / **Senior Secured Notes**

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Nilai nominal, net	1.149.120	1.149.120	Net nominal value

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Bersifat Senior sebesar USD 76,6 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga variable 1% per tahun. Obligasi berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2027.

On January 27, 2022, the Company issued the Senior Secured Notes amounting to USD 76.6 million. These notes were issued at 100% of face value with variable interest at 1% per annum payable. The notes have a term of 5 years and are due on January 27, 2027.

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan Skema *Exchange Offer* yang telah disetujui Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 29 Januari 2021.

The issuance of these bonds is in accordance with the Exchange Offer Scheme that has been approved by the Singapore High Court on January 29, 2021.

Obligasi Perusahaan ini dijaminkan dengan saham entitas anak Perusahaan.

The Company's Bonds guaranteed by the shares of the Company's subsidiaries.

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan II			**Sustainable Bond II**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri C	-	1.075	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri C	10.555	10.555	C Series
Obligasi Berkelanjutan III			**Sustainable Bond III**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	-	217.825	B Series
Seri C	169.505	169.505	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri B	-	139.160	B Series
Seri C	36.695	36.695	C Series
Obligasi Berkelanjutan IV			**Sustainable Bond IV**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	230.260	230.260	B Series
Seri C	22.330	22.330	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	-	300.235	A Series
Seri B	217.510	217.510	B Series
Seri C	132.255	132.255	C Series
Obligasi Berkelanjutan V			**Sustainable Bond V**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	279.350	-	A Series
Seri B	480.600	-	B Series
Seri C	90.050	-	C Series
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.749)	(7.047)	Unamortized issuance cost
Jumlah	1.661.361	1.470.358	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(2.279)	-	Repurchase *)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(240.539)	(656.819)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.418.543	813.539	Non-current

Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap

Obligasi Berkelanjutan II

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating idA+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal tanggal 11 September 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp 367.500 juta.

Pada tanggal tanggal 11 September 2025, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri C sebesar Rp 1.075 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Bonds With Fixed Interest Rate

Sustainable Bonds II

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp 5,197 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 rating is idA+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

On September 11, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp 367,500 million.

On September 11, 2025, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 C Series amounting to Rp 1,075 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, Series B due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transasction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp 3,780 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 23 September 2022, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 669.040 juta.

On September 23, 2022, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp 669,040 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating $_{id}$A+ (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 rating is $_{id}$A+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 14 September 2024, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri B sebesar Rp 20.405 juta.

On September 14, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 B Series amounting to Rp 20,405 million.

Obligasi Berkelanjutan III

Sustainable Bonds III

Tahap 1

Stage 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,5%, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 5.413 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 10, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.5% per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 5,413 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating idA+ *(Single A Plus)* dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 10 Juli 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 312.670 juta.

Pada tanggal 5 Juli 2025, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri B sebesar Rp 217.825 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 600.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 4.020 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating idA+ *(Single A Plus)* dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 21 September 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 424.145 juta.

Pada tanggal 16 September 2025, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri B sebesar Rp 139.160 juta.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 rating is idA+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

On July 10, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp 312,670 million.

On July 5, 2025, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 B Series amounting to Rp 217,825 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 600,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.25% per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 4,020 million amortized every month until the maturity date.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 rating is idA+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

On September 21, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 A Series amounting to Rp 424,145 million.

On September 16, 2025, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 B Series amounting to Rp 139,160 million.

Obligasi Berkelanjutan IV

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2028 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,25%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 6.578 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating idA+ *(Single A Plus)* dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 16 Juli 2024, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 Seri A sebesar Rp 597.410 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp 650.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 1 Juli 2025 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 21 Juni 2027 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C sebesar yang jatuh tempo pada 21 Juni 2029 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp 4.419 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap lainnya seluas 32.901 m^2 yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sustainable Bonds IV

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 16, 2024 (370 days) with an interest rate of 9.25% per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with an interest rate of 11.25% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 6,578 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 rating is idA+ (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

On July 16, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 A Series amounting to Rp 597,410 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp 650,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 1, 2025 (370 days) with an interest rate of 8.75% per annum, B Series due on June 21, 2027 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on June 21, 2029 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp 4,419 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by a parcel of land and buildings including other complimentary facilities with covering area of 31,901 m^2 which located in Kebon Jeruk, Jakarta with a value of at least 100% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 mempunyai rating $_{id}$A+ *(Single A Plus)*.

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 rating is $_{id}$A+(Single A Plus).

Pada tanggal 30 Juni 2025, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 Seri A sebesar Rp 300.235 juta.

On June 30, 2025, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 A Series amounting to Rp 300,235 million.

Obligasi Berkelanjutan V

Sustainable Bonds V

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 Juni 2028 (3 tahun) dengan tingkat bunga 7,60%, Seri B yang jatuh tempo pada 24 Juni 2030 (5 tahun) dengan tingkat bunga 7,85% dan Seri C yang jatuh tempo pada 24 Juni 2032 (7 tahun) dengan tingkat bunga 7,90%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 sebesar Rp 5.796 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds V Stage 1 Year 2025 amounting to Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on June 24, 2028 (3 years) with an interest rate of 7.60% per annum, B Series due on June 24, 2030 (5 years) with an interest rate of 7.85% per annum and C Series due on June 24, 2032 (7 years) with an interest rate of 7.90% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds V Stage 1 Year 2025 amounting to Rp 5,796 million amortized every month until the maturity date.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini clean basis, dijamin sepenuhnya tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat melalui penanggungan dari Credit Guarantee And Investment Facility (CGIF), Lembaga Dana Perwalian dari Asian Development Bank, di bawah Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are clean basis, fully guaranteed irrevocably and unconditionally by corporate guarantee from Credit Guarantee And Investment Facility (CGIF), a Trust Fund from Asian Development Bank, under the Reimbursement and Indemnity Agreement.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 mempunyai rating $_{id}$AAA$_{(cg)}$ *(Triple A; Corporate Guarantee)*.

On March 24, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds V Stage 1 Year 2025 rating is $_{id}$AAA$_{(cg)}$ (Triple A; Corporate Guarantee).

Pada tanggal 31 Desember 2025, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan yang tercantum dalam prospektus, yaitu rasio utang bersih terhadap modal tidak lebih dari empat kali dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari dua kali.

On December 31, 2025, MCOM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the prospectus, such as net debt to equity ratio is not more than four times and EBITDA coverage ratio is not less than two times.

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			**Sustainable Sukuk Ijarah II**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri C	-	430	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri C	50	50	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			**Sustainable Sukuk Ijarah III**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	-	269.630	B Series
Seri C	10.210	10.210	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri B	-	96.600	B Series
Seri C	2.250	2.250	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			**Sustainable Sukuk Ijarah IV**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	442.360	442.360	B Series
Seri C	15.350	15.350	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	-	381.705	A Series
Seri B	267.130	267.130	B Series
Seri C	1.165	1.165	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan V			**Sustainable Sukuk Ijarah V**
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	434.990	-	A Series
Seri B	89.010	-	B Series
Seri C	26.000	-	C Series
Biaya transaksi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	(4.946)	(6.664)	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Jumlah	1.283.569	1.480.216	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(441.895)	(746.633)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	841.674	733.583	Non-current

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sustainable Sukuk Ijarah II

Stage 1

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp 2,587 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 11 September 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp 1.600 juta.

On September 11, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp 1,600 million.

Pada tanggal 11 September 2025, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri C sebesar Rp 430 juta.

On September 11, 2025, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 C Series amounting to Rp 430 million.

Tahap 2

Stage 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 27.584 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 670 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 27,584 million per annum. Series B due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 670 million per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp 1,620 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 23 September 2022, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 293.450 juta.

On September 23, 2022, MCOM has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp 293,450 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 14 September 2024, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri B sebesar Rp 6.500 juta.

On September 14, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 B Series amounting to Rp 6,500 million.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 500.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 18.714 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 26.963 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.123 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 3.866 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 10 Juli 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 220.160 juta.

Pada tanggal 5 Juli 2025, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri B sebesar Rp 269.630 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 400.000 juta terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.845 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada16 September 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.660 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 248 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 2.680 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sustainable Sukuk Ijarah III

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 500,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 10, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 18,714 million per annum. B Series due on July 5, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 26,963 million per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 1,123 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 3,866 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

On July 10, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp 220,160 million.

On July 5, 2025, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 B Series amounting to Rp 269,630 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 400,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on September 21, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 24,845 million per annum. B Series due on September 16, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 9,660 million per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 248 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 2,680 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 21 September 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 301.150 juta.

Pada tanggal 16 September 2025, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri B sebesar Rp 96.600 juta.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 850.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 36.287 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 45.342 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.727 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 5.845 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

On September 21, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 A Series amounting to Rp 301,150 million.

On September 16, 2025, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 B Series amounting to Rp 96,600 million.

Sustainable Sukuk Ijarah IV

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 850,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 16, 2024 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 36,287 million per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 45,342 million per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 1,727 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 5,845 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus

(*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 16 Juli 2024, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 Seri A sebesar Rp 392.290 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp 650.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 1 Juli 2025 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 33.399 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 21 Juni 2027 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 27.381 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 21 Juni 2029 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 128 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp 4.419 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap lainnya seluas 32.901 m^2 yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 mempunyai rating $_{id}A+_{(sy)}$ *(Single A Plus Syariah)*.

Pada tanggal 30 Juni 2025, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 Seri A sebesar Rp 381.705 juta.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan V

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 sebesar Rp 550.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 Juni 2028 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 33.059 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 24 Juni 2030 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 6.987 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 24 Juni 2032 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.054 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 sebesar Rp 3.750 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

On July 16, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 A Series amounting to Rp 392,290 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp 650,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 1, 2025 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 33,399 million per annum, B Series due on June 21, 2027 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 27,381 million per annum and C Series due on June 21, 2029 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 128 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp 4,419 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk is secured by a parcel of land and buildings including other complimentary facilities with covering area of 31,901 m^2 which located in Kebon Jeruk, Jakarta with a value of at least 100% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025 and 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 2 Year 2024 rating is $_{id}A+_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah).

On June 30, 2025, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 2 Year 2024 A Series amounting to Rp 381,705 million.

Sustainable Sukuk Ijarah V

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah V Stage 1 Year 2025 amounting to Rp 550,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on June 24, 2028 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 33,059 million per annum, B Series due on June 24, 2030 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 6,987 million per annum and C Series due on June 30, 2032 (7 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 2,054 million per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah V Stage 1 Year 2025 amounting to Rp 3,750 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk ini clean basis, dijamin sepenuhnya tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat melalui penanggungan dari Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), Lembaga Dana Perwalian dari Asian Development Bank, di bawah Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2025, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom V Tahap 1 Tahun 2025 mempunyai rating $_{id}AAA_{(sy)(cg)}$ *(Triple A Syariah; Corporate Guarantee)*.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan yang tercantum dalam prospektus, yaitu rasio utang bersih terhadap modal tidak lebih dari empat kali dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari dua kali.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk are clean basis, fully guaranteed irrevocably and unconditionally by corporate guarantee from Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a Trust Fund from Asian Development Bank, under the Reimbursement and Indemnity Agreement.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2025, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah V Stage 1 Year 2025 rating is $_{id}AAA_{(sy)(cg)}$ (Triple A Syariah; Corporate Guarantee).

On December 31, 2025, MCOM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the prospectus, such as net debt to equity ratio is not more than four times and EBITDA coverage ratio is not less than two times.

Obligasi MKAP

MKAP Bonds

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Obligasi Berkelanjutan III			Sustainable Bonds III
MNC Kapital Indonesia			MNC Kapital Indonesia
Nilai nominal - Tahap 1	207.235	207.235	Nominal value - Stage 1
Nilai nominal - Tahap 2	83.555	83.555	Nominal value - Stage 2
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(355)	(1.085)	Unamortized cost of bond issuance
Obligasi Berkelanjutan IV			Sustainable Bonds IV
MNC Kapital Indonesia			MNC Kapital Indonesia
Nilai nominal - Tahap 1	24.375	260.000	Nominal value - Stage 1
Nilai nominal - Tahap 2	100.755	390.000	Nominal value - Stage 2
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(727)	(2.659)	Unamortized cost of bond issuance
Obligasi Berkelanjutan V			Sustainable Bonds V
MNC Kapital Indonesia			MNC Kapital Indonesia
Nilai nominal - Tahap 1	500.000	-	Nominal value - Stage 1
Nilai nominal - Tahap 2	55.000	-	Nominal value - Stage 2
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(3.259)	-	Unamortized cost of bond issuance
Jumlah	966.579	937.046	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(488.894)	(623.309)	Less current portion
Bagian jangka panjang	477.685	313.737	Long term portion

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 3.868 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2026, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap 1 Seri B.

Pada tanggal 19 Januari 2024, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap 1 Seri A.

MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 300.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

On January 3, 2023, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp 450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp 3,868 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp 450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

On January 10, 2026. MKAP has fully paid the Sustainable Bond III Phase 1 B Series.

On January 19, 2024. MKAP has fully paid the Sustainable Bond III Phase 1 A Series.

MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp 300,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date

- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 4.613 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Pada tanggal 5 Juli 2024, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A.

Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2024, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 3.524 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

- B Series with nominal amount offered of Rp 83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp 4,613 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was distributed and received on June 27, 2023.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (Triple B plus).

On July 5, 2024, MKAP has fully paid the Sustainable Bond III Phase II A Series.

Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia

On January 11, 2024, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp 650,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date

- B Series with nominal amount offered of Rp 24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 3,524 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp 260,000 million, the funds was distributed and received on January 19, 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 24 Januari 2025, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Seri A.

On January 24, 2025, MKAP has fully paid the Sustainable Bond IV Phase I A Series.

Pada tanggal 2 Juli 2024, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 390.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

On July 2, 2024, MKAP issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 amounting to Rp 390,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 289.245 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

- A Series with nominal amount offered of Rp 289,245 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date.

- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 98.140 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

- B Series with nominal amount offered of Rp 98,140 million with fixed interest rate of 11.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.615 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

- C Series with nominal amount offered of Rp 2,615 million with fixed interest rate of 12.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 390.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 2 Juli 2024.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2024 with nominal amount of Rp 390,000 million, the funds was distributed and received on July 2, 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 11 Juli 2025, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Seri A.

On July 11, 2025, MKAP has fully paid the Sustainable Bond IV Phase II A Series.

Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia

Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 30 Desember 2024, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-177/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 555.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan V"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 500.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

On December 30, 2024, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-177/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp 555,000 million ("Sustainable Bonds V"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp 500,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 252.975 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

- A Series with nominal amount offered of Rp 252,975 million with fixed interest rate of 9.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date

- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 144.085 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 102.940 juta dengan tingkat bunga tetap 11,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

- B Series with nominal amount offered of Rp 144,085 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

- C Series with nominal amount offered of Rp 102,940 million with fixed interest rate of 11.50% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp 6.004 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2024 amounting to Rp 6,004 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp 500.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2025.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2025 with nominal amount of Rp 500,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 20 Januari 2026, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Seri A.

On January 20, 2026, MKAP has fully paid the Sustainable Bond V Phase I A Series.

Pada tanggal 12 Juni 2025, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 55.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

On June 12, 2025, MKAP issued Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 amounting to Rp 55,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 3.500 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.

- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.400 juta dengan tingkat bunga tetap 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 12.100 juta dengan tingkat bunga tetap 11,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

- A Series with nominal amount offered of Rp 3,500 million with fixed interest rate of 9.00% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date

- B Series with nominal amount offered of Rp 36,400 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

- C Series with nominal amount offered of Rp 12,100 million with fixed interest rate of 11.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan V MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp 1.196 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Issuance cost of Sustainable Bonds V MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2025 amounting to Rp 1,196 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juni 2025, dengan pokok obligasi sebesar Rp 55.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 12 Juni 2025.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 13, 2025 with nominal amount of Rp 55,000 million, the funds was distributed and received on June 12, 2025.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan V mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds V rating is id.BBB+ (Triple B plus).

Obligasi MNCEI

MNCEI Bonds

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Utang obligasi	400.000	400.000	Bonds Payable
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	(1.889)	(3.143)	Unamortized Issuance Cost
Jumlah	398.111	396.857	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(25.992)	(17.109)	Repurchase *)
Dikurangi bagian jangka pendek	(199.125)	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	172.994	379.748	Long term portion

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Biaya Emisi Obligasi	8.518	7.664	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(6.630)	(4.521)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	1.889	3.143	Unamortized Issuance Cost

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MNCEI telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat efektif No. S-308/D.04/2023 (tanggal 27 September 2023) sebesar Rp 250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp 149.825.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp 100.175.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

On October 9, 2023, MNCEI issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Bonds I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with effective letter No. S-308/D.04/2023 (September 27, 2023) amounting to IDR 250,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, IDR 149,825,000,000 Series B with a term of 3 years, an interest rate of 11.25% and maturing on 6 October 2026 and IDR 100,175,000,000 Series C with a term of 5 years, an interest rate of 11.50% per annum and maturing on 6 October 2028.

Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024 telah lunas.

Sustainable Bonds I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 amounting to Rp 250,000,000,000 Series A with a period of 370 calendar days, an interest rate of 10.75% per annum and maturity on October 16, 2024 have been paid in full.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MNCEI telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No.S-308/D.04/2023 (27 September 2023) sebesar Rp 100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp 49.300.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp 100.700.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

On October 9, 2023, MNCEI issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Sukuk Wakalah I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No.S-308/D.04/2023 (September 27, 2023) amounting to IDR 100,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16, 2024, IDR 49,300,000,000 Series B with 3 year term, interest rate 11.25% per year and maturity on 6 October 2026 and IDR 100,700,000,000 Series C with a term of 5 years, interest rate 11.50% and maturity on 6 October 2028.

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024 telah lunas.

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 amounting to Rp 100,000,000,000 Series A with a period of 370 calendar days, an interest rate of 10.75% per annum and maturity on October 16, 2024 has been paid in full.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat Obligasi. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee of the Bonds. The bonds issued received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated July 20, 2023 in its letter No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No.668/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee in the Sukuk Wakalah. The issued Sukuk Wakalah received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated July 20, 2023 in its letter No.668/PEF-DIR/VII/2023.

25. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia, pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT BSR Indonesia, the stockholders of the Company as follows:

Pemegang saham	31 Desember/*December 31,* 2025 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total*	Name of stockholder
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Darma Putra Wati (Wakil Komisaris Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (Vice President Commissioner)
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	1.860.000	0,00	186	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	2.686.468.300	3,22	268.647	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	50.000	0,00	5	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	92.700	0,00	9	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	53.837.405.631	64,44	5.383.741	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.275	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	2.525.414.946		252.541	Add: Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total

Pemegang saham	31 Desember/*December 31,* 2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah/ *Total*	Name of stockholder
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Darma Putra Wati (Wakil Komisaris Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (Vice President Commissioner)
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	1.860.000	0,00	186	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	2.686.468.300	3,22	268.647	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	50.000	0,00	5	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	92.700	0,00	9	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	53.821.253.131	64,42	5.382.125	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.274	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	
Saldo per 1 Januari 2024	86.068.156.705	Balance as of January 1, 2024
Tidak ada transaksi selama setahun	-	No transaction during the year
Saldo per 31 Desember 2025/ 2024	86.068.156.705	Balance as of December 31, 2025/ 2024

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ *Paid in capital in excess of par*	Biaya Emisi saham/ *Share issuance cost*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2024/ 1 Januari 2025	3.852.951	(38.479)	3.814.472	Balance as of December 31, 2024/ January 1, 2025
Tidak ada transaksi selama setahun	-	-	-	No transaction during the year
Saldo per 31 Desember 2025	3.852.951	(38.479)	3.814.472	Balance as of December 31, 2025

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / 27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali.

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak. Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali merupakan transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

This account represents the difference due to change in equity of subsidiaries and the difference in value of equity transaction with non-controlling interest.
The difference due to change in equity of subsidiaries represent the Company's share on the change in equity of subsidiaries. Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

The Difference in value of equity transaction with non-controlling interest was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity because of the translation adjustment from the subsidiary's financial statements and unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

29. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

29. PURCHASE OF TREASURY STOCK

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of treasury stocks is as follows:

	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ *Percentage to issued shares* %	Biaya/Cost	
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2024	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at December 31, 2024
Tidak ada transaksi di 2025	-	-	-	No transactions in 2025
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2025	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at December 31, 2025

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp 23.728.674 juta dan Rp 25.285.267 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp 23,728,674 million and Rp 25,285,267 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

31. PENDAPATAN BERSIH

31. NET REVENUES

	2025	2024	
Media			Media
Iklan			Advertising
Ads related	2.385.664	2.246.757	Ads related
Non digital	2.297.025	3.173.734	Non digital
Konten, IP, media dan *talent agency*	2.091.315	1.921.309	Content, IP, media and talent agency
Subscription	869.173	714.811	Subscription
TV berbayar dan *broadband*	1.547.141	1.677.699	Pay TV and broadband
Subjumlah	9.190.318	9.734.310	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Lembaga Keuangan Bank	1.666.494	1.476.927	Bank Financial Institution
Pembiayaan, efek dan asuransi			Financing, securities and insurance
Non digital	1.526.142	1.422.875	Non digital
Digital	393.546	305.576	Digital
Subjumlah	3.586.182	3.205.378	Subtotal
Pertambangan	1.199.657	1.218.863	Mining
Lainnya	514.264	981.114	Others
Jumlah pendapatan bersih	14.490.421	15.139.665	Total net revenues

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues.

32. BEBAN LANGSUNG / 32. DIRECT COSTS

	2025	2024	
Media			Media
Iklan dan konten	4.632.268	5.241.907	Advertising and content
TV berbayar dan *broadband*	690.040	623.283	Pay TV and broadband
Subjumlah	5.322.308	5.865.190	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Lembaga keuangan bank	1.232.771	1.083.600	Bank financial institution
Pembiayaan, efek, dan asuransi	817.368	632.253	Financing, securities, and insurance
Subjumlah	2.050.139	1.715.853	Subtotal
Pertambangan	671.177	976.112	Mining
Lainnya	688.706	609.195	Others
Jumlah	8.732.330	9.166.350	Total

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 33. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.231.895	1.177.427	Salaries and employees' welfare
Penyusutan dan amortisasi	475.179	490.062	Depreciation and amortization
Iklan dan promosi	354.023	358.724	Advertising and promotions
Sewa	224.567	239.051	Rent
Jasa profesional	185.685	119.653	Professional fees
Lain-lain	750.313	879.315	Others
Jumlah	3.221.662	3.264.232	Total

34. BEBAN KEUANGAN / 34. FINANCE COST

	2025	2024	
Beban bunga	1.115.351	1.189.784	Interest expenses
Lain-lain	70.274	152.064	Others
Jumlah	1.185.625	1.341.848	Total

35. KEUNTUNGAN DAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH / 35. OTHER GAIN AND (LOSSES) – NET

	2025	2024	
Penghasilan investasi dari aset keuangan pada FVTPL	13.823	52.155	Investment income from financial asset at FVTPL
Lain-lain - bersih	279.028	(206.407)	Others - net
Jumlah	292.851	(154.252)	Total

36. PAJAK PENGHASILAN / 36. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consisted of:

	2025	2024	
Pajak kini - entitas anak	(136.716)	(282.527)	Current tax -subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	15.643	(64.066)	The Company
Entitas anak	(131.614)	51.193	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	(252.687)	(295.400)	Tax expense - net

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.659.312	1.239.159	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(3.734.376)	(3.109.183)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	1.799.109	1.327.797	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(275.955)	(542.227)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	493	46	Depreciation
Aset tetap	-	(313)	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	(552)	1.178	Post-employment benefits
Jumlah	(59)	911	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	193.621	9.374	Permanent difference on deductible expense
Rugi fiskal Perusahaan	(82.393)	(531.942)	Taxable loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(771.682)	(1.109.785)	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal yang kadaluwarsa	-	870.048	Expired fiscal loss
Jumlah taksiran rugi fiskal	(854.075)	(771.679)	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2025, can be compensated against future taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

At December 31, 2025 and 2024, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets – Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	162.274	146.619	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.114	1.333	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	(347)	(441)	Property and equipment
Jumlah	163.041	147.511	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	493.394	553.931	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	65.109	49.382	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	1.318	1.196	Property and equipment
Lainnya	490.310	528.133	Others
Jumlah	1.050.131	1.132.642	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	1.213.172	1.280.153	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 655.668 juta dan Rp 700.550 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 655,668 million and Rp 700,550 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

	2025	2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	21.849	17.984	Post-employment benefits obligations
Lainnya	(135.993)	(126.945)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(114.144)	(108.961)	Deferred tax liabilities - net

Tarif Pajak

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No.2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

Tax rates

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2025 dan 2024.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2025 and 2024.

37. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	2025	2024	
Laba bersih	478.540	190.020	Net profit

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

37. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Net Earnings

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	Jumlah saham/ *Total number of shares*		
	2025	2024	
Saldo awal	86.068.156.705	86.068.156.705	Beginning balance
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(2.525.414.946)	(2.525.414.946)	Weighted average number of shares from treasury stocks
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	83.542.741.759	83.542.741.759	Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plan

The Group has implemented Job Creation Law No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 219 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK 219 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK 219 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK 219 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.

PSAK 219 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

PSAK 219 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

Selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

In addition to DANAPERA, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPERA's.

Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plan

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

The Group, except for foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	39.083	1.218	40.301	Current service cost
Beban bunga neto	20.189	332	20.521	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	(21.659)	(363)	(22.022)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(8.832)	(1.130)	(9.962)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	-	-	-	Excess benefit paid
Beban terminasi	(3.916)	-	(3.916)	Termination cost
Penyesuaian	(11)	-	(11)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	24.854	57	24.911	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Keuntungan aktuarial	(2.876)	306	(2.570)	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(2.876)	306	(2.570)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Biaya jasa kini	28.453	1.556	30.009	Current service cost
Beban bunga neto	17.866	436	18.302	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	(29)	81	52	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(29.757)	(279)	(30.036)	Past service cost
Beban terminasi	(18.313)	(395)	(18.708)	Termination cost
Penyesuaian	555	-	555	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(1.225)	1.399	174	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti Keuntungan aktuarial	2.338	342	2.680	Remeasurement on the net defined benefit obligation Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.338	342	2.680	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Imbalan pasca-kerja, net	318.083	314.215	Post-employment benefits, net

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current period/year are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	321.544	(7.329)	314.215	Opening defined benefit obligaton
Biaya jasa kini	39.083	1.218	40.301	Current service cost
Biaya bunga	20.189	332	20.521	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(24.535)	(57)	(24.592)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(21.998)	(391)	(22.389)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(8.832)	(1.130)	(9.962)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(11)	-	(11)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	325.440	(7.357)	318.083	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	331.551	(9.071)	322.480	Opening defined benefit obligaton
Biaya jasa kini	28.453	1.556	30.009	Current service cost
Biaya bunga	17.866	436	18.302	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	2.309	423	2.732	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(29.432)	(394)	(29.826)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(29.757)	(279)	(30.036)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	554	-	554	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	321.544	(7.329)	314.215	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

39. AKUISISI ENTITAS ANAK

Ansat Broadcast Sdn. Bhd.

Pada tahun 2024, MVN membeli 350 juta lembar saham atau setara 56% kepemilikan atas Ansat Broadcast Sd. Bhd. (ABSB) dari pihak ketiga dengan nilai perolehan sebesar Rp 19,5 miliar dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 14,78 miliar. Atas akuisisi ini, MVN memperoleh pengendalian atas ABSB.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas MCOM Grup pada media TV berbayar dan broadband.

39. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Ansat Broadcast Sdn. Bhd.

In 2024, MVN acquired 350 million shares or equivalent with 56% ownership of Ansat Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) from athird party with acquisition cost amounting to Rp 19.5 billion with net asset on acquisition date amounting to Rp 14.78 billion. By this acquisition, MVN has a control of ABSB.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the MCOM Group's activities on pay TV and broadband.

	1 Januari/ *January 1,* 2024	
Imbalan yang dialihkan	19.500	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	14.784	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akusisi	4.716	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	26.288	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	26.288	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

Divestasi Entitas Anak

Pada tahun 2024, MSIN, entitas anak, telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada entitas anak dari PT MNC Portal Indonesia (PT MNC Media Baru, PT Manado Nusantara Informasi, dan PT MNI Global) dengan imbalan kas sebesar Rp 161.294 juta.

Pada tahun 2025, MSIN. Entitas anak, telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada PT MNV Portal Indonesia dengan imbalan kas sebesar Rp 586.762 juta.

Divestment of Subsidiary

In 2024, MSIN, as subsidiary, has disposed of its 100% equity interest in subsidiaries of PT MNC Portal Indonesia (PT MNC Media Baru, PT Manado Nusantara Informasi and PT MNI Global) for a cash consideration of Rp 161,294 million.

In 2025, MSIN, a subsidiary, has disposed of its 100% equity interest in PT MNC Portal Indonesia for a cash consideration of Rp 586,762 million.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset bersih yang dijual:			Net assets disposed of:
Kas dan setara kas	6.386	366	Cash and cash equivalent
Aset tetap	69.030	1.122	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	300.274	-	Intangible assets
Piutang usaha	156.140	156.701	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain dan aset lainnya	6.797	1.718	Other receivable and other assets
Utang usaha	(303.897)	(40.074)	Trade accounts payable
Aset pajak tangguhan	5.681	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(200)	Deferred tax liabilities
Imbalan kerja	(12.819)	-	Employee benefits
Utang lain-lain dan akrual	(29.323)	(10.705)	Other payables and accruals
Subjumlah	198.269	108.928	Subtotal
Laba atas penjualan entitas anak	388.493	52.732	Gain on disposal of subsidiaries
Jumlah imbalan	586.762	161.660	
Dipenuhi melalui:			Satisfied ny:
Kas	586.762	161.660	Cash

Analisis atas arus masuk bersih kas dan setara kas sehubungan dengan penjualan (disposal) suatu entitas anak adalah sebagai berikut:

An analysis of the net inflow of cash and cash equivalents in respect of the disposal of a subsidiaryis as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Imbalan kas	586.762	161.660	Cash consideration
Kas dan setara kas	(6.386)	(366)	Cash and cash equivalent
Arus masuk bersih kas dan setara kas sehubungan dengan penjualan entitas anak	580.376	161.294	Net inflow of cash and cash equivalent in respect of the disposal of subsdiaries

40. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.

b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT. MNC Land Tbk).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 5).

40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.

b. The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Tourism Indonesia Tbk (formerly PT. MNC Land Tbk).

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

a. The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 5).

b. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.

c. MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/ penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.

d. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 12.786 juta untuk tahun 2025 dan Rp 16.426 juta untuk tahun 2024.

b. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.

c. MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.

d. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp 12,786 million for 2025 and Rp 16,426 million for 2024, respectively.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade accounts receivable (Note 6)
Lainnya	15.725	22.931	Others
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,03%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 9)	161.322	89.284	Financing receivables (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	0,22%	0,12%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 18)	328.487	324.494	Deposits and deposit from other bank (Note 18)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,99%	1,00%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 19)			Trade accounts payable (Note 19)
Lainnya	103.985	55.064	Others
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,31%	0,17%	Percentage to total liabilities

41. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

41. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment information of the Group is as follows:

31 Desember/December 31 , 2025

	Pembiayaan dan efek/ *Financing and securities*	Lembaga Keuangan bank/ *Bank financial institution*	Iklan dan konten/ *Advertising and content*	TV berbayar dan *broadband* / *Pay TV and broadband*/	Pertambangan/ *Mining*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN BERSIH									**NET REVENUES**
Jumlah pendapatan bersih	2.055.430	1.709.811	7.946.973	1.547.141	1.286.701	405.886	(461.521)	14.490.421	Total net revenues
HASIL SEGMEN	590.487	1.124.615	3.627.640	131.290	282.262	203.869	(202.072)	5.758.091	**SEGMENT RESULT**
Laba kotor								5.758.091	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.221.662)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.185.625)	Finance charges
Keuntungan selisih kurs								(16.483)	Gain on foreign exchange
Penghasilan bunga								32.140	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								292.851	Other losses - net
Laba sebelum pajak								1.659.312	**Income before tax**
Penyusutan dan amortisasi	36.282	42.084	888.463	250.652	4.980	142.679	(4.737)	1.360.403	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA									**OTHER INFORMATION**
ASET									ASSETS
Aset segmen	8.233.951	20.195.804	24.885.626	6.988.956	3.468.709	25.818.867	(16.467.114)	73.124.799	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								607.737	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								73.732.536	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	7.147.499	16.470.966	1.867.329	1.008.988	1.344.566	10.579.269	(5.186.365)	33.232.252	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								85.356	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								33.317.608	Total consolidated liabilities

31 Desember/December 31, 2024

	Pembiayaan dan efek/ *Financing and securities*	Lembaga Keuangan bank/ *Bank financial institution*	Iklan dan konten/ *Advertising and content*	TV berbayar dan *broadband* / *Pay TV and broadband*/	Pertambangan/ *Mining*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN BERSIH									**NET REVENUES**
Jumlah pendapatan bersih	1.906.585	1.506.536	8.549.395	1.677.699	1.393.950	622.097	(516.597)	15.139.665	Total net revenues
HASIL SEGMEN	609.505	1.001.113	3.988.338	23.399	318.351	248.424	(215.815)	5.973.315	**SEGMENT RESULT**
Laba kotor								5.973.315	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.264.232)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.341.848)	Finance charges
Keuntungan selisih kurs								(13.802)	Gain on foreign exchange
Penghasilan bunga								39.978	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								(154.252)	Other losses - net
Laba sebelum pajak								1.239.159	**Income before tax**
Penyusutan dan amortisasi	29.377	40.516	783.474	440.310	4.230	43.787	(854)	1.340.840	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA									**OTHER INFORMATION**
ASET									ASSETS
Aset segmen	8.102.928	20.778.595	24.642.848	8.770.333	3.248.363	28.145.258	(19.122.538)	74.565.787	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								597.284	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								75.163.071	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	5.135.094	17.163.957	2.069.918	1.286.958	1.932.978	11.172.564	(6.481.490)	32.279.979	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								79.272	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								32.359.251	Total consolidated liabilities

42. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. MCOM Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Pada tanggal 24 April 2025, MCOM bersama dengan MNC dan MVN (bersama dengan MCOM, Para Obligor) telah menandatangani Surat Penawaran dari Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), suatu lembaga dana perwalian (trust fund) dari Asian Development Bank, untuk menyepakati penanggungan oleh CGIF atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah sebesar Rp 2.200.000 juta oleh MCOM dimana penerbitan dibagi ke dalam dua tahap yaitu tahap pertama sebesar Rp1.400.000 juta dan sisanya akan dilaksanakan pada tahap kedua.

2) Pada tanggal 16 Juni 2025, MCOM bersama dengan Para Obligor telah menandatangani Perjanjian Penggantian Biaya dan Ganti Rugi dengan CGIF untuk menyepakati syarat-syarat terhadap penerbitan penanggungan Obligasi dan Sukuk Ijarah oleh CGIF yang dijamin dengan tanah dan bangunan gedung Inews Tower dengan nomor sertipikat SHGB No. 09.01.000009478.0 dan SHGB No. 09.01.000009479.0.

3) Pada tanggal 17 Juni 2025, MCOM bersama dengan CGIF, Para Obligor, PT GLD Property (penyedia jaminan) dan PT Bank CIMB Tbk (agen jaminan) telah menandatangani Perjanjian Keagenan Jaminan untuk menyepakati penunjukan PT Bank CIMB Tbk sebagai agen jaminan dan kuasa untuk bertindak sebagai agen atas nama CGIF sehubungan dengan jaminan yang diberikan oleh MCOM.

4) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku efektif dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024. Amandemen perjanjian lisensi tertanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2027.

5) Perjanjian antara PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, pada tanggal 25 Juli 2019, dan telah beberapa kali diadendumkan terakhir tertanggal 5 April 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 yang diperpanjang otomatis secara bulanan, kecuali disepakati lain oleh para pihak.

6) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal

42. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MCOM Group entered into agreements with the following parties:

1) On April 24, 2025,MCOM, together with MNC and MVN (collectively with MCOM, the Obligors), excecuted the Offer Letter with the Credit Guaranty and Investment Facility (CGIF), a trust fund of Asian Development Bank, whereby CGIF agreed to provide a guarantee in respect of the issuance of bonds and Sukuk Ijarah by MCOM in the aggregate amount of Rp 2,200,000 million, to be issued in two stages, with the first stage amounting to Rp 1,400,000 million and the remainder to be issued in the second stage.

2) On June 16, 2025, MCOM, together with the Obligors, executed the Reimbursement and Indemnity Agreement with CGIF to agree on the terms and conditions relating to CGIF's guarantee of the issuance of the bonds and Sukuk Ijarah, which are secured by land and the Inews Tower building, under Land Title Certificate SHGB No. 09.01.000009478.0 and SHGB No. 09.01.000009479.0.

3) On June 17, 2025, MCOM, together with CGIF, the Obligors, PT GLD Property (as the Security Provider) and PT Bank CIMB Tbk (as the Security Agent), executed the Security Agency Agreement to agree on the appointment of PT Bank CIMB Tbk as the Security Agent and attorney to act on behalf of CGIF in connection with the security provided by MCOM.

4) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which is effective as of July 1, 2019 to June 30, 2024. Amendment to the License Agreement dated July 1, 2024 until June 30, 2027.

5) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, dated July 25, 2019 and has been addendum several times and last addendum dated April 5, 2023 which is effective until December 31, 2025 and shall be extended automatically on a monthly basis, unless the parties agree otherwise.

6) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated October 29, 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of October 29, 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the

29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.

7) Amandemen Perjanjian Lisensi Format dengan ITV Studios Global Entertainment B.V. (dahulu Talpa Global B.V.) untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak 2022 dan berakhir tahun 2027.

8) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol, Family 100 dan The Price is Right yang berlaku efektif sejak tahun 2020 dan berakhir tahun 2028.

9) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

10) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 10 dan Seri 11 pada tanggal 14 Juli 2022 dan 28 Agustus 2023 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Oktober 2022 dan 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027 dan 31 Juli 2028.

11) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.

12) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 12 pada tanggal 30 Desember 2024 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan tanggal 31 Januari 2030.

13) Perjanjian Lisensi Program Acara Paket Pertandingan Sepakbola AFC 2025-2029, berlaku sampai dengan 2029.

14) *Term Sheet UEFA National Team Football Package UEFA EURO 2024 & 2028* tertanggal 6 September 2023 sampai dengan pertandingan UEFA Euro 2028 berakhir.

15) Perjanjian Lisensi Program Acara "Paket 27 Film Paramount" tertanggal 29 Juli 2024, berlaku sampai dengan 31 Oktober 2026.

16) Perjanjian Kerjasama Produksi dan Peliputan Program Acara Paket Pertandingan PBSI Tahun 2025 tertanggal 13 Januari 2025, berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

17) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

last competition held by AFC.

7) Amendment of Format License Agreement with ITV Studios Global Entertainment B.V. (formerly Talpa Global B.V.) for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which was effective as of 2022 and expire 2027.

8) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol, Family 100 and The Price is Right which was effective since 2020 and expire 2028.

9) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.

10) Licence Agreements with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 10 and Series 11 programme dated July 14, 2022 and August 28, 2023 which are effective as of October 1, 2022 and August 1, 2023 until September 30, 2027 and July 31, 2028.

11) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 3 programme dated July 13, 2022 which is effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.

12) License Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 12 programme dated December 30, 2024 which is effective as of December 1, 2024 until January 31, 2030.

13) License Agreement "AFC Football Matches 2025-2029", valid until 2029.

14) Term Sheet UEFA National Team Football Package UEFA EURO 2024 & 2028 dated September 6, 2023 until UEFA Euro 2028 match ended.

15) License Agreement "27 Films Packages" dated July 29, 2024, valid until October 31, 2026.

16) Production and Coverage Cooperation Agreement for the 2025 PBSI Match Package Program dated January 13, 2025, valid until December 31, 2025.

17) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

(i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

(ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

(iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

18) MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

19) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

20) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.

21) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 30 September 2025. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2025.

(i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.

(ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.

(iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

18) MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

19) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider.

DVN also has entered into arrangement with PT Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

20) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

21) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to September 30, 2025. This agreement has been extended until December 31, 2025.

43. KONTINJENSI

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/ 2019/PN.JKT.PST ("**Perkara No. 128**"). Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, MNCS sedang dalam proses persidangan dalam pokok perkara dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga tidak berdampak materiil terhadap MNCS.

MNCAM merupakan Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 15 Januari 2025, MNCAM memperoleh surat pelaksanaan hasil putusan dari pengadilan. Dan MNCAM telah melaksanakan hasil putusan tersebut dengan membayar lunas denda dan uang pengganti sesuai putusan dari pengadilan.

Pada tanggal 28 Februari 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mendaftarkan tuntutan hukum kepada Perusahaan dengan no perkara: 142/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. Saat ini sedang dalam proses persidangan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

43. CONTINGENCIES

MNCS s claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST("**Case No. 128**"). On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of the issuance of this financial report, MNCS still in the trial process in the merits of the case and has been no decision on it, so there has no material impact on MNCS.

MNCAM is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN.Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. On January 15, 2025, MNCAM received an implementation letter regarding the decision from the court. And MNCAM has fulfilled the court's decision by paying fully the fined and replacement money in accordance with the court's decision from the court.

On February 28, 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk registered a lawsuit against the Company with case number: 142/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst. Currently still in the trial process at the Central Jakarta District Court.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

		31 Desember/*December 31*,				
		2025		2024		
		Mata uang asing/*Foreign currency* (nilai penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Mata uang asing/*Foreign currency* (nilai penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	7.600.584	127.553	17.589.655	284.284	Cash and cash equivalents
	Lainnya/*Others*	-	37.993	-	45.287	
Aset keuangan lainnya - lancar	USD	-	-	1.719.094	27.784	Other financial assets - current
Piutang usaha	USD	5.322.429	89.321	5.874.273	94.940	Trade accounts receivable
	Lainnya/*Others*		172		-	
Piutang premi dan reasuransi	USD	1.516.502	25.450	8.600.380	138.999	Premium and reinsurance receivables
Aset lain-lain	USD	2.419.670	40.607	2.284.610	36.924	Other assets
Jumlah aset			321.096		628.218	Total assets
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman jangka pendek	USD	12.419.795	208.429	23.500.000	379.807	short term loans
Simpanan	USD	15.672.506	263.016	23.557.852	380.742	Deposits
	Lainnya/*Others*	-	20.517	-	21.525	
Utang usaha	USD	2.374.806	39.854	2.359.898	38.141	Trade accounts payable
	Lainnya/*Others*	-	1.565	-	1.496	
Utang lain-lain	USD	7.662.538	128.593	7.771.853	125.609	Other accounts payable
	Lainnya/*Others*		4		650	
Biaya masih harus dibayar	USD	210.821	3.538	199.666	3.227	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	USD	-	-	205.668	3.324	Consumer advance
Pinjaman jangka panjang	USD	55.311.882	928.244	70.553.768	1.140.290	Long-term loans
Utang obligasi	USD	76.608.000	1.149.120	76.608.000	1.149.120	Bonds payable
Liabilitas kepada pemegang polis	USD	105.702	1.774	103.275	1.669	Liabilities to policy holders
Liabilitas lancar - lain-lain	USD	7.316	123	-	-	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas			2.744.777		3.245.600	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(2.423.681)		(2.617.382)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2025 and 2024 and the prevailing rates on December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	
	Rp	Rp	
USD 1	16.782	16.162	1 USD
SGD 1	13.069	11.919	1 SGD
MYR 1	4.144	3.616	1 MYR

45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

45. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ *December 31*, 2024	Arus kas/ *Cash Flows*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Akuisisi/ *Acquisition*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Liabilitas sewa pembiayaan	101.859	(53.276)	-	168.886	217.469	Finance lease obligations
Pinjaman jangka pendek	1.679.641	(133.754)	-	(43.974)	1.501.913	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	3.906.642	(681.959)	-	779.402	4.004.085	Long-term loans
Utang obligasi dan Sukuk ijarah	5.416.488	23.470	-	(9.489)	5.430.469	Bonds payable and Sustainable sukuk
Jumlah	11.104.630	(845.519)	-	894.825	11.153.936	Total

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

46. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

46. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL)*	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensive lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
31 Desember 2025					**December 31, 2025**
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	3.811.536	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	-	4.612.015	2.155.758	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	4.251.488		-		Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	614.266	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	375.260	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	837.296	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	8.168	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	37.142				Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	2.405.292	-	-	-	Loans
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	308.959	-	-	-	Insurance and reinsurance contract assets
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	627.159	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	84.036	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	30.792	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	8.429.229	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	1.868.238	-	907.582	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	14.934.005	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	721.424	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	459.059	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	1.501.913	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	368.879	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	509.652	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	1.926.319	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	69.546	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.073.054	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	-	-	-	1.370.453	Bonds payable and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	147.923	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.925.051	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	-	-	-	4.060.016	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	1.646.599	Liabilities to policy holders
Jumlah	23.688.861	4.612.015	3.063.340	31.713.893	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ *Assets at fair value through profit or loss FVTPL)*	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensive lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	
31 Desember 2024					**December 31 , 2024**
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	4.031.602	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	42.534	6.540.658	1.615.915	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.921.490		-		Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	336.829	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	119.345	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	706.855	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	4.384	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	47.171				Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.169.193	-	-	-	Loans
Aset kontrak asuransi dan reasuransi	220.403	-	-	-	Insurance and reinsurance contract assets
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	495.473	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	37.701	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	41.718				Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	6.239.309	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	2.412.396	-	799.288	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	14.177.916	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	966.380	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	479.184	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	1.679.641	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	264.240	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	145.546	Payable to customer - third parties
Utang lain-lain	-	-	-	1.655.737	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	29.856	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.865.363	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	-	-	-	2.026.761	Bonds payable and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	72.003	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.041.279	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	-	-	-	3.389.727	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	930.231	Liabilities to policy holders
Jumlah	22.826.403	6.540.658	2.415.203	29.723.864	Total

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2025 dan 2024.

47. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2025 and 2024.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	
Pinjaman	10.930.487	11.002.771	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	10.579.309	12.230.709	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	351.178	(1.227.938)	Net debt
Ekuitas	40.414.928	42.803.820	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,87%	-2,87%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the concept of Basel Accord II.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Risiko Pasar

i. Market Risk

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuosly conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign currency risk management

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami (kerugian) kurs mata uang asing sebesar (Rp 16.483 juta) dan (Rp 13.802 juta) masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange (loss) of (Rp 16,483 million) and (Rp 13,802 million) on December 31, 2025 and 2024, respectively.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.

- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing period*, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2025 and 2024, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

31 Desember 2025	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	December 31, 2025
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	2,0%	29.448	Strenghthening
Pelemahan	2,0%	(29.448)	Weakness

31 Desember 2024	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	December 31, 2024
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	3,0%	53.002	Strenghthening
Pelemahan	3,0%	(53.002)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 22.229 juta dan Rp 22.624 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended December 31, 2025 and 2024 would decrease/increase by Rp 22,229 million and Rp 22,624 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Group dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "*Hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.
Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group dssmanages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's peyment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritikal karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and understress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2025	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/ *Total*	December 31, 2025
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	8.790	94.676	617.958	-	-	721.424	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	15.921	74.460	368.678	-	-	459.059	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	368.879	-	-	-	368.879	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	474.494	6.954	28.205	-	509.653	Payable to customer - third parties
Utang lain-lain	40.295	265.349	1.557.778	62.897	-	1.926.319	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	141.600	356.251	511.768	-	1.009.619	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	11.962.754	1.908.118	-	-	13.870.872	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	961.433	126.939	-	-	1.088.372	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	-	238.039	1.383.386	-	-	1.621.425	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	4.189	305.328	1.410.780	1.480.558	10.043	3.210.898	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	4.833	6.316	51.762	178.138	-	241.049	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	222.278	-	-	-	222.278	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	-	-	1.384.851	4.544.959	39.838	5.969.648	Bonds payable - net
Jumlah	74.028	15.115.606	9.173.455	6.806.525	49.881	31.219.495	Total

31 Desember 2024	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/ *Total*	December 31, 2024
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	87.695	162.417	716.268	-	-	966.380	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	20.099	106.946	352.140	-	-	479.185	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	264.240	-	-	-	264.240	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	122.263	2.362	20.921	-	145.546	Payable to customer - third parties
Utang lain-lain	60.756	85.078	1.450.069	59.834	-	1.655.737	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	162.443	15.843	190.970	-	369.256	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	12.665.667	1.701.224	13.308	251	14.380.450	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	798.826	1.000	-	-	799.826	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	1.083	3.250	1.815.896	-	-	1.820.229	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	169.574	348.009	1.397.025	1.686.451	27.025	3.628.084	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	9.529	9.694	12.885	75.365	-	107.473	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.197.802	-	-	-	1.197.802	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	-	-	2.102.316	3.704.015	-	5.806.331	Bonds payable - net
Jumlah	348.736	15.926.635	9.567.028	5.750.864	27.276	31.620.539	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).

- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

48. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	2.588.451	2.588.451	Managed funds
Efek utang	1.007.144	-	-	1.007.144	Debt securities
Reksadana	595.317	-	-	595.317	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	331.697	-	-	331.697	Equity securities held for trading
Lainnya	89.406	-	-	89.406	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Instrumen utang	1.867.899	-	-	1.867.899	Debt instrument
Penyertaan saham	287.859	906.138	-	1.193.997	Investment in shares of stock
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	1.868.238	-	-	1.868.238	Debt instrument
Jumlah	6.047.560	906.138	2.588.451	9.542.149	Total

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	5.151.719	5.151.719	Managed funds
Efek utang	692.441	-	-	692.441	Debt securities
Efek saham yang diperdagangkan	283.761	-	-	283.761	Equity securities held for trading
Reksadana	325.328	-	-	325.328	Mutual funds
Lainnya	87.409	-	-	87.409	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	108.484	797.844	-	906.328	Investment in shares of stock
Instrumen utang	1.507.431	-	-	1.507.431	Debt instrument
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	2.412.396	-	-	2.412.396	Debt instrument
Jumlah	5.417.250	797.844	5.151.719	11.366.813	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

49. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan transaksi afiliasi, Perusahaan menerbitkan kembali Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang kedua dengan beberapa tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan terdahulu.

Perubahan terdapat pada penambahan informasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penambahan informasi pada Catatan 14,15,17,27,30,31,32 dan 33.

49. RE-ISSUEANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In connection with affiliated transactions, the Company reissued the second Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024 as well as the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of changes in equity for the year then ended on that date with additional disclosures in the notes to previous reports.

The changes are contained in the addition of information to the consolidated statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income and the addition of information to Notes 14,15,17,27,30,31,32 and 33.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / **CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

	SEBELUMNYA / BEFORE 31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	**SESUDAH / AFTER** 31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	4.031.602	4	4.031.602	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	8.199.107	5,40	8.199.107	Other financial assets - current
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	22.931	40	22.931	Related parties
Pihak ketiga	3.841.484		4.031.813	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.254)		(133.254)	Allow ance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	336.829	7	336.829	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito w ajib dari lembaga kliring dan penjaminan	119.345	8	119.345	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institutio
Bagian lancar piutang pembiayaan		9		Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	88.419	40	88.419	Related parties
Pihak ketiga	624.288		624.288	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.852)		(5.852)	Allow ance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah				Current portion of murabahah receivables
Pihak ketiga	4.384		4.384	Third parties
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga	48.039		48.039	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(868)		(868)	Allow ance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan		10		Current portion of loans
Pihak ketiga	4.222.987		4.222.987	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.794)		(53.794)	Allow ance for impairment losses
Aset Kontrak Asuransi dan Reasuransi (d/h Premi dan aset reasuransi)	293.274		220.403	Insurance and reinsurance contract assets (formerly Premium and reinsurance assets)
Persediaan	4.750.753	11	4.084.654	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.564.486		1.564.486	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	279.323	12	279.323	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.839.827		1.991.139	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	30.073.310		29.675.981	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset pajak tangguhan - bersih	1.280.153	36	1.280.153	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	5.705.249	13	5.705.249	Investments in associates
Piutang pembiayaan		9		Financing receivables
Pihak berelasi	865	40	865	Related parties
Pihak ketiga	504.455		504.455	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.847)		(9.847)	Allow ance for impairment losses
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Pihak ketiga	37.701		37.701	Third parties
Piutang musyarakah mutanaqisah				Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga	42.485		42.485	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(767)		(767)	Allow ance for impairment losses
Kredit yang diberikan		10		Loans
Pihak ketiga	6.442.006		6.442.006	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(202.697)		(202.697)	Allow ance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	3.460.846	14	3.211.684	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi	834.688		932.538	Investment advances
Aset konten	-		666.099	Content assets
Aset tetap - bersih	13.928.923	15	14.754.077	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	81.455	2bb	81.455	Right-of-use assets - net
Goodw ill	4.728.434	16	4.728.434	Goodw ill
Tanah untuk pengembangan	825.154		-	Land for development
Aset tidak lancar lain-lain	7.505.712	17	7.313.200	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	45.164.815		45.487.090	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	75.238.125		75.163.071	**TOTAL ASSETS**

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / **CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

	SEBELUMNYA / BEFORE 31 Desember/ *December 31,* 2024	Catatan/ *Notes*	**SESUDAH / AFTER** 31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Simpanan dan simpanan dari bank lain		18		Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	324.494	40	324.494	Related parties
Pihak ketiga	13.853.422		13.853.422	Third parties
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	55.064	40	55.064	Related parties
Pihak ketiga	911.316		911.316	Third parties
Utang pajak	431.756	20	431.756	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	479.184		479.184	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	1.679.641	21	1.679.641	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	264.240	8	264.240	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	145.546	22	145.546	Payable to customer third parties
Utang reasuransi	68.603		-	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka	11.267		11.267	Unearned revenues
Utang lain-lain	1.673.797		1.655.737	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sew a pembiayaan	29.856		29.856	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	1.865.363	23	1.865.363	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	2.026.761	24	2.026.761	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya	1.209.412		1.209.412	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.029.722		24.943.059	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	108.961	36	108.961	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sew a pembiayaan	72.003		72.003	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	2.041.279	23	2.041.279	Long-term loans
Obligasi dan sukuk ijarah	3.389.727	24	3.389.727	Bonds payable and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	314.215	38	314.215	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis	827.792		930.231	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka panjang lainnya	559.775		559.776	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.313.752		7.416.192	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	32.343.474		32.359.251	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham	8.606.816	25	8.606.816	Capital stock
Tambahan modal disetor	3.814.472	26	3.814.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	1.509.126	27	1.510.338	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	616.737	28	616.737	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5.000		5.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.291.373		3.227.563	Unappropriated
Jumlah	17.843.524		17.780.926	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali	(262.373)	29	(262.373)	Less cost of treasury stocks -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17.581.151		17.518.553	**Total equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	25.313.500	30	25.285.267	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas	42.894.651		42.803.820	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	75.238.125		75.163.071	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF / **CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	SEBELUMNYA/ BEFORE 2024	Catatan/ Notes	SESUDAH/ AFTER 2024	
PENDAPATAN BERSIH		31		**NET REVENUES**
Media	9.626.418		9.734.310	Media
Lembaga keuangan	3.292.027		3.205.378	Financial institutions
Pertambangan	1.218.863		1.218.863	Mining
Lainnya	1.089.006		981.114	Others
Jumlah pendapatan bersih	15.226.314		15.139.665	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	(8.994.148)	32	(9.166.350)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	6.232.166		5.973.315	**GROSS PROFIT**
Beban umum dan administrasi	(3.517.846)	33	(3.264.232)	General and administration expense
Beban keuangan	(1.341.848)	34	(1.341.848)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(13.802)		(13.802)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	39.978		39.978	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(154.252)	35	(154.252)	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.244.396		1.239.159	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - BERSIH	(295.400)	36	(295.400)	**TAX EXPENSES - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	948.996		943.759	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)- NET OF TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.836)		(1.836)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(93.055)		(93.055)	Translation adjustment
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.338		49.556	Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak	(44.553)		(45.335)	Total other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	904.443		898.424	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	193.630		190.020	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	755.366	30	753.739	Non-controlling interests
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	948.996		943.759	**NET PROFIT FOR THE YEAR**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	162.603		158.993	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	741.840		739.431	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	904.443		898.424	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
	Rp		Rp	
LABA (RUGI) PER SAHAM		37		**EARNING (LOSS) PER SHARE**
(dalam Rupiah penuh)	2,32		2,27	(in full Rupiah amount)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN SEBELUMNYA

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY BEFORE

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak/ *Equity transaction and change in equity of subsidiaries*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo per 31 Desember 2023	**8.606.816**	**3.814.472**	**9.837**	**1.978.644**	**5.000**	**3.097.743**	**647.764**	**(262.373)**	**17.897.903**	**23.485.356**	**41.383.259**	**Balance at December 31, 2023**
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	(479.355)	-	-	-	-	(479.355)	1.086.304	606.949	Changes in equity of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	193.630	(31.027)	-	162.603	741.840	904.443	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	**8.606.816**	**3.814.472**	**9.837**	**1.499.289**	**5.000**	**3.291.373**	**616.737**	**(262.373)**	**17.581.151**	**25.313.500**	**42.894.651**	**Balance at December 31, 2024**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN SESUDAH

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY AFTER

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-in capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak/ *Equity transaction and change in equity of subsidiaries*	Saldo laba/*Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stocks*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*						
Saldo per 31 Desember 2023	**8.606.816**	**3.814.472**	**9.837**	1.978.644	**5.000**	**3.097.743**	**647.764**	**(262.373)**	**17.897.903**	**23.485.356**	**41.383.259**	**Balance at December 31, 2023**
Perubahan atas implementasi PSAK 117	-	-	-	1.991	-	(60.200)	-	-	(58.209)	(27.081)	(85.290)	Adjustmen in initial implementation of PSAK 117
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	(480.134)	-	-	-	-	(480.134)	1.067.561	607.427	Changes in equity of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	190.020	(31.027)	-	158.993	739.431	898.424	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	**8.606.816**	**3.814.472**	**9.837**	**1.500.501**	**5.000**	**3.227.563**	**616.737**	**(262.373)**	**17.518.553**	**25.285.267**	**42.803.820**	**Balance at December 31, 2024**

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 144 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

50. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 144 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on March 31, 2026.

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT 2025

PT MNC Asia Holding Tbk

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

T. : +6221-29709700
E. : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com
www.mncgroup.com